



GROWING THROUGH INTEGRATED e-SOLUTIONS

TUMBUH MELALUI
e-SOLUTIONS TERINTEGRASI

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuation



2015

**MENYELARASKAN
LANGKAH,
MENGOPTIMALKAN
KINERJA**

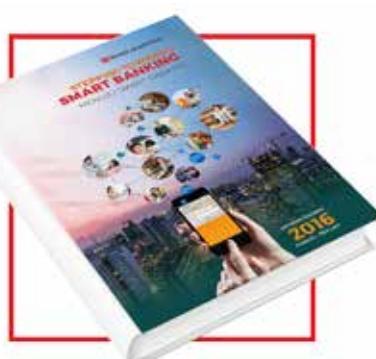
*Synchronizing Action,
Optimizing Performance*

Melangkah pasti menuju pertumbuhan yang berkesinambungan senantiasa menjadi komitmen Bank Maspion dalam menjalankan kegiatan bisnis. Tren pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung melambat pada tahun 2015 merupakan momentum bagi perusahaan untuk memacu kinerja secara signifikan. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai strategi bisnis telah diimplementasikan melalui serangkaian kebijakan perusahaan. Penyelarasan di setiap elemen serta peningkatan efisiensi dan efektifitas merupakan langkah yang harus ditempuh demi menyelesaikan berbagai hambatan agar dapat kembali meniti jalan menuju kemenangan.

Stepping forward certainly towards sustainable growth has always been Bank Maspion's commitment to engage its business activities. In 2015 as the trend of national economic growth tended to slow down, it was a momentum for the company to boost performance significantly. To support this, various business strategies had been implemented through a series of corporate policies. Alignment in each element as well as improving the efficiency and effectiveness of the measures must be taken for the sake of completing the various obstacles in order to be back on track towards victory.

Demi memantapkan langkah menuju bank yang unggul dan terpercaya, Bank Maspion semakin aktif mengambil peluang baru dengan melakukan peningkatan dan pengembangan layanan berbasis teknologi digital. Pada tahun 2016, Bank Maspion menambah fitur bisnis pada maspion Electronic Banking serta mempersiapkan Virtual Account yang mulai diluncurkan pada awal tahun 2017. Disamping virtual Account, berbagai layanan berbasis digital akan dikembangkan antara lain supply chain management, e-commerce dan e-payment. Menjadi bank yang berbasis digital atau yang dikenal sebagai smart banking merupakan salah satu strategi Bank Maspion untuk terus maju secara dinamis mengikuti tren dan perkembangan teknologi sehingga mampu memberikan solusi layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

To strengthen the steps to be an excellent and trusted bank, Bank Maspion is actively takes new opportunities by improving and developing digital technology basec services. In 2016, Bank Maspion addec business feature in Maspion Electronic Banking, and prepared Virtual Account that will be launched in the beginning of 2017. In addition to Virtual Account various digital based services will be developed as well, among others; supply chain management, e-commerce anc e-payment. Being a digital based bank or known as smart banking is one of Maspion Bank's strategy to step forward dynamically in line with technology trend to provide service solutions in accordance with customers' needs.



2016

**MENUJU SMART
BANKING**

Stepping Towards Smart Banking



2017

MEMPERTAJAM STRATEGI, MENYEDIAKAN E-SOLUTIONS TERINTEGRASI

*Sharpening Strategy,
Providing Integrated
e-Solutions*

Persaingan bisnis semakin ketat. Begitu juga di dunia perbankan. Menghadapi kompetisi yang tajam, Bank Maspion senantiasa meraih setiap peluang, potensi dan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja bisnis. Langkah strategis Bank di tahun 2017 diarahkan untuk memenuhi beragam kebutuhan nasabah terutama nasabah komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan berbasis digital. Demi meraih pertumbuhan yang berkesinambungan, Bank Maspion secara aktif berinovasi dan menata langkah untuk tumbuh bersama menuju masa depan agar selalu dapat mempersembahkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

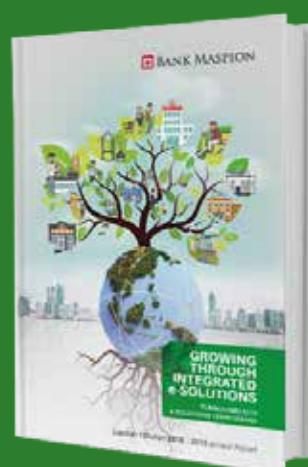
Business competitiveness is currently getting fierce. Alike with the banking landscape. Encountering this condition, Bank Maspion continuously seize opportunities, potential as well as resource that leverage business performances. The Bank's strategies in 2017 was driven to fulfill customers' need especially community customers which tend to seek rapid and convenient transaction through digital-based services. To achieve sustainable growth, Bank Maspion is actively innovating and organizing steps to grow together towards the future in order to always present added values for all stakeholders.

Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan berbasis teknologi yang mengedepankan prinsip serba cepat, *mobile*, mudah digunakan, personal dan *agility*, Bank Maspion telah mengembangkan berbagai produk dan layanan perbankan digital sebagai solusi terintegrasi dalam memenuhi kebutuhan nasabah baik perorangan, perusahaan maupun komunitas.

Dengan pengembangan strategi yang mengarah kepada layanan perbankan digital, diharapkan akan membawa kinerja dan peningkatan layanan yang lebih optimal sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Along with the changes in public behaviour towards technology based banking services and products which emphasize on fast, mobile, easy to use, personal and agility principles, Bank Maspion has developed various banking products and services as an integrated solution in fulfilling customer's need either individual, corporate or community.

With the strategy development which directed to digital banking services, it is expected to optimize performance and service improvement so that able to give value added to the stakeholders



2018

TUMBUH MELALUI e-SOLUTIONS TERINTEGRASI

*Growing Through
Integrated e-Solutions*



DAFTAR ISI

Table Of Contents

01

**IKHTISAR
UTAMA**
*Main
Highlights*

03

NAVIGASI
Navigation

23

**IKHTISAR
2018**
*2018
Highlights*

37

**LAPORAN
KEPADA
PEMANGKU
KEPENTINGAN**
*Report to
Stakeholders*

55

**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile

89

**ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
*Management
Discussion and
Analysis*

127

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance
Report*

231

**TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate Social
Responsibility*

241

**MANAJEMEN
RISIKO**
*Risk
Management*

289

**TEKNOLOGI
INFORMASI**
*Information
Technology*

297

**SUMBER
DAYA
MANUSIA**
*Human
Resources*

310

**LAPORAN
KEUANGAN
AUDIT**
*Audited
Financial
Report*



**IKHTISAR
UTAMA**
Main Highlights

TOTAL ASET

Total Asset

2018 : 6.694.024
2017 : 6.054.845

(dalam jutaan Rp)
(in million Rp)

▲ 10,56 %

KREDIT

Loans

2018 : 4.976.591
2017 : 4.522.409

(dalam jutaan Rp)
(in million Rp)

▲ 10,04 %

TOTAL DANA PIHAK KETIGA

Total Customers Deposit

2018 : 4.933.458
2017 : 4.655.525

(dalam jutaan Rp)
(in million Rp)

▲ 5,57 %

LABA SETELAH PAJAK

Profit After Taxes

2018 : 71.014
2017 : 69.497

(dalam jutaan Rp)
(in million Rp)

▲ 2,18 %

JUMLAH REKENING DPK

Total Customers Accounts

2018 : 96.648
2017 : 89.073

▲ 8,50 %

JUMLAH NASABAH INTERNET BANKING

Number of Internet Banking Customers

2018 : 7.156
2017 : 6.441

▲ 11,10 %

JUMLAH NASABAH MOBILE BANKING

Number of Mobile Banking Customers

2018 : 13.860
2017 : 9.442

▲ 46,79 %

JUMLAH NASABAH KOMUNITAS

Number of Community Customers

2018 : 48
2017 : -

48 NASABAH KOMUNITAS
Community Customers

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
I.	UMUM <i>General</i>		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. <i>Annual report is presented in good and proper Indonesian language and is recommended to be presented in English.</i>		✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. <i>Annual report is printed with good quality with font type and size that is easy to read.</i>		✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>Annual report is printed with good quality with font type and size that is easy to read.</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman <i>Company name and the year of the annual report are disclosed in:</i> 1. Front Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Each page	✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Annual report clearly discloses corporate identities</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including the most recent annual report and at least the last 4 years.</i>	✓
II.	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Key Financial Data Highlights</i>		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on the Company's business results in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. <i>Information includes among others:</i> 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss); a. Attributable to owners of the Company; b. Attributable to non-controlling interests; 3. Total profit (loss) and other comprehensive income; a. Attributable to owners of the Company; and b. Attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share. <i>Note: If the Company does not have any subsidiaries, the Company presents profit (loss) and the profit (loss) and other comprehensive income in total.</i>	25
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on the Company's financial position in the comparative period of 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <i>Information includes among others:</i> 1. Total Investment in Associate Company; 2. Total Assets; 3. Total Liabilities; and 4. Total Equity;	25

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Financial ratios in the comparative period of 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years.</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. <i>Information includes 5 (five) financial ratios that are general and relevant with the industry of the Company.</i>	26
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik* <i>Shares price information in tables and graphs*</i>	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. 1. <i>Information in table form which includes:</i> a. <i>Total outstanding shares;</i> b. <i>Market capitalization;</i> c. <i>Highest, lowest, and closing shares price; and</i> d. <i>Trade Volume</i> 2. <i>Information in graphic form includes at least closing price and trade volume of shares. For every quarter in the last 2 (two) financial years</i>	27
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir* <i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years*</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. <i>Information includes:</i> 1. <i>Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</i> 2. <i>Interest/yield rate;</i> 3. <i>Maturity date; and</i> 4. <i>Bonds/sukuk ratings</i>	28
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Management Report</i>			
1.	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Includes matters as follows:</i> 1. <i>Assessment on the Board of Directors performance regarding the management of the Company and the assessment basis;</i> 2. <i>Outlooks on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations;</i> 3. <i>Assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons of the change.</i>	39

No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
2.	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala/kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <p><i>Includes matters as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Analysis on the Company's performance, which includes, strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the Company;</i> <i>Analysis on business prospects;</i> <i>Corporate governance implementation; and</i> <i>Assessment on the performance of the committees under the Board of Directors (if any); and</i> <i>Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and the reasons for the change.</i> 	47
3.	Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi <i>Signature of the Members of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p><i>Includes matters as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Signatures are outlined in a separate sheet;</i> <i>Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the Annual Report's contents;</i> <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by mentioning the name and position; and</i> <i>Written explanation in a separate letter from the concerned in the event of a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who did not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from other members in the absence of an appropriate written explanation from the concerned.</i> 	309
IV.	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and complete address of the Company</i>	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p> <p><i>Information includes name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email and website.</i></p>	57
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes date/year of establishment, name, and company name change (if any).</i></p> <p>Note: if the Company never changes its name, should be disclosed</p>	59
3	Bidang usaha <i>Business Line</i>	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <p><i>Descriptions regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Business activities of the Company according to the last Articles of Association;</i> <i>Business activities that are carried out; and</i> <i>Products and/or services produced.</i> 	68

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
4	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. <i>In chart form, includes name and position at least until one structure level below the Board of Directors.</i>	63
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. <i>Includes:</i> 1. <i>The Company's Vision;</i> 2. <i>The Company's Mission;</i> 3. <i>Description that the vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Statement on corporate culture of the Company</i>	65
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of the Board of Commissioners</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. <i>Information includes:</i> 1. Name; 2. Position (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field Studies and Educational Institutions); 6. Work Experience (Position, Institutions, and Serving Period);	83
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of the Board of Directors</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. <i>Information includes:</i> 1. Name; 2. Position (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field Studies and Educational Institutions); 6. Work Experience (Position, Institutions, and Serving Period); and 7. Appointment history as the Board of Commissioners member in the Company	85

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) <i>Total employees (comparative of 2 years) and description of competence development (e.g. aspects of education and training of employees)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. <i>Information includes:</i> 1. Total employees for each organization level; 2. Total employees for each educational level; 3. Total employees based on employment status; 4. Description and data of employees competence development that has been conducted to reflect the equality of opportunity for each organization level; and 5. The employee's competence development cost that have been issued.	300
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masingmasing kurang dari 5%. <i>Includes among others:</i> 1. Details of Shareholders name that includes 20 largest shareholders and percentage of ownership; 2. Details of Shareholder and percentage of ownership include: a. Shareholders name who own 5% or more shares; b. Name of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares; and c. Public shareholders group with respective shares ownerships of less than 5%.	29
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of Subsidiaries/Associate Entities/Joint Venture Company/Special Purpose Vehicle</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>Information includes among others:</i> 1. Name of the subsidiaries and/or associates; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of the business line of subsidiaries and/or associate entities; and 4. Description of the operational status of subsidiaries and/or associate entities (have been operating or not yet operating).	-
11	Struktur grup perusahaan <i>Group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). <i>Group structure of the company in chart form that describes its subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</i>	-

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
12	Kronologis pencatatan saham* <i>Chronology of shares listing*</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <i>Includes among others:</i> 1. <i>Chronology of shares listing;</i> 2. <i>Type of corporate actions which led to changes in total shares;</i> 3. <i>Changes in total shares from the start of listing until the end of the financial year; and</i> 4. <i>Name of the exchanges on which the Company's shares is listed.</i>	28
13	Kronologis pencatatan efek lainnya* <i>Chronology of other securities*</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. <i>Includes among others:</i> 1. <i>Chronology of other securities;</i> 2. <i>Type of corporate actions which led to changes in total other securities;</i> 3. <i>Changes in total other securities from the start of listing until the end of the financial year; and</i> 4. <i>Name of the exchanges on which the Company's other securities is listed.</i> 5. <i>Securities Ratings.</i>	-
14	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal* <i>Name and address of supporting professionals*</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>Information includes among others:</i> 1. <i>Name and address of Share Registrar/parties who administer the Company's shares;</i> 2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Name and address of securities rating company</i>	58
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both national and international.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>Information includes among others:</i> 1. <i>Awards and/or certifications name;</i> 2. <i>Year of the awards</i> 3. <i>Appreciator and/or certifier; and</i> 4. <i>Validity period (for certifications).</i>	33

No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang perwakilan, agar diungkapkan. 1. Contains information among others: 2. Name and address of subsidiaries; and Name and address of branch/representative offices. Note: if the Company does not have any subsidiaries/branches representatives, should be disclosed.	77
17	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Includes at least: 1. Information of shareholders until the end individual owners; 2. Group structure of the company (if any); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial statements (last 5 years); and 5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors.	57
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN Management			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational overview by business segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains description of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance by business segment, among others: a. Production; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	91
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description on the Company's financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. Financial performance analysis that includes comparison between the financial performance for the year with to the previous year and the cause of the increase/ decrease (in the form of narrative and tables), among others: 1. Current assets, noncurrent assets, and total assets; 2. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses and income (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and 5. Cash flow	94

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis of the ability to pay debt and receivable collectibility level of the Company, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the industrial types of the Company.</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Explanation about:</i> 1. Ability to pay debt, both short-term and long-term; and 2. Receivable collectibility level.	113
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) <i>Discussion on capital structure and management policy on capital structure.</i>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. <i>Explanation about:</i> 1. Details of capital structure consisting of interest-based debt and equity; and 2. Management policy on the capital structure policy and election basis for such policy.	114
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir <i>Discussion on material commitments for capital goods investment in the last financial year.</i>	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan-ikatan investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. <i>Explanation about:</i> 1. Purpose of such commitments; 2. Sources of funds that are expected to fulfill such commitments; 3. Currency that becomes denominated; and 4. Measures planned by the Company to protect the risk of related foreign currency. Note: if the Company does not have any commitments related to capital goods	116
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital goods investments realized in the last financial year.</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Explanation about:</i> 1. Type of capital goods investment; 2. Objective of capital goods investment; and 3. Value of capital goods investment issued in the last financial year. Note: if there are no realization of capital goods investment, should be disclosed.	118
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai(realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Information on comparison between the targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year regarding revenues, profits, and others that are considered important for the Company</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <i>Information includes among others:</i> 1. Comparison between the targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization). 2. Targets and projections to be achieved within 1 (one) year ahead.	109

No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Information and material fact that occur after the date of accountant report</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Description of significant events after the date of accountant report including its impact on the performance and risk of business in the future.</i> Note: if there are no significant events after the date of accountants report, should be disclosed.	115
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Description on the Company's business prospects</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description on the Company's prospects associated with the industry and economy in general added with quantitative supporting data from trusted data sources.</i>	124
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>Description on marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description on marketing aspect for products and/or services of the Company, among others, marketing strategy and market share.</i>	123
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividend per year declared or paid during the last 2 (two) financial years.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Includes description about:</i> 1. Dividend distribution policy; 2. Total dividend distributed; 3. Amount of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of the announcement and payment of cash dividends, for each year. Note: if there are no dividend distributions, should be disclosed the reasons.	113
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/ MSOP) conducted by the Company</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Includes descriptions about:</i> 1. Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Time period; 3. Requirements of eligible employees and/or management; and Exercise price. Note: if there are no intended programs, should be disclosed.	-
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)* <i>Realization use of proceeds from public offering (in terms where the Company is still obliged to submit the realization report on the use of proceeds from public offering)*</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <i>Includes descriptions about:</i> 1. Total proceeds; 2. Plan for the use of proceeds; 3. Details of the use of proceeds; 4. Proceeds balances; and 5. Approval date of GMS/General Meeting of Bondholders on changes in the use of proceeds (if any).	118

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi* <i>Information on material transactions contain conflict of interest and/or transactions with affiliated party*</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes descriptions about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the parties who performed transaction and the nature of affiliate relationship; 2. Explanation on the transaction fairness; 3. Reasons for the transaction; 4. Realization of transaction during the last financial year period; 5. The Company's policy related with review mechanisms on the transaction; and 6. Compliance to the related regulations and provisions. <p>Note: if there are no intended transactions, should be disclosed.</p>	117
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan <i>Description on legislation amendment affecting significantly to the Company</i>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description includes among others: legislation amendment and impacts on the Company.</i></p> <p>Note: if there are no changes in accounting policies, should be disclosed.</p>	119
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on changes in accounting policies applied by the Company in the last financial year</i>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description includes among others: legislation amendment and impacts on the Company.</i></p> <p>Note: if there are no changes in accounting policies, should be disclosed.</p>	120
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on business continuity</i>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p> <p><i>Disclosures of information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the last financial year; 2. Management assessment on matters in figures 1; and 3. Assumptions used by the management in conducting assessment. <p>Note: if there are no matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the last financial year, should be disclosed the assumptions underlying the management to believe that there are no matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the financial year.</p>	-

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
VI.	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>		
1	Uraian Dewan Komisaris <i>Description on the Board of Commissioners</i>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p><i>Description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Commissioners; 2. Training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners and orientation program for new members of the Board of Commissioners; and 3. Disclosures on <i>Board Charter</i> (guidelines and work rules of the Board of Commissioners). 	141
2	Informasi mengenai Komisaris Independen <i>Information on Independent Commissioner</i>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Determination criteria of Independent Commissioner; and 2. Statement on independence of each Independent Commissioner. 	142
3	Uraian Direksi <i>Description on the Board of Directors</i>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <p><i>Description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Training program in order to improve the competence of the Board of Directors and orientation program for new members of the Board of Directors; and 3. Disclosures on <i>Board Charter</i> (guidelines and work rules of the Board of Directors). 	147
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment procedures on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; 2. Criteria used in the assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; and 3. Assessors. 	152

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. <i>Includes among others:</i> 1. <i>Disclosures of remuneration determinations procedure of the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Disclosures of remuneration determinations procedure of the Board of Directors;</i> 3. <i>Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners;</i> 4. <i>Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors;</i> 5. <i>Disclosures of remuneration determinations indicator of the Board of Directors.</i>	157
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Frequency and attendance level of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. <i>Information includes among others:</i> 1. <i>Meetings Date;</i> 2. <i>Meetings Participants; and</i> 3. <i>Meetings Agenda.</i> <i>For each meeting of the Board Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i>	154
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information on the main and controlling shareholders, both directly and indirectly, until the individual owners.</i>	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. <i>In the form of scheme or diagram, except for SOEs that are entirely owned by the government.</i>	29
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali <i>Disclosures of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or controlling Shareholders.</i>	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Includes among others:</i> 1. <i>Affiliate relationship between members of the Board of Directors with fellow Board of Directors members;</i> 2. <i>Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliate relationship between members of the Board of Directors with Main and/ or controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with Main and/or controlling Shareholders.</i> Note: if there are no intended affiliate relationship, should be disclosed.	143

No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
9	Komite Audit Audit Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of audit committee members; 2. Qualifications of education and work experience of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Brief report of audit committee activities; and 6. Meetings frequency and attendance level of audit committee. 	164
10	Komite/Fungi Nominasi dan/ atau Remunerasi Nomination and/ or Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai sukses Direksi. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief biography of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the nomination and/or remuneration committee activities; 5. Meetings frequency and attendance level of the nomination and remuneration committee; 6. Statement on on the nomination and/or remuneration guidelines; and 7. Succession policy of the Board of Directors. 	165
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners owned by the Company	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief biography of other committees members; 2. Independence of other committees; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description on other committees activities; and 5. Meetings frequency and attendance level of other committees. 	163
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description on duties and functions of Corporate Secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. <p><i>Includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, domicile, and brief position history of the corporate secretary; 2. Description of corporate secretary duties; and 3. Training programs in order to develop the competence of corporate secretary 	195

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
13	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya <i>Information on General Meeting of Shareholders (GMS) in the previous year</i>	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. <i>In table form includes among others:</i> 1. <i>GMS resolutions in the previous year;</i> 2. <i>Realization of GMS results in the previous year in the financial year; and</i> 3. <i>Reasons for any GMS resolutions that have yet to be realized</i>	131
14	Uraian mengenai unit audit internal <i>Information on internal audit unit</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. <i>Includes among others:</i> 1. <i>Name of the head of internal audit unit;</i> 2. <i>Total employees (internal auditors) in the internal audit unit;</i> 3. <i>Certifications as internal audit professionals;</i> 4. <i>Position of internal audit unit within the corporate structure;</i> 5. <i>Brief report of the internal audit unit activity; and</i> 6. <i>Parties who appoint/dismiss the head of internal audit unit.</i>	197
15	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. <i>Information includes among others:</i> 1. <i>Name and year of public accountant who audits the annual financial statements for the last 5 years;</i> 2. <i>Name and year of Public Accounting Firm who audits the annual financial statements for the last 5 years;</i> 3. <i>Amount of fee of each type of service provided by a public accountant in the last financial year; and</i> 4. <i>Other services provided by the accountant other than audit services of the annual financial statements in the last financial year.</i> Note: if there are no other services intended, should be disclosed.	58
16	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on the Company's risk management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <i>Includes among others:</i> 1. <i>Explanation on risk management system applied by the Company;</i> 2. <i>Explanation on evaluation conducted on the effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Explanation on risks faced by the Company; and</i> 4. <i>Efforts to manage these risks.</i>	249

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
17	Uraian mengenai sistem pengendalian internal <i>Description on internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (<i>COSO – internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. <i>Includes among others:</i> 1. Brief explanation on the internal control system, among others, include both financial and operational control; 2. Explanation of suitability of the internal control system with the internationally recognized framework (<i>COSO - internal control framework</i>); and 3. Explanation of the evaluation conducted on the effectiveness of internal control systems.	204
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description on corporate social responsibility related with environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <i>Includes information about:</i> 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. related to environmental programs associated with the Company's operations, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, waste treatment systems, consideration of environmental aspects in the provision of credit to customers, and others. 3. Certifications in environmental field owned.	293
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. <i>Includes information about:</i> 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. related to employment practices, occupational health and safety, such as gender equality and employment opportunities, occupational facilities and safety, employee turnover rates, occupational accidents level, and others.	233
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>Description on corporate social responsibility related with social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. <i>Includes information about:</i> 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. 3. Cost incurred. related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment, refinement of social facilities and infrastructures, other donation forms, and others	235

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
21	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description on corporate social responsibility related with responsibility to the customers</i>	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <i>Includes among others:</i> 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. <i>related to product responsibility, such as the health and safety of consumers, product information, facilities, amount and countermeasures on consumer complaints, and others.</i>	239
22	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Legal proceedings faced by the Company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve at the annual report period.</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. <i>Includes among others:</i> 1. Principal litigation/accusation; 2. Settlement status of litigation/accusation; 3. Effect on the Company's conditions; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or contained a statement of not imposed on administrative sanctions). Note: in the absence of litigation, should be disclosed.	-
23	Akses informasi dan data perusahaan <i>Access of information and data of the Company</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. <i>Description on the availability of access to information and data of the Company to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, and others.</i>	57
24	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion on the Code of Conduct</i>	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Includes a description, among others:</i> 1. Code of Conduct contents; 2. Disclosures that the code of conduct applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Type of sanctions for any violations of the code of conduct; and 5. Total violations of the code of conduct and sanctions given in the last financial year. Note: if there are no violations of the code of conduct in the last financial year, should be disclosed.	211

No.	KRITERIA Criteria	PENJELASAN Explanation	HALAMAN Page
25	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosures of whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Contains a description of the whistleblowing system mechanisms, among others:</i> 1. Submission of violations report; 2. Protection for whistleblower; 3. Handling of complaints; 4. Parties which manages the complaint; and 5. Total complaints received and processed in the last financial year and the follow-ups. Note: if there are no complaints received in the last financial year, should be disclosed	217
26	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya <i>Description of the Company's policy on diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i> Note: if there is no such policy, should be disclosed the reasons and considerations	225
VII. INFORMASI KEUANGAN <i>Financial Information</i>			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan* <i>Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Responsibility for Financial Statements*</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with the relevant regulations on the Responsibility for Financial Statements</i>	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Independent auditors' opinion on the financial statements</i>		LK
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Independent Auditors' description in Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>Description contains about:</i> 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. License numbers of Public Accounting Firm and Public Accountant.	LK

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
4	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <p><i>Contains a complete financial statements elements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes to financial statements 6. Comparative information concerning the previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of the previous period when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies its financial statement items (if relevant). 	LK
5	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Profitability level comparison</i>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Comparison of performance/profit (loss) for the year with the previous year.</i></p>	LK
6	Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statements</i>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p><i>Fulfill the following provisions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grouping into three categories of activity: operating, investing, and financing; 2. Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation between cash receipts or cash disbursements for the year on activites of operating, investing and financing; and 4. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements. 	LK
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy Highlights</i>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <p><i>Includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance statement against Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments. 	LK

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosures of related party transactions</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. <p><i>Matters disclosed among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of related parties, and the nature and relationships with related parties; 2. Transaction value and percentage against total related income and expense; and 3. Total balances and percentage against total assets or liabilities. 	LK
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p><i>Matters to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and current income tax expense calculations; 2. Explanation of the relationship between expense (income) of tax and accounting profit; 3. Statement that Taxable Income (LKP) of reconciliation results used as basis for filling the Annual Notification Letter of Annual Income Tax of Agency; 4. Details of assets and liabilities of deferred tax acknowledged in the financial position statements for each periods presented, and total expense (income) of deferred tax acknowledged in the income statement if the amount is not visible from the total assets or liabilities of deferred tax acknowledged in the financial position statements; and 5. Disclosure of presence or absence of a tax dispute. 	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to Fixed Assets</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklassifikasi. <p><i>Matters to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depreciation method used; 2. Description on accounting policies selected between the revaluation model and the cost model; 3. Significant method and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: additions, subtraction and reclassification. 	LK

No.	KRITERIA <i>Criteria</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>	HALAMAN <i>Page</i>
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* <i>Disclosures related to operating segments*</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <p><i>Matters to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information including factors used to identify reportable segment; 2. Information on income, assets, and liabilities of reportable segment; 3. Reconciliation of total revenues, income of reportable segment, assets, liabilities, and other material elements against relevant amount in the entity; and 4. Disclosures on the entity level, which includes information about products and/or services, geographical areas and major customers. 	LK
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p><i>Matters to be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of financial instruments owned based on its classification; 2. Fair value and the hierarchy for each class of financial instruments; 3. Risk management policy; 4. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Analysis of risks related to financial instruments quantitatively. 	LK

KOMUNITAS RUMAH SAKIT
Hospital Community



**IKHTISAR
2018**
2018 Highlights

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance
Report*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate
Social
Responsibility*

**MANAJEMEN
RISIKO**
*Risk
Management*

**TEKNOLOGI
INFORMASI**
*Information
Technology*

**SUMBER DAYA
MANUSIA**
*Human
Resources*

**LAPORAN
KEUANGAN
AUDIT**
*Audited
Financial Report*



IKHTISAR KEUANGAN PENTING <i>Financial Highlights</i>	25
RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratio</i>	26
IKHTISAR SAHAM <i>Stock Highlights</i>	27
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM <i>Shareholder Structure</i>	28
PERISTIWA PENTING 2018 <i>Significant Events 2018</i>	30
PENGHARGAAN <i>Awards</i>	33

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2017	2016	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total Aset	6.694.024	6.054.845	5.481.519	Total Assets
Total Aset Produktif	5.334.782	5.053.487	4.643.667	Total Earning Assets
Kredit yang Diberikan – Bruto	4.976.591	4.522.409	4.183.363	Loans - gross
Simpanan dari Nasabah	4.933.458	4.655.525	4.188.586	Deposits from Customers
• Giro	546.835	511.785	491.794	• Current Account
• Tabungan	801.174	759.073	873.197	• Savings Account
• Deposito	3.585.449	3.384.667	2.823.595	• Time Deposits
Total Liabilitas	5.493.283	4.892.688	4.369.907	Total Liabilities
Ekuitas / Equity	1.200.741	1.162.157	1.111.612	Equity

(dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	2018	2017	2016	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Bunga	511.186	495.688	523.188	Interest Income
Beban Bunga	(276.263)	(267.057)	(291.577)	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	234.923	228.631	231.611	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lain	31.144	38.656	39.076	Other Operating Income
Beban Operasional Lain	(196.096)	(175.536)	(179.108)	Other Operating Expense
Laba Operasional	69.971	91.751	91.579	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak	95.214	93.160	91.999	Income Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	71.014	69.497	68.158	Income for the year
Total Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	71.014	69.497	68.158	Total income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	74.131	50.545	66.108	Total Comprehensive Income for the year
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	74.131	50.545	66.108	Total Comprehensive Income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	15,98	15,64	17,07	Basic Earnings per share (in full Rupiah)

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

PERMODALAN	2018	2017	2016	CAPITAL
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.28%	21.59%	24.32%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

KUALITAS ASET	2018	2017	2016	ASSET QUALITY
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,45%	2,82%	2,40%	Non-Performing Earning Assets and Non-Productive Assets to total Earning Assets and Non Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif	2,01%	1,36%	0,83%	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,29%	0,19%	0,19%	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto	2,14%	1,52%	0,91%	Non-Performing Loans (NPL) - Gross
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih	2,10%	1,38%	0,81%	Non-Performing Loans (NPL) - Net

RENTABILITAS	2018	2017	2016	PROFITABILITY
Imbal Hasil Aset (ROA)	1,54%	1,60%	1,67%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	6,35%	6,30%	7,62%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,75%	4,95%	5,28%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,25%	83,34%	83,81%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

LIKUIDITAS	2018	2017	2016	LIQUIDITY
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LDR)	100,87%	97,14%	99,88%	Loans to Deposits Ratio (LDR)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	457,49%	421,00%	393,11%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	82,06%	80,81%	79,72%	Liabilities to Total Assets Ratio

KEPATUHAN	2018	2017	2016	COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran BMPK • Pihak Terkait • Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Percentage of Violation of Legal Lending Limit • Related Parties • Third Parties
Persentase Pelampaunan BMPK • Pihak Terkait • Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Percentage of Excess of Legal Lending Limit • Related Parties • Third Parties
Giro Wajib Minimum Utama – Rupiah	6,50%	6,56%	6,57%	Primary Statutory Reserves – Rupiah
Giro Wajib Minimum – Valas	8,52%	18,18%	10,68%	Statutory Reserves – Foreign Currency
Posisi Devisa Netto	0,24%	0,08%	1,01%	Net Open Position

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

TAHUN <i>Year</i>	JUMLAH SAHAM DITERBITKAN <i>Number of Shares issued</i>	HARGA SAHAM <i>Share Price</i>			VOLUME PERDAGANGAN <i>Transaction Volume</i>	KAPITALISASI PASAR <i>Market Capitalization (Rupiah)</i>
		Tertinggi <i>Highest</i> (Rupiah)	Terendah <i>Lowest</i> (Rupiah)	Penutupan <i>Closing</i> (Rupiah)		
2018	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	4.443.461.538	450	312	320	2,474,700
	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	4.443.461.538	478	300	388	571,500
	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	4.443.461.538	432	320	336	219,800
	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	4.443.461.538	416	312	368	317,700
2017	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	4.443.461.538	450	320	438	240,400
	Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	4.443.461.538	450	300	444	599,900
	Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	4.443.461.538	494	344	364	3,263,500
	Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	4.443.461.538	436	302	392	2,918,500

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

TANGGAL PENCATATAN <i>Listing Date</i>	TINDAKAN KORPORASI <i>Corporate Action</i>	HARGA SAHAM <i>Share Price</i>	TAMBAHAN MODAL DISETOR (Saham) <i>Additional Paid in Capital (Shares)</i>	JUMLAH SAHAM DITERBITKAN <i>Number of Shares issued</i>	BURSA <i>Stock Exchange</i>
11 Juli 2013 <i>July 11, 2013</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	320	770.000.000	3.851.000.000	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
14 Oktober 2016 <i>October 14, 2016</i>	Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue I</i>	340	592.461.538	4.443.461.538	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham Bank Maspion adalah sebagai berikut :

Based on the Register of Shareholder issued by PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau on December 31, 2018, the Composition of Shareholders of Bank Maspion was :

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON 5% OR MORE SHARES OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	%
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01
PT Maspion	553.537.980	12,46
Kasikornbank Public Company Ltd	443.901.808	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87
Lainnya (masing-masing < 5%) <i>Others (< 5% each)</i>	429.987.553	9,67
JUMLAH Total	4.443.461.538	100,00

TABEL KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%

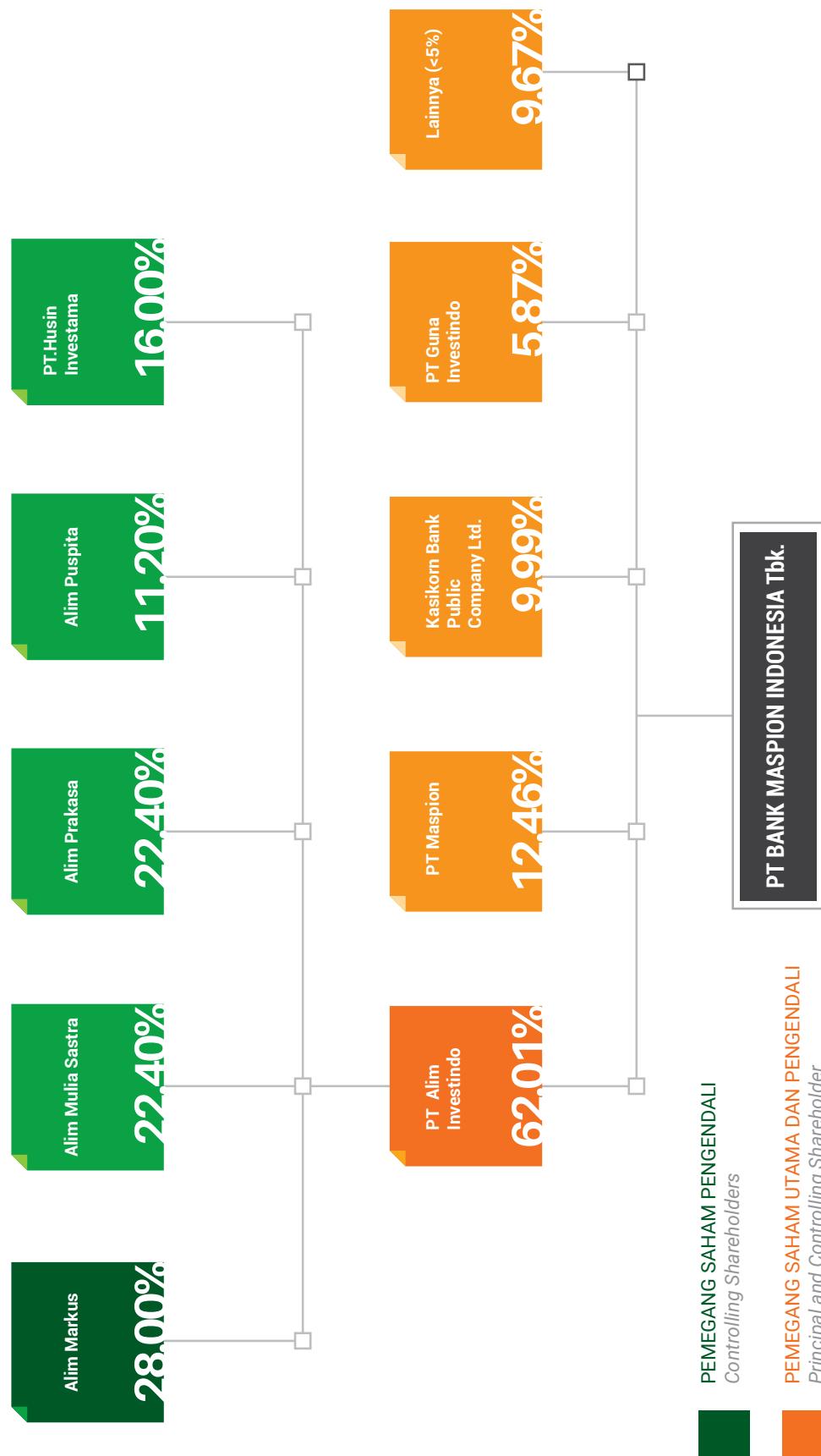
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP LESS THAN 5%

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN <i>Ownership Classification</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	%
Institusi Lokal Local Institutions	234.375.100	5,27
Institusi Asing Foreign Institutions	69.900	0,00
Individu Lokal Local Individuals	195.542.553	4,40
Individu Asing Foreign Individuals	-	-
JUMLAH Total	429.987.553	9,67

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN <i>Ownership Classification</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	%
Institusi Lokal Local Institutions	3.803.947.277	85,61
Institusi Asing Foreign Institutions	443.971.708	9,99
Individu Lokal Local Individuals	195.542.553	4,40
Individu Asing Foreign Individuals	-	-
JUMLAH Total	4.443.461.538	100,00



PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events 2018



1
◀◀



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2018, Bank menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Juni 2018 sekaligus *Public Expose* yang bertempat di Sky Ballroom, Fave Hotel – Surabaya. RUPST telah menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Selain itu, pada RUPST telah diputuskan adanya pendistribusian dividen tunai tahun buku 2017 sebesar Rp. 8,- (delapan rupiah) per saham. Adapun dividen tunai telah didistribusikan pada tanggal 02 Agustus 2018 dan yang berhak menerima dividen tunai adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Juli 2018 (*recording date*).

Bank juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2018, RUPSLB telah menyetujui pengunduran diri Komisaris Utama Independen Perseroan, pengangkatan Komisaris Utama Independen dan anggota Direksi Perseroan serta pemberhentian anggota Direksi Perseroan dengan pemberlakuan masa *cooling off* terkait rencana pengangkatan menjadi Komisaris Independen.

In 2018, the Bank held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2018 and Public Expose at Sky Ballroom, Fave Hotel - Surabaya. AGMS has approved Annual Report and Audited Financial Report for the year ended December 31, 2017. In addition, AGMS has decided to distribute cash dividends for the 2017 financial year amounted to Rp. 8,- (eight rupiah) per share. The cash dividend has been distributed on August 02, 2018 and those who were entitled to receive cash dividends are shareholders whose names were registered in the Company's Register of Shareholders on July 11, 2018 (*recording date*).

The Bank also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2018, EGMS approved the resignation of the Company's Independent President Commissioner, appointment of Independent President Commissioner and the Company's Board of Directors member as well as dismissal of the Board of Directors member with the implementation of cooling off period regarding the plan to its appointment to be Independent Commissioner.

2

MASPION LUNCURKAN KARTU ATM GPN



MASPION LAUNCHED GPN ATM CARD



Selaras dengan komitmen pemerintah untuk mengintegrasikan transaksi antar perbankan dengan memperluas layanan dan akses layanan melalui peningkatan interkoneksi dan interoperabilitas, pada tanggal 29 Juli 2018 Bank Maspion bersama 10 bank lainnya meluncurkan Kartu ATM GPN.

In line with the government's commitment to integrate inter-banking transactions by expanding services and service access through increasing interconnection and interoperability, on July 29, 2018 Maspion Bank with 10 other banks launched the GPN ATM Card.

3

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

OFFICE NETWORK EXPANSION



Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, salah satunya dengan melakukan beberapa pengembangan jaringan kantor pada tahun 2018 yaitu:

- **26 September 2018 :**
Pembukaan Payment Point di RS WAVA Husada Kepanjen, Jl. Panglima Sudirman No. 99A, Kepanjen-Malang
- **03 Oktober 2018 :**
Pembukaan Payment Point di Kampus STIKOM Denpasar, Jl. Raya Puputan, Renon No. 86, Denpasar-Bali

The Bank always strives to improve services to customers, one of which is by conducted several office network expansion in 2018 as follows:

- **September 26, 2018 :**
Opening of Payment Point at WAVA Husada Kepanjen Hospital, Jl. Panglima Sudirman No. 99A, Kepanjen-Malang
- **October 03, 2018 :**
Opening of Payment Point at STIKOM Denpasar Campus, Jl. Raya Puputan, Renon No. 86, Denpasar-Bali

4



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Sebagai salah satu perwujudan misi bank yaitu untuk memberikan nilai tambah kepada stakeholders, Bank terus berupaya memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai program CSR di bidang sosial, kesehatan, pendidikan dan lingkungan hidup.

As one of the realizations of the Bank's mission to provide added value to stakeholders, the Bank continues to give contribution to society through various CSR programs in social, health, education and environment.

1



Seminar dengan tema Osteoporosis
(21 April 2018)
Osteoporosis Seminar (April 21, 2018)

2



Seminar Kanker Serviks (04 Mei 2018)
Cervical Cancer Seminar (May 04, 2018)

3



Medical Check Up (04 September 2018)
Medical Check-Up (September 04, 2018)

4



Lomba dan bazaar dengan Ivy School
(06 September 2018)
*Competition and bazaar with Ivy School
(September 06, 2018)*

5



Lomba dan edukasi dengan Peek A Boo
School (27 Oktober 2018)
*Competitions and education with Peek
A Boo School (October 27, 2018)*

6



Seminar entrepreneur bagi UMKM
(02 Juli 2018 dan 29-30 Oktober 2018)
*Entrepreneur Seminar for MSMEs
(July 02, 2018 and October 29-30, 2018)*

PENGHARGAAN

Awards

Pada tahun 2018 Bank menerima berbagai penghargaan dari pihak eksternal sebagai berikut :

In 2018 the Bank received various awards from external parties as follows:



BUSINESS NEWS INDONESIA

Top Bank 2018 untuk Bank Buku II

BUSINESS NEWS INDONESIA

Top Bank 2018 for Bank Category II



BUSINESS NEWS INDONESIA

Top CEO Bank 2018

BUSINESS NEWS INDONESIA

Top CEO Bank 2018



INFO BANK

Bank yang berpredikat "Sangat Bagus"
atas Kinerja Keuangan tahun 2017

INFO BANK

Bank with a "Very Excellent" predicate on
Financial Performance in 2017

ECONOMIC REVIEW

1st Indonesia Legal Award 2018:
Gold-Peringkat 5

ECONOMIC REVIEW

1st Indonesia Legal Award 2018:
Gold-Ranked 5



ECONOMIC REVIEW

Anugerah Perbankan Indonesia VII
2018 : Peringkat 3

ECONOMIC REVIEW

Indonesian Banking Award VII
2018 : Ranked 3

ECONOMIC REVIEW

Indonesia Enterprise Risk
Management Award II – 2018:
Gold

ECONOMIC REVIEW

Indonesia Enterprise Risk
Management Award II – 2018:
Gold

ECONOMIC REVIEW

Operational Excellence Award I –
2018 : Excellent

ECONOMIC REVIEW

Operational Excellence Award I –
2018 : Excellent



ECONOMIC REVIEW

Indonesia Gold Corporate Governance Award 2018 : Very Excellent

ECONOMIC REVIEW

Indonesia Gold Corporate Governance Award 2018 : Very Excellent



ECONOMIC REVIEW

Indonesia Human Capital Award IV 2018 : 6 Besar

ECONOMIC REVIEW

Indonesia Human Capital Award IV 2018 : Big 6



ECONOMIC REVIEW

Indonesia Human Capital Award IV-2018: Gold

ECONOMIC REVIEW

Indonesia Human Capital Award IV-2018: Gold



ECONOMIC REVIEW

2nd Indonesia Sales & Marketing Award 2018: Platinum – Peringkat 3

ECONOMIC REVIEW

2nd Indonesia Sales & Marketing Award 2018: Platinum – Ranked 3

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance
Report*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate
Social
Responsibility*

**MANAJEMEN
RISIKO**
*Risk
Management*

**TEKNOLOGI
INFORMASI**
*Information
Technology*

**SUMBER DAYA
MANUSIA**
*Human
Resources*

**LAPORAN
KEUANGAN**
AUDIT
*Audited
Financial Report*



PT RINTIS SEJAHTERA **PT RINTIS SEJAHTERA**

The Best Performance in Complaint Handling

The Best Performance in Complaint Handling



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance
Report*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate
Social
Responsibility*

**MANAJEMEN
RISIKO**
*Risk
Management*

**TEKNOLOGI
INFORMASI**
*Information
Technology*

**SUMBER DAYA
MANUSIA**
*Human
Resources*

**LAPORAN
KEUANGAN
AUDIT**
*Audited
Financial Report*



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Reports

39

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Reports

47



M. PUJIONO SANTOSO

Komisaris Utama Independen | *Independent President Commissioner*



Menurut pandangan Dewan Komisaris, bagaimana kondisi perekonomian global pada tahun 2018? *According to the Board of Commissioners, how was the global economy condition in 2018?*

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2018, pasar keuangan global bergerak dengan fluktuatif dengan kecenderungan melambat, tercermin dari data yang dirilis oleh *World Bank Report (Global Economic Prospect)*, dimana laju pertumbuhan ekonomi global tercatat 3% pada tahun 2018 lebih rendah dari 3,1% pada tahun sebelumnya. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS), sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia, dipengaruhi antara lain oleh pasar tenaga kerja yang semakin ketat, terbatasnya stimulus fiskal AS, serta kebijakan moneter The Fed yang mulai membatasi kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate (FFR)*, setelah menaikkan suku bunga sebanyak empat kali selama tahun 2018 menjadi 2,5%. Pertumbuhan ekonomi Eropa juga melambat dipengaruhi oleh pelemahan ekspor dan risiko geopolitik, seperti ketidakpastian penyelesaian masalah Brexit antara Inggris dan Uni Eropa. Di kawasan Asia, perekonomian Jepang tumbuh melambat pada tahun 2018 sejalan dengan berakhirnya dukungan stimulus fiskal pada tahun 2017, terbatasnya dukungan produktivitas, serta melemahnya dukungan sektor eksternal terutama karena melambatnya pertumbuhan ekonomi mitra utama Jepang, seperti AS, Eropa dan Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga terus melambat dipengaruhi antara lain karena melemahnya konsumsi dan ekspor neto akibat ketegangan hubungan dagang dengan AS. Dengan melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia, harga komoditas global termasuk harga minyak dunia menurun.

Dear Valued shareholders,

*In 2018, global financial markets moved fluctuatively with a tendency to slow down, this was reflected in the data released by World Bank report (*Global Economic Prospect*), where in 2018 the global economic growth rate was recorded at 3%, lower than in the previous year which was 3.1%. Economic growth slow down of the United States, as one of the countries with the largest economy in the world, among others were influenced by, a tighter labor market, limited US fiscal stimulus, as well as the Fed's monetary policy which began limiting the increase of the Fed Fund Rate (FFR), after increased the interest rates four times during 2018 to 2.5%. European economic growth also slowed down due to weakening exports and geopolitical risks, such as uncertainty in resolving Brexit issue between the United Kingdom and the European Union. In Asia, Japan's economy has slowed down in 2018 in line with the end of fiscal stimulus support in 2017, limited productivity support, and weak external sector support due to the slowing down of Japan's main partners economic growth, such as the US, Europe and China. Economic growth of China also continues to slow down due to consumption and net-exports decrease due to trade relations tensions with the US. Along with the slowing world economic growth prospect, global commodity prices including world oil prices was declined.*



Bagaimana kondisi ekonomi dunia berpengaruh terhadap perekonomian di dalam negeri? *How did world economic condition affect the country's economy?*

Sepanjang tahun 2018 resiliensi ekonomi Indonesia diuji di tengah meningkatnya tekanan ekonomi global. Namun demikian pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) menunjukkan tren peningkatan secara bertahap

Throughout 2018 Indonesia's economic resilience was tested amid the increased global economic pressure. Despite of this, Indonesia's economic growth (GDP) continued to increase gradually to

menjadi 5,17%, dari 5,07% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi terutama didukung permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT). Konsumsi swasta tetap baik karena terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan Pemilu serentak (legislatif dan Pilpres) di tahun 2019. Sedangkan Peningkatan konsumsi pemerintah didorong terutama oleh belanja pegawai, belanja barang, pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial.

Dari sisi kinerja ekspor, kondisi global yang kurang kondusif memberikan dampak di tahun 2018, Bank Indonesia mencatat defisit transaksi berjalan mencapai US\$ 31,1 miliar atau 3% dari PDB. Peningkatan defisit tersebut dipengaruhi penurunan kinerja perdagangan barang non-migas akibat masih tingginya impor karena masih kuatnya permintaan domestik di tengah kinerja ekspor yang terbatas. Ada beberapa faktor yang juga menekan pertumbuhan ekspor tahun ini, yaitu melemahnya ekonomi negara-negara tujuan ekspor, melemahnya harga sejumlah komoditas andalan ekspor terutama di sektor batubara, sektor perkebunan seperti kelapa sawit dan karet, serta kebijakan negara-negara tujuan ekspor yang lebih protektif.

Nilai tukar Rupiah sepanjang Januari hingga Desember 2018 tercatat mengalami depresiasi sebesar 5,7% menjadi Rp 14.385 per dollar (AS). Namun, depresiasi Rupiah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti Rupee India, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Lira Turki. Pada Desember 2018, Indikator Index Harga Konsumen (IHK) tetap stabil sesuai dengan siklus musiman akhir tahun, sebesar 0,62% (mtm). Dengan perkembangan ini, inflasi 2018 tercatat 3,13% (oy), atau *inline* dengan target kisaran sebesar 3,5±1%. Inflasi yang terkendali dipengaruhi inflasi inti yang terjaga pada level rendah sebagai refleksi dari konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi. Inflasi volatile food juga terkendali ditopang oleh pasokan pangan yang terjaga dan pengaruh harga pangan global yang menurun. Harga kelompok *administered prices* mencatat deflasi terutama dipengaruhi penurunan

5.17%, from previously 5.07% in 2017. The economic growth was mainly supported by domestic demand in line with the increase in household and Non-Profit Institutions Serving Households consumptions. Private consumption remains favorable as the purchasing power and consumer confidence was maintained as well as the positive impact of elections (legislative and presidential elections) preparations in 2019. While the increase in government consumption was mainly driven by personnel spending, goods expenditure, infrastructure development and social assistance programs.

From exports side, non-conducive global conditions left impact in 2018, Bank Indonesia recorded current account deficit of US \$ 31.1 billion or 3% of GDP. The increase in the deficit was caused by the decline in non-oil and gas trade performance due to the high level of imports along with the continuous high domestic demand amid limited export performance. There were several factors which suppress export growth in this year, namely the slowdown economic growth of the export destination countries, weakening prices of several niche export commodities, especially in coal and plantation sectors, such as palm oil and rubber, as well as export destination countries policies which were more protective.

Rupiah exchange rate's during January up to December 2018 was depreciated by 5.7% to Rp 14,385 per US Dollar. Yet, depreciation of Rupiah was still lower than depreciation of other currencies such as Indian Rupee, South African Rand, Brazilian Real, and Turkish Lira. As of December 2018, Consumer Price Index (CPI) indicator remained stable in accordance with the year-end seasonal cycle which was 0.62% (mtm). With this development, in 2018 inflation was recorded at 3.13% (oy), or inline with the target range which was 3.5 ± 1%. Controlled inflation was influenced by core inflation which maintained at a low level as the reflection of Bank Indonesia's policies consistency in maintaining exchange rate stability and directing expected inflation. Volatile food inflation was also under control supported by maintained food supply and declining effects of global food prices. Group prices of administered prices recorded deflation mainly due to the decline in non-subsidized fuel prices and train fares. Going forward, Bank Indonesia consistently maintains

harga BBM nonsubsidi dan tarif kereta api. Ke depan, Bank Indonesia konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, untuk mengendalikan inflasi tetap rendah dan stabil dalam kisaran sasaran yang telah ditetapkan.

price stability and strengthens policy coordination with the Government, to control inflation remains low and stable within the determinated target range.



Bagaimana kinerja perbankan di Indonesia seiring dengan dinamika perekonomian global dan domestik? *How did banking performance in Indonesia along with the global and domestic economy dynamics?*

Seiring dinamika kondisi perekonomian global dan domestik, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai fungsi intermediasi yang tetap baik dan risiko kredit yang terkendali. Total kredit perbankan nasional pada tahun 2018 tercatat Rp 5.295 triliun atau meningkat 11,75% (yoY), dengan perincian kredit modal kerja tumbuh sebesar 13,03%, kredit investasi meningkat sebesar 10,94%, serta kredit konsumsi tumbuh 10,35%. Di sisi total dana pihak ketiga perbankan tercatat sebesar Rp 5.630 triliun, atau tumbuh 6,45% (yoY) pada tahun 2018. Berdasarkan jenisnya, giro tercatat sebesar Rp 1.315 triliun atau tumbuh 6,65%, tabungan sebesar Rp 1.825 triliun, atau tumbuh 7,29%, dan simpanan berjangka Rp 2.490 triliun atau 5,73%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan mencerminkan struktur permodalan perbankan Indonesia yang sehat dengan CAR 22,97% dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan - NPL*) sebesar 2,37% (gross).

In line with the global and domestic economic condition dynamics, the financial system stability was maintained along with the intermediary function that is still favorable and controlled credit risk. Total national banking credit in 2018 was recorded at Rp 5,295 trillion or increased by 11.75% (yoY), with details of working capital loans grew by 13.03%, investment loans grew by 10.94%, and consumption loans grew by 10.35%. On the total of third party funds were recorded at Rp 5,630 trillion, or grew by 6.45% (yoY) in 2018. Based on its type, current accounts were recorded at Rp 1,315 trillion or grew by 6.65%, savings were recorded at Rp 1,825 trillion, or grew by 7.29%, while time deposits were recorded at Rp 2,490 trillion or 5.73%. Banking Capital Adequacy Ratio reflected Indonesian banking sound capital structure with CAR by 22.97% and non-performing loans (NPL) ratio was 2.37% (gross).



Bagaimana Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi apabila didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan? *How does the Board of Commissioners assessed the Board of Directors performance based on the established indicators?*

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam pengelolaan Bank di sepanjang tahun 2018 karena Bank tetap dapat mencatatkan pertumbuhan di tengah dinamika global dan domestik. Penilaian kami didasarkan

Based on the conducted supervision result, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has worked well in managing the Bank throughout 2018 because amid the global and domestic dynamics, the Bank was still able to record growth. Our assessment was based on the number

pada sejumlah indikator yang dicapai, khususnya pada aspek pertumbuhan kredit dan aset, kualitas aktiva produktif serta rentabilitas. Kredit terealisasi sebesar Rp 4.976.591 juta tumbuh sebesar 10,04% (yoY). Perolehan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 4.933.458 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 5,97% (yoY). Total aset Bank pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 6.694.024 juta, mengalami peningkatan sebesar 10,56% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp 6.054.845 juta. Direksi dalam pengelolaan aktiva produktif mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*), tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL gross) sebesar 2,14%, lebih baik dari rencana bisnis Bank 2,17% dan rasio NPL gross industri perbankan sebesar 2,37%. Dari sisi laba sebelum pajak mencapai Rp 95.214 juta atau 102,33% dari rencana bisnis Bank Rp 93.049 juta.

of achievement indicators, especially on credit and asset growth aspects, earning assets quality and profitability. Loan disbursement was Rp 4,976,591 million, grew by 10.04% (yoY). Third party funds was Rp 4,933,458 million, grew by 5.97% (yoY). The Bank's total assets at the end of 2018 was recorded at Rp 6,694,024 million, increased by 10.56% compared to the end of 2017 which was Rp 6,054,845 million. The Board of Directors in managing earning assets prioritizes prudential banking principle, which was reflected in non-performing loans (NPL gross) ratio by 2.14%, better than the Bank's business plan which was 2.17% and banking industry's NPL gross ratio which was 2.37%. In terms of profit before tax in 2018 was Rp 95,214 million or 102.33% of the Bank's business plan which was Rp 93,049 million.

Menurut Dewan Komisaris bagaimana pelaksanaan Tata Kelola Bank? According to the Board of Commissioners, how was the Corporate Governance implementation in the Bank?



Dalam upaya menciptakan Bank yang sehat dan senantiasa tumbuh dengan baik, penetapan tata kelola menjadi hal yang penting. Untuk itu, maka Dewan Komisaris secara aktif berkomunikasi dengan Direksi untuk memberikan masukan dan saran terkait aspek-aspek strategis. Tata Kelola perusahaan pada Bank diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kemandirian untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat merupakan sendi utama dalam bisnis perbankan. Dengan kepercayaan tersebut membuat Bank mampu melaksanakan fungsi Intermediasi secara efektif. Optimalisasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris tidak lepas dari dukungan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang senantiasa memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko Bank. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank secara rutin telah melakukan self assessment pelaksanaan tata kelola yang mencakup 3 (tiga)

In an effort to create a sound bank which always grows well, the determination of governance is important. For that, the Board of Commissioners actively communicates with the Board of Directors to provide input and suggestions regarding strategic aspects. Corporate governance at Bank was implemented based on fairness, transparency, accountability, responsibility and independence principles to gain public trust. In the banking business, public trust is fundamental. With that trust the Bank able to conduct Intermediation function effectively. Optimizing the supervisory function of the Board of Commissioners was due in part to Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee supports which always provides recommendations to the Board of Commissioners in improving the Bank's governance and risk management implementation. In accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Bank routinely conducted governance implementation self assessment which covering 3 (three) governance aspects,

aspek *governance*, yaitu: *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG Bank tahun 2018 berada pada tingkat 2 (baik).

namely: *governance structure*, *governance process* and *governance outcome*. The Bank's GCG implementation self assessment in 2018 was at level 2 (good).



Bagaimana pandangan Dewan Komisaris terhadap *Whistleblowing System* (WBS) dan penerapannya di Bank? According to the Board of Commissioners how was *Whistleblowing System* (WBS) and its implementation in the Bank?

Whistleblowing System (WBS) adalah wujud nyata dari komitmen Bank dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* dan mendukung praktik bisnis yang sehat. *Whistleblowing system* merupakan saluran pelaporan, penyampaian aspirasi dan/atau ide perbaikan dalam upaya mengikutsertakan partisipasi aktif seluruh karyawan serta pihak lain untuk melaporkan indikasi perilaku yang *misconduct* atau pelanggaran berupa kejadian *fraud*. Hal ini bertujuan agar implementasi sistem pengendalian internal Bank semakin efektif. Bank memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap karyawan/pihak lain yang melaporkan serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Dalam implementasinya, laporan yang diterima dari mekanisme *whistleblowing* atas adanya suatu indikasi kejadian *fraud*, perilaku yang tidak baik (*misconduct*), kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan internal, pelanggaran terhadap peraturan otoritas serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dapat disampaikan melalui alamat email voicehonesty@yahoo.com maupun pelaporan secara tertulis sesuai format yang ditentukan oleh pejabat bank ataupun kepala satuan kerja anti *fraud*.

Whistleblowing System (WBS) is a concrete manifestation of the Bank's commitment in implementing *Good Corporate Governance* and supporting sound business practices. *Whistleblowing system* is a channel of reporting, aspirations and/or improvement ideas submission in an effort to encourage employees and other parties active participation to report the indications of misconduct behavior or a violation in the form of fraud. This aims to make the Bank's internal control system implementation more effective. The Bank provides support and protection to all employees/other parties who use this facility and guarantees the reporter's identity confidentiality and the submitted report. In its implementation, reports from the whistleblowing mechanism for an indication of fraud occurrence, misconduct behavior, violations of internal policies and regulations, violations of authority regulations and other prevailing laws and regulations may be submitted through voicehonesty@yahoo.com or written report in the format determined by Bank officials or the head of the anti fraud work unit.



Bagaimana Dewan Komisaris menilai strategi serta kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi pada tahun 2019? How did the Board of Commissioners assess the strategies and policies determined by the Board of Directors in 2019?

Memasuki tahun 2019, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik, yakni pada kisaran 5,0-5,4%, yang ditopang oleh terjadinya permintaan domestik

Entering 2019, Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will remain favorable, in the range of 5.0-5.4%, which is supported by maintained domestic demand and improved

dan membaiknya kinerja ekspor. Namun demikian, faktor risiko baik internal dan eksternal yang patut dicermati antara lain ketidakpastian pasar keuangan global, kemungkinan kenaikan Fed Fund Rate (FFR), dan peningkatan ketegangan hubungan dagang AS dan Tiongkok, meningkatnya isu proteksionisme (antara lain penetapan tarif impor oleh AS) dan sentimen Brexit. Sejalan dengan melambatnya pertumbuhan *volume* perdagangan dunia, penurunan komoditas global juga diperkirakan menurun, termasuk penurunan harga minyak dunia, sehingga penurunan harga komoditas ekspor Indonesia yang terjadi pada tahun 2018 diperkirakan berlanjut pada 2019. Kondisi tersebut terutama tercermin oleh berlanjutnya penurunan harga komoditas batubara dan logam.

Dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. Implementasi industri generasi keempat itu tentunya harus diikuti dengan pembentukan ekosistem yang sehat dan berkesinambungan, agar efektif dan dapat menggerakkan seluruh sektor ekonomi. Dari sektor perbankan, inklusi finansial di Indonesia menggambarkan besarnya potensi yang belum tergali, sementara layanan yang terbatas dan pemanfaatan layanan yang ada belum maksimal. Mencermati berbagai peluang bisnis di era yang serba cepat, efisien dan lincah (*agility*), Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menyetujui Rencana Bisnis Bank 2019 dan program transformasi digital yang telah disusun oleh Direksi. Penyaluran Kredit akan difokuskan kepada sektor-sektor prospektif dengan melanjutkan target pasar komunitas (*community business model*). Strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga ditujukan kepada nasabah-nasabah komunitas sehingga penawaran produk dan layanan dapat dilakukan secara komprehensif. Sejalan dengan rencana bisnis tersebut, Dewan Komisaris mendukung langkah strategis Direksi untuk mengembangkan layanan yang mengarah kepada penggunaan teknologi digital, antara lain: Maspion Virtual Account, Maspion E-Collection, Maspion Electronic Banking dan penambahan fitur-fiturnya baik individual maupun bisnis, pengembangan *Financial Supply Chain Management* sebagai

exports performance. However, there are both internal and external risk factors that should be observed including the uncertainty of global financial markets, the possibility of an increase in the Fed Fund Rate (FFR), and increasing tensions between US and China's trade relations, the increase of protectionism issues (including US import tariff fixing) and Brexit sentiment. In line with slowing growth in the world trade volume, the decline of global commodities, which includes the decline in world oil prices, thus the decline in Indonesian export commodities prices which happened in 2018 are expected to continue in 2019. These conditions are mainly reflected in the continued decline in coal and metal commodity prices.

The industrial world is entering a new era called Industrial Revolution 4.0. which certainly shall be followed by the establishment of a sound and sustainable ecosystem, so that it can be effective and may move all economic sectors. From the banking sector, financial inclusion in Indonesia reflected the magnitude of untapped potential, while limited services and utilization of existing services have not been maximized. Looking at various business opportunities in the fast, efficient and agile era, the Board of Commissioners has evaluated and approved the 2019 Bank Business Plan and digital transformation program prepared by the Board of Directors. Loan disbursement will be focused on prospective sectors by continuing community business model. Strategies for collecting Third Party Funds is aimed at community customers so that product and service offerings can be conducted comprehensively. In line with the business plan, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategic measures to develop digital technology oriented services, including: Maspion Virtual Accounts, Maspion E-Collection, Maspion Electronic Banking, including the addition of its features both in Individual and Business, development of Financial Supply Chain Management as a financing solution for distributors and suppliers, establishment of a Cash Management Unit (CMU)

solusi pembiayaan bagi distributor dan *supplier*, pembentukan *Cash Management Unit* (CMU) yang bertugas dan bertanggung jawab spesifik untuk akuisisi nasabah *community* serta penambahan *electronic channel* seperti ATM dan *Cash Recycle Machine*. Dengan adanya solusi layanan berbasis digital, maka Bank dapat merespon kebutuhan nasabah secara lebih cepat dan efisien.

with duties and responsibilities for community customer acquisitions as well as the addition of electronic channels such as ATMs and Cash Recycle Machines. With the existence of digital-based service solutions, the Bank able to respond to customer needs more quickly and efficiently.



Sebagai penutup, bagaimana Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Bank?

In conclusion, how did the Board of Commissioners appreciate the Bank's performance achievement?

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Bank, karena dedikasi dan kerja keras, Bank dapat tumbuh dengan baik pada tahun 2018. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada nasabah setia, para pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk pihak Otoritas dan mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Dengan dukungan dan komitmen dari semua pihak, kami percaya bahwa Bank dapat terus bertumbuh lebih baik dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all of Bank's employees, because its dedication and hard work, the Bank able to grow favorably in 2018. Particularly, we would like to thank our loyal customers, shareholders and stakeholders, including Authorities and work partners for continuous support and trust. With the support and commitment from all parties, we believe that the Bank may continue to grow better and provide added value for all stakeholders sustainably.

Surabaya, April 2019 | Surabaya, April 2019

M. Pujiono Santoso

Komisaris Utama Independen | *Independent President Commissioner*



HERMAN HALIM

Direktur Utama | President Director



Bagaimana kondisi perekonomian global dan domestik pada tahun 2018 menurut pandangan Direksi? *How was global and domestic economic conditions in 2018 according to the Board of Directors?*

Pemegang saham yang terhormat,

Dear Valued Shareholders,

Pada tahun 2018, tren pemulihan perekonomian dunia berlangsung secara bertahap, tercermin dari melambatnya indikator pertumbuhan ekonomi negara-negara maju, terutama Amerika Serikat (AS) yang disebabkan oleh ketatnya lapangan tenaga kerja, menurunnya kecepatan kenaikan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) dan relaksasi stimulus fiskal. Pertumbuhan ekonomi Eropa juga melambat, antara lain dipengaruhi oleh berlanjutnya permasalahan struktural ekonomi dan keuangan, pelemahan ekspor dan dampak ketidakpastian penyelesaian masalah Brexit. Melambatnya aktivitas ekonomi Jepang dan koreksi harga energi tercermin dari menurunnya angka inflasi sebesar 0,3% (yoy), jauh di bawah target inflasi Bank of Japan (BOJ) sebesar 2%. Tiongkok juga menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang melambat dengan pertumbuhan di bawah 7% per tahun. Melemahnya konsumsi dan ekspor neto akibat ketegangan hubungan dagang dengan Amerika Serikat adalah faktor-faktor penyebab terus melemahnya pertumbuhan negara dengan ekonomi terbesar ke dua di dunia. Sejalan dengan hal tersebut, harga komoditas global, termasuk harga minyak dunia mengalami penurunan ditambah lagi peningkatan pasokan dari AS, Arab Saudi dan Rusia.

Di tengah meningkatnya tekanan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercapai sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari 5,07% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh peningkatan konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi pemerintah. Peningkatan konsumsi swasta disebabkan terjadinya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu di tahun 2019. Konsumsi pemerintah tumbuh kuat ditopang oleh belanja barang, belanja pegawai pembangunan infrastruktur

In 2018, world economic recovery trend took place gradually, reflected in the slowed down of economic growth indicators in developed countries, especially the United States (US) caused by tight employment, declining speed of Fed Fund Rate (FFR) interest rates increase and relaxation fiscal stimulus. European economic growth also slowed which among others influenced by continuous economic and financial structural problems, weakening of exports and impact of uncertainty over Brexit issues settlement. The slowdown in Japanese economic activities and a correction in energy prices was reflected in inflation decrease by 0.3% (yoy), far below Bank of Japan (BOJ) inflation target which was 2%. China also showed economic growth slow down with growth below 7% per year. The weakening of net-consumption and exports due to tensions in trade relations with the United States were the causes of continued weakening growth in the country with the second largest economy in the world. In line with these, global commodity prices, including world oil prices declined also increased supply from the US, Saudi Arabia and Russia.

Amid rising global economic pressures, Indonesia's economic growth in 2018 reached 5.17% (yoy), increased from 5.07% in the previous year. This growth was supported by increased consumption, both private and government consumptions. Private consumption growth was due to the maintained purchasing power and consumer confidence as well as the positive impact of election preparation in 2019. Government consumption grew strongly supported by goods expenditure, personnel spendings, infrastructure development and social assistance programs. Overall, in 2018, investment

dan bantuan sosial. Secara keseluruhan pada tahun 2018, investasi yang menjadi penopang kinerja perekonomian domestik tumbuh sebesar 6,67%, meningkat dibandingkan dengan 6,15% pada tahun sebelumnya. Peningkatan investasi tersebut terutama ditopang oleh investasi non bangunan untuk memenuhi permintaan domestik dan investasi bangunan berupa proyek infrastruktur pemerintah.

Selama tahun 2018, Rupiah secara *point to point* melemah sebesar 5,7% dan sempat menyentuh *level* terendah di Rp 15.238 per USD. Namun demikian, depresiasi Rupiah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti India, Afrika Selatan, Brasil, dan Turki. Merespon keadaan tersebut, Bank Indonesia proaktif menaikkan suku bunga acuan (7-Day Reverse Repo Rate) secara bertahap sebesar 175 bps menjadi 6,0% pada akhir tahun 2018. Berkat peran aktif Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan fundamental ekonomi dan stabilitas sistem keuangan, pada triwulan IV 2018 Rupiah menguat searah dengan pergerakan mayoritas mata uang kawasan sehingga ditutup pada *level* Rp 14.385 per USD.

Perekonomian domestik yang kondusif tersebut juga tercermin dari inflasi yang rendah dan stabil serta posisi cadangan devisa pada akhir 2018 yang masih kuat. Inflasi pada tahun 2018 tetap rendah dan terkendali pada angka sebesar 3,13% (yoY), atau sesuai dengan target inflasi selama empat tahun terakhir yang berada pada kisaran angka 3,5%±1% (yoY). Inflasi yang terkendali dipengaruhi inflasi inti yang terjaga pada *level* rendah sebagai dampak dari konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi. Aset cadangan bank sentral tercatat sebesar USD120,7 miliar pada akhir Desember 2018. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan, berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia memandang cadangan devisa tersebut dalam posisi aman serta mampu mendukung ketahanan sektor eksternal dan stabilitas makroekonomi Indonesia.

which supported domestic economy performance grew by 6.67%, an increase compared to 6.15% in the previous year. The increase in investment was mainly supported by non-construction investment to meet strong domestic demand and construction investment of several government infrastructure projects.

During 2018, Rupiah point-to-point was weakened by 5.7% and reached its lowest level of Rp 15,238 per USD. However, the depreciation of Rupiah was still lower than the depreciation of other countries currencies such as India, South Africa, Brazil and Turkey. Responded to these condition, Bank Indonesia proactively raised 7-Day Reverse Repo Rate by 175 bps to 6.0% at the end of 2018. Because of Bank Indonesia's active role in maintaining stability in economic fundamentals and financial system stability, in the fourth quarter of 2018 Rupiah was strengthened along with the majority of regional currencies movement so that it closed at the level of Rp 14,385 per USD.

Conducive domestic economy was also reflected by low and stable inflation as well as strong foreign exchange reserves at the end of 2018. Inflation in 2018 remained low and under control at 3.13% (yoY), or in accordance with the inflation target for the past four years which was in the range of 3.5% ± 1% (yoY). Controlled inflation was influenced by core inflation which maintained at a low level as the impact of Bank Indonesia's policies consistency in maintaining exchange rate stability and directing the expected inflation. Central bank reserve assets were recorded at USD 120.7 billion at the end of December 2018. Foreign exchange reserves position was equal to 6.7 months of financing, above the international adequacy standard which around 3 months of imports. Bank Indonesia viewed that foreign exchange reserves were in a safe position and was able to support external sector resilience and macroeconomic stability in Indonesia.



**Menurut pandangan Direksi bagaimana fungsi intermediasi perbankan terhadap kinerja perbankan di tahun 2018?
*According to the Board of Directors how was banking intermediary function to banking performance in 2018?***

Fungsi intermediasi perbankan berjalan dengan baik dimana pertumbuhan kredit pada 2018 tercatat sebesar Rp 5.295 triliun, atau tumbuh sebesar 11,75% (yoY), meningkat dibandingkan dengan total kredit pada 2017 sebesar Rp 4.738 triliun. Dari sisi total dana pihak ketiga (DPK) industri terhimpun sebesar Rp 5.630 triliun, atau tumbuh 6,45% (yoY) dari Rp 5.289 triliun di tahun sebelumnya. Laba bersih industri perbankan Indonesia tercatat sebesar Rp 150 triliun, meningkat 14,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 131 triliun. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai risiko kredit yang terkelola dengan baik, tercermin dari rasio kecukupan modal perbankan (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang tetap sehat, yaitu 22,97% dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) menunjukkan perbaikan, yaitu sebesar 2,4% dibandingkan 2,6% pada tahun sebelumnya. Sementara likuiditas industri perbankan lebih ketat tercermin dari posisi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang bergerak naik ke posisi 94,8% dari 90,0% pada tahun sebelumnya.

Banking intermediary function was running favorably where loans growth in 2018 was recorded at Rp 5,295 trillion, or grew by 11.75% (yoY), an increase compared to total loans in 2017 which was Rp 4.738 trillion. In total industrial third party funds, collected Rp 5,630 trillion, or grew by 6.45% (yoY) from Rp 5,289 trillion in the previous year. Indonesian banking industry net-income was recorded at Rp 150 trillion, an increase of 14.50% compared to the previous year which was Rp 131 trillion. Financial system stability was maintained with well-managed credit risk, reflected in Capital Adequacy Ratio (CAR) that remained sound, which was 22.97% and non-performing loans (NPL) ratio showed improvement, which was 2.4% compared to 2.6% in the previous year. While tighter banking industry liquidity was reflected in Loan to Deposit Ratio (LDR) position which increased to 94.8% from 90.0% in the previous year.



**Bagaimana penjelasan Direksi mengenai kinerja Bank di tahun 2018?
*How did the Board of Directors explain the Bank's performance in 2018?***

Seiring dinamika kondisi perekonomian global dan domestik, Direksi mampu menjaga momentum pertumbuhan kinerja Bank yang tercermin dari sejumlah indikator yang telah dicapai dengan baik. Dari sisi profitabilitas, laba sebelum beban pajak mencapai Rp 95.214 juta atau 102,33% dari rencana kerja Rp 93.049 juta. Total aset tercatat sebesar Rp 6.694.024 juta, mengalami peningkatan sebesar 10,56% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp 6.054.845 juta. Penyaluran Kredit Bank difokuskan pada pembiayaan sektor-sektor produktif yang tampak dari realisasi penyaluran kredit sebesar Rp 4.976.591 juta,

Along with the global and domestic economic conditions dynamics, the Board of Directors was able to maintain growth momentum in the Bank's performance which reflected in the number of indicators that have been achieved well. In profitability, income before tax expenses reached Rp 95,214 million or 102.33% of the business plan which was Rp 93,049 million. Total assets recorded were Rp 6,694,024 million, an increase of 10.56% compared to the end of 2017 which was Rp 6,054,845 million. The Bank's Loans disbursement was focused on financing productive sectors which can be seen from loan disbursement realization by Rp 4,976,591

tumbuh sebesar 10,04% dari Rp 4.522.409 juta tahun sebelumnya. Perolehan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 4.933.458 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar 5,97% dari tahun 2017 sebesar Rp 4.655.525 juta. Peningkatan DPK tertinggi terjadi pada portfolio giro sebesar 6,85%, sedangkan untuk portofolio tabungan dan deposito masing-masing meningkat sebesar 5,55% dan 5,93%. Dari sisi rasio keuangan tercatat rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun 2018 sebesar 21,28%. Rasio imbal hasil aset (ROA) pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 1,54% dan rasio imbal hasil ekuitas (ROE) tercatat sebesar 6,35%. Sedangkan Rasio NPL Bank tercatat sebesar 2,14%, atau lebih baik dari rasio NPL industri perbankan sebesar 2,37%.

million, grew by 10.04% from Rp 4,522,409 million in the previous year earlier. Third party funds was Rp 4,933,458 million or grew by 5.97% from 2017 which was Rp 4,655,525 million. The highest increase in customer deposits occurred in the current accounts portfolio by 6.85%, while savings and time deposits portfolio increased by 5.55% and 5.93% respectively. In financial ratios, Capital Adequacy Ratio (CAR) recorded at 2018 was 21.28%. Return On Assets (ROA) ratio at the end of 2018 was 1.54%, and Return On Equity (ROE) was recorded at 6.35%. While the Bank's NPL ratio was recorded at 2.14%, or better than the banking industry's NPL ratio which was 2.37%.

Bagaimana strategi Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Bank? *How was the Board of Directors strategies in Corporate Governance implementation in the Bank?*



Dari sisi non finansial, Direksi memahami pentingnya peran tata kelola perusahaan dalam praktik perbankan yang sehat guna mencapai kinerja Bank, sehingga Direksi senantiasa menjalin komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan saran-saran dalam menghasilkan keputusan yang tepat terkait aspek-aspek strategis perusahaan. Direksi juga didukung oleh 7 komite di bawah direksi yang selama tahun 2018 telah memberikan kontribusi sesuai tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan masukan serta rekomendasi untuk memastikan bahwa semua strategi Bank telah dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan maupun peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengenai pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank secara rutin telah melakukan self assessment. Hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG Bank tahun 2018 berada pada tingkat 2 (baik).

On the non-financial side, the Board of Directors understands the importance of corporate governance role in sound banking practices to achieve the Bank's performance, thus the Board of Directors continues to establish effective communication with the Board of Commissioners to get advises in order to create appropriate decisions related to the company's strategic aspects. The Board of Directors is also supported by 7 committees under the Board of Directors who during 2018, have contributed according to their duties and responsibilities and provided input and recommendations to ensure that all of the Bank's strategies have been conducted in accordance with established business plans and the prevailing regulations. Based on Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 and Financial Service Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Bank periodically conducted self assessment. The results of the 2018 Bank's GCG implementation self-assessment was at rank 2 (good).

Dalam mendukung praktik bisnis yang sehat dan bebas dari aksi fraud, Whistleblowing System (WBS) adalah wujud nyata dari komitmen Bank dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance. Whistleblowing system merupakan saluran pelaporan, penyampaian aspirasi atau ide perbaikan dalam upaya mengimbau karyawan serta pihak lain untuk melaporkan indikasi perilaku yang *misconduct*. Hal ini bertujuan agar implementasi sistem pengendalian internal Bank semakin efektif.

In supporting sound business practices and freed from fraud, the Bank implemented Whistleblowing Systems (WBS) which was concrete manifestation of the Bank's commitment to implementing Good Corporate Governance. Whistleblowing system is a channel of reporting, submission of aspirations or ideas for improvement in an effort to encourage employees and other parties to report indications of misconduct behavior. This aimed to make the Bank's internal control system implementation more effective.



Pada tahun 2018 apakah terjadi perubahan anggota pengurus Bank? *In 2018, was there any change in the Bank's management composition?*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kami melaporkan bahwa terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018, yaitu: pengunduran diri Komisaris Utama Independen, pengangkatan Komisaris Utama Independen dan anggota Direksi Perseroan serta pemberhentian anggota Direksi Perseroan dengan pemberlakuan masa *cooling off* terkait rencana pengangkatan menjadi Komisaris Independen. Hal tersebut dijelaskan secara terperinci dalam laporan tata kelola perusahaan Bank sebagai salah satu agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2018.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, we reported that there were changes in the Board of Commissioners and Directors composition in 2018, namely: resignation of the Company's Independent President Commissioner, appointment of Independent President Commissioner and the Company's Board of Directors members and dismissal of the Company's Board of Directors members by implementing cooling off period related to appointment plan to be Independent Commissioner. This is explained in detail in the Bank's corporate governance report as one of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) agenda in 2018.



Bagaimana langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk meraih pertumbuhan kinerja Bank di tahun 2019? *What are the strategic measures taken by the Board of Directors to achieve growth in the Bank performance in 2019?*

Mencermati prospek perekonomian tahun 2019, Bank memproyeksikan pertumbuhan kredit di kisaran 14% dan pertumbuhan DPK pada kisaran 13%, sehingga posisi likuiditas dan rasio LDR terjaga dengan baik. Ke depan, Bank akan terus memantau perkembangan ekonomi dan tetap menjaga faktor permodalan, likuiditas dan kualitas portofolio asset. Penyaluran kredit akan tetap difokuskan kepada sektor – sektor yang prospektif dan melanjutkan target pasar yang bersifat komunitas sehingga terbentuk ekosistem

Looking at the economic prospect for 2019, the Bank has projected loans growth around 14% and customer deposits growth in the range of 13%, so that the liquidity position and LDR ratio will be well maintained. Going forward, the Bank will continue to monitor economic developments and maintain capital, liquidity and asset portfolios quality. Loan disbursement will continue to be focused on prospective sectors and on community target market so that a sound and sustainable ecosystem is established. Likewise, in collecting customer deposit

yang sehat dan berkesinambungan. Demikian pula dalam menghimpun dana simpanan nasabah, strategi pemasaran Bank juga akan ditujukan kepada komunitas dan layanan produk serta fasilitas perbankan yang berbasis digital.

Untuk merespon perubahan perilaku masyarakat terhadap produk jasa perbankan berbasis teknologi yang mengedepankan prinsip serba cepat, *mobile*, mudah digunakan, personal dan *agility*, berbagai layanan perbankan digital terus dikembangkan baik untuk nasabah perorangan, perusahaan maupun komunitas. Hal tersebut selaras dengan visi dan misi Bank dalam memahami beragam kebutuhan nasabahnya dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan digital. Pada tahun 2018, Bank mengembangkan infrastruktur layanan perbankan digital seperti Maspion Virtual Account (MAVA), Maspion e-collection serta Maspion Electronic Banking (MEB) yang dapat mempermudah transaksi keuangan nasabah.

Adapun strategi Bank dalam memasarkan produk perbankan yang dimiliki yaitu melalui program pemasaran dengan target pasar komunitas (*Community Business Model*), telah memberikan hasil sebagaimana terlihat pada peningkatan jumlah rekening Bank. Program-program tabungan dan kredit yang bertujuan untuk mendukung nasabah komunitas tersebut meliputi program tabungan Semarak 28, payroll dengan benefit berupa asuransi jiwa dan kecelakaan kerja, serta kredit konsumtif *community*. Guna meningkatkan portofolio UMKM, Bank meluncurkan program tabungan DASYATT (Tabungan Dagang Saya & Teman – Teman) bagi nasabah komunitas yang ingin menjadi pengusaha UMKM melalui kesempatan menjadi sub-distributor produk – produk Maspion Group.

Melanjutkan strategi yang telah dibangun di tahun sebelumnya, pada tahun 2019 Bank mempertajam strategi untuk meningkatkan penetrasi kepada nasabah *community* khususnya pada produk dan layanan yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital antara lain penambahan fitur baru pada Maspion Electronic Banking Individual dan Bisnis serta penambahan *delivery channel* berupa kas mobil, ATM dan Cash Recycle Machine. Di samping itu, Bank akan mengembangkan fitur pencairan pinjaman menggunakan kartu ATM/ Debit, *Financial Supply Chain Management*, menjalin kerjasama dengan merchant aggregator yang bekerjasama dengan *acquiring bank* beberapa

funds, the Bank's marketing strategy also will be aimed to the community and digital based service products as well as banking facilities.

To respond the change in public behaviour towards technology based banking products and services which emphasizing fast, mobile, easy to use, personal and agility principles, various digital banking services are continuously developed, either for individual, corporate or community customers. This is in line with the Bank's vision and mission in understanding various customer's needs in transacting fastly and comfortably through digital banking services. In 2018 the Bank developed infrastructures of digital banking services such as Maspion Virtual Account (MAVA), Maspion e-collection and Maspion Electronic Banking that facilitate customer's financial transaction.

As for the Bank's strategy in marketing its banking products, which is through marketing program with Community Business Model, has shown results as can be seen in the Bank's increasing number of accounts. Saving and loan programs which aimed to support community customers are Semarak 28 saving, payroll with life insurance and occupational hazard insurance as well as community consumption loan. To increase SME portfolio, the Bank launched DASYATT saving for community customer who wish to be SME entrepreneur with an opportunity to be Maspion Group products sub-distributor.

Continuing the strategies established in the previous year, in 2019 the Bank sharpening its strategies to increase the penetration to community customers especially in the products and services which using digital technology development such as adding new features in Maspion Electronic Banking Individual and Business, and delivery channel addition in the form of mobile cash, ATM and Cash Recycle Machine. Besides, the Bank will develop loan disbursement through ATM/Debit card, Financial Supply Chain Management, collaborating with merchant aggregator which cooperating with acquiring bank of several card types such as Visa, Master, GPN and JCB, increasing DASYATT savings

jenis kartu meliputi Visa, Master, GPN dan JCB, meningkatkan portofolio tabungan DASYATT dan UMKM melalui kolaborasi dengan berbagai jenis komunitas.

Guna mendukung strategi pemasaran, Bank membekali karyawan dengan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kapabilitas untuk menghadapi era digitalisasi. Selain itu, Bank juga menerapkan *push and pull model*, dengan menambahkan fungsi Asisten pada unit bisnis.

Dalam meningkatkan brand awareness terhadap produk serta layanan, beberapa tahun ke depan, Bank juga akan membangun strategi pemasaran berbasis *digital marketing*. Untuk mendukung pelaksanaan kepatuhan, pada tahun 2019 Bank akan mengembangkan infrastruktur IT untuk menyelaraskan dengan perubahan sistem pelaporan kepada Otoritas.

portfolio and SME through the collaboration with various communities.

To support marketing strategy, the Bank provides its employees with various trainings to enhance capability to face digitalization era. Moreover, the Bank also implements push and pull model by adding Assistant function in business unit.

In increasing brand awareness to products and services, in the next few years, the Bank will establish digital marketing strategy. In 2019 the Bank will develop IT infrastructure to be aligned with the changes in Authority's reporting system to support compliance implementation.



Apakah ada yang ingin disampaikan terkait dengan prestasi yang telah diraih oleh Bank? ***Is there anything you want to say regarding the achievements of the Bank?***

Sebagai ungkapan apresiasi, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan, khususnya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Bank. Kepada Otoritas dan Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas bimbingan, pengawasan dan pemantauan yang diberikan selama tahun 2018. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan sehingga Bank berhasil mencatat kinerja yang baik. Dengan dukungan dan kepercayaan yang kami terima dari semua pihak, kami optimis untuk dapat melaksanakan strategi yang telah tertuang dalam Rencana Bisnis dan memberikan kinerja yang lebih baik pada tahun 2019.

The Board of Directors would like to express its deepest gratitude and appreciation to all stakeholders for their trust and support, especially to the shareholders, customers and the Bank's work partners. To Authorities and the Board of Commissioners, we express our deepest gratitude for guidance, supervision and monitoring during 2018. Appreciation was also given to all employees for their contribution and dedication so that the Bank managed to record good performance. With the support and trust that we received from all parties, we are optimistic that we can implement the strategies contained in the Business Plan and provide better performance in 2019.

Surabaya, April 2019 | Surabaya, April 2019

Herman Halim

Direktur Utama | President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN <i>Company Information</i>	57	PRODUK DAN LAYANAN <i>Products and Services</i>	68
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Company in Brief</i>	59	KEGIATAN USAHA <i>Business Activities</i>	75
IDENTITAS PERUSAHAAN <i>Company Identity</i>	61	JARINGAN KANTOR <i>Office Network</i>	77
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	63	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Profile</i>	83
VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	65	PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors' Profile</i>	85
NILAI-NILAI PERUSAHAAN <i>Company Values</i>	67	PEJABAT EKSEKUTIF <i>Executive Officers</i>	87

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama **Name**
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kantor Pusat **Head Office**
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54, Surabaya 60262

Telp. **Phone**
+62 31 5356123

Fax. **Fax**
+62 31 5356122

Laman **Website**
www.bankmaspion.co.id

Surat Elektronik **Email**
corsec@bankmaspion.co.id

Pendirian Perusahaan **Establishment Date**
06 November 1989

Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 68 tanggal 06 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No. 49 tanggal 05 Desember 1989, Notaris Soetjipto, S.H. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, didaftarkan dalam buku *register* di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 09 November 1990, Tambahan No. 4560

Deed No. 68 dated November 06, 1989 in conjunction with the Deed of Amendment No. 49 dated December 05, 1989, Soetjipto, S.H., A Notary in Surabaya. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2.2292.HT.01.01.TH.90 dated April 18, 1990, registered in the registry book in Surabaya District Court on September 26, 1990, respectively under No. 1040/1990 and No.1042/1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 09, 1990, Supplement No. 4560.

Bidang Usaha
Perbankan

Core Business
Banking

Pencatatan Saham
Bursa Efek Indonesia

Share Listing
Indonesia Stock Exchange

Tanggal Pencatatan Saham
11 Juli 2013

Listing Date
July 11, 2013

Kode Saham
BMAS

Stock Code
BMAS



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Agencies*

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : (021) 5150515 | Fax. : (021) 5154153

Jasa : Pencatatan Saham

Periode : Januari – Desember 2018 | Komisi : Rp 275.000.000,-

Trade Information and Shares Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (021) 5150515 | Fax : (021) 5154153

Service : Share Listing

Period : January - December 2018 | Fee : Rp 275,000,000,-

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : (021) 5152855 | Fax. : (021) 52991199

Jasa : Pengelolaan Administrasi Saham

Periode : Januari – Desember 2018

Komisi : Rp 11.000.000,-

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (021) 5152855 | Fax : (021) 52991199

Service : Share Administration Management

Period : January - December 2018

Fee : Rp 11,000,000,-

Biro Administrasi Efek

PT. Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading -

Jakarta Utara 14250, Indonesia

Telp. : (021) 29745222 | Fax.: (021) 29289961

Jasa : Pengelolaan Daftar Pemegang Saham

Periode : Juli 2018 – Juni 2019 | Komisi : Rp 21.006.000,-

Securities Administration Bureau

PT. Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading -

Jakarta Utara 14250, Indonesia

Phone : (021) 29745222 | Fax : (021) 29289961

Service : Shareholder Management

Period : July 2018 - June 2019 | Fee : Rp 21,006,000,-

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : (021) 52895000 | Fax. : (021) 52894100

Jasa : Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Periode : Januari – Desember 2018 | Komisi : Rp 725.000.000,-

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (021) 52895000 | Fax : (021) 52894100

Service : Financial Statement Audit for The end of book year on December 31, 2018

Period : January - December 2018 | Fee : Rp 725,000,000,-

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company in Brief

1989

PT Bank Maspion Indonesia Tbk, (Bank) didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 06 November 1989 juncto Akta Perubahan No. 49 tanggal 05 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya.

1989

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank) was established in Surabaya on November 06, 1989, based on the Deed No. 68 dated November 6, 1989, in conjunction with the Deed of Amendment No. 49 dated December 05, 1989, both made before, Soetjipto S.H., a Notary in Surabaya.

1990

Memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 1990, Bank Maspion mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 31 Agustus 1990.

1990

After obtained permission from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on July 30, 1990, Bank Maspion commenced its commercial operation as a commercial bank on August 31, 1990.

1995

Pada 28 Juli 1995 Bank menyandang status sebagai Bank Devisa.

1995

on July 28, 1995, Bank obtained a foreign exchange bank license.

2013

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 02 April 2013, Bank mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 770.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100,- per lembar sahamnya, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Juli 2013.

2013

Based on the decision of the EGMS dated April 02, 2013, Bank changed the Company's status into a public company and offered to the public 770,000,000 common stock with a nominal value of Rp 100, - per share, which listed on the Indonesia Stock Exchange dated July 11, 2013.

2016

Pada tahun 2016, Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana yang diperoleh dari PUT I sebesar Rp 201.437 juta menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari Rp 1 triliun dan Bank berada dalam kategori BUKU 2.

2016

In 2016, Bank Maspion conducted Limited Public Offering I to increase capital through Right Issue Mechanism. Funds raised from Limited Public Offering I was Rp 201,437 million which increased Bank's Equity at the end of December 2016 amounted Rp 1 trillion, resulted the Bank's is categorized as Buku 2 Bank.

2018

Pada tahun 2018, di tengah kondisi eksternal yang masih penuh tantangan, Bank dapat mencapai kinerja yang baik. Pencapaian tersebut dikarenakan Bank senantiasa mencermati perkembangan makroekonomi serta melakukan penyesuaian strategi bisnis secara cepat dan tepat dalam mencapai rencana kerja Bank.

Dalam mencapai kinerja, pada akhir Desember 2018 Bank didukung oleh 706 karyawan dan memiliki 48 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 10 Kantor Cabang, 28 Kantor Cabang Pembantu, 7 Kantor Kas serta 2 Kantor Fungsional yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto dan Palembang. Guna mewujudkan komitmen dalam menawarkan solusi perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah, maka Bank memiliki *delivery channel* berupa 7 Kas Mobil, 6 CDM, 2 CRM dan 64 ATM dengan akses ke jaringan Himbara LINK serta lebih dari 111.000 ATM dan 511.000 EDC di jaringan Prima. Selain itu, *delivery channel* Bank juga didukung oleh *electronic channel* yaitu Maspion Electronic Banking yang terdiri dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking* serta Maspion Virtual Account.

2018

In 2018, amid the challenging external conditions, Bank was able to achieve good performance. This achievement was due to the Bank's intensive monitoring on macroeconomic developments and adjusted business strategies effectively and efficiently to achieve the Bank's business plan.

In achieving its performance, at the end of December 2018, Bank is supported by 706 employees and owns 48 office networks which consists of 1 Headquarter, 10 branches, 28 sub-branches, 7 cash offices and 2 functional office spreading in Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto and Palembang. In order to realize the commitment of banking solutions which meet customers' needs, Bank has delivery channel in the form of 7 Mobile Cash, 6 CDMs, 2 CRMs and 64 ATMs with access to Himbara LINK network as well as more than 111,000 ATMs and 511,000 EDCs at Prima network. In addition, the Bank's delivery channel is also supported by electronic channel namely Maspion Electronic Banking which consists of Internet Banking and Mobile Banking as well as Maspion Virtual Account.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



BANK MASPION

Logo Bank merupakan logo korporasi yang mengandung elemen dan warna logo Perusahaan Induk yaitu "Logo Maspion Group" sebagai identitas BANK MASPION.

The Bank's Logo is the Company's logo which incorporated Maspion Group's logo elements and colors as BANK MASPION's identity.

Elemen-elemen dalam logo BANK MASPION : *Elements in logo of BANK MASPION :*



BANK MASPION

LOGOGRAM

Adalah logo Maspion Group.

LOGOGRAM

Maspion Group's logo.



BANK MASPION

LOGOTYPE

Adalah jenis font Perusahaan yang merepresentasikan BANK MASPION sebagai Bank yang fokus menyediakan solusi layanan berbasis teknologi.

LOGOTYPE

Is a logotype which represents BANK MASPION as a Bank which focuses on providing technology based service solutions.



WARNA LOGO

Warna merah merupakan turunan warna dari logo Maspion Group, sedangkan warna abu-abu merupakan warna chrome yang melambangkan teknologi serta kemajuan.

LOGO COLOR

Red is a derivative color of Maspion Group's Logo, while grey as a chrome color represents technology and advancement.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance
Report*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate
Social
Responsibility*

**MANAJEMEN
RISIKO**
*Risk
Management*

**TEKNOLOGI
INFORMASI**
*Information
Technology*

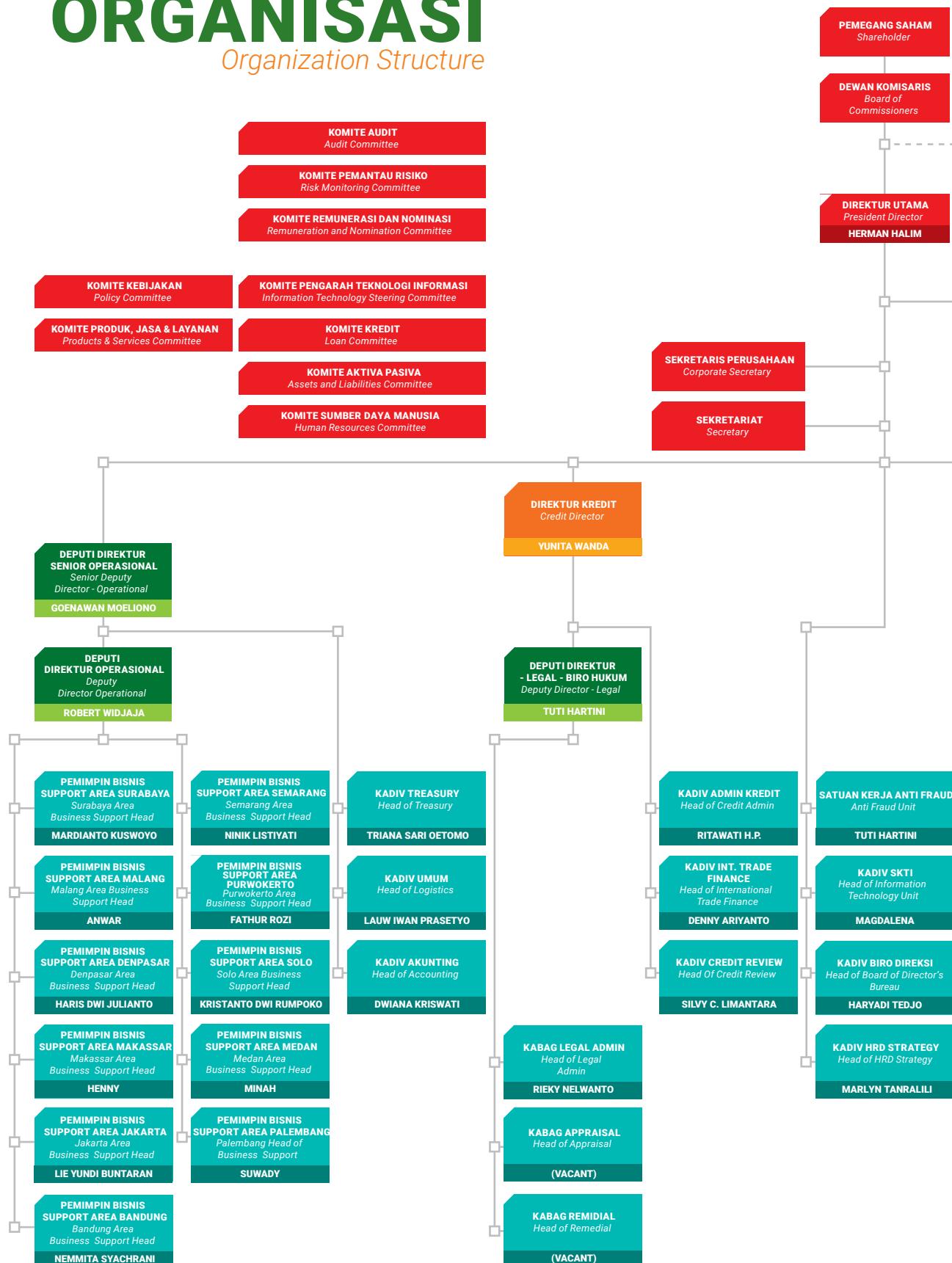
**SUMBER DAYA
MANUSIA**
*Human
Resources*

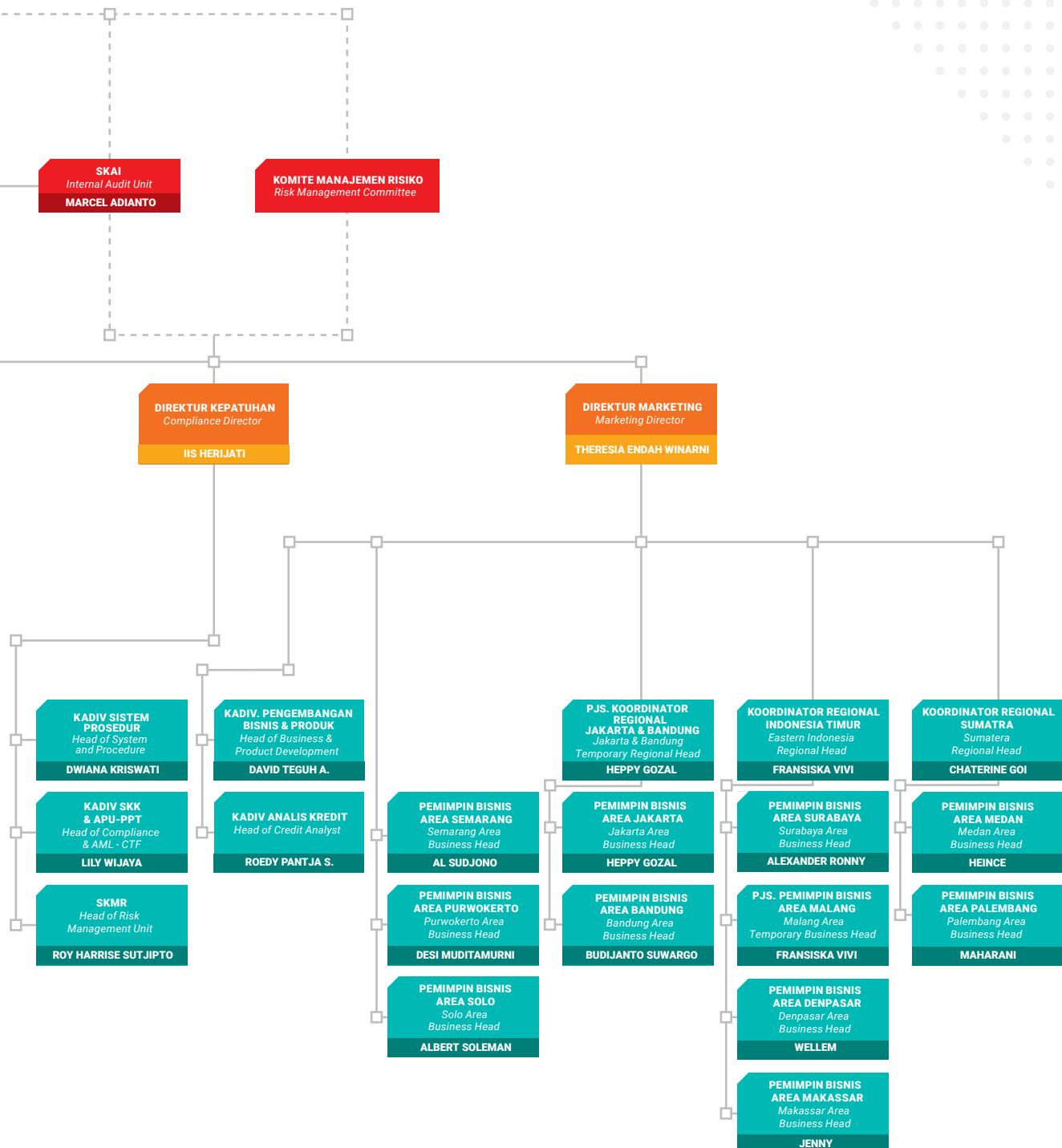
**LAPORAN
KEUANGAN
AUDIT**
*Audited
Financial Report*



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





VISI & MISI

Vision & Mission



Menjadi Lembaga
Keuangan yang bertumbuh
bersama nasabah dengan
menyediakan solusi layanan
perbankan berbasis teknologi
dan memberikan nilai tambah
kepada *stakeholders*.

*Being a financial institution that
grows together with customers
by providing technology-based
banking services solutions and
extending added value to its
stakeholders.*



- Mampu bertumbuh bersama nasabah secara berkesinambungan.
 - Memahami beragam kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan digital.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi.
 - Meningkatkan pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola agar dapat memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*.
-
- *Able to grow together with customers continuously.*
 - *Understand the diverse needs of individual customers, companies, and communities to transact quickly and conveniently through digital banking services.*
 - *Improving human resources quality to be in line with the development of technology.*
 - *Improving the implementation of compliance, risk management, and good corporate governance to provide added value to all stakeholders.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values

KOMUNIKASI *Communication*

Kami menciptakan suasana keterbukaan, berkomunikasi dua arah serta menghargai pendapat dan ide konstruktif karyawan.

We create an atmosphere of openness, two-way communication and respect for employees' constructive opinions and ideas.

DEDIKASI *Dedication*

Kami memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki dan meningkatkan kapabilitas kami untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholder.

We utilize all our potential and enhance our capabilities to provide the best for all stakeholders.

LOYALITAS *Loyalty*

Kami menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan perusahaan sehingga setiap karyawan mempunyai "rasa memiliki" terhadap profesi maupun perusahaan.

We align individual goals with company goals so that each employee has a "sense of belonging" to the profession and company.

KERJASAMA *Cooperation*

Kami saling mendukung, menghargai, menghormati dan menjalin koordinasi satu sama lain untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

We support, appreciate, respect and coordinate with each other to accomplish the company's goals.

DISIPLIN *Discipline*

Kami berkomitmen untuk bekerja dengan integritas dan profesionalisme tinggi dengan menaati standar dan aturan yang berlaku.

We are committed to work with high integrity and professionalism by adhering to applicable standards and rules.

LAYANAN PRIMA *Prima Service*

Nasabah adalah *partner* utama kami. Kami mendengarkan, mengenali dan mengembangkan kinerja kami untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi nasabah.

Customers are our main partners. We listen, recognize and develop our performance to meet and exceed customer expectations.

PRODUK DAN LAYANAN

Products and Services

COMMUNITY BUSINESS PRODUCTS

Sesuai dengan visi dan misi, Bank melakukan peningkatan layanan nasabah khususnya nasabah *community* dengan kebutuhan yang beragam. Yang tergolong sebagai nasabah *community* adalah suatu grup atau kelompok baik eksternal maupun internal yang mempunyai keterkaitan dengan nasabah Bank, seperti *supplier* dan distributor, pengajar, murid dan orang tua, dokter, perawat dan pasien, penyewa dan pemilik apartemen dan sebagainya. Dengan target pasar ini, Bank dapat meningkatkan portofolio dana murah, kredit UMKM serta *Number of Account*. *Community* yang telah berjalan di tahun 2018 diantaranya:

COMMUNITY BUSINESS PRODUCTS

In accordance with its vision and mission, the Bank improves its customers services especially community customers with diverse needs. Community customers is a group of both external and internal linked with Bank customers, such as suppliers and distributors, lecturers, students and parents, doctors, nurses and patients, tenants and apartment owners and so on. With this target market, the Bank may increase its portfolio of CASA, MSME loans and Number of Accounts. The community which has been running in 2018 includes:

APARTEMEN DAN MALL	APARTMENTS AND MALLS
RUMAH SAKIT	HOSPITAL
MANUFAKTUR	MANUFACTURE
SEKOLAH	SCHOOL
DISTRIBUTOR	DISTRIBUTOR
HOTEL	HOTEL
DEALER	DEALER
ASURANSI	INSURANCE
RESTORAN	RESTAURANT
TRADING	TRADING

Ke depan, Bank akan terus menggali dan mengembangkan potensi *community* yang memiliki prospek usaha. Guna mendukung nasabah *community*, Bank menyediakan berbagai produk dan layanan sebagai berikut:

1. FUNDING

GIRO

Rekening koran dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dan perusahaan sebagai sarana bertransaksi bisnis sehari-hari dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Dilengkapi pula dengan fasilitas layanan *multiple transfer* untuk memudahkan transaksi *transfer* maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus. Nasabah giro dapat menikmati fasilitas berupa Maspion Electronic Banking (MEB), Maspion Virtual Account (MAVA) serta kartu ATM dan kartu debit - *interact* (khusus nasabah giro perorangan).

GIRO HEBAT

Rekening koran dengan salah satu keunggulan tingkat suku bunga yang lebih menarik dengan perhitungan bunga secara *threshold* rata-rata sehingga dana yang mengendap di rekening Giro Hebat dapat bertumbuh secara optimal. Dilengkapi pula dengan fasilitas kartu ATM dan kartu debit (*interact*), Maspion Electronic Banking (MEB) serta layanan *multiple transfer* untuk memudahkan transaksi *transfer* maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus.

GIRO DOLLAR

Rekening koran dalam mata uang US Dollar bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang dalam kegiatan usahanya banyak melakukan transaksi dalam mata uang US Dollar.

TABUNGAN EMAS

Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata bulanan. Semakin tinggi rata-rata saldo tabungan, semakin tinggi pula bunga yang diperoleh. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debit (*interact*), buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion Electronic Banking (MEB) serta fasilitas autodebet untuk membayar telepon dan listrik.

In the future, the Bank will continue to explore and develop community potential that has business prospects. To support community customers, the Bank provides a variety of products and services as follows:

1. FUNDING

CURRENT ACCOUNT

Current Account in Rupiah currency for individuals or companies for the purpose of daily business transaction with cheque and giro. Equipped with Multiple Transfer to facilitate transfer and overbooking transaction to multiple account destinations at once. Current Account customers can enjoy facilities such as Maspion Electronic Banking (MEB), Maspion Virtual Account (MAVA), and Interact card (only for individual customers).

HEBAT CURRENT ACCOUNT

Current Account with attractive interest rate with an average threshold interest calculation so that funds deposited in Hebat Current Account may grow optimally. Equipped with ATM and debit card (Interact), Maspion Electronic Banking (MEB) as well as Multiple Transfer service to facilitate transfers and overbooking transaction to multiple destination accounts at once.

DOLLAR CURRENT ACCOUNT

Current Account in US Dollar currency for individual customers or companies whose business activities conduct a lot of transactions in the US Dollar currency.

EMAS SAVINGS

Savings product denominated in Rupiah with interest calculation system is based on the average monthly balance. The higher the balance, the higher the interest earned. Some facilities included in this saving; Interact Card which serves as an ATM card and also debit card, Passbook to track transactions history, and Maspion Electronic Banking (MEB) as well as auto debit facility to pay phones and electricity bills.

TABUNGAN SI CERDAS

Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk nasabah usia pelajar. Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo harian dan sesuai tingkatan suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debit (*interact*), buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion Electronic Banking (MEB) serta fasilitas autodebet untuk membayar uang sekolah.

SI CERDAS SAVINGS

Savings product denominated in Rupiah specified for students. Interest calculation system is based on daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving; Interact Card which serves as an ATM card as well as debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB) and auto debit facility to pay tuition fee.

TABUNGAN KARYA

Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk karyawan suatu perusahaan yang menjalin kerjasama dalam pembayaran gaji bulanan melalui layanan Maspion Auto Payroll Services (MAPS). Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo harian dan sesuai tingkatan suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debit (*interact*), buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion Electronic Banking (MEB) serta fasilitas autodebet untuk membayar telepon dan listrik.

KARYA SAVINGS

Savings product denominated in Rupiah specified for employees of companies which are already registered and cooperated in monthly payroll through Maspion Auto Payroll Service (MAPS). Interest calculation system is based on daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving; Interact Card which serves as an ATM card and also debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB) as well as auto debit facility to pay phones and electricity bills.

TABUNGAN KARYA PLUS

Tabungan *Payroll* dengan *benefit* gratis premi asuransi kecelakaan diri. Berlaku bagi seluruh nasabah baru tabungan karya dengan fasilitas, suku bunga dan perhitungan bunga yang berlaku tetap mengikuti ketentuan dari tabungan karya.

KARYA PLUS SAVINGS

Payroll Savings with free personal accident insurance premium benefits. Valid for all new Karya Savings customers. Facilities included, interest rates and the prevailing interest calculation still in accordance with the provisions of Karya savings account.

TABUNGAN DASYATT (TABUNGAN DAGANG SAYA DAN TEMAN-TEMAN)

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berkeinginan menjadi wirausaha melalui kesempatan menjadi sub-distributor produk-produk dari Maspion Group. Tabungan ini akan digunakan sebagai media lalu lintas *cashflow* untuk pembayaran dari pembelian barang ke Maspion Group.

DASYATT SAVINGS

Savings intended for customers who wish to become entrepreneurs through the opportunity to become sub-distributors of Maspion Group products. This savings will be used as a medium of cashflow traffic for payments from purchasing goods to Maspion Group.

PROGRAM TABUNGAN SEMARAK 28

Program tabungan yang diluncurkan dalam rangka ulang tahun Bank ke-28 dengan *hold* dana berhadiah langsung *voucher* belanja untuk nasabah yang diterima di awal, sesuai dengan pilihan nominal. Terdiri dari dua pilihan program, yakni 6 dan 12 bulan. Masa penawaran dimulai bulan Agustus sampai dengan 31 Desember 2018 berlaku bagi nasabah *new customer* dan *existing customer*.

SEMARAK 28 SAVINGS PROGRAM

Savings program launched to commemorate the Bank's 28th anniversary with funds hold with direct prizes in form of shopping vouchers for customers that is received at the beginning, according to the nominal choice. Consisted of two optional programs, 6 and 12 months tenure. The offering period starts from August to December 31, 2018. This applies to new customers and existing customers.

DEPOSITO

Simpanan berjangka bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar dengan suku bunga yang kompetitif berjangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan.

MASPION SAVE

Maspion Save merupakan sertifikat atas unjuk/ tanpa nama dengan nominal tertentu berjangka waktu 1 atau 3 bulan dengan pembayaran bunga didepan serta pencairan dapat dilakukan di semua cabang Bank dan dapat dihadiahkan kepada pihak lain.

2. MASPION ELECTRONIC BANKING (MEB)

MEB merupakan fitur pelengkap layanan transaksi perbankan yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari seminggu dimana saja dan kapan saja, tersedia dalam 2 jenis format layanan yaitu :

1. Internet Banking

Fasilitas yang memudahkan nasabah mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan baik melalui perangkat komputer maupun Smartphone secara langsung, mandiri dan *real time*. *Internet Banking* menawarkan 2 pilihan fitur berdasarkan kebutuhan limit dan layanan transaksi :

a. Internet Banking Individual

Ditujukan bagi nasabah perorangan dengan berbagai pilihan transaksi seperti *transfer dana antar bank* melalui jaringan PRIMA/SKN/RTGS, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, pembelian, dan penempatan deposito *online*.

b. Internet Banking Bisnis

Ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang menginginkan *limit* transaksi yang lebih besar serta layanan *cash management*. *Internet Banking Bisnis* menawarkan berbagai pilihan transaksi seperti *transfer dana antar bank* melalui jaringan PRIMA/SKN/RTGS, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, penempatan deposito *online*, *Payroll*, *Sweep In*, *Sweep Out*, dan *Sweep Balance*. Fasilitas ini dilengkapi dengan sistem otorisasi berjenjang sehingga keamanan transaksi lebih terjaga.

2. Mobile Banking

Fasilitas yang memudahkan nasabah perorangan mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan seperti *transfer dana antar Bank* melalui jaringan PRIMA, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembelian, dan pembayaran rutin melalui *Smartphone* secara langsung, mandiri dan *real time*.

TIME DEPOSITS

Time deposits for individuals and companies in Rupiah and US Dollar with competitive interest rate, available for 1, 3, 6 or 12 months tenure.

MASPION SAVE

Maspion Save is a bearer/no name certificate with a certain amount, with 1 or 3 months tenure with interest payments in advance and disbursements can be made at all Bank branches and may be awarded to other parties.

2. MASPION ELECTRONIC BANKING (MEB)

MEB can be accessed 24 hours and 7 days a week anywhere and anytime, available in 2 service formats namely:

1. Internet Banking

Facility that allows customers to access a wide selection of banking transactions through computer or Smartphone device, directly, independently and in real time. Internet Banking offers two optional features based on the limit of transaction needs and type of service needed :

a. Individual Internet Banking

For individual customers with a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through the PRIMA/SKN/RTGS networks, overbooking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits.

b. Business Internet Banking

For individuals and companies customers who need a larger limit of transactions and cash management services. Business Internet Banking offers a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through PRIMA / SKN / RTGS networks, overbooking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits, Payroll, Sweep-In, Sweep-Out, and Sweep Balance. This facility included an authorization system in order to provide more secure transactions.

2. Mobile Banking

Facility that allows individual customers to access a wide selection of banking transactions such as interbank funds transfer through PRIMA network, overbooking, balance inquiry, transaction history, purchases and regular payments through smartphones directly, independently and in real time.

3. PAYROLL

MASPION AUTO PAYROLL SERVICE (MAPS)

Merupakan layanan yang disediakan bagi nasabah perorangan dan perusahaan untuk mengelola penggajian karyawannya setiap bulan secara rutin yang dilakukan dengan cara autodebet terhadap rekening nasabah.

3. PAYROLL

MASPION AUTO PAYROLL SERVICE (MAPS)

MAPS is a banking service to support customers in managing regular monthly employee payroll. MAPS is conducted through auto-debit to the customers' current account.

4. MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)

MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)

Virtual Account adalah nomor identifikasi yang disediakan Bank untuk pelanggan/mitra bisnis nasabah yang dibuka oleh Bank atas permintaan nasabah dan untuk selanjutnya diberikan oleh nasabah kepada pelanggan/mitra bisnisnya sebagai nomor rekening tujuan penerimaan (*collection*). *Virtual account* memberikan kemudahan bagi nasabah meliputi:

- Informasi transaksi secara real time.
- Nasabah dapat mengidentifikasi penerimaan dana dengan mudah dan cepat.
- Rekonsiliasi lebih mudah karena seluruh penerimaan dana teridentifikasi pengirimnya.

MASPION E-COLLECTION

Fitur yang membantu pengguna MAVA dalam proses penagihan pembayaran (*collection*) kepada para pelanggan / *customer* nasabah dengan berbagai keuntungan seperti:

- Dapat memantau keberadaan pembayaran secara *real time* dimulai saat diterima.
- Meminimalisir risiko *cash in transit* karena dana langsung ditransfer ke rekening nasabah (tidak terdapat aliran tunai).
- Nasabah akan menerima rekonsiliasi pembayaran yang diterima terhadap *invoice*.

4. MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)

MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)

Virtual Account is an identification number provided by the Bank to the customers/customers' business partner which opened by the Bank at the request of the customer and subsequently handed over by customers to their clients/business partners as the collection account number destination. Virtual account provides convenience for customers including:

- Real time transaction information.
- Customers can identify the receipt of the funds easily and quickly.
- Reconciliation is easier because the entire receipt of funds sender can be identified.

MASPION E-COLLECTION

A feature that help MAVA users in the collection process to clients/customers with various advantages such as:

- Able to monitor the existance of payments in real time starting when received.
- Minimize cash in transit risk because funds are directly transferred to the customers' account (there is no cash flow).
- Customers will receive a reconciliation of the payment received on the invoice.

5. LENDING

KREDIT MODAL KERJA

Pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja baik untuk perorangan maupun perusahaan. Jangka waktu pinjaman sesuai dengan siklus usaha nasabah dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

5. LENDING

WORKING CAPITAL LOAN

Loan facility to support customers' working capital needs, both for individual company customers. Loan period is according to customer's business cycle and can be renewed upon expiration.

INVESTMENT LOAN

Loan facility to support customers' capital expenditure or business investment such as factory construction or the purchase of business premises, machinery, and others. This loan facility shall be installed within certain period based on customers' repayment capacity.

KREDIT KONSUMSI

Pinjaman untuk kebutuhan pembelian dan renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat konsumtif yang dapat diangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai kemampuan nasabah.

LETTER OF CREDIT (L/C)

Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (importir) yang ditujukan kepada *Beneficiary* (eksportir).

SURAT KREDIT BERDOKUMEN DALAM NEGERI (SKBDN)

Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (pembeli) yang ditujukan kepada *Beneficiary* (penjual) di wilayah Indonesia.

BANK GARANSI

Jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan apabila nasabah yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai kontrak.

6. FASILITAS DAN LAYANAN LAIN

MULTIPLE TRANSFER

Multiple Transfer merupakan jasa pengiriman uang yang dilaksanakan untuk dan atas permintaan Nasabah Giro. Layanan ini terdiri dari :

- *Easy MultiTransfer*, ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan transaksi *transfer* antar bank.
- *Easy Overbooking*, ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan pemindahbukuan ke berbagai rekening di Bank Maspion.

PAYMENT POINT

Melalui *Payment Point* nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran seperti tagihan telepon, tagihan listrik dan pembayaran pajak. Pembayaran dapat dilakukan melalui sarana *teller*, *autodebet* rekening maupun ATM.

INFORMATION SERVICE ASSISTANT (ISA) CALL

Akses layanan informasi perbankan untuk nasabah melalui telepon yang dipandu dan ditangani oleh staff Bank. ISA call menyampaikan informasi produk, informasi saldo, informasi transaksi, permintaan warkat, informasi suku bunga dan valuta asing selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu. ISA call juga menerima segala keluhan dan saran nasabah.

CONSUMER LOAN

Loan facility house purchasing and renovation, vehicle purchasing, education funding, and other consumptive needs that can be paid with installment which suitable with customer's ability.

LETTER OF CREDIT (L/C)

A payment guarantee issued by the Bank at customers (importers) request for the benefit of the Beneficiary (exporter).

DOMESTIC LETTER OF CREDIT

A payment guarantee issued by the Bank based on the request of customer (buyer) for the benefit of Beneficiary (seller) in Indonesia.

BANK GUARANTEE

A guarantee payment provided to the beneficiary if the applicant fail to meet its obligation under the contract.

6. OTHER FACILITIES AND SERVICES

MULTIPLE TRANSFER

Multiple Transfer is a transfer service which conducted for and by Current Account customers' request. This service consists of :

- *Easy Multi Transfer*, for customers who often perform funds transfer to other banks.
- *Easy Overbooking*, dedicated to customers who often perform overbooking transactions across Bank Maspion accounts.

PAYMENT POINT

Through payment point, customers can perform various payment transactions such as phone, electricity bill and tax payments. Payment can be done through teller counter, auto debit facility or ATM.

INFORMATION SERVICE ASSISTANT (ISA) CALL

Banking information service access for customers through phone guided and handled by Bank staff. ISA Call delivers information on products, balance inquiry, transactions informations, interest rate and foreign currency as well as check request in 24 hours and 7 days a week. ISA Call staffs also accommodate customer's complaints and advice.

SAFE DEPOSIT BOX (SDB)

Fasilitas persewaan kotak penyimpanan surat / barang berharga milik nasabah dalam suatu ruangan khusus dan tersedia dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.

PICK UP-SERVICE

Layanan yang diberikan Bank kepada nasabah tertentu yang membutuhkan layanan *cash management*.

KAS MOBIL

Kegiatan pelayanan kas yang disiapkan Bank untuk mengakomodir kebutuhan nasabah dalam bertransaksi perbankan. Fasilitas ini memungkinkan Bank menjangkau lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah maupun lokasi lainnya. Kas Mobil dilengkapi dengan *Customer Service*, *Counter Teller* dan *ATM*, sehingga dapat menerima pembukaan rekening, transaksi setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang dan pembayaran tagihan (listrik, pajak dan telepon).

CASH DEPOSIT MACHINE (CDM)

Fasilitas yang disediakan Bank kepada nasabah dalam melakukan penyetoran tunai ke rekening sendiri maupun rekening lain sesama Bank Maspion yang dapat dilakukan pada atau diluar jam kerja.

CASH RECYCLE MACHINE (CRM)

Fasilitas yang disediakan Bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi tidak hanya penyetoran tunai tetapi juga tarik tunai yang dapat dilakukan selama 24 jam.

SAFE DEPOSIT BOX (SDB)

A service rendered by renting safe boxes in various sizes according to customer needs for protecting customers' important documents and/or their important things.

PICK UP SERVICE

One of services provided by the Bank for selected customers who need cash management services.

MOBILE CASH

Cash services activity provided by the Bank to accommodate the needs of customers to perform banking transactions. This facility enables the Bank to reach locations such as trading centers, schools and other locations. Mobile Cash is equipped with Customer Service, Counter Teller and ATM unit. Mobile Cash also provides account opening, cash deposit transaction, cash withdrawals, funds transfer and bill payment (electricity, tax and phone).

CASH DEPOSIT MACHINE (CDM)

Facility provided by the Bank to the customer in providing easiness for customer to perform cash deposits into their own account or other accounts at Bank Maspion which can be performed at or after office hours.

CASH RECYCLE MACHINE (CRM)

Facility offered to by the Bank to the customer in doing transaction not only cash deposit but also cash withdrawal in 24 hours.



KEGIATAN USAHA

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Maspion, sebagai Bank Umum Bank Maspion dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya :
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - vii. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, as a commercial bank, Bank Maspion can perform the following activities:

CORE BUSINESS ACTIVITIES

1. *Raising funds from the public in the form of deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other similar forms;*
2. *Providing loans;*
3. *Issuing promissory notes;*
4. *Buying, selling or guaranteeing at own risk or for the benefit of and under the instruction of customers:*
 - i. *Negotiable instruments, including negotiable instruments that are accepted by the bank, that its validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;*
 - ii. *Acknowledgment of indebtedness and other trade papers that the validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;*
 - iii. *State Treasury Certificate and Government guarantee;*
 - iv. *Bank Indonesia Certificates(SBI);*
 - v. *Bonds;*
 - vi. *Fixed term trade papers, in accordance with applicable laws and regulations;*
 - vii. *Other securities with a maturity in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *Transferring funds, either for the Bank's interest and in the interest of customers;*
6. *Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by using the paper, telecommunication facilities and bearer negotiable instruments, cheque or other means;*
7. *Receiving payment of claims on securities and conducting calculations with or between third parties;*
8. *Providing safe deposit box for the storage of valuable items and papers;*

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
9. Providing custodian services for the interests of the other parties on contractual basis;
10. Conducting funds placement from customer to other customers in the form of securities that are not listed on the stock exchange;
11. Providing financing and/or conducting other activities based on Sharia Principles, in accordance with the provisions stipulated by authorities.
12. Conducting factoring activities, credit card business, and trusteeship activities;
13. Conducting foreign exchange activities in accordance with the provisions stipulated by authorities;
14. Conducting equity participation activities in other banks or financial companies, such as leasing companies, venture capital companies, securities, insurance companies, as well as clearing settlement and custodian agency, in accordance with the provisions stipulated by authorities;
15. Conducting temporary equity investment to overcome credit or financing failure based on Sharia principle, subject to such investment being subsequently withdrawn in accordance with the provisions stipulated by authorities;
16. Acting as pension fund founder and trustees, in accordance with the prevailing pension fund regulation.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

The Bank also conducting other common practices which are not contravene to the prevailing regulation, including the measures taken for restructuring or loan rescue, among others by purchasing collateral, either entirely or partly, through auction or otherwise, in case that the debtor failed to meet its obligations to the Bank with the provisions that the purchased collateral shall be settled as soon as possible.

JARINGAN KANTOR

Office Network

WILAYAH SURABAYA

SURABAYA AREA

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Pusat <i>Head Office</i>		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
2	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya
3	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Manukan	Jl. Manukan Tama AlII/1, Surabaya
4	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung No. 97C, Surabaya
5	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Manyar	Jl. Manyar No. 57 - 57A, Surabaya
6	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Turimas	Pertokoan Turi Mas, Jl. Semarang No. 142, Surabaya
7	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Pasar Atum	Perbelanjaan Pasar Atum Lt. 2 Tahap II, Surabaya
8	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem HR Muhammad	Jl. HR. Muhammad No. 51 (869/Ruko), Surabaya
9	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Rungkut	Jl. Rungkut Kidul Industri No. 64A, Surabaya
10	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Kertajaya	Jl. Kertajaya No. 135, Surabaya
11	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Pepelegi	Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru, Sidoarjo
12	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Sidoarjo	Komp. Ruko Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No. 41-C, Sidoarjo
13	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Sepanjang	Jl. Raya Kalijaten (Komplek Alfamidi), Sepanjang, Sidoarjo
14	Kantor Fungsional UMKM <i>MSME Functional Office</i>	KF Sentra UMKM Pasar Turi Baru	Jl. Raya Pasar Turi No. 21, Mall Pasar Turi Baru Lt. LG Blok E1 No. 1, Surabaya
15	Kantor Fungsional UMKM <i>MSME Functional Office</i>	KF Sentra UMKM Gresik	Jl. Dr. Soetomo No. 82-84, Gresik
16	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Kas Bromo	Jl. Bromo I/7-9, Surabaya
17	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Kas Citraland	Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya, Surabaya
18	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Kas RS Vincentius A Paulo (RKZ)	Rumah Sakit Vincentius (RKZ), Jl. Diponegoro, Surabaya
19	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Kas Maspion Square	Maspion Square Lt. Dasar, Jl. Ahmad Yani No. 73, Surabaya
20	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Kas Primkopal	Wilayah Primkopal Juanda, Jl. Semeru No. 11, Waru, Sidoarjo
21	Kas Mobil <i>Mobile Cash</i>	Kas Mobil Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
22	Kas Mobil <i>Mobile Cash</i>	Kas Mobil 2 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
23	Payment Point Santa Agnes <i>Payment Point Santa Agnes</i>		Jl. Mendut No. 07, Surabaya

WILAYAH MALANG

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93, Malang
2	Payment Point RS Wava Husada <i>Payment Point RS Wava Husada</i>		Jl Panglima Sudirman No. 99A, Kepanjen, Malang

MALANG AREA

WILAYAH JAKARTA

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
2	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11, Jakarta Utara
3	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Gunung Sahari	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
4	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Muara Karang	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav. 34, Jakarta Utara
5	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Jembatan Lima	Jl. KH. Mansyur 262A, Jakarta Barat
6	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9, Jakarta Barat
7	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) blok A Lt. L03 Los AKS no. 004, Jakarta Timur
8	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Tanah Abang	Tanah Abang Blok B lt. 05, Los F No. 016, Jakarta Pusat
9	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi
10	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Serpong	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC), Tangerang, Banten
11	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Tangerang	Jl. Merdeka Raya No. 116C, Tangerang, Banten
12	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Kas ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt. 4 B-50, Jakarta Utara
13	Kas Mobil <i>Mobile Cash</i>	Kas Mobil Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1, Jakarta Utara
14	Kas Mobil <i>Mobile Cash</i>	Kas Mobil 2 Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1, Jakarta Utara

JAKARTA AREA

WILAYAH BANDUNG

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Sunda	Jl. Sunda No. 54-54A, Bandung
2	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Kopo	Jl. Kopo Bihpul No. 98, Bandung
3	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 68B, Bandung

BANDUNG AREA

WILAYAH SEMARANG

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang
2	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Majapahit	Jl. Majapahit 228D, Semarang
3	Kas Mobil <i>Mobile Cash</i>	Kas Mobil Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang

WILAYAH PURWOKERTO

SEMARANG AREA

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pierre Tendean	Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57, Purwokerto

WILAYAH SOLO

PURWOKERTO AREA

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Slamet Riyadi	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129, Solo

WILAYAH MEDAN

SOLO AREA

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Medan	Jl. Sutomo No. 48 - 50, Medan
2	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Nibung	Jl. Kol. A. E. Kawilarang No. 6 (d/h Jl. Nibung Raya), Medan

WILAYAH DENPASAR

MEDAN AREA

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2, Denpasar
2	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Patimura	Jl. Patimura No. 32 Blok B-15, Denpasar
3	Kas Mobil <i>Mobile Cash</i>	Kas Mobil Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2, Denpasar
4	Payment Point Kampus STIKOM Denpasar Payment Point Kampus STIKOM Denpasar		Jl Raya Puputan Renon No. 86, Denpasar





WILAYAH MAKASSAR

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12, Makassar
2	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch Office</i>	Capem Sam Ratulangi	Jl. Sam Ratulangi No. 42, Makassar
3	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Kas Wahidin Sudirohusodo	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 7 (d/h Jl. Irian), Makassar

MAKASSAR AREA

WILAYAH PALEMBANG

No.	STATUS <i>Status</i>	NAMA KANTOR <i>Office Name</i>	LOKASI <i>Location</i>
1	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Palembang	Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang
2	Kas Mobil <i>Mobile Cash</i>	Kas Mobil Veteran	Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang

PALEMBANG AREA

LOKASI ATM**ATM LOCATIONS**

No.	LOKASI ATM <i>ATM Location</i>	ALAMAT <i>Address</i>	KOTA <i>City</i>	PROPINSI <i>Province</i>
1	ATM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
2	ATM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
3	ATM Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No. 38-40	Surabaya	Jawa Timur
4	ATM Manukan	Jl. Manukan Tama AlII/1	Surabaya	Jawa Timur
5	ATM Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung No. 97C	Surabaya	Jawa Timur
6	ATM Manyar	Jl. Manyar No. 57-57A	Surabaya	Jawa Timur
7	ATM Pasar Atum	Perbelanjaan Pasar Atum Lt. 2 Tahap II	Surabaya	Jawa Timur
8	ATM HR Muhammad	Jl. HR. Muhammad No. 51 (869/Ruko)	Surabaya	Jawa Timur
9	ATM Rungkut	Jl. Rungkut Kidul Industri No. 64A	Surabaya	Jawa Timur
10	ATM Kertajaya	Jl. Kertajaya No. 135	Surabaya	Jawa Timur
11	ATM KF Sentra UMKM Pasar Turi Baru	Jl. Raya Pasar Turi No. 21, Mall Pasar Turi Baru Lt. LG Blok E1 No. 1	Surabaya	Jawa Timur
12	ATM Citraland	Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya	Surabaya	Jawa Timur
13	ATM RS. Vincentius A Paulo	Jl. Diponegoro	Surabaya	Jawa Timur
14	ATM RS. Vincentius A Paulo	Jl. Diponegoro	Surabaya	Jawa Timur
15	ATM STIKES RS. Vincentius A Paulo	Jl. Jambi No. 12 - 18	Surabaya	Jawa Timur
16	ATM Maspion Square	Maspion Square Lt. Dasar, Jl. Ahmad Yani No. 73	Surabaya	Jawa Timur
17	ATM Darmo Park II (The Boss)	Komplek Darmo Park II, Jl. Mayjend Sungkono No. 87	Surabaya	Jawa Timur
18	ATM Santa Agnes	Jl. Mendut No. 7	Surabaya	Jawa Timur
19	ATM Kas Mobil Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
20	ATM Kas Mobil 2 Basuki Rahmat Surabaya	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
21	ATM Pepelegi	Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru	Sidoarjo	Jawa Timur
22	ATM Sidoarjo	Komp. Ruko Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No. 41-C	Sidoarjo	Jawa Timur
23	ATM Sepanjang	Jl. Raya Kalijaten (Komp. Alfamidi), Sepanjang	Sidoarjo	Jawa Timur
24	ATM MASPION UNIT I	Jl. Raya Sawotratap, Desa Sawotratap, Gedangan	Sidoarjo	Jawa Timur
25	ATM MASPION UNIT II	Jl. R Muhammad Mangundiprojo, Desa Banjar Kemantran, Buduran	Sidoarjo	Jawa Timur
26	ATM MASPION UNIT III	Jl. Raya Sruni No. 48-50, Desa Sruni, Gedangan	Sidoarjo	Jawa Timur
27	ATM MASPION UNIT IV	Kawasan Maspion IV, Jl. Romokalisari, Benowo	Gresik	Jawa Timur
28	ATM MASPION UNIT V	Jl. Raya Manyar Sukomulyo Km. 25	Gresik	Jawa Timur
29	ATM KF Sentra UMKM Gresik	Jl. Dr. Soetomo No. 82-84	Gresik	Jawa Timur
30	ATM KH. Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93	Malang	Jawa Timur
31	ATM KH. Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93	Malang	Jawa Timur
32	ATM Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
33	ATM Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11	Jakarta Utara	DKI Jakarta
34	ATM Gunung Sahari	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No. 18	Jakarta Utara	DKI Jakarta
35	ATM Muara Karang	Jl. Pluit Karang blok Z4 Selatan Kav. 34	Jakarta Utara	DKI Jakarta
36	ATM Jembatan Lima	Jl. KH Mansyur 262A	Jakarta Barat	DKI Jakarta
37	ATM Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9	Jakarta Pusat	DKI Jakarta
38	ATM Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) Blok A Lt. L03 Los AKS No. 004	Jakarta Timur	DKI Jakarta
39	ATM ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt. 4 B-50	Jakarta Utara	DKI Jakarta

No.	LOKASI <i>Location</i>	ALAMAT <i>Address</i>	KOTA <i>City</i>	PROPINSI <i>Province</i>
40	ATM Kas Mobil Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
41	ATM Kas Mobil 2 Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
42	ATM Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya	Bekasi	Jawa Barat
43	ATM Serpong	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC)	Tangerang	Banten
44	ATM Tangerang	Jl. Merdeka Raya No. 116C	Tangerang	Banten
45	ATM RS. Thamrin Cileungsi	Jl. Raya Narogong km 16, Limus Nunggal Cileungsi	Bogor	Jawa Barat
46	ATM Sunda	Jl. Sunda No. 54-54A	Bandung	Jawa Barat
47	ATM Kopo	Jl. Kopo Bihpul No. 98	Bandung	Jawa Barat
48	ATM Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 68B	Bandung	Jawa Barat
49	ATM Agus Salim	Jl. H. Agus Salim blok D No. 11-12	Semarang	Jawa Tengah
50	ATM Majapahit	Jl. Majapahit No. 228D	Semarang	Jawa Tengah
51	ATM Giant Ekstra Superdome	Jl. Jendral Sudirman No. 203-205	Semarang	Jawa Tengah
52	ATM Kas Mobil Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12	Semarang	Jawa Tengah
53	ATM Pierre Tendean	Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57	Purwokerto	Jawa Tengah
54	ATM Slamet Riyadi	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129	Solo	Jawa Tengah
55	ATM Medan	Jl. Sutomo No. 48-50	Medan	Sumatera Utara
56	ATM Nibung	Jl. Kol.A.E Kawilarang No. 6 (d/h Jl. Nibung Raya)	Medan	Sumatera Utara
57	ATM Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2	Denpasar	Bali
58	ATM Patimura	Jl. Patimura No. 32 Blok B-15	Denpasar	Bali
59	ATM Kas Mobil Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2	Denpasar	Bali
60	ATM Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12	Makassar	Sulawesi Selatan
61	ATM Sam Ratulangi	Jl. Sam Ratulangi No. 42	Makassar	Sulawesi Selatan
62	ATM Wahidin Sudirohusodo	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 7 (d/h Jl. Irian)	Makassar	Sulawesi Selatan
63	ATM Palembang	Jl. Veteran No. 264 F-G	Palembang	Sumatera Selatan
64	ATM Kas Mobil Veteran	Jl. Veteran No. 264 F-G	Palembang	Sumatera Selatan

LOKASI CDM

CDM LOCATIONS

No.	LOKASI <i>Location</i>	ALAMAT <i>Address</i>	KOTA <i>City</i>	PROPINSI <i>Province</i>
1	CDM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
2	CDM KF Sentra UMKM Pasar Turi Baru	Jl. Raya Pasar Turi No. 21, Mall Pasar Turi Baru Lt. LG Blok E1 No. 1	Surabaya	Jawa Timur
3	CDM Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
4	CDM Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9	Jakarta Barat	DKI Jakarta
5	CDM Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) blok A Lt. L03 Los AKS No. 004	Jakarta Timur	DKI Jakarta
6	CDM Tanah Abang	Tanah Abang Blok B lt. 05, Los F No. 016	Jakarta Pusat	DKI Jakarta

LOKASI CRM

CRM LOCATIONS

No.	LOKASI <i>Location</i>	ALAMAT <i>Address</i>	KOTA <i>City</i>	PROPINSI <i>Province</i>
1	CRM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
2	CRM RS MH Thamrin	Jl. Salemba Tengah No. 24	Jakarta Pusat	DKI Jakarta

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



M. PUJIONO SANTOSO

KOMISARIS UTAMA INDEPENDEN
Independent President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen sesuai hasil RUPSLB tanggal 31 Agustus 2018. Setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juli 2012. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah *Head of Sales & Distribution* Indonesia Timur Bank CIMB Niaga pada tahun 2009 – 2012, *Area Manager* Bank CIMB Niaga di Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur dan Jakarta pada tahun 1999 – 2009 serta *Pemimpin Cabang* Bank Niaga di Surabaya dan Yogyakarta pada tahun 1990 - 1999. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari STIE Perbanas, Surabaya pada tahun 2009. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, sesama anggota Komisaris maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, age 56, Appointed as Independent President Commissioner in accordance with the resolution of EGMS on August 31, 2018. Previously served as an Independent Commissioner since July 2012. Other positions he has served including Bank CIMB Niaga's Head of Sales & Distribution of Eastern Indonesia in 2009–2012, Area Manager in Central Java, East Java, Eastern Indonesia and Jakarta in 1999–2009 as well as Branch Manager of Bank Niaga in Surabaya and Yogyakarta in 1990–1999. He earned a Master of Management from STIE Perbanas, Surabaya in 2009. He has neither affiliation with the member of Directors, or with the fellow members of the Board Commissioners and shareholders.



DIANA ALIM

KOMISARIS*
*Commissioner**

* akan efektif setelah memperoleh persetujuan fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan

* will be effective after obtaining fit and proper test approval from the Financial Services Authority (OJK)

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sesuai hasil RUPST tanggal 20 Juni 2017. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Pengawasan Kredit sejak tahun 2015 - 2017. Jabatan lain yang pernah dan sedang dipegang adalah Asisten Presiden Direktur PT Maspion pada tahun 2013 – 2015 serta Direktur Utama PT Marindo Boga sejak tahun 2014. Memperoleh gelar Bachelor of Architecture dari Iowa State University, Amerika Serikat pada tahun 2012. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian citizen, age 30. Appointed as Commissioner in accordance with the AGMS on June 20, 2017. Previously served as General Manager of Credit Control since 2015. Other positions previously and currently held are Assistant President Director of PT Maspion from 2013 to 2015 and President Director of PT Marindo Boga since 2014. She earned a Bachelor of Architecture degree from Iowa State University, USA in 2012. She has affiliation with the controlling shareholder, but has neither affiliation with the members of Directors, or with the fellow members of the Board Commissioners.



SRI REDJEKI

Dalam masa menjalani cooling off untuk dicalonkan sebagai Komisaris Independen.

In a cooling off period to be nominated as Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



HERMAN HALIM

DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sesuai hasil RUPSLB tanggal 21 Desember 1991 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1989. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur Utama PT Maspion Securities Trading pada tahun 1990 – 2011, Direktur *Trading/ Operation* PT Paramitra Artha Pertiwi pada tahun 1988 – 1990 dan Asisten Direktur *Finance/ Accounting* Maspion Group pada tahun 1977 – 1987. Memperoleh *Master of Business Administration* dari Indonesian European University (IEU) pada tahun 1991. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, age 65. Appointed as President Director in accordance with the resolution of EGMS on December 21, 1991 after previously served as Director since 1989. He previously held various positions such as President Director of PT Maspion Securities Trading in 1990–2011, Director of Trading/Operation of PT Paramitra Artha Pertiwi in 1988–1990 and Assistant Director of Finance/Accounting Maspion Group in 1977–1987. He earned a Master of Business Administration from Indonesian European University (IEU) in 1991. He has neither affiliation with the members of Commissioners, or with the fellow members of the Board of Directors and shareholders.



YUNITA WANDA

DIREKTUR KREDIT
Credit Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur sesuai hasil RUPSLB tanggal 23 Agustus 2000. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur *Marketing* sampai 2018. Bergabung dengan Bank Maspion sejak tahun 1990 sebagai *Marketing Officer* hingga tahun 2000 sebagai Pimpinan Cabang. Menyelesaikan pendidikan di SMA St. Louis Surabaya pada tahun 1980. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, age 57. Appointed as Director in accordance with the resolution of EGMS on August 23, 2000. Joined Maspion Bank since 1990 as Marketing Officer, and as Branch Manager in 2000. She graduated from St. Louis High School, Surabaya in 1980. She has neither affiliation with the members of Commissioners, or with the fellow members of the Board of Directors and shareholders.



DIREKTUR KEPATUHAN INDEPENDEN
Compliance Independent Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur sesuai hasil RUPSLB tanggal 29 Maret 1999. Bergabung dengan Bank Maspion sejak tahun 1990 hingga menduduki jabatan Asisten Direktur pada tahun 1996 – 1999. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, age 51. Appointed as Director in accordance with the resolution of EGMS on March 29, 1999. Joined Maspion Bank in 1990 with the last position as Assistant Director in 1996–1999. She earned a Bachelor of Economics from Airlangga University in 1990. She has neither affiliation with the members of Commissioners, or with the fellow members of the Board of Directors and shareholders.



DIREKTUR MARKETING
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur sesuai hasil RUPSLB tanggal 31 Agustus 2018. Bergabung dengan Bank Maspion sejak tahun 2005 sebagai staf Biro Direksi hingga menduduki jabatan Deputi Direktur pada tahun 2012 - 2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 1994. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, age 47. Appointed as Director in accordance with the resolution of EGMS on August 31 , 2018. Joined Maspion Bank since 2005 as a staff of the Board of Directors Bureau until she was appointed as Deputy Director in 2012 - 2018. She earned a Bachelor of Food Technology from Widya Mandala Catholic University Surabaya in 1994. She has neither affiliation with the members of Commissioners, or with the fellow members of the Board of Directors and shareholders.

PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers

No.	PEJABAT EKSEKUTIF	NAMA Name	EXECUTIVE OFFICER
1	Deputi Direktur Senior	GOENAWAN MOELIONO	Senior Deputy Director
2	Deputi Direktur	ROBERT WIDJAJA	Deputy Director
3	Deputi Direktur	TUTI HARTINI	Deputy Director
4	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	MARCEL ADIANTO TJAHHADI	Head of Internal Audit Unit
5	Kepala Satuan Kerja Teknologi Informasi	MAGDALENA	Head of Information Technology Unit
6	Kadiv Akunting dan Sistem Prosedur	DWIANA KRISWATI	Head of Accounting and System Procedure
7	Kadiv Treasury	TRIANA SARI OETOMO	Head of Treasury
8	Kadiv Umum	LAUW IWAN PRASETYO	Head of Logistics
9	Kadiv SKK dan APU-PPT	LILY WIJAYA	Head of Compliance and AML-CTF Unit
10	Kepala SKMR	ROY HARRISE SUTJIPTO	Head of Risk Management Unit
11	Kadiv Admin Kredit	RITAWATI HARJO PRANOTO	Head of Credit Administration
12	Kadiv Credit Review	SILVY CHRISTINE LIMANTARA	Head of Credit Review
13	Kadiv Analis Kredit	ROEDY PANTJA SETYAWAN	Head of Credit Analyst
14	Kadiv Pengembangan Bisnis & Produk	DAVID TEGUH A.	Head of Business and Product Development
15	Kadiv International Trade Finance	DENNY ARIANTO	Head of International Trade Finance
16	Kadiv HRD Strategy	MARLYN TANRALILI	Head of HRD Strategy
17	Kadiv Biro Direksi & Corporate Secretary	HARYADI TEDJO	Head of Board of Directors' Bureau & Corporate Secretary
18	PJS Koordinator Regional Jakarta & Bandung	HEPPY GOZAL	Jakarta & Bandung Temporary Regional Head
19	Koordinator Regional Indonesia Timur	FRANSISKA VIVI	East Indonesia Regional Head
20	Koordinator Regional Sumatera	CHATERINE GOI	Sumatera Regional Head
21	Pemimpin Bisnis Area Surabaya	ALEXANDER RONNY	Surabaya Area Business Head

No.	PEJABAT EKSEKUTIF	NAMA Name	EXECUTIVE OFFICER
22	Pemimpin Bisnis Area Jakarta	HEPPY GOZAL	Jakarta Area Business Head
23	Pemimpin Bisnis Area Semarang	AL SUDJONO	Semarang Area Business Head
24	Pemimpin Bisnis Area Medan	HEINCE	Medan Area Business Head
25	Pemimpin Bisnis Area Denpasar	WELLEM	Denpasar Area Business Head
26	Pemimpin Bisnis Area Bandung	BUDIJANTO SUWARGO	Bandung Area Business Head
27	Pemimpin Bisnis Area Makassar	JENNY CHIANG	Makassar Area Business Head
28	PJS Pemimpin Bisnis Area Malang	FRANSISKA VIVI	Malang Area Temporary Business Head
29	Pemimpin Bisnis Area Solo	ALBERT SOLEMAN	Solo Area Business Head
30	Pemimpin Bisnis Area Purwokerto	DESI MUDITAMURNI	Purwokerto Area Business Head
31	Pemimpin Bisnis Area Palembang	MAHARANI	Palembang Area Business Head
32	Pemimpin Bisnis Support Area Surabaya	MARDIANTO KUSWOYO	Surabaya Area Business Support Head
33	Pemimpin Bisnis Support Area Jakarta	LIE YUNDI BUNTARAN	Jakarta Area Business Support Head
34	Pemimpin Bisnis Support Area Semarang	NINIK LISTIYATI	Semarang Area Business Support Head
35	Pemimpin Bisnis Support Area Denpasar	HARIS DWI JULIANTO	Denpasar Area Business Support Head
36	Pemimpin Bisnis Support Area Medan	MINAH	Medan Area Business Support Head
37	Pemimpin Bisnis Support Area Bandung	NEMMITA SYACHRANI	Bandung Area Business Support Head
38	Pemimpin Bisnis Support Area Makassar	HENNY	Makassar Area Business Support Head
39	Pemimpin Bisnis Support Area Solo	KRISTANTO DWI RUMPOKO	Solo Area Business Support Head
40	Pemimpin Bisnis Support Area Malang	ANWAR	Malang Area Business Support Head
41	Pemimpin Bisnis Support Area Purwokerto	FACHTUR ROZI	Purwokerto Area Business Support Head
42	Pemimpin Bisnis Support Area Palembang	SUWADY	Palembang Area Business Support Head

KOMUNITAS MANUFAKTUR
Manufacture Community

**ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
*Management Discussion and
Analysis*

KONDISI EKONOMI MAKRO 2018 <i>2018 Macro Economic Conditions Overview</i>	91	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Material Information and Facts Subsequent To The Accountant's Report Date</i>	115
LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>Statement of Financial Position</i>	94		
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF <i>Comprehensive Income</i>	101	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI, DIVESTASI DAN RESTRUKTURISASI UTANG	116
ANALISA ARUS KAS <i>Cash Flow Analysis</i>	106	<i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Acquisitions, Divestments and Debt Restructuring</i>	
RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA <i>Financial Ratio and Other Important Ratios</i>	108	INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN	117
PENCAPAIAN TAHUN 2018 <i>Achievement in 2018</i>	109	<i>Material Information Regarding Affiliated Transactions And Transaction With Conflict Of Interest</i>	
KEBIJAKAN PERMODALAN DAN STRUKTUR MODAL <i>Capital Policies and Structure</i>	111	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	118
KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	113	<i>Realization of Proceed from Public Offering</i>	
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG <i>Debts Payment Capability</i>	113	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN <i>Regulatory Changes</i>	119
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Material Commitment for Capital Expenditure</i>	114	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Changes In Of Accounting Policies</i>	120
INVESTASI BARANG MODAL <i>Capital Expenditure</i>	114	ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i>	123
		PROSPEK DAN STRATEGI TAHUN 2019 <i>2019 Prospects and Strategies</i>	124

KONDISI EKONOMI MAKRO 2018

2018 Macro Economic Conditions Overview

Pada tahun 2018, kondisi pertumbuhan ekonomi dunia mengalami tren perlambatan walaupun ketidakpastian pasar keuangan global berkurang. Berkurangnya agresivitas kebijakan moneter *The Fed* (AS) yang mulai membatasi kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR), isu proteksionisme, terbatasnya stimulus fiskal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perlambatan ekonomi Amerika Serikat (AS). Pertumbuhan ekonomi Eropa juga melambat dipengaruhi oleh sentimen geopolitik, seperti penyelesaian masalah Brexit antara Inggris dan Uni Eropa. Di negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok terus melambat dipengaruhi karena ketegangan hubungan dagang dengan AS. Sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, harga komoditas global ikut menurun, termasuk harga minyak dunia. Demikian pula harga komoditas ekspor Indonesia yang pada tahun 2018 tumbuh melambat didorong oleh berlanjutnya penurunan harga komoditas batubara dan logam. Penurunan harga batubara disebabkan oleh meningkatnya kapasitas produksi batubara Tiongkok, melambatnya permintaan global, serta meningkatnya pasokan dari AS.

In 2018, global economic growth experienced a slowdown trend despite uncertainty in the financial market has diminished. The decrease of the Fed (US) monetary policy aggressiveness that began to limit the increase of the Fed Fund Rate (FFR) rate, protectionism issue, and limited fiscal stimulus were several factors which heavily influenced the economic slowdown of the United States (US). European economic growth also experienced a slowdown due to geopolitical sentiment, such as Brexit dispute settlement between the United Kingdom and the European Union. In developing countries, China's economic growth continues to slow down due to tensions in trade relations with the US. In line with the prospect of slowing global economic growth, global commodity prices also declined, including world oil prices. Similarly, Indonesia's export commodity prices in 2018 were slowing down which driven by the continuous decline in coal and metal commodity prices. The decline in coal prices was caused by the increase of Chinese coal production capacities, slowing global demand, and increased supply from the US.

Dari dalam negeri, pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil dan sedikit meningkat dari 5,07% (yoY) pada 2017 menjadi 5,17% (yoY) pada 2018. Pertumbuhan ekonomi terutama karena permintaan domestik yang didukung oleh sektor konsumsi, baik konsumsi swasta yang tetap baik maupun konsumsi pemerintah yang ditopang belanja barang dan belanja modal proyek-proyek skala besar. Namun demikian, akibat ketidakseimbangan aktifitas impor dan ekspor Indonesia sepanjang tahun 2018 telah mendorong defisit neraca transaksi berjalan sehingga melebar menjadi 3,0% dari total PDB, atau sebesar USD 31,1 miliar dibandingkan dengan 1,6% dari PDB di tahun 2017. Meski demikian, di tahun 2019 defisit transaksi berjalan diperkirakan akan lebih rendah daripada tahun 2018, yakni turun menuju kisaran 2,5% dari PDB. Langkah tersebut tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia.

Dalam setahun terakhir nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergerak cukup fluktuatif. Dari awal 2018 Rupiah masih bergerak stabil di sekitar Rp 13.500 per USD. Namun dalam perkembangannya, Rupiah sempat melemah hingga ke level terendah di Rp 15.238 pada bulan Oktober 2018. Faktor-faktor dibalik melemahnya fundamental Rupiah adalah eskalasi perang dagang antara AS dan Tiongkok yang menyebabkan negara *emerging market*, termasuk Indonesia, mengalami depresiasi nilai tukar. Selain itu, agresivitas kenaikan suku bunga *The Fed* juga menyebabkan keluarnya arus modal asing. Sebagai salah satu upaya untuk menjaga stabilitas Rupiah dan perekonomian nasional, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk memperketat kebijakan moneternya melalui peningkatan 7 Days Reverse Repo Rate (BI-7DRR) sebesar 175bps, dari 4,25% menjadi 6% secara bertahap sepanjang tahun 2018. Pergerakan Rupiah tersebut relatif stabil bila dibandingkan dengan negara-negara *emerging* lainnya seperti India, Afrika Selatan, Brasil, dan Turki. Walaupun nilai Rupiah ditutup melemah sebesar 5,65% menjadi Rp 14.481 per USD dibandingkan dengan level tahun sebelumnya, namun nilai Rupiah pada triwulan IV 2018 menunjukkan tren penguatan sebesar 3,63% dibandingkan dengan level triwulan III 2018, seiring terjadinya fundamental ekonomi domestik dan tetap tingginya daya tarik aset keuangan domestik. Ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan bergerak stabil sesuai mekanisme pasar.

Dalam upaya menjaga stabilitas nilai tukar, aset cadangan bank sentral sebesar USD 10 miliar telah digunakan sehingga posisi cadangan menjadi USD 120,7 miliar pada akhir Desember 2018. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan, masih berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Cadangan

Domestically, the achievement of Indonesia's economic growth was stable and slightly increased from 5.07% (yoY) in 2017 to 5.17% (yoY) in 2018. Economic growth was mainly due to domestic demand which supported by consumption sector, both favorable private consumption and government consumption which supported by goods and capital expenditure on large scale projects. However, due to the imbalance of Indonesia's import and export activities throughout 2018, the current account deficit has widened to 3.0% of total GDP, or USD 31.1 billion compared to 1.6% of GDP in 2017. In 2019 the current account deficit is expected to be lower than in 2018, which will be lowered to the range of 2.5% of GDP. This measure is inseparable from various policies conducted by the Government and Bank Indonesia.

In the past year Rupiah exchange rate against US dollar flew quite volatile. From the beginning of 2018 Rupiah was still going stable around Rp13,500 per USD. But in its development, in October 2018, Rupiah weakened to the lowest level of Rp 15,238. The factors behind Rupiah fundamentals weakening were trade wars escalation between the US and China which caused emerging market countries, including Indonesia, experienced exchange rate depreciation. Additionally, the Fed's interest rate increase aggressiveness also led to the outflow of foreign capital. As an effort to maintain Rupiah stability and the national economy, Bank Indonesia (BI) decided to tighten its monetary policies through an increase of 7 Days Reverse Repo Rate (BI-7DRR) by 175 bps, from 4.25% to 6% gradually throughout 2018. Rupiah's movement is relatively stable when compared to other emerging countries such as India, South Africa, Brazil and Turkey. Although Rupiah value closed lower by 5.65% to Rp 14,481 per USD compared to the previous year's level, but Rupiah value in the fourth quarter of 2018 showed a strengthening trend of 3.63% compared to the third quarter of 2018, along with the preservation of domestic economic fundamentals and the continued attractiveness of domestic financial assets. In the future, Bank Indonesia regards Rupiah exchange rate will flow stably according to the market mechanism.

In an effort to maintain exchange rate stability, USD 10 billion of central bank reserve asset has been used so that the reserve position became USD 120.7 billion at the end of December 2018. Foreign exchange reserves position is equal to 6.7 months of financing, still above the international standard of around 3 import months. Foreign exchange reserves in December

devisa pada Desember 2018 tersebut masih lebih tinggi dibanding bulan November 2018 sebesar USD 117,2 miliar. Kondisi positif tersebut terutama dipengaruhi oleh membaiknya penerimaan devisa migas, penerbitan *global bonds* dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Bank Indonesia memandang cadangan devisa tersebut dalam posisi aman serta mampu mendukung ketahanan sektor eksternal dan stabilitas makroekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Seiring dinamika kondisi perekonomian global dan nasional, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai fungsi intermediasi yang tetap baik dan risiko kredit yang terkendali. Total kredit perbankan pada 2018 tercatat Rp 5.295 triliun meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada 2017 sebesar Rp 4.738 triliun, atau 11,75%. Sedangkan total Dana pihak ketiga (DPK) terhimpun sebesar Rp 5.630 triliun, atau tumbuh 6,45% dari Rp 5.289 triliun di tahun sebelumnya. Likuiditas industri perbankan yang lebih ketat tercermin dari posisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang bergerak naik ke posisi 94,0% dari 89,6% pada tahun sebelumnya (Data: Statistik Perbankan Indonesia).

2018 was still higher than in November 2018 of USD 117.2 billion. These positive conditions were mainly influenced by the improvement in oil and gas foreign exchange revenues, global bonds issuance and the withdrawal of government foreign loans. Bank Indonesia regarded that foreign exchange reserves was in a safe position and able to support the resilience of the external sector and Indonesia's overall macroeconomic stability.

In line with the dynamics of global and national economic conditions, financial system stability has been maintained accompanied by good intermediation function and controlled credit risk. The total of bank credit in 2018 was Rp 5,295 trillion increased compared to credit growth in 2017 which was Rp 4,738 trillion, or 11.75%. While the total of bank third party funds were Rp 5,630 trillion, or grew 6.45% from Rp 5,289 trillion in the previous year. The tighter liquidity of banking industry was reflected in *Loan to Deposit Ratio* (LDR) position which increased to 94.0% from 89.6% in the previous year (Source: Indonesian Banking Statistics).



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

KETERANGAN	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	DESCRIPTION
Giro pada Bank Indonesia	313.439	320.459	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	73.009	103.998	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.114	63.494	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	168.177	Marketable Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209	230.523	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	4.976.591	4.522.409	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.496)	(9.635)	Allowance for impairment losses
Aset Tetap	439.337	444.086	Fixed Assets
Aset lainnya	280.821	211.334	Other Asset
TOTAL ASET	6.694.024	6.054.845	Total Assets

Total aset Bank pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 6.694.024 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 639.179 juta atau 10,56% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp 6.054.845 juta. Peningkatan total aset Bank terutama dikontribusi oleh peningkatan kredit sebesar Rp 454.182 juta. Dengan meningkatnya penyaluran kredit maka per akhir Desember 2018 aset produktif tercatat sebesar Rp 5.334.782 juta, meningkat sebesar Rp 281.295 juta atau 5,57% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp 5.053.487 juta.

Selain portofolio kredit, sebagian besar aset produktif Bank terdiri dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berupa Surat Utang Negara dengan masa jatuh tempo pada bulan Januari, Februari dan Maret 2019. Efek-efek yang dimiliki oleh Bank bersifat likuid dan berisiko rendah.

As of the end 2018, the Bank's total asset amounted to Rp 6,694,024 million, increased by Rp 639,179 million or 10.56% compared to the end of 2017 which was Rp 6,054,845 million. The increment of total Bank asset was mainly contributed by loan increase by Rp 454,182 million. Thus by the end December 2018, earning asset was recorded at Rp 5,334,782 million, increased by Rp 281,295 million or 5.57% compared to the end of 2017 which was Rp 5,053,487 million.

In addition to the loan portfolio, most of the Bank's earning assets consisted of securities purchased under resale agreements in the form of Government Securities with maturities in January, February, and March 2019. Securities held by the Bank are liquid and low at risk.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rp

ASET PRODUKTIF	2018		2017		EARNING ASSETS
	Nominal	%	Nominal	%	
Kredit	4.976.591	93,28	4.522.409	89,49	Loans
Efek-efek	-	0,00	168.177	3,33	Marketable Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209	4,52	230.523	4,56	Securities purchased under resale agreements
Giro pada bank lain	73.009	1,37	103.998	2,06	Current Account with other banks
Penempatan pada bank lain	7.190	0,14	-	0,00	Placement with other banks
<i>Irrevocable Letter of Credit</i>	7.535	0,14	696	0,01	<i>Irrevocable Letter of Credit</i>
Bank Garansi	29.248	0,55	27.684	0,55	Bank Guarantee
Jumlah	5.334.782	100,00	5.053.487	100,00	Total

KREDIT

Penyaluran Kredit Bank difokuskan pada pembiayaan sektor-sektor produktif yang tampak dari peningkatan kredit modal kerja pada akhir Desember 2018 sebesar Rp 464.391 juta atau 16,06% dari akhir Desember 2017. Dengan peningkatan tersebut, kontribusi kredit modal kerja terhadap portofolio kredit Bank adalah sebesar 67,42%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 63,92%. Adapun portofolio kredit investasi dan kredit konsumsi tercatat masing-masing sebesar 26,90% dan 5,68% pada akhir tahun 2018.

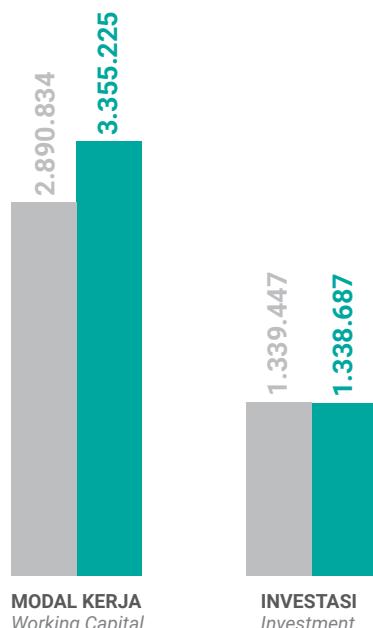
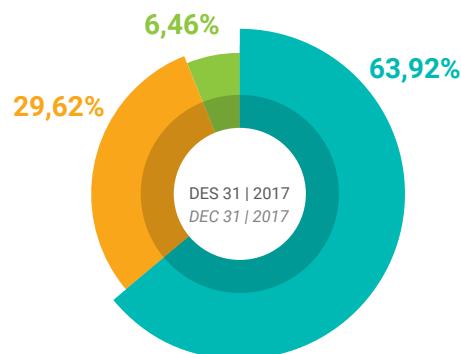
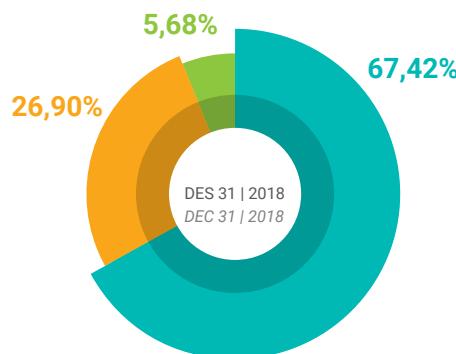
Komposisi kredit berdasarkan jenis penggunaan pada akhir tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

LOAN

The Bank's loan disbursement was focused on the productive sectors which shown by the increase of working capital loan at the end of December 2018 by Rp 464,391 or 16.06% compared to December 2017. With this increase, working capital loan contributions on the Bank's loan portfolio were amounted to 67.42%, increased compared to the previous year which was 63.92%. Meanwhile, investment loan and consumer loan portfolio were recorded at 26.90% and 5.68% by the end of 2018.

Loan composition based on the type of usage by the end of 2018 and 2017 are as follows:

JENIS KREDIT	2018		2017		LOANS TYPE
	Jutaan Rp Million Rp	%	Jutaan Rp Million Rp	%	
Modal Kerja	3.355.225	67,42	2.890.834	63,92	Working Capital
Investasi	1.338.687	26,90	1.339.447	29,62	Investment
Konsumsi	282.679	5,68	292.128	6,46	Consumer
Jumlah	4.976.591	100,00	4.522.409	100,00	Total



Berdasarkan sektor ekonomi, porsi terbesar dari portofolio kredit di tahun 2018 adalah pada sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp 1.896.361 juta atau 38,11% dari total kredit Bank, meningkat dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp 1.669.942 juta atau 36,93% dari total kredit. Portofolio terbesar berikutnya adalah sektor industri pengolahan sebesar Rp 1.340.995 juta atau 26,95% dari total kredit yang bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.335.552 juta atau 29,53% dari total kredit, sejalan dengan perlambatan pertumbuhan sektor industri secara nasional.

Meskipun sektor perdagangan besar dan eceran serta industri pengolahan mengkontribusi 65,06% dari total kredit Bank, namun penyaluran kredit pada kedua sektor tersebut masih terdiversifikasi ke berbagai sub-sektor dengan portofolio tertinggi ke suatu sub-sektor adalah sebesar 6,41% dari total kredit.

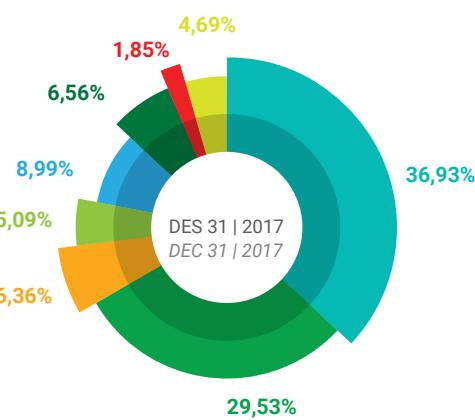
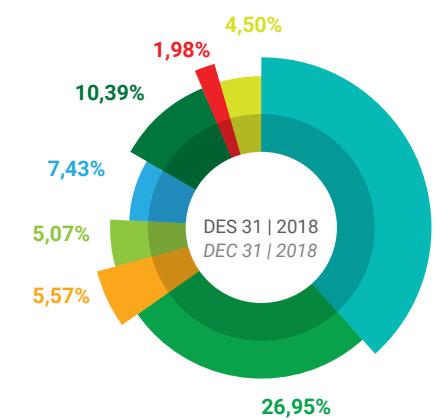
Based on the economic sector, the largest portion of the loan disbursement in 2018 was in the wholesale and retail trade sector which was Rp 1,896,361 million or 38.11% of the Bank's total loans, increased compared to 2017 which was Rp 1,669,942 million or 36.93% of total loan. Second largest portfolio was the manufacturing sector which was Rp 1,340,995 million or 26.95% of total loans which increased compared to the previous year which was Rp 1,335,552 million or 29.53% of total loans, along with the slow down of national industry sector's growth.

Despite the wholesale and retail trade as well as manufacturing sector contributed to 65.06% of the Bank's total loan, yet loan disbursement to these sectors was diversified into various sub-sectors with the highest portfolio to a sub-sector was 6.41% of total loans.

SEKTOR EKONOMI	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	ECONOMIC SECTORS	
Perdagangan Besar dan Eceran	1.896.361	1.669.942		<i>Wholesale and Retail</i>
Industri Pengolahan	1.340.995	1.335.552		<i>Manufacturing</i>
Penyediaan Akomodasi, Makanan dan Minuman	369.638	406.374		<i>Accommodation, Food and Beverages</i>
Rumah Tangga	277.343	287.811		<i>Households</i>
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	252.432	230.007	<i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	209.851	101.600		<i>Health Services and Social Activities</i>
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya dan Hiburan	167.653	89.464		<i>Public, Social Culture and Entertainment</i>
<i>Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan</i>	160.905	156.728		<i>Real Estate, Business Services and Business Ownership</i>
Jasa Pendidikan	139.700	105.738		<i>Education Services</i>
Konstruksi	98.715	83.716		<i>Construction</i>
Perantara Keuangan	32.680	27.434		<i>Financial Intermediaries</i>
Pertanian, Perburuan Dan Kehutanan	22.838	19.278		<i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>
Pertambangan dan Penggalian	2.056	2.780		<i>Mining and Exploration</i>
Perikanan	88	662		<i>Fishery</i>
Listrik, Gas dan Air	-	1.006		<i>Electricity, Gas and Water</i>
Lain-lain	5.336	4.317		<i>Others</i>
Jumlah	4.976.591	4.522.409		Total

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

LOANS BY ECONOMIC SECTOR



- PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN
Wholesale and Retail
- INDUSTRI PENGOLAHAN
Manufacturing
- RUMAH TANGGA
Household
- TRANSPORTASI, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI
Transportation, Warehousing and Communication

- PENYEDIAAN AKOMODASI, MAKANAN DAN MINUMAN
Accommodation, Food and Beverages
- JASA-JASA
Services
- KONSTRUKSI
Construction
- LAIN-LAIN
Others

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT

Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto Bank tercatat sebesar 2,14% pada akhir tahun 2018, meningkat dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar 1,52%. Namun, rasio NPL Bank masih lebih baik dari rasio NPL industri yang tercatat sebesar 2,37% pada akhir Desember 2018. Kolektibilitas kredit Bank disajikan pada tabel berikut:

LOAN COLLECTIBILITY RATE

By the end 2018, the Bank's non-performing loans (NPL) gross ratio was 2.14% an increase compared to the end of 2017 which was 1.52%. Nonetheless, the Bank's NPLs ratio was better than the industry NPL which recorded at 2.37% by the end December 2018. The Bank's loan collectability is presented in the following table:

KOLEKTIBILITAS	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	COLLECTIBILITY
Lancar	4.826.218	4.423.507	Current
Dalam Perhatian Khusus	43.645	30.367	Special Mention
Kurang Lancar	-	1.662	Substandard
Diragukan	53.484	37.476	Doubtful
Macet	53.244	29.397	Loss
Jumlah	4.976.591	4.522.409	Total

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas masing-masing aset keuangan sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi kerugian atas penurunan nilai aset keuangan. Cadangan tersebut dinilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada tahun 2018, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibentuk oleh Bank tercatat sebesar Rp 15.496 juta atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 9.635 juta.

The Bank has established allowance for loan impairment losses of each financial asset in line with prudence principles in anticipating losses on financial assets impairment. The allowance was considered adequate to cover possible losses and uncollectible financial assets. In 2018, Allowance for Loan Impairment Losses was Rp 15,496 million or increased from the previous year which was Rp 9,635 million.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN SURAT BERHARGA

Pada akhir tahun 2018, saldo Penempatan pada Bank Indonesia yang seluruhnya ditempatkan pada instrumen Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) yang bersifat harian tercatat sebesar Rp 377.924 juta mengalami peningkatan dari Rp 63.494 juta pada akhir tahun 2017. Dalam upaya mengoptimalkan imbal hasil yang diterima serta menjaga keseimbangan antara posisi likuiditas dan profitabilitas Bank, maka selama tahun 2018 Bank juga menempatkan sebagian besar likuiditas yang dimiliki ke pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali berupa Surat Utang Negara yang memiliki yield lebih tinggi dengan tenor maksimal 3 bulan. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dimiliki Bank per akhir Desember 2018 adalah sebesar Rp 241.209 juta dan seluruhnya dalam mata uang Rupiah dengan kategori Dimiliki Hingga Jatuh Tempo.

PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND MARKETABLE SECURITIES

At the end of 2018, Placements with Bank Indonesia balance, which was entirely placed on Bank Indonesia Deposit Facility with one day maturity period was Rp 377,924 million, increased from Rp 63,494 million at the end of 2017. To optimize the return received and maintain a balance between Bank's liquidity and profitability positions, during 2018 the Bank also placed most its liquidity to purchase of securities under resale agreements in the form of Government Securities which has a higher yield with a tenor of up to 3 months. Securities under resale agreements owned by the Bank at the end of December 2018 was Rp 241,209 and were denominated in Rupiah with Held to Maturity category.

LIABILITAS

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rp

LIABILITAS	2018		2017		LIABILITIES
	Nominal	%	Nominal	%	
Liabilitas Segera	4.545	0,08	1.368	0,03	<i>Obligations Due Immediately</i>
Simpanan dari Nasabah	4.933.458	89,81	4.655.525	95,15	<i>Deposits from Customers</i>
Simpanan dari Bank Lain	463.004	8,43	134.330	2,74	<i>Deposits from Other Banks</i>
Utang Pajak	10.574	0,19	8.695	0,18	<i>Taxes Payable</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	-	0,00	-	0,00	<i>Deferred Tax Liabilities, Net</i>
Liabilitas Lain-lain	81.702	1,49	92.770	1,90	<i>Other Liabilities</i>
Jumlah	5.493.283	100,00	4.892.688	100,00	Total

Liabilitas Bank mengalami peningkatan sebesar Rp 600.595 juta atau 12,28% dari Rp 4.892.688 juta pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 5.493.283 juta pada akhir tahun 2018. Peningkatan liabilitas terutama berasal dari kenaikan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang memberikan kontribusi masing masing sebesar 89,81% dan 8,43% dari total liabilitas Bank.

Bank's liabilities increased by Rp 600,595 million or 12.28% from Rp 4,892,688 million by the end of 2017 to Rp 5,493,283 million by the end of 2018, the increment in liabilities mainly from the increment in customer and other bank deposits which contributed by 89.81% and 8.43% of the Bank's total liabilities.

SIMPANAN DARI NASABAH

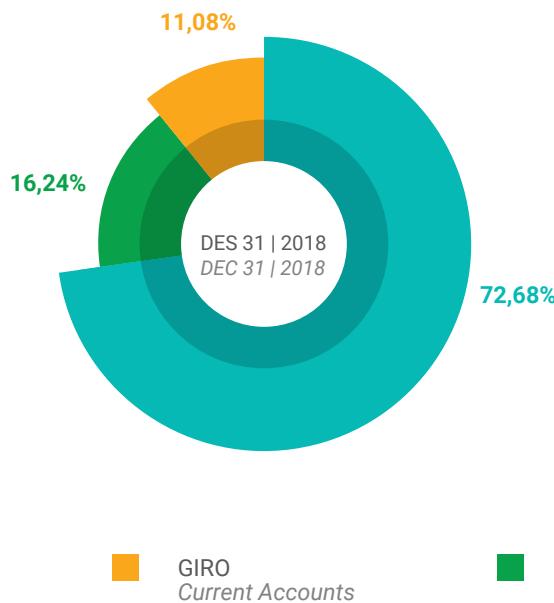
Simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat. Pada akhir tahun 2018 simpanan nasabah tercatat sebesar Rp 4.933.458 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 277.933 atau 5,97% dari akhir tahun 2017 sebesar Rp 4.655.525 juta. Peningkatan terjadi pada ketiga instrumen simpanan yaitu portofolio giro sebesar 6,85%, portofolio deposito dan tabungan meningkat masing-masing sebesar 5,93% dan 5,55%.

DEPOSITS FROM CUSTOMERS

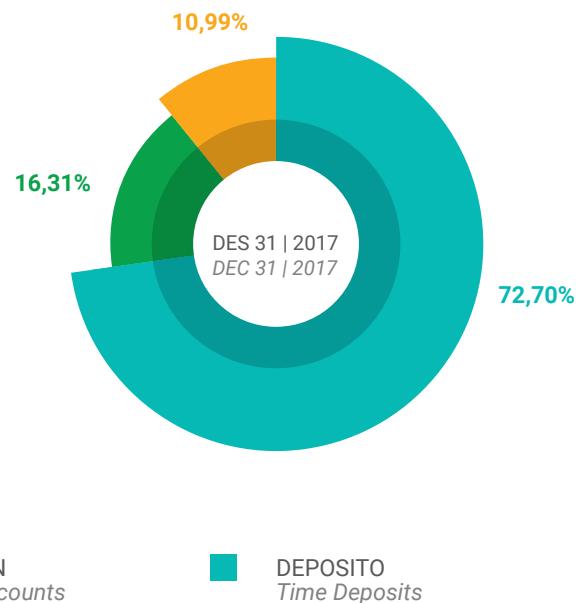
Deposits from customers consisted of current, savings accounts and time deposits. By the end of 2018, customer deposits was Rp 4,933,458 million, increased by Rp 277,933 or 5.97% of 2017 which was Rp 4,655,525 million. The increase occurred on all three deposit instruments, current accounts portfolio by 6.85%, time deposits and saving portfolios by 5.93% and 5.55% respectively.

SIMPANAN NASABAH	2018		2017		CUSTOMER DEPOSITS
	Jutaan Rp Million Rp	%	Jutaan Rp Million Rp	%	
Giro	546.835	11,08	511.785	10,99	<i>Current Accounts</i>
Tabungan	801.174	16,24	759.073	16,31	<i>Savings Accounts</i>
Deposito	3.585.449	72,68	3.384.667	72,70	<i>Time Deposits</i>
Jumlah	4.933.458	100,00	4.655.525	100,00	Total

KOMPOSISI SIMPANAN NASABAH



CUSTOMER DEPOSITS COMPOSITION



GIRO
Current Accounts



TABUNGAN
Savings Accounts



DEPOSITO
Time Deposits

EKUITAS

Pada akhir tahun 2018, total ekuitas Bank tercatat sebesar Rp 1.200.741 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 38.584 juta dari Rp 1.162.157 juta pada akhir tahun 2017. Peningkatan ekuitas pada tahun 2018 terutama didukung oleh peningkatan Laba Tahun Berjalan yang tercatat sebesar Rp 71.014 juta pada akhir tahun 2018. Dengan peningkatan ekuitas tersebut dan peningkatan penyaluran kredit Bank sebesar Rp 454.182 juta maka rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank berada pada level 21,28% atau sedikit menurun dari 21,59% pada akhir tahun 2017.

EQUITY

By the end of 2018, the Bank's total equity recorded at Rp 1,200,741 million, increased by Rp 38,584 million from Rp 1,162,157 million at the end 2017. Equity increment in 2018 was mainly supported by the increment in income for the year which was Rp 71,014 million. With the increase in the equity and in the Bank's loan disbursement by Rp 454,182 million, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio was stood at 21.28% or decreased slightly from 21.59% at the end of 2017.

EKUITAS	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	444.346	444.346	<i>Issued and fully paid-in shares</i>
Tambahan modal disetor - netto	296.930	296.930	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Dana setoran modal	-	-	<i>Additional capital contribution</i>
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20.000	16.000	<i>Retained earnings – Appropriated</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	293.111	259.954	<i>Retained earnings – Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
• Selisih lebih revaluasi aset tetap	175.769	177.459	<i>Revaluation surplus of fixed assets •</i>
• Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja, netto	(29.415)	(32.532)	<i>Actuarial loss on employee benefit liability, net •</i>
Total Ekuitas	1.200.741	1.162.157	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Income

LABA RUGI KOMPREHENSIF	2018 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	2017 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Bunga	511.186	495.688	<i>Interest Income</i>
Beban Bunga	(276.263)	(267.057)	<i>Interest Expense</i>
Pendapatan Bunga Bersih	234.923	228.631	<i>Net Interest Income</i>
Pendapatan Operasional Lain	31.144	38.656	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasional Lain	(196.096)	(175.536)	<i>Other Operating Expense</i>
Laba Operasional	69.971	91.751	<i>Operating Income</i>
Laba Sebelum Beban Pajak	95.214	93.160	<i>Income Before Tax Expense</i>
Laba Tahun Berjalan	71.014	69.497	<i>Income for The Year</i>
Total Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	71.014	69.497	<i>Total Income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	74.131	50.545	<i>Total Comprehensive Income for the year</i>
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	74.131	50.545	<i>Total Comprehensive Income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	15,98	15,64	<i>Basic Earnings per share (in full Rupiah)</i>

PENDAPATAN BUNGA

INTEREST INCOME

PENDAPATAN BUNGA	2018 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	2017 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	INTEREST INCOME
Kredit yang diberikan	481.598	456.472	<i>Loans</i>
Surat-surat Berharga	21.540	28.883	<i>Marketable Securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	7.894	10.246	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain	59	-	<i>Placements with other banks</i>
Lain-lain	95	87	<i>Others</i>
Total Pendapatan Bunga	511.186	495.688	<i>Total Interest Income</i>

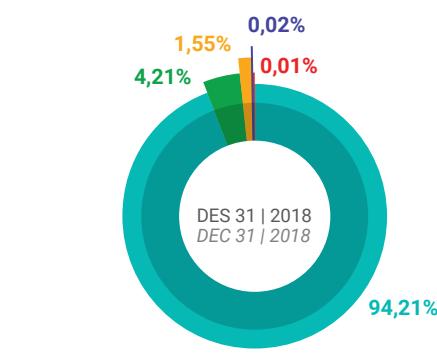
Pendapatan bunga Bank mengalami peningkatan sebesar Rp 15.498 juta atau 3,13% dari tahun 2017. Kontribusi terbesar pendapatan bunga Bank adalah dari pendapatan bunga kredit sebesar 94,21% dari total pendapatan bunga, meningkat dari tahun 2017 sebesar 92,09%. Peningkatan kontribusi pendapatan bunga kredit sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit Bank sebesar 10,04% sehingga pendapatan kredit mengalami peningkatan sebesar Rp 25.126 juta atau 5,50%. Adapun suku bunga rata-rata kredit Rupiah tercatat sebesar 10,86% pada tahun 2018, mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 11,02% sejalan dengan tren penurunan suku bunga kredit perbankan sedangkan dalam denominasi mata uang asing tercatat sebesar 7% pada tahun 2017 dan 2018.

Di sisi lain, pendapatan bunga dari sumber selain kredit mengalami penurunan sebesar Rp 9.628 juta atau 24,55% terutama disebabkan karena kebijakan Bank dalam mengalokasikan dana berdasarkan kebutuhan likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit dengan menempatkan sebagian besar dana yang dimiliki pada instrumen FASBI dengan rata-rata imbal hasil sebesar 4,25% pada tahun 2018. Demikian juga, pendapatan bunga dari surat-surat berharga mengalami penurunan sebesar Rp 7.343 juta seiring dengan menurunnya penempatan efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 157.491 juta dibandingkan tahun 2017. Adapun rata-rata imbal hasil penempatan surat berharga pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,28%.

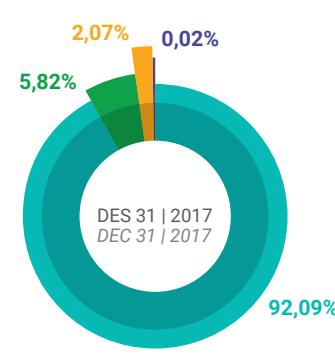
The Bank's interest income decreased by Rp 15,498 million or 3.13% from 2017. The biggest contributor of Bank's interest income was from loan interest income by 94.21% from total interest income, increased from 2017 which was 92.09%. The increase of loan interest income contribution was in line with the Bank's loan disbursement increase by 10.04% thus the loan income was increased by Rp 25,126 million or 5.50%. The average interest rate of Rupiah loan was recorded at 10.86% in 2018, a decrease from 2017 which was 11.02% in line with the downward trend in banking lending rates while in foreign currency denominations recorded at 7% in 2017 and 2018.

On the other hand, interest income from other sources than loan decreased by Rp 9,628 million or 24.55% mainly due to the Bank's policy in allocating funds based on liquidity needs and increasing lending by placing the majority of funds held on FASBI instruments with an average yield of 4.25% in 2018. Likewise, interest income from securities decreased by Rp 7,343 million in line with the decline in securities placement and securities under resale agreements of Rp 157,491 million compared to 2017. The average yield on securities placement in 2018 was 5.28%.

KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA



INTEREST INCOME COMPOSITION



■ KREDIT
Loans

■ SURAT BERHARGA
Marketable Securities

■ PENEMPATAN PADA
BANK INDONESIA
Placement with
Bank Indonesia

■ PENEMPATAN PADA
BANK LAIN
Placements with
other banks

■ LAIN-LAIN
Others

BEBAN BUNGA

BEBAN BUNGA	2018 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	2017 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	INTEREST EXPENSE
Deposito	222.266	219.347	<i>Time Deposits</i>
Tabungan	17.240	18.717	<i>Savings Accounts</i>
Giro	14.425	12.661	<i>Current Accounts</i>
Premi Penjaminan Pemerintah	10.232	8.554	<i>Premiums on Government Guarantees</i>
Lain-lain	12.100	7.778	<i>Others</i>
Total Beban Bunga	276.263	267.057	Total Interest Expense

Beban bunga Bank pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 9.206 juta atau 3,45% dari tahun 2017 seiring dengan meningkatnya simpanan nasabah sebesar Rp 277.933 juta atau 5,97%. Kontribusi utama peningkatan simpanan nasabah adalah peningkatan portofolio Deposito sebesar Rp 200.782 juta atau 5,93% sehingga beban bunga Deposito meningkat sebesar Rp 2.919 juta atau 1,33% dibandingkan tahun 2017. Rata-rata suku bunga Deposito pada tahun 2018 tercatat sebesar 6,57% (untuk tenor 1 bulan) menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,93%.

Beban bunga Giro juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1.764 juta atau 13,93% dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan portofolio Giro dan rata-rata suku bunga Giro yang tercatat sebesar 3,16% pada tahun 2018 atau meningkat dari 3,06% pada tahun 2017. Di sisi lain, beban bunga Tabungan menurun sebesar Rp 1.477 juta atau 7,89% disebabkan karena menurunnya rata-rata suku bunga Tabungan dan Tabungan Emas menjadi masing – masing sebesar 3,56% dan 2,57% pada tahun 2018 dari 4,08% dan 2,61% pada tahun 2017.

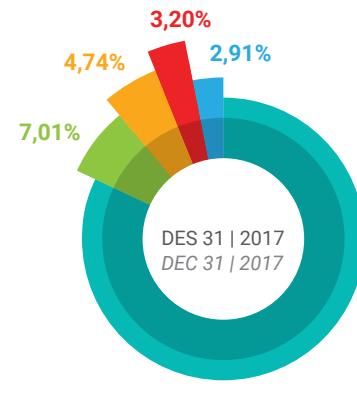
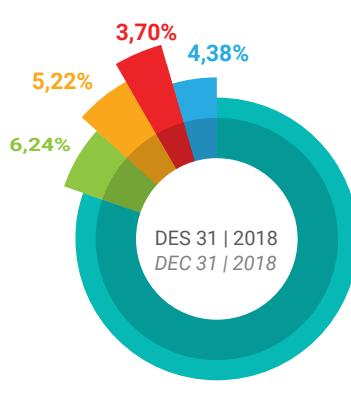
INTEREST EXPENSE

The Bank's interest expense in 2018 increased by Rp 9,206 million or 3.45% from 2017 along with the increase in customer deposits by Rp 277,933 million or 5.97%. The biggest contributor to the increase in customer deposits was the increase of the Time Deposits portfolio by Rp 200,782 million or 5.93% thus the Time Deposits interest expense increased by Rp 2,919 million or 1.33% compared to 2017. The average Time Deposits rate in 2018 was 6.57% (for a 1-month tenor) a decrease compared to the previous year which was 6.93%.

Current Accounts interest expense also increased by Rp 1,764 million or 13.93% compared to the previous year in line with the increase in the Current Accounts portfolio and average Current Accounts interest rate which was 3.16% in 2018 or increased from 3.06% in 2017. On the other hand, Savings interest expense decreased by Rp 1,477 million or 7.89% due to the decline in the average interest rates on Savings and Emas Savings to 3.56% and 2.57% in 2018 from 4.08% and 2.61% in 2017, respectively.

KOMPOSISI BEBAN BUNGA

INTEREST EXPENSE COMPOSITION



PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih Bank mengalami peningkatan sebesar Rp 6.292 juta atau 2,75% dibandingkan tahun 2017 disebabkan karena peningkatan pendapatan bunga yang lebih tinggi dari peningkatan beban bunga selama tahun 2018. Namun, *Net Interest Margin* (NIM) Bank tercatat sebesar 4,75% atau menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 4,95% karena meningkatnya aset produktif Bank khususnya kredit sebesar Rp 454.182 juta menjadi Rp 4.976.591 juta pada akhir tahun 2018 dari Rp 4.522.409 juta pada akhir tahun 2017.

NET INTEREST INCOME

The Bank's net interest income increased by Rp 6,292 million or 2.75% compared to 2017 due to increased interest income which was exceeded the increase in interest expense during 2018. However, the Bank's Net Interest Margin (NIM) was 4.75% or decreased compared to 2017 which was 4.95 % due to the increase in the Bank's earning assets, especially loans which was Rp 454,182 million to Rp 4,976,591 million at the end of 2018 from Rp 4,522,409 million at the end of 2017.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

OTHER OPERATING INCOME

PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	OTHER OPERATING INCOME
Administrasi dan Denda	22.185	26.339	Administration and Penalties
Provisi dan Komisi Selain Kredit	2.512	6.621	Fees and Commissions from Other Than Loans
Lain-lain	6.447	5.696	Others
Total Pendapatan Operasional Lain	31.144	38.656	Total Other Operating Income

Pendapatan operasional lain mengalami penurunan sebesar Rp 7.512 juta atau 19,43% dari tahun 2017 terutama karena menurunnya pendapatan administrasi dan denda sebesar Rp 4.154 juta. Selain itu, pendapatan dari provisi dan komisi selain kredit juga mengalami penurunan sebesar Rp 4.109 juta disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari provisi listrik dan komisi notaris yang mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 3.578 juta dan Rp 667 juta dari tahun 2017.

Other operating income decreased by Rp 7,512 million or 19.43% from 2017 mainly due to decrease of administrative and penalties income by Rp 4,154 million. In addition, incomes from fees and commissions other than Loan also decreased by Rp 4,109 million due to a decrease in income from electricity provision and notary commission which decreased by Rp 3,578 million and Rp 667 million respectively from 2017.

BEBAN OPERASIONAL LAIN

OTHER OPERATING EXPENSE

BEBAN OPERASIONAL LAIN	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	OTHER OPERATING EXPENSE
Gaji dan Tunjangan	118.435	104.797	Salaries and Employee Benefit
Umum dan Administrasi	71.787	69.716	General and Administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	5.874	1.023	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Jumlah	196.096	175.536	Total

Beban operasional lain mengalami peningkatan sebesar Rp 20.560 juta atau 11,71% menjadi Rp 196.096 juta pada tahun 2018 dari Rp 175.536 juta pada tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan beban remunerasi sebesar Rp 13.638 juta atau 13,01% dibandingkan tahun 2017 karena adanya peningkatan gaji dan tunjangan termasuk pemberian bonus dan pensiun. Di samping itu, beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp 2.071 juta atau 2,97% karena meningkatnya biaya asuransi penjaminan DPK sebesar 19,62% sejalan dengan meningkatnya simpanan nasabah. Pos pada beban umum dan administrasi lainnya yang mengalami peningkatan adalah beban *outsourcing* jasa TSI (Teknologi Sistem Informasi) yang meningkat sebesar 17,55%.

Other operating expense increased by Rp 20,560 million or 11.71% to Rp 196,096 million in 2018 from Rp 175,536 million in 2017. The increase was mainly due to increased remuneration expense of Rp 13,638 million or 13.01% compared to 2017 because of an increase in salaries and benefits including bonuses and pensions provision. In addition, general and administrative expenses increased by Rp 2,071 million or 2.97% due to increased deposits guarantee insurance costs of 19.62% in line with the increase in customer deposits. Other posts on general and administrative expenses that experienced an increase were TSI (Information System Technology) service outsourcing expense which increased by 17.55%.

LABA OPERASIONAL

Laba Operasional Bank mengalami penurunan sebesar 23,74% menjadi Rp 69.971 juta pada tahun 2018. Hal tersebut berdampak pada rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Bank yang tercatat sebesar 87,25% pada akhir tahun 2018, meningkat dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar 83,34%.

OPERATING INCOME

The Bank's Operating Income decreased by 23.74% to Rp 69,971 million in 2018. This was affected the Bank's operating expense to operating income (BOPO) which was 87.25% at the end of 2018, an increase compared to the end of 2017 which was 83.34%.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN LABA TAHUN BERJALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, laba sebelum beban pajak dan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp 95.214 juta dan Rp 71.014 juta, mengalami peningkatan sebesar 2,20% dan 2,18% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 93.160 juta dan Rp 69.497 juta. Rasio imbal hasil aset (ROA) pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 1,54% dan rasio imbal hasil ekuitas (ROE) tercatat sebesar 6,35%.

INCOME BEFORE TAX EXPENSE AND INCOME FOR THE YEAR

For the year ended December 31, 2018, income before tax expense and income for the year were Rp 95,214 million and Rp 71,014 million, increased by 2.20% and 2.18% respectively compared to 2017 which were Rp 93,160 million and Rp 69,497 million. The return on assets (ROA) ratio at the end of 2018 was 1.54% and the return on equity (ROE) was 6.35%.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp 74.131 juta atau mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar Rp 50.545 juta karena pada tahun 2018 Bank mencatat keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 4.156 juta.

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

The Total Comprehensive income attributable to the owner of the parent entity recorded at Rp 74,131 million or increased from 2017 which was Rp 50,545 million because in 2018 the Bank recorded actuarial profit on employee benefits liabilities by Rp 4,156 million.

ANALISA ARUS KAS

Cash Flow Analysis

ARUS KAS	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	CASH FLOW
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	363.170	(30.538)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.854)	(185.171)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(35.547)	-	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	323.769	(215.709)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	546.571	761.909	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.467	371	Effect of foreign currency exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	873.807	546.571	Cash and cash equivalents at the end of year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas neto yang diperoleh (kas masuk) untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 tercatat Rp 363.170 juta, sedangkan arus kas bersih yang digunakan (kas keluar) dari aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 30.538 juta. Secara garis besar perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- Arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan efek-efek serta kenaikan dana simpanan nasabah dan bank lain. Pada tahun 2018, Bank menerima kas masuk dari penerimaan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp 510.129 juta, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 494.088 juta dan dari penerimaan efek-efek sebesar Rp 168.177 juta. Adapun pada tahun 2017 arus kas keluar karena pembelian efek-efek sebesar Rp 152.376 juta. Selain itu, arus kas masuk karena kenaikan simpanan dana nasabah dan bank lain sebesar Rp 606.608 juta pada tahun 2018, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 492.238 juta.

- Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari penyaluran kredit, pembayaran beban bunga, provisi dan komisi, serta pembayaran beban operasional meliputi pembayaran gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi. Arus kas keluar dari aktivitas perkreditan pada

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash inflows from operating activities in 2018 was Rp 363,170 million, while net cash outflows for operating activities in 2017 was Rp 30,538 million. Overall, comparison of cash flows from operating activities in 2018 and 2017 is as follows:

- *Cash inflows from operating activities mainly derived from interest incomes, fees and commissions, security incomes and increases in customers and other banks deposits. In 2018, the Bank received cash inflows from interest incomes, fees and commissions amounted to Rp 510,129 million, an increase compared to 2017 which was Rp 494,088 million and from security incomes amounted to Rp 168,177 million. As for 2017 cash outflows due to the purchase of securities amounted to Rp 152,376 million. In addition, cash inflows due to increases in customers and other banks deposits amounted to Rp 606,608 million in 2018, an increase compared to 2017 which was Rp 492,238 million.*
- *Cash outflows from operating activities mainly derived from loan disbursement, interest expenses, fees and commissions, as well as operating expenses including salaries and benefits plus general and administrative expenses. Cash outflows from lending activities in 2018 was Rp 454,198 million.*

tahun 2018 tercatat sebesar Rp 454.198 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 339.046 juta. Arus kas keluar untuk pembayaran beban bunga, provisi dan komisi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 273.086 juta adapun pada tahun 2017 sebesar Rp 266.714 juta. Selain itu, arus kas keluar untuk pembayaran beban operasional Bank yang meliputi pembayaran beban tenaga kerja serta beban administrasi dan umum pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 175.883 juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp 160.431 juta.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

- Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 3.854 juta merupakan kas keluar atas penambahan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp 4.769 juta. Di sisi lain, terdapat arus kas masuk dari penjualan aset tetap sebesar Rp 916 juta.
- Pada tahun 2017 tercatat adanya arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 185.171 juta. Arus kas keluar selama tahun 2017 merupakan kas keluar atas penambahan aset tetap sebesar Rp 185.752 juta. Adapun terdapat arus kas masuk yang berasal dari penjualan aset tetap sebesar Rp 582 juta.

million, exceeded the previous year which was Rp 339,046 million. Cash outflows for interest, fees and commissions in 2018 amounted to Rp 273,086 million while in 2017 was Rp 266,714 million. In addition, cash outflows for the Bank's operating expenses payments which include labor costs as well as general and administrative expenses payments in 2018 amounted to Rp 175,883 million while in 2017 was Rp 160,431 million.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

- Net cash flows used for investing activities in 2018 was recorded at Rp 3,854 million as cash outflows on the addition of fixed assets and intangible assets which was Rp 4,769 million. On the other hand, there was cash inflows from the sale of fixed assets amounted to Rp 916 million.*
- In 2017, net cash flows from investing activities was recorded at Rp 185,171 million. Cash outflows during 2017 was cash outflows for fixed assets amounted to Rp 185,752 million. Meanwhile cash inflows from the sale of fixed assets amounted to Rp 582 million.*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan (kas keluar) merupakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 35.547 juta.

Dengan pergerakan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan di atas, maka posisi kas dan setara kas Bank pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 873.807 juta, lebih tinggi dibandingkan dengan Rp 546.571 juta pada akhir tahun 2017.

CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES

Net cash flows used for funding activities (cash outflows) is dividend payment to shareholders amounted to Rp 35,547 million.

With the movement of cash flows from operating, investing and funding activities above, the Bank's cash and cash equivalents position at the end of 2018 was Rp 873,807 million, exceeded the end of 2017 which was Rp 546,571 million.

RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

Financial Ratio and Other Important Ratios

RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 21,28% mengalami sedikit penurunan dari 21,59% pada akhir tahun 2017. Rasio CAR Bank tersebut telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional serta telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Penurunan CAR sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit selama tahun 2018 sehingga Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit meningkat menjadi Rp 5.193.115 juta pada akhir tahun 2018 dari Rp 4.890.571 juta pada akhir tahun 2017. Dari sisi permodalan, modal Bank pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1.207.295 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 59.459 juta dari akhir tahun 2017 sebesar Rp 1.147.836 juta.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) at the end of 2018 was 21.28%, decreased slightly from 21.59% at the end of 2017. The Bank's CAR ratio has calculated credit risk, market and operational risks, and in accordance with the prevailing regulations. The decrease in CAR was in line with the increase in loan disbursement during 2018, thus Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk increased to Rp 5,193,115 million at the end of 2018 from Rp 4,890,571 million at the end of 2017. On the capital side, the Bank's capital at the end of 2018 was Rp 1,207,295 million, increased by Rp 59,459 million from the end of 2017 which was Rp 1,147,836 million.

POSI SI DEVISA NETTO

Per 31 Desember 2018 rasio Posisi Devisa Netto Bank (*On and Off Balance Sheet*) tercatat sebesar 0,24% mengalami peningkatan dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar 0,08% namun masih jauh dibawah ketentuan yang berlaku yaitu maksimal sebesar 20%.

NET OPEN POSITION

*As of December 31, 2018 the Bank's Net Open Position (*On and Off Balance Sheet*) was recorded at 0.24%, an increase compared to the end of 2017 which was 0.08% but still far below the prevailing regulation which is 20% maximum.*

GIRO WAJIB MINIMUM

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank per 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan:

- Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

MINIMUM STATUTORY RESERVES

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) as of December 31, 2018 is calculated based on:

- *Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
- *Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio And Macroprudential Liquidity Buffer For Conventional, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Adapun rasio GWM per 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang “Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional”.

Tabel berikut menunjukkan rasio GWM Bank dalam rupiah dan valuta asing per 31 Desember 2018 dan 2017:

- Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 regarding Amendments to the Board of Governors Regulation No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Minimum Statutory Reserves ratio as of December 31, 2017 is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 regarding “Fifth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI 2013 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks”.

The following table shows the Bank's Minimum Statutory Reserves ratio in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2018 and 2017:

GIRO WAJIB MINIMUM	2018		2017		MINIMUM STATUTORY RESERVES
	SYARAT Requirement	AKTUAL Actual	SYARAT Requirement	AKTUAL Actual	
Rupiah					Rupiah
• Primer	6,50%	6,50%	6,50%	6,56%	Primary •
• PLM*	4,00%	5,40%	4,00%	8,85%	PLM •
Valuta asing	8,00%	8,52%	8,00%	18,18%	Foreign Currency

*Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial)

* As of July 16, 2018, based on Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018, the term Secondary Minimum Statutory Reserves is changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer)

PENCAPAIAN TAHUN 2018

Achievement in 2018

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rp

KETERANGAN	REALISASI 2018 (Realization)	TARGET 2018 (Projection)	PENCAPAIAN (Achievement)	DESCRIPTION
Kredit yang diberikan	4.976.591	4.946.396	100,61%	Loans
Giro	546.835	572.661	95,49%	Current Accounts
Tabungan	801.174	845.106	94,80%	Saving Accounts
Deposito	3.585.449	3.680.078	97,43%	Time Deposits
Total Simpanan dari Nasabah	4.933.458	5.097.845	96,78%	Total Deposits from Customers
Laba Tahun Berjalan	71.014	69.054	102,84%	Income for the Year

RASIO KEUANGAN	REALISASI 2018 (Realization)	TARGET 2018 (Projection)	FINANCIAL RATIO
ROE	6,35%	6,20%	ROE
ROA	1,54%	1,50%	ROA
NIM	4,75%	4,70%	NIM
BOPO	87,25%	86,30% <i>Operating Expenses to Operating Income</i>	
NPL - gross	2,14%	2,17%	NPL - gross
CAR	21,28%	21,32%	CAR
LDR	100,87%	97,03%	LDR



Ditengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh perekonomian Indonesia, ketidakpastian pasar keuangan global dan persaingan yang dihadapi Bank, kinerja Bank pada tahun 2018 sebagaimana tercermin dari peningkatan penyaluran kredit sebesar 10,04% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 4.522.409 juta dan tercapai 100,61% di atas rencana bisnis. Rasio NPL Bank pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 2,14%, tercapai lebih baik dari rencana bisnis dan lebih baik dibandingkan rasio NPL industri perbankan sebesar 2,37%.

Demikian pula dana simpanan nasabah Bank dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 4.655.525 juta tercatat meningkat sebesar 5,97% dan tercapai 96,78% dari rencana bisnis. Pertumbuhan simpanan nasabah yang masih lambat dipengaruhi oleh kondisi perbankan nasional yang mencatat pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 6,5% (yoy) lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 9,4% (yoy). Berdasarkan jenisnya, seluruh jenis

Amid various challenges faced by Indonesia's economy, global financial market uncertainty and competition faced by the Bank, in 2018, the Bank's performance as reflected in the increase in loan disbursement by 10.04% compared to 2017 which was Rp 4,522,409 million and achieved 100.61% above the business plan. The Bank's NPL ratio at the end of 2018 was recorded at 2.14%, achieved better than the business plan and better than the banking industry's NPL ratio which was 2.37%.

Likewise, the Bank's customer deposits compared to 2017 amounted to Rp 4,655,525 million increased by 5.97% and achieved 96.78% of the business plan. Customer deposits growth which still slow was influenced by the national banking condition which recorded growth in third party funds of 6.5% (yoy), lower than the growth in the previous year which was 9.4% (yoy). Based on the type, all types of the Bank customer deposits were achieved > 90% of the business plan. With a

simpanan nasabah Bank tercapai > 90% dari rencana bisnis. Dengan pencapaian kredit yang lebih tinggi dibandingkan pencapaian dana pihak ketiga Bank maka LDR Bank per akhir tahun 2018 tercatat sebesar 100,87% atau di atas rencana bisnis sebesar 97,03%.

Di sisi rentabilitas dan permodalan, Bank berhasil mencatat kinerja rentabilitas dan permodalan yang baik pada tahun 2018 sebagai berikut:

- Bank mencatat laba tahun berjalan (setelah pajak) sebesar Rp 71.014 juta atau meningkat dibandingkan tahun 2017 dan tercapai lebih tinggi dari rencana kerja.
- Pencapaian laba tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian rasio rentabilitas yang lebih baik dari rencana bisnis dengan ROA sebesar 1,54%, ROE sebesar 6,35%, NIM sebesar 4,75% dan BOPO sebesar 87,25%.
- Dari sisi permodalan CAR tercapai 21,28% atau sedikit di bawah rencana bisnis disebabkan karena peningkatan penyaluran kredit sehingga ATMR untuk risiko kredit meningkat. Rasio CAR tersebut telah berada di atas persyaratan minimum yang ditetapkan oleh otoritas maupun di atas persyaratan modal minimum sesuai profil risiko Bank.

higher achievement of loans than the Bank's third party funds, the Bank's LDR by the end of 2018 was recorded at 100.87% or above the business plan which was 97.03%.

On the profitability and capital side, the Bank managed to record good profitability and capital performance in 2018 as follows:

- *The Bank recorded Rp 71,014 million income for the year (after tax) or increased compared to 2017 and exceeded the business plan.*
- *The profits achievement contributed positively to profitability ratio achievement which was better than the business plan with ROA amounted to 1.54%, ROE amounted to 6.35%, NIM amounted to 4.75% and BOPO amounted to 87.25%.*
- *On the capital term, CAR amounted to 21.28% or slightly below business plan due to an increase in loan disbursement so that RWA for credit risk increased. CAR ratio is above the minimum requirements set by the authorities and above the minimum capital requirements according to the Bank's risk profile.*

KEBIJAKAN PERMODALAN DAN STRUKTUR MODAL

Capital Policies and Structure

Bank menetapkan kebijakan permodalan untuk memastikan bahwa permodalan Bank dapat mendukung strategi pengembangan usaha, menjaga kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, serta memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh otoritas. Rencana permodalan disusun oleh Direksi berdasarkan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan serta disesuaikan dengan perkembangan ekonomi terkini. Rencana tersebut telah dituangkan pada rencana bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Bank sets capital policies to ensure that the Bank's capital may support business development strategy, maintain capital adequacy in accordance with the risk profile, and meet the capital requirements set by the authority. Capital plan is established by the Board of Directors based on assessment of the required capital adequacy requirements and adjusted to the latest economic developments. The plan has been stated in the Bank's business plan and approved by the Board of Commissioners.

Secara periodik Bank telah melakukan proses penilaian kecukupan permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment – ICAAP*) dan stress test terhadap permodalan yang menunjukkan bahwa posisi permodalan Bank dapat menutup kerugian yang ditimbulkan dari berbagai potensi risiko yang dihadapi oleh Bank secara memadai. Kebijakan atas permodalan dan struktur modal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Periodically the Bank conducted Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) and stress test on capital that shows that the Bank's capital position was still able to cover losses from various potential risks faced by the Bank adequately. Capital policies and structure referred to the the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Amendment of Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03 /2016 regarding Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rp

KOMPONEN MODAL	2018	2017	CAPITAL COMPONENT
MODAL			Capital
Tier 1	1.160.840	1.105.102	Core Capital (Tier -1)
Tier 2	46.455	42.734	Complementary Capital (Tier -2)
TOTAL MODAL	1.207.295	1.147.836	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit	5.193.115	4.890.571	Risk-Weighted Assets for credit risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko pasar	-	-	Risk Weighted Assets for market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional	481.213	426.601	Risk Weighted Assets for operational risk
TOTAL ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	5.674.328	5.317.172	Total Weighted Assets by Risk
RASIO KPMM	21,28%	21,59%	Capital Adequacy Ratio

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas pembagian dividen. Direksi akan memberikan usulan mengenai pembagian dividen dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan harus disetujui oleh pemegang saham. Adapun pembagian dividen maksimum 50% dari laba bersih setiap tahunnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kesehatan bank, pemenuhan persyaratan kecukupan modal, rencana dan prospek usaha ke depan serta faktor-faktor lain yang dipandang relevan namun keputusan akhir tetap berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 35.548 juta dari laba bersih tahun 2017, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 02 Agustus 2018. Para pemegang saham juga menyetujui untuk membukukan Rp 29.949 juta dari laba bersih Bank sebagai laba ditahan untuk menambah modal Bank dan Rp 4.000 juta dibukukan sebagai dana cadangan.

Sementara itu berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2017 para pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen serta memutuskan untuk membukukan Rp 62.158 juta dari laba bersih bank sebagai laba ditahan untuk menambah modal Bank dan Rp 6.000 juta dibukukan sebagai dana cadangan.

In accordance with the Articles of Association provisions and the prevailing laws and regulations, all shareholders have equal rights in all aspects including the right to receive dividend payment. Board of Directors will submit proposals regarding dividend distribution at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and shall be approved by the shareholders. The maximum dividend distribution is 50% of net income each year by considering several factors such as the Bank's level of soundness, fulfillment of capital adequacy requirements, plans and future business prospects and other factors deemed relevant, but the final decision remains at the General Meeting of Shareholders.

Based on AGMS' decision dated June 29, 2018, shareholders agreed to distribute cash dividend by Rp 35,548 million from 2017 net income, which was fully paid on August 2, 2018. Shareholders also agreed to book Rp 29,949 million of the Bank's net profit as retained earnings to increase the Bank's capital and Rp 4,000 million was booked as a reserve fund.

Meanwhile, based on the AGMS' decision dated June 20, 2017 the shareholders agreed to the absence of dividend distribution and decided to book Rp 62,158 million from the bank's net income as retained earnings to increase the Bank's capital and Rp 6,000 million was recorded as a reserve fund.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Debts Payment Capability

Bank menjaga likuiditas yang memadai agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menetapkan pagu kas (*cash holding limit*) pada setiap kantor sehingga masing-masing kantor dapat memenuhi liabilitas jangka pendek berupa penarikan dana pihak ketiga. Bank juga menempatkan secondary reserve ke dalam instrumen keuangan yang likuid antara lain penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang dapat dengan mudah dijadikan kas tanpa terjadi penurunan nilai. Komposisi aset likuid Bank adalah sebagai berikut:

The Bank is constantly maintaining adequate liquidity to meet short and long-term liabilities, among others by setting cash holding limits at each office so that each office may meet short-term liabilities in the form of third party funds withdrawal. The Bank also places secondary reserve into liquid financial instruments, including placement with Bank Indonesia and Government Securities which may be easily withdrawn without impairment. The composition of the Bank's liquid assets is as follows:

ASET LIKUID	2018 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	2017 Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	LIQUID ASSETS
Kas	102.245	58.620	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	377.924	63.494	Placement with Bank Indonesia
Efek-efek	-	168.177	Marketable Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	241.209	230.523	Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)
Jumlah	721.378	520.814	Total

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Expenditure

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2018 and 2017 there were no material commitments for capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Expenditure

Bank melakukan investasi barang modal untuk pembelian bangunan dan prasarana, perangkat keras, perangkat lunak, kendaraan, peralatan/inventaris kantor. Investasi barang modal tersebut bertujuan untuk menunjang operasional, meningkatkan kinerja pelayanan produk dan fasilitas jaringan usaha Bank melalui pembelian baru, penggantian dan renovasi aset tetap. Pengeluaran untuk belanja barang modal berasal dari laba organik yang diperoleh Bank selama tahun berjalan.

The Bank conducted capital expenditure for the purchase of land and buildings, hardware, software, vehicles, equipment/office inventory. Capital expenditure aims to support the operations, improve products service performance, and the Bank's network facilities through new purchase, replacement and renovation of fixed assets. Capital expenditure expense derived from organic profits obtained by the Bank during the current years.

Berikut adalah realisasi investasi barang modal pada tahun 2018 dan 2017: *Below is the realization of capital expenditure in 2018 and 2017:*

INVESTASI BARANG MODAL	2018 Jutaan Rp Million Rp	2017 Jutaan Rp Million Rp	CAPITAL EXPENDITURE
Tanah	-	159.331	Lands
Bangunan dan Prasarana	499	16.308	Building and Infrastructures
Mesin Pembangkit Tenaga Listrik	-	137	Power Plant
Perabot dan Peralatan Kantor*	1.128	1.746	Furniture and Office Equipments*
Kendaraan Bermotor	2.973	2.571	Motor Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4	1.016	Assets in Progress
TOTAL	4.604	181.109	TOTAL

*termasuk perangkat keras computer

*including computer hardwares

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

*Material Information and Facts Subsequent To The Accountant's
Report Date*

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

*There was no material facts and information subsequent to
the accountant's report date.*

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI, DIVESTASI DAN RESTRUKTURISASI UTANG

Material Information Regarding Investment, Expansion, Acquisitions, Divestments and Debt Restructuring

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi, divestasi maupun restrukturisasi utang.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Alim Investindo selaku pemegang saham dan Kasikornbank Public Limited Company telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* terkait penjualan saham dalam Bank dan pada tanggal 05 September 2017 Kasikornbank telah melakukan transaksi pembelian saham dalam Bank yang dimiliki oleh PT Alim Investindo sebesar 443.901.808 saham, yang mewakili 9,99% dari total modal ditempatkan dan disetor Bank.

During 2018, there were no material transactions related to investment, expansion, acquisitions, divestment and debt restructuring.

On August 28, 2017, PT Alim Investindo as the shareholder and Kasikornbank Public Limited Company has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement regarding to shares sale in the Bank and on September 05, 2017 Kasikornbank has conducted share purchase in the Bank owned by PT Alim Investindo amounted to 443,901,808 shares, representing 9.99% of the Bank's total paid-in and issued shares.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

*Material Information Regarding Affiliated Transactions And Transaction With
Conflict Of Interest*

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Sementara itu, pada tanggal 25 Agustus 2017 terdapat transaksi afiliasi dengan PT Bumi Maspion yang merupakan grup pemegang saham Bank berupa transaksi jual beli tanah dan bangunan yang digunakan sebagai Kantor Pusat untuk menunjang kegiatan operasional Bank. Nilai transaksi tersebut adalah sebesar Rp 150.600 juta, terdiri dari tanah seluas 203 m² dan 1.342 m² serta bangunan seluas 2.300 m² yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur, dan telah dilaksanakan penilaian oleh Appraisal Independen KJPP Hari Utomo dan Rekan. Tanah dan bangunan tersebut tidak mempunyai masalah hukum, kewajiban utang atau sengketa serta hak kepemilikannya adalah sah dan dapat dipindah tangankan. Transaksi jual beli tanah dan bangunan tersebut tidak mengandung benturan kepentingan.

Sebagai bagian dari kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal. Dari sisi penyaluran dana, kredit kepada pihak berelasi tercatat sebesar Rp 191.676 juta pada akhir tahun 2018 dan Rp 175.980 juta pada akhir tahun 2017 atau sebesar 2,86% dan 2,91% dari total aset Bank serta terdapat kredit yang dijamin dengan deposito berjangka yaitu masing-masing sebesar Rp 88.808 juta dan Rp 70.217 juta pada akhir tahun 2018 dan 2017. Dari sisi penghimpunan dana, total simpanan pihak-pihak berelasi tercatat sebesar Rp 339.617 juta pada akhir tahun 2018 dan Rp 353.550 juta pada akhir tahun 2017 atau sebesar 6,18% dan 7,23% dari total liabilitas Bank.

During 2018 there was no transaction that could be categorized as transactions with conflicts of interest. Meanwhile, on August 25, 2017 there was an affiliate transaction with PT Bumi Maspion which the Bank's shareholders group in the form of land and building purchase used as Head Office to support the Bank's operational activities. The transaction value was Rp 150,600 million consisted of 203 m² and 1,342 m² land area and 2,300 m² building area located on Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Tegalsari Sub-District, Tegalsari Sub-Regency, Surabaya, East Java, and assessed by KJPP Independent Appraisal Hari Utomo and Partners. The land and building have no legal issue, debt obligation or dispute and its ownership was legit and transferable. In addition, the transactions did not contain any conflict of interest.

As part of the Bank's normal business activities, the Bank conducted transactions with affiliated parties due to ownership and/or management relations, in the form of fundraising and loan disbursement under standard terms and conditions. From the provision of funds, loan disbursement for affiliated parties was recorded at Rp 191,676 million by the end of 2018 and Rp 175,980 million by the end of 2017 or at 2.86% and 2.91% of total Bank's assets respectively as of December 31, 2018 and 2017, and loans secured by time deposits amounted to Rp 88,808 million and Rp 70,217 million. On the fundraising side, total affiliated parties' deposits was Rp 339,617 million by the end of 2018 and Rp 353,550 million by the end of 2017 or 6.18% and 7.23% of total Bank's liabilities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Proceed from Public Offering

Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Bank wajib melaporkan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum. Berikut adalah rincian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) secara kumulatif hingga akhir Desember 2017:

Based on Financial Service Authority Regulation No.30/POJK.04/2015 regarding Realization of Proceed From Public Offering Report, the Bank was required to report the realization of the use of proceeds from Public Offering. Below is the realization details of proceeds from Limited Public Offering I (PUT I) cumulatively as of December 2017:

Jenis Penawaran Umum <i>Types of Public Offerings</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Realization Value of Public Offering</i>			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Plan for Proceeds Usage According Prospectus</i>	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Realization of Proceeds Usage According Prospectus</i>	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds from Public Offerings</i>
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Proceeds from Public Offerings</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Cost of Public Offerings</i>	Hasil Bersih <i>Net Income</i>			
Penawaran Umum Terbatas (PUT I) Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Limited Public Offerings (PUTI) with Granting Rights of Securities Pre-Order</i>	14 Oktober 2016 <i>October 14, 2016</i>	201.437	3.939	197.498	197.498	197.498	NIHL NIL

Adapun selama tahun 2018 Bank tidak melakukan aksi korporasi sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan yang harus dilaporkan.

As for 2018 the Bank did not take corporate action so there was no realization of the proceed from public offering that shall be reported.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Regulatory Changes

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah yang semula wajib dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata sebesar 1,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Rupiah diubah menjadi wajib dipenuhi secara harian sebesar 4,5% dari DPK Rupiah dan secara rata-rata sebesar 2% selama periode laporan tertentu.
- Pemberlakuan GWM rata-rata pada kewajiban pemenuhan GWM dalam valuta asing yang semula wajib dipenuhi secara harian sebesar 8% dari DPK Valas menjadi wajib dipenuhi secara harian sebesar 6% dari DPK valas dan secara rata-rata sebesar 2% selama periode laporan tertentu.
- Penyeragaman *calculation period* (masa perhitungan), *lagged period* (masa persiapan) dan *maintenance period* (masa pemenuhan) GWM Rupiah dan GWM Valas menjadi 2 minggu.
- Perubahan tingkat bunga atas jasa giro yang semula sebesar 2,5% menjadi 0% (penihilan jasa giro).
- Bank Indonesia dapat memberikan kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah kepada bank yang melakukan penggabungan atau peleburan dan mengajukan permintaan kelonggaran kepada Bank Indonesia. Kelonggaran tersebut berupa pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 1% untuk satu tahun terhitung sejak tanggal penggabungan atau peleburan berlaku efektif.
- Penyesuaian ketentuan pengenaan sanksi bagi GWM Valas menjadi 2 jenis sanksi yaitu sanksi untuk pemenuhan GWM Valas secara harian dan sanksi untuk pemenuhan GWM Valas secara rata-rata.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bagian dari kebijakan makroprudensial, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) yang semula disebut GWM LFR dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) yang semula

Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

- *Minimum Statutory Reserves (GWM) ratio in Rupiah which originally shall be met daily is 5% and on average is 1.5% of Third Party Funds (TPF) Rupiah is changed to be met with daily basis of 4.5% from TPF Rupiah and on average by 2% during a certain reporting period.*
- *The imposition of average GWM on the obligation to meet GWM in foreign currency which originally required to be met daily is 8% of TPF Foreign Currency is changed to be met daily is 6% of TPF foreign currency and on average is 2% during a certain reporting period.*
- *Uniformizing of calculation period, lagged period and maintenance period of Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves to 2 weeks.*
- *Changes in interest rates of current accounts services which originally 2.5% to 0% (reduction in current accounts services).*
- *Bank Indonesia may loosen the obligation to meet Minimum Statutory Reserves in Rupiah to banks which conduct merger or consolidation and submit loosening requests to Bank Indonesia. The loosening is in the form of Rupiah Minimum Statutory Reserves is set at 1% for one year from the merger or consolidation effective date.*
- *Adjustment of the provisions of sanctions imposition for GWM Foreign Currency into 2 types of sanctions, sanctions for daily GWM Foreign Currency compliance and sanctions for average GWM Foreign Currency compliance.*

Bank Indonesia Regulation No. 20/4/ PBI/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

As part of the macroprudential policy, Bank Indonesia introduced Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) instrument which originally named GWM LFR and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) which originally named Secondary GWM. In this new

disebut GWM Sekunder. Dalam peraturan baru ini terdapat beberapa penyempurnaan antara lain:

- Surat berharga termasuk dalam perhitungan RIM;
- Fleksibilitas dalam penerapan PLM;
- Memperkenalkan instrumen kebijakan PLM Syariah bagi bank syariah.

Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 20/30/PADG/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahan peraturan dalam PADG ini meliputi:

- GWM Rupiah harian yang semula 4,5% menjadi 3,5%;
- GWM Rupiah rata – rata yang semula 2% menjadi 3%.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.

Terdapat perubahan dalam perhitungan pemenuhan kewajiban penyaluran kredit kepada usaha produktif, Bank dapat memperhitungan kredit kepemilikan rumah sebagai salah satu aspek pemenuhan dengan batas maksimal 20% dari total kewajiban penyaluran kredit kepada usaha produktif.

regulation there are several improvements including:

- Marketable Securities are included in RIM's calculations;
- Flexibility in implementing PLM;
- Introducing Sharia PLM policy instruments for sharia banks.

Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 regarding Amendments to the Board of Governors Regulation No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Changes to PADG regulations include:

- Daily Rupiah Minimum Statutory Reserves, which were originally 4.5% to 3.5%;
- Average Rupiah Minimum Statutory Reserves from 2% to 3%.

Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2018 regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2016 regarding Business Activities and Office Networks Based on Bank Core Capital.

There is a change in the calculation of the fulfillment of the obligation of lending to productive businesses, the Bank may calculate house ownership loans as one aspect of fulfillment with a maximum limit of 20% of the total liability of loan disbursement to productive businesses.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Of Accounting Policies

Bank telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2018 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

The Bank has implemented the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) which was effective on January 01, 2018 as follows:

Amendment to PSAK 2: "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives"

Amendments to this PSAK require the company to provide disclosures that enable financial statements users to evaluate changes in liabilities arised from funding activities, including changes which arised from cash flows and non-cash changes.

Amandemen PSAK 13 : "Properti Investasi, Pengalihan Properti Investasi"

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

Amandemen PSAK 46 : "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Terdapat ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018, antara lain:

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kuartilmen, atau Penyelesaian Program *
- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka *
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan *
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan **
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan **
- PSAK 73 : Sewa **
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi **

* Berlaku efektif 01 Januari 2019

** Berlaku efektif 01 Januari 2020

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank wajib

Amendment to PSAK 13: "Investment Property, Transfer of Investment Property"

This amendment reflects the principle that changes in assets usage including assessment of whether property meets, or ceases to meet, investment property definition.

Amendment to PSAK 46: "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

This amendment clarifying that to determine whether taxable profits will be available so that temporary deductible differences may be utilized; estimation on the likelihood of future taxable income may include the recovery of some of the company assets which exceeded its recorded amount.

There are new and revised PSAK issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Indonesian Accountants Association (IAI) which is considered relevant for the Bank but has not been effective for 2018 financial statements, including:

- Amendment to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Quartiles, or Program Completions *
- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advances Consideration*
- ISAK 34: Uncertainty in Income Tax Treatment *
- PSAK 71: Financial Instruments **
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers **
- PSAK 73: Leases **
- Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts regarding Implementation of PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract **

*Effective January 01, 2019

**Effective January 01, 2020

Currently the Bank is evaluating these standards and has not determined the impact on the financial statements.

PRIME LENDING RATE

Based on Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016 regarding Amendments to Financial Service Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 regarding

menerapkan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) kepada masyarakat melalui publikasi di website Bank dan Bank Indonesia, koran serta laporan tahunan. Hal ini dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan.

Perhitungan SBDK didasarkan pada tiga komponen utama yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya overhead yang dikeluarkan dalam proses kredit dan *profit margin* yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Berikut merupakan informasi SBDK per triwulan yang telah ditetapkan oleh Bank selama tahun 2018:

SUKU BUNGA DASAR KREDIT PER AKHIR TRIWULAN (efektif % p.a.)

Transparency and Publication of Bank Reports, the Bank is required to implement transparency in its Prime Lending Rate to the public through publications on the Bank and Bank Indonesia's websites, newspapers and annual reports. This may improve corporate governance and encourage sound competition in the banking industry.

Prime Lending Rate calculation is based on three main components, namely Fund Cost for Loan (HPDK), overhead costs occurred in the loan process and profit margin set for loan activities. The following is the quarterly Prime Lending Rate that has been determined by the Bank during 2018:

PRIME LENDING RATE AT THE END OF THE QUARTER (effective% p.a.)

AKHIR PERIODE	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit <i>Rupiah Prime Lending Rate Based on Loan Segments</i>					END OF PERIOD
	Kredit Korporasi <i>Corporate Loan</i>	Kredit Ritel <i>Retail Loan</i>	Kredit Mikro <i>Micro Loan</i>	Kredit Konsumsi <i>Consumer Loan</i>	KPR <i>Non KPR</i>	
Triwulan IV - 2017	-	10,49	19,24	10,49	10,49	Quarter IV-2017
Triwulan I – 2018	-	9,78	19,28	9,78	9,78	Quarter I-2018
Triwulan II – 2018	-	9,94	19,44	9,94	9,94	Quarter II-2018
Triwulan III – 2018	-	10,07	-	10,07	10,07	Quarter III-2018
Triwulan IV – 2018	-	10,11	-	10,11	10,11	Quarter IV-2018

Keterangan:

- a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing – masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- b. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Description:

- a. Prime Lending Rate is used as the basis for determining loan interest rate that will be charged by the Bank to customers. Prime Lending Rate has not calculated estimated risk premium component which depends on the Bank's assessment of the risks of each debtor or debtor group. Therefore, the amount of loan interest charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate.
- b. Non-KPR consumer loan does not include the loans disbursement through credit cards and unsecured loans (KTA).
- c. The Prime Lending Rate information at any time may be seen in publications in all of the Bank's office and/or website.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Sejalan dengan visi dan misi Bank, selama tahun 2018 Bank senantiasa berupaya mengembangkan layanan perbankan digital guna memenuhi beragam kebutuhan nasabah baik perorangan, perusahaan maupun komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman. Berbagai pilihan produk jasa perbankan berbasis teknologi telah ditawarkan oleh Bank dengan mengedepankan prinsip mobilitas, mudah digunakan, sesuai kebutuhan, personal dan agility.

Strategi pemasaran Bank tetap dilakukan secara konvensional maupun digital sejalan dengan perkembangan perilaku nasabah yang cenderung menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pemasaran digital dilakukan melalui pemasangan iklan pada website Bank guna meningkatkan *brand awareness* terhadap produk yang sudah eksis maupun untuk memperkenalkan produk serta layanan yang baru diluncurkan.

Selain itu, optimalisasi sinergi antara unit bisnis dengan bisnis support juga terus dilakukan dengan melibatkan *customer service* sebagai *in-house sales* untuk melakukan *cross selling* kepada nasabah yang bertransaksi di cabang dan menawarkan berbagai produk dan layanan Bank sehingga nasabah dapat meningkatkan dananya di Bank.

Beberapa program pemasaran yang dilaksanakan Bank selama tahun 2018 adalah:

- *Community Business Model* yaitu pemasaran dengan target pasar komunitas guna meningkatkan portofolio Bank dan penambahan *number of account*. Strategi ini telah memberikan hasil sebagaimana terlihat pada peningkatan jumlah rekening Bank yang tercatat sebesar 89.073 pada akhir tahun 2017 menjadi 96.648 rekening pada akhir tahun 2018.
- Program-program tabungan dan kredit yang bertujuan untuk mendukung nasabah komunitas meliputi program tabungan Semarak 28, *payroll* dengan benefit berupa asuransi jiwa dan kecelakaan kerja serta kredit konsumtif *community*.
- Guna meningkatkan portofolio UMKM, Bank meluncurkan program tabungan DASYATT (Tabungan Dagang Saya & Teman – Teman) bagi nasabah komunitas yang ingin menjadi pengusaha UMKM melalui kesempatan menjadi sub-distributor produk – produk Maspion Group.

In line with the Bank's vision and mission, during 2018 the Bank always strives to develop digital banking services to meet the diverse needs of customers, both individuals, corporates, and communities in conducting transactions quickly and comfortably. Various technology-based banking service product options have been offered by the Bank by prioritizing mobility, easy to use, needs tailored, personal and agility principles.

The Bank's marketing strategy is still conducted conventionally and digitally in line with customers' behaviors who tend to use technology in their daily lives. Digital marketing is conducted through advertising on the Bank's website to increase brand awareness of existing products as well as to introduce newly launched products and services.

Additionally, synergies optimization between business units and business support is conducted by involving customer service as an in-house sales to conduct cross selling to customers who transact in branches and offer various Bank products and services so that customers may increase their funds at the Bank.

Some of the marketing programs implemented by the Bank during 2018 are:

- *Community Business Model*, a marketing strategy with community based target market to improve the Bank's portfolio and increase the number of accounts. This strategy was successful and resulted in the increase in the Bank's number of accounts which was 89,073 at the end of 2017 to 96,648 accounts at the end of 2018.
- *Savings and loan programs* with aims to support community customers including Semarak 28 savings program, payroll with life insurance and occupational accidents benefits as well as community consumer loans.
- To improve the MSME portfolio, the Bank launched DASYATT savings program for community customers who want to become MSME entrepreneurs through the opportunity to become sub-distributors of Maspion Group products.

- Pemasaran layanan perbankan digital seperti Maspion Virtual Account (MAVA), Maspion E-Collection serta Maspion Electronic Banking yang dapat mempermudah transaksi keuangan dan pembayaran kepada nasabah komunitas antara lain rumah sakit, sekolah, apartemen, distributor dan lain-lain. Bank telah menjalin kerjasama dengan beberapa institusi sekolah, distributor, manufaktur, rumah sakit, hotel, dealer dan beberapa institusi lainnya untuk layanan digital tersebut dan akan dikembangkan ke institusi lainnya pada tahun-tahun mendatang.
- *Marketing of digital banking services such as Maspion Virtual Accounts (MAVA), Maspion E-Collection and Maspion Electronic Banking which may facilitate financial transactions and payments to community customers including hospitals, schools, apartments, distributors and others. The Bank has collaborated with several school institutions, distributors, manufacturers, hospitals, hotels, dealers and other institutions for these digital services and will be developed to other institutions in the coming years.*

PROSPEK DAN STRATEGI TAHUN 2019

2019 Prospects and Strategies

Di tengah perekonomian global yang melambat, perekonomian Indonesia pada tahun 2019 diproyeksikan akan tetap terjaga pada kisaran 5,0% – 5,4%. Penyelenggaraan Pemilu 2019 mendorong peningkatan konsumsi LNPRT dan pertumbuhan investasi yang tetap tinggi sebagai dampak dari optimisme investor terhadap prospek ekonomi Indonesia ke depan pasca pemilu. Selain itu, konsumsi rumah tangga diperkirakan akan meningkat seiring dengan perbaikan tingkat pendapatan, terjadinya daya beli dan inflasi yang terkendali pada level yang diharapkan. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup kuat, pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga perbankan pada tahun 2019 diperkirakan masing – masing dalam kisaran 10 – 12% (yoY) dan 8 – 10% (yoY).

Namun demikian beberapa risiko tetap harus dicermati dalam perekonomian ke depan baik risiko global maupun domestik. Ketidakpastian perekonomian global akibat dari berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, normalisasi suku bunga The Fed, konflik Timur Tengah dan pelemahan perekonomian China berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dapat menimbulkan risiko pada ekonomi Indonesia melalui transmisi jalur perdagangan dan keuangan yang berujung pada peningkatan defisit transaksi berjalan, penurunan ekspor serta fluktuasi nilai tukar Rupiah.

In the midst of a slowing global economy, Indonesia's economy in 2019 is projected to be stable in the range of 5.0% - 5.4%. The 2019 Election encourages an increase in LNPRT consumption and investment growth which continues high as a result of investor optimism regarding the future economic outlook after the election. In addition, household consumption is expected to increase along with improvement in income levels, maintained purchasing power and controlled inflation at a expected level. In line with Indonesia's strong economic growth, bank credit and third party funds growth in 2019 is estimated to be in the range of 10-12% (yoY) and 8-10% (yoY) respectively.

However, some risks remain to be observed in the future economy, both global and domestic risks. The uncertainty of the global economy due to the continuation of the trade war between the United States and China, the normalization of the Fed's interest rates, the Middle East conflict and the weakening of the Chinese economy have an impact on Indonesia's economic growth. This could pose a risk to the Indonesian economy through the transmission of trade and financial channels which led to an increase in the current account deficit, decrease in exports and fluctuations in Rupiah exchange rate.

Mencermati prospek perekonomian tahun 2019 serta dengan pertimbangan terhadap faktor risiko baik eksternal maupun internal, Bank telah menetapkan pertumbuhan kredit untuk tahun 2019 yang diproyeksikan pada kisaran 14% dan pertumbuhan simpanan nasabah pada kisaran 13% sehingga Bank dapat menjaga likuiditas pada tingkat yang memadai dan LDR pada level yang optimal. Ke depan, Bank akan terus memantau perkembangan ekonomi dan tetap menjaga faktor permodalan, likuiditas dan kualitas portofolio bisnis.

Penyaluran kredit akan tetap difokuskan kepada sektor – sektor yang prospektif dan target pasar yang bersifat komunitas. Demikian pula dalam menghimpun dana simpanan nasabah, strategi pemasaran Bank juga akan ditujukan kepada komunitas sehingga penawaran produk dan layanan Bank dapat dilakukan secara komprehensif dan dapat meningkatkan volume CASA.

Diawali pada tahun 2019, Bank akan merubah strategi bisnis yang semula bersifat “Push Model” dalam arti tim Bisnis Bank yang secara aktif mencari nasabah menjadi bersifat “Push & Pull Model”. Melalui strategi bisnis tersebut, Bank akan mengembangkan struktur organisasi dengan penambahan fungsi Asisten pada unit Bisnis yang bertugas menangani transaksi harian, tugas – tugas bersifat administrative serta melakukan cross selling kepada nasabah. Di samping itu, melalui pengembangan Teknologi Informasi terkait implementasi *data warehouse* dan *business intelligence*, Bank akan melakukan identifikasi “product per customer” agar lebih personal dan tepat sasaran untuk selanjutnya dilakukan cross selling produk oleh asisten marketing maupun optimalisasi fungsi dari *Customer Service*.

Looking at the economic outlook for 2019 and with consideration of external and internal risk factors, the Bank has set loan growth for 2019 which is projected at around 14% and growth in customer deposits in the range of 13% so that the Bank may maintain liquidity at an adequate level and LDR at optimal level. The Bank will continue to monitor economic developments and maintain capital, liquidity and business portfolio quality.

Loan disbursement will remain focused on prospective sectors and community target markets. Likewise, in collecting customer deposit funds, the Bank's marketing strategy will also aimed at the community so that the Bank's product and service offerings can be conducted comprehensively and may increase CASA volume.

Starting in 2019, the Bank will change its business strategy which was originally “Push Model” in the sense that the Bank's Business team who actively seeks customers to “Push & Pull Model”. Through this business strategy, the Bank will develop an organizational structure by adding Assistant functions to the Business unit whose duties are to handle daily transactions, administrative tasks and cross selling to customers. Additionally, through Information Technology development related to the implementation of the data warehouse and business intelligence, the Bank will identify “product per customer” to make it more personal and targeted then continue cross selling of products by marketing assistants and optimization of Customer Service functions.



Guna mendukung strategi pemasaran, Bank juga akan melakukan pengembangan fitur untuk meningkatkan penetrasi kepada nasabah *community* khususnya pada produk dan layanan yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital antara lain penambahan fitur pada Maspion Electronic Banking Individual dan Bisnis serta penambahan *delivery channel* berupa Kas Mobil, ATM dan *Cash Recycle Machine*. Di samping itu, Bank akan mengembangkan fitur pencairan pinjaman menggunakan kartu ATM / Debit, mengembangkan *Financial Supply Chain Management*, menjalin kerjasama dengan *merchant aggregator* yang bekerjasama dengan *acquiring bank* beberapa jenis kartu meliputi Visa, Master, GPN dan JCB, meluncurkan program untuk meningkatkan UMKM serta membentuk *cash management unit*.

Berbagai strategi yang akan dilaksanakan disertai dengan peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank di tahun mendatang. Bank berupaya untuk mencapai ROA pada kisaran 1,2% - 1,4% dan ROE pada kisaran 5,9% - 6,3% pada tahun 2019. Selain itu, Bank akan menjaga permodalan pada level yang memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha Bank dan memproyeksikan rasio permodalan (CAR) pada kisaran 19% - 21%. Dari segi kebijakan dividen, sesuai dengan Anggaran Dasar Bank serta peraturan yang berlaku pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan Direksi dengan jumlah maksimum 50% dari laba bersih setiap tahunnya.

In order to support marketing strategy, the Bank will also develop features to increase penetration to community customers, especially on products and services which take advantage on digital technology developments, including additional features in Maspion Electronic Banking, both Individual and Business, as well as additional of delivery channels in the form of Mobile Cash, ATMs and Cash Recycle Machine. Moreover, the Bank will develop loan disbursement features using ATM/Debit cards, develop Financial Supply Chain Management, establish partnerships with merchant aggregators that cooperate with acquiring banks of several card types including Visa, Master, GPN and JCB, launch programs to increase MSMEs and establish a cash management unit.

Various strategies that will be implemented are accompanied by increasing human resources competence and quality to be in line with technological developments and are expected to improve the Bank's performance in the coming year. The Bank strives to achieve ROA in the range of 1.2% - 1.4% and ROE in the range of 5.9% - 6.3% in 2019. In addition, the Bank will maintain capital at an adequate level to support the Bank's business growth and projects capital ratio (CAR) in the range of 19% - 21%. In terms of dividend policy, in accordance with the Bank's Articles of Association and the prevailing regulations, dividend distribution shall be approved by the shareholders at the Annual GMS based on the Board of Directors' proposal with a maximum amount of 50% of the annual net income.

KOMUNITAS TRADING
Trading Community



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance Report</i>	129	TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN <i>Transactions Containing Conflict of Interests</i>	210
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Structure and Mechanism of Corporate Governance</i>	130	PENYIMPANGAN INTERNAL <i>Internal Fraud</i>	211
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting of Shareholders</i>	131	KODE ETIK <i>Code of Conduct</i>	211
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	141	BUDAYA PERUSAHAAN <i>Corporate Culture</i>	216
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	147	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN <i>Employees Share Ownership Program</i>	216
TATA KELOLA REMUNERASI <i>Remuneration Governance</i>	157	WHISTLEBLOWING SYSTEM <i>Whistleblowing System</i>	217
SHARE OPTION <i>Share Option</i>	163	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI <i>Legal Issues</i>	218
KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS <i>Committee Under The Board of Commissioners</i>	163	PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK <i>Provision of Funds for Political and Social Activities</i>	219
KOMITE DI BAWAH DIREKSI <i>Committees Under The Board Of Directors</i>	179	RENCANA STRATEGIS <i>Strategic Plan</i>	219
FUNGSI KEPATUHAN <i>Compliance Function</i>	191	TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK <i>Transparency of Financial and Non-Financial Condition</i>	220
PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT) <i>Anti-Money Laundering (AML)</i>	193	INFORMASI LAIN YANG TERKAIT GCG <i>Other Information Related To GCG</i>	222
and Counter Terrorism Financing (CTF) Implementation		HASIL SELF ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>The Bank's GCG Implementation Self Assessment Result</i>	222
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>	195	PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Implementation of Public Company Corporate Governance Principles</i>	223
FUNGSI INTERNAL AUDIT <i>Internal Audit Functions</i>	197		
FUNGSI AUDIT EKSTERNAL <i>External Audit Function</i>	203		
FUNGSI MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL <i>Risk Management and Internal Control Functions</i>	204		
PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN EKSPOSUR BESAR <i>Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure</i>	209		

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Bank memahami peran penting Tata Kelola perusahaan dalam praktik perbankan yang sehat. Tata Kelola perusahaan pada Bank Maspion Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kemandirian untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat merupakan sendi utama dalam Bisnis perbankan, dengan kepercayaan tersebut membuat Bank mampu melaksanakan fungsi Intermediasi secara efektif. Pelaksanaan fungsi intermediasi berpedoman pada prinsip - prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perbankan yang berlaku, menyempurnakan pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan membuat Bank dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan Tata Kelola pada senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency*)

Keterbukaan dalam penyediaan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Fungsi, wewenang dan tanggungjawab yang jelas sehingga pengelolaan Bank berjalan secara efektif.

3. Tanggungjawab (*Responsibility*)

Pengelolaan Bank sesuai dan sejalan dengan peraturan perundang-undangan

4. Independensi (*Independency*)

Bank dikelola secara profesional, tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran (*Fairness*)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Bank understands the importance of Corporate Governance in sound banking practices. Corporate Governance at Bank Maspion Indonesia is based on the principles of fairness, transparency, accountability, responsibility and independence to gain public trust. Public trust is the main element in the banking business, with which the Bank is able to effectively carry out the Intermediation function. The implementation of the intermediation function is guided by the principles of good corporate governance, by improving compliance with prevailing banking regulations, enhancing sustainable management of the company, enabling the Bank to improve financial and non-financial performance and creating added value for all stakeholders. Implementation of Corporate Governance is always based on 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance as follows:

1. Transparency

Disclosure in providing material and relevant information and disclosure in the decision-making process.

2. Accountability

Clear functions, authorities and responsibilities so that the Bank's management works effectively.

3. Responsibility

Bank's Management is in accordance and in line with the prevailing laws and the principles of sound bank management.

4. Independence

The Bank is managed professionally, without any conflict of interest and pressure from any party.

5. Fairness

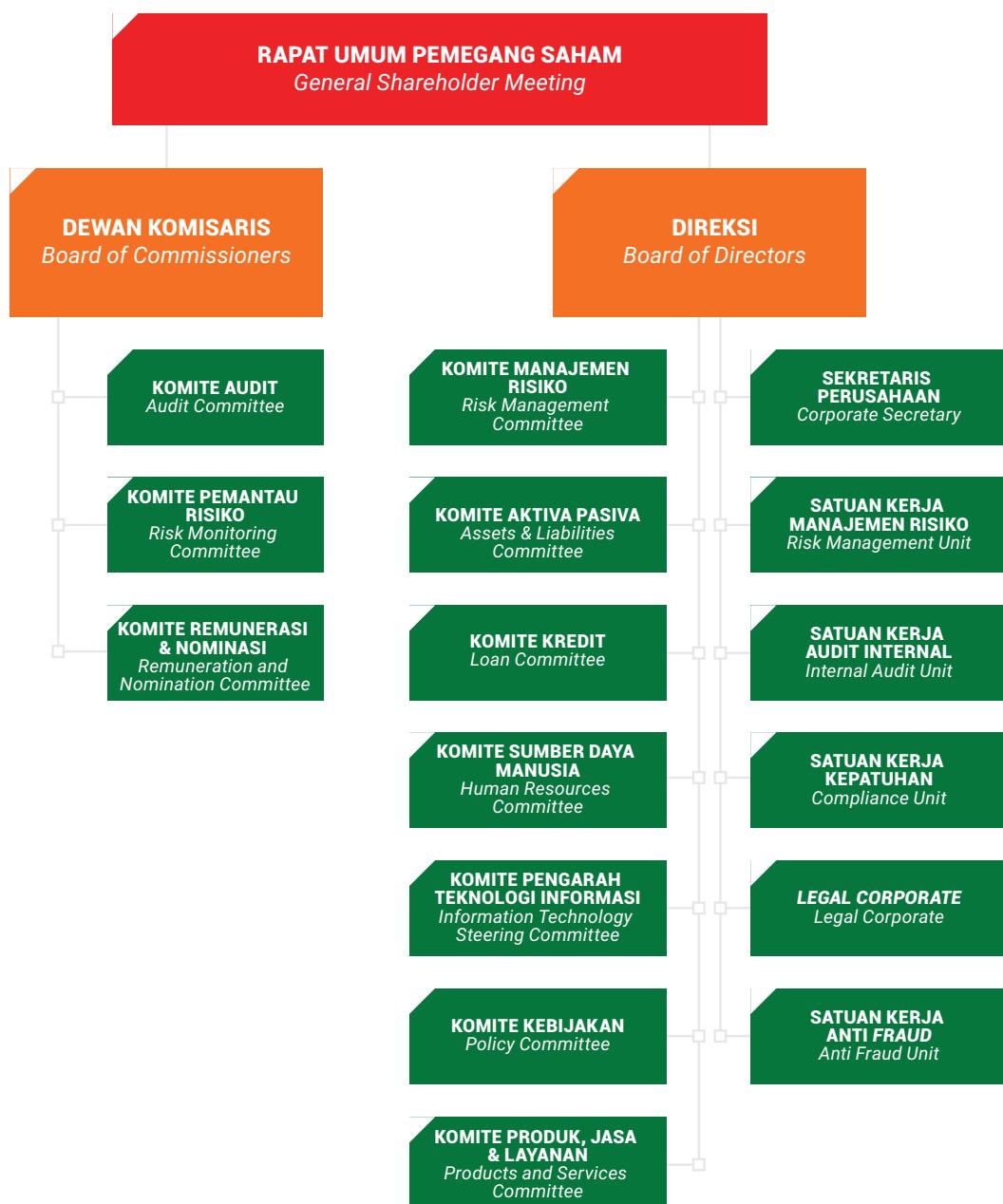
*Justice and equity in fulfill the stakeholders' right in accordance with the prevailing laws and regulations
Justice and equity in fulfill the stakeholders' right in accordance with the prevailing laws and regulations.*

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Dalam penerapan tata kelola Bank umum, struktur organisasi tata kelola Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Direksi yang bekerja sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing.

In the implementation of Commercial Bank governance, the organizational structure of the Bank's governance consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners and Committees under the Board of Directors that are working in accordance with each scope of duties, responsibilities , and functions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah perangkat perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Direksi dan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan perseroan terbatas yang berlaku. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan penggunaan laba Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana sudah diubah dalam POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- Bank telah melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham yang ditutup pada hari kerja terakhir dari Bursa Efek Indonesia sebelum diiklankannya Pemanggilan RUPS .
- Bank telah melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- *The Bank has notified the agenda of the meeting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement.*
- *The Bank has made the GMS announcement to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS without taking into account the date of announcement and date of invitation.*
- *Those who have the right to attend and vote in the GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders which are closed on the last business day of the Indonesia Stock Exchange prior to the advertisements of the GMS Invitation.*
- *The Bank has invited the shareholders no later than 21 (twenty one) days before the GMS, without taking into account the invitation and date of the GMS.*

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a part of the company that holds special authority which is not given to the Directors and Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company as well as the prevailing laws and regulations of limited liability companies. The authority possessed by the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, determining salaries or honorariums and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, approving the Annual Report including Financial Statements audited by The Public Accountants, agreed to amend the Articles of Association, appoint the Public Accountant Office and determine the use of the Company's profits.

The implementation of the GMS refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/ 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company as amended in POJK No.10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Company. The organization of the GMS is as follows:

- Bank telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta mengumumkannya kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.
- *The Bank has submitted a Summary of the Minutes of the GMS to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and announced it publicly no later than 2 (two) working days after the GMS.*

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2017 bertempat di Sky Ballroom, Fave Hotel, MEX Building Lantai 7, Jl. Pregolan No. 1, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017

IMPLEMENTATION OF 2017 GMS

During 2017, the Bank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2017 at Sky Ballroom, Fave Hotel, MEX Building 7th Floor, Jl. Pregolan No. 1, Surabaya.

AGMS on June 20, 2017

PEMBERITAHUAN (Notification)	PENGUMUMAN (Announcement)	PEMANGGILAN (Invitation)	PELAKSANAAN (Meeting)	HASIL (Results)
4 Mei 2017 <i>May 4, 2017</i> Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia <i>Notification to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange</i>	12 Mei 2017 <i>May 12, 2017</i> Pemberitahuan di harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) <i>Announcement in the Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id)</i>	29 Mei 2017 <i>May 29, 2017</i> Pemanggilan melalui harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) <i>Invitation through Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id)</i>	20 Juni 2017 <i>June 20, 2017</i> Pelaksanaan RUPST <i>Implementation of AGMS</i>	22 Juni 2017 <i>June 22, 2017</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman hasil RUPST di harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) • Penyampaian hasil RUPST ke OJK dan Bursa Efek Indonesia • Announcement of the AGMS results in Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id) • Submission of AGMS results to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2017

RUPST 2017 dihadiri oleh para pemegang saham dan/ atau kuasanya, yang mewakili jumlah saham sebanyak 4.429.656.505 saham atau sebesar 99,69% dari total saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga dengan demikian telah memenuhi kuorum dan berhak untuk membuat keputusan yang sah.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2017

The AGMS 2017 was attended by the shareholders and / or its representatives, representing a total of 4,429,656,505 shares or 99.69% of the total shares issued by the Company, thereby fulfilling the quorum and being entitled to make a legitimate decision.

RUPST tanggal 20 Juni 2017 telah menyetujui hal-hal dengan pokok sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya:
 - a. Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
 - b. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai Laporan Auditor Independen No. RPC-099/PSS-Sby/2017 tertanggal 14 Maret 2017;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta dokumen pendukungnya, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lain-lain.

AGENDA KEDUA

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.
- b. Sebesar Rp 6.000.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana Cadangan.
- c. Sebesar Rp 62.157.510.234,- dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal Perseroan.

AGENDA KETIGA

Melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

AGENDA KEEMPAT

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat-syarat penunjukannya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan

AGMS on June 20, 2017 has approved the following matters:

FIRST AGENDA

1. Accepting and approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2016 including:
 - a. Board of Directors' reports regarding the Company's business activities and the Board of Commissioners Supervisory Report;
 - b. Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016 which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm according to the Independent Auditor's Report No. RPC-099/PSS-Sby/2017 dated March 14, 2017;
2. Providing repayment and release of responsibilities (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for any actions of management and supervision by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the fiscal year ended on December 31, 2016, as long as the actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016 as well as supporting documents, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

SECOND AGENDA

Approving the distribution of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2016 as follows:

- a. Not distribute cash dividends to shareholders.
- b. Rp 6,000,000,000,- set aside and recorded as Reserves funds.
- c. Rp 62,157,510,234,- recorded as retained earnings, to increase the Company's capital.

THIRD AGENDA

Delegate authority to the controlling shareholders of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be paid by the Company to the Board of Directors and the Board of Commissioners with regards to the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

FOURTH AGENDA

Grant authority to the Board of Commissioners to appoint a registered Public Accountant Office that will audit the Company's books and records for the fiscal year ended on December 31, 2017 and determine the amount of honorarium and other appointment terms with regard to Audit Committee's

perundang-undangan yang berlaku antara lain peraturan di bidang Pasar Modal.

*recommendations and the prevailing laws and regulations.
other regulations in the Capital Market.*

AGENDA KELIMA

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I, sebagai berikut:

- Pada triwulan IV 2016, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 592.461.538 (lima ratus sembilan puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 340,- (tiga ratus empat puluh Rupiah) per saham. Realisasi dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I adalah sejumlah Rp 201.436.922.920,- (dua ratus satu miliar empat ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah).
- Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi biaya-biaya emisi dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.
- Adapun rincian realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dan penggunaannya adalah sebagai berikut:
 - Realisasi Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 201.436.922.920,- (dua ratus satu miliar empat ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah);
 - Biaya Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 3.938.608.421,- (tiga miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus delapan ribu empat ratus dua puluh satu Rupiah);
 - Hasil bersih sebesar Rp 197.498.314.499,- (seratus sembilan puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus empat belas ribu empat ratus sembilan puluh sembilan Rupiah) telah digunakan untuk penyaluran kredit sebesar Rp 192.563.993.487,- (seratus sembilan puluh dua miliar lima ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh tujuh Rupiah) sehingga dana hasil Penawaran Umum Terbatas I yang belum digunakan hingga 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 4.934.321.012,- (empat miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu dua belas Rupiah).

FIFTH AGENDA

Accountability on Realization of Proceed from Public Offering Report from the Limited Public Offering I, as follows:

- *In the fourth quarter of 2016, the Company conducted Limited Public Offering I to shareholders regarding Capital Increase with Granting Rights of Securities Pre-Order of 592,461,538 (five hundred ninety two million four hundred sixty one thousand five hundred thirty eight) new shares with nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share, offered at an exercise price of Rp 340,- (three hundred forty Rupiah) per share. Realization of Proceed obtained from the Limited Public Offering I was Rp 201,436,922,920,- (two hundred one billion four hundred thirty six million nine hundred twenty two thousand nine hundred twenty two Rupiah).*
- *Funds obtained from Limited Public Offering I after deducting emissions costs were all used entirely by the Company to support credit expansion regarding the Company's business development.*
- *The details of the realization of the proceeds from the Limited Public Offering I and its use are as follows:*
 - *Realization of Limited Public Offering I of Rp 201,436,922,920,- (two hundred one billion four hundred thirty six million nine hundred twenty two thousand nine hundred twenty Rupiah);*
 - *The cost of the Limited Public Offering I was Rp 3,938,608,421,- (three billion nine hundred thirty eight million six hundred eight thousand four hundred twenty one Rupiah);*
 - *Net yield of Rp 197,498,314,499,- (one hundred and ninety seven billion four hundred ninety eight million three hundred fourteen thousand four hundred ninety nine Rupiah) was used for lending of Rp 192,563,993,487,- (one hundred ninety two billion five hundred sixty three million nine hundred ninety three thousand four hundred eighty seven Rupiah) so that the proceeds from the Limited Public Offering I that had not been used until December 31, 2016 amounted to Rp 4,934,321,012,- (four billion nine hundred thirty four million three hundred twenty one thousand and twelve Rupiah).*

AGENDA KEENAM

Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan RUPS Tahunan yang ketiga terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan susunan sebagai berikut:

DIREKSI | Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Herman Halim
Direktur Director	: Sri Redjeki
Direktur Kepatuhan (Independen) Compliance Director (Independent)	: Iis Herijati
Direktur Director	: Yunita Wanda

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	: Henry Kaunang
Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	: Muhammad Pujiono Santoso
Komisaris Commissioner	: Diana Alim *

* (efektif setelah mendapat persetujuan OJK) | (effective after the Financial Service Authority's approval)

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Seluruh keputusan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2017 telah direalisasikan oleh Bank.

SIXTH AGENDA

Honorably discharge the Board of Commissioners and the Board of Directors members and reappoint the Board of Commissioners and Board of Directors members by the third AGMS since the closing of this meeting, with the following composition:

Statement Related to the Unrealized GMS Decisions

All decisions of the AGMS held on June 20, 2017 have been realized by the Bank.

PELAKSANAAN RUPS DAN RUPSLB TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Bank telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), keduanya dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2018 dan 31 Agustus 2018 bertempat di Sky Ballroom, Fave Hotel, MEX Building Lantai 7, Jl. Pregolan No. 1, Surabaya.

IMPLEMENTATION OF 2018 GMS AND EGMS

During 2018, the Bank has held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both were held on June 29, 2018 and August 31, 2018 at Sky Ballroom, Fave Hotel, MEX Building 7th Floor, Jl. Pregolan No. 1, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 29 Juni 2018

AGMS on June 29, 2018

PEMBERITAHUAN (Notification)	PENGUMUMAN (Announcement)	PEMANGGILAN (Invitation)	PELAKSANAAN (Meeting)	HASIL (Results)
16 Mei 2018 <i>May 16, 2018</i> Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia <i>Notification to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange</i>	23 Mei 2018 <i>May 23, 2018</i> Pemberitahuan di harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) <i>Announcement in the Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id)</i>	07 Juni 2018 <i>June 07, 2018</i> Pemanggilan melalui harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) <i>Invitation through Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id)</i>	29 Juni 2018 <i>June 29, 2018</i> Pelaksanaan RUPST <i>Implementation of AGMS</i>	03 Juli 2018 <i>July 03, 2018</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman hasil RUPST di harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) • Penyampaian hasil RUPST ke OJK dan Bursa Efek Indonesia • <i>Announcement of the AGMS results in Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id)</i> • Submission of AGMS results to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2018

Adapun agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 adalah :

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2017 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit, Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
5. Laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I.

AGMS 2018

The agenda for the 2018 Annual General Meeting of Shareholders was:

- 1. Accepting and approving the 2017 Annual Report including the audited Company's Financial Report, Board of Directors' Report regarding the Company's business activities and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31, 2017.*
- 2. Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year ended on December 31, 2017.*
- 3. Determination of salary or honorarium and other benefits to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 4. Appointed the Registered Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2018.*
- 5. Accountability on realization of Proceeds from Public Offering Report from the Limited Public Offering I.*

HASIL KEPUTUSAN RUPST

ACARA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai Laporan Auditor Independen No. RPC-5651/PSS/2018 tanggal 08 Februari 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan tersebut serta dokumen pendukungnya kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lain-lain.

ACARA KEDUA

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 35.547.692.304,- (tiga puluh lima miliar lima ratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus empat Rupiah) atau sebesar Rp 8,- (delapan Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan; serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan

AGMS DECISION RESULTS

FIRST AGENDA

*Accepting and approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2017, including the Board of Directors' Report on the Company's Business Activities, Board of Commissioners Supervision Reports and Financial Statements ended on December 31, 2017 audited by Purwantono's Public Accountants Office, Sungkoro and Surja according to the Independent Auditor's Report No. RPC-5651/PSS/2018 dated February 8, 2018, as well as providing liability release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions in the fiscal year ended on December 31, 2017 as long as these actions are reflected in the Annual Report and the Financial Report and supporting documents except embezzlement, fraud and other criminal acts.*

SECOND AGENDA

Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2017 as follows:

- a. Rp 35,547,692,304,- (thirty-five billion five hundred forty seven million six hundred ninety-two thousand three hundred and four Rupiah) or Rp 8,- (eight Rupiah) per share distributed as cash dividends to the Company's Shareholders; as well as grant authority to the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of cash dividends from the profits*

dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai dari laba tahun buku 2017 tersebut;

- b. Sebesar Rp 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- c. Sebesar Rp 29.949.500.003,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus ribu tiga Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal Perseroan.

ACARA KETIGA

Menyetujui untuk melimpahkan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan kewenangan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

ACARA KEEMPAT

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain peraturan dalam bidang Pasar Modal, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk mempertimbangkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar. Kriteria minimal yang diusulkan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar adalah sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Memiliki pengalaman dalam melakukan audit terhadap institusi keuangan khususnya perbankan;
3. Profesional dalam menjalankan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

ACARA KELIMA

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I, sebagai berikut:

- Pada triwulan IV 2016, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 592.461.538 (lima ratus sembilan puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 340,- (tiga ratus empat puluh Rupiah) per saham. Realisasi dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I adalah sejumlah Rp 201.436.922.920,-

of the 2017 fiscal year;

- b. *Rp 4,000,000,000,- (four billion Rupiah) set aside for reserves funds;*
- c. *Rp 29,949,500,003,- (twenty nine billion nine hundred forty nine million five hundred thousand three Rupiah) recorded as retained earnings, to increase the Company's capital.*

THIRD AGENDA

Delegating authority to the controlling shareholders of the Company the authority to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be paid by the Company to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

FOURTH AGENDA

Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm and Registered Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, and determine the honorarium and other requirements related to the appointment with regard to Audit Committee's recommendations and the prevailing laws, among others, regulations in Capital Market, because it still takes time to consider and appoint a Registered Public Accountant Firm and Public Accountant. The minimum criteria proposed in the appointment of the Registered Public Accountants Firm and Registered Public Accountants are as follows:

1. *Public Accountant Firm and Public Accountant registered in the Financial Services Authority;*
2. *Experienced in conducting audits of financial institutions, especially banking industry;*
3. *Professional in carrying out their duties as generally accepted.*

FIFTH AGENDA

Accountability on Realization of Proceeds from Public Offering Report from the Limited Public Offering I, as follows:

- *In the fourth quarter of 2016, the Company conducted the Limited Public Offering I to the Shareholders regarding Capital Increase with Granting Rights of Securities Pre-Order of 592,461,538 (five hundred ninety two million four hundred sixty one thousand five hundred thirty eight) new shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share, offered at an exercise price of Rp 340,- (three hundred forty Rupiah) per share. Realization of Proceeds Obtained from the Limited Public Offering I is Rp 201,436,922,920,- (two hundred one billion four hundred thirty six million nine hundred twenty two thousand nine*

(dua ratus satu miliar empat ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah).

- Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi biaya-biaya emisi dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.
- Adapun rincian realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I dan penggunaannya adalah sebagai berikut:
 - Realisasi Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 201.436.922.920,- (dua ratus satu miliar empat ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah);
 - Biaya Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 3.938.608.421,- (tiga miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus delapan ribu empat ratus dua puluh satu Rupiah);
 - Hasil Bersih sebesar Rp 197.498.314.499,- (seratus sembilan puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus empat belas ribu empat ratus sembilan puluh Rupiah) telah digunakan untuk penyaluran kredit sebesar Rp 197.498.314.499,- (seratus sembilan puluh tujuh miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus empat belas ribu empat ratus sembilan puluh Rupiah) sehingga dana hasil Penawaran Umum Terbatas I hingga 31 Desember 2017 telah habis digunakan seluruhnya.

hundred twenty Rupiah).

- *Fund obtained from Limited Public Offering I after deducted by emissions costs were all used entirely by the Company to support credit expansion in the context of the Company's business development.*
- *The details of the realization of the proceeds from the Limited Public Offering I and its use are as follows:*
 - *Realization of Limited Public Offering I amounting to Rp 201,436,922,920,- (two hundred one billion four hundred thirty six million nine hundred twenty two thousand nine hundred twenty Rupiah);*
 - *Cost of Rights Issue I amounting to Rp 3,938,608,421,- (three billion nine hundred thirty eight million six hundred eight thousand four hundred twenty one Rupiah);*
 - *Net yield of Rp 197,498,314,499,- (one hundred ninety seven billion four hundred ninety eight million three hundred fourteen thousand four hundred ninety nine Rupiah) have been used for lending in the amount of Rp 197,498,314,499,- (one hundred and ninety seven billion four hundred ninety eight million three hundred fourteen thousand four hundred ninety Rupiah) so that the proceeds from the Limited Public Offering I until December 31, 2017 have been used entirely.*

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") diselenggarakan pada hari Jumat, 31 Agustus 2018, bertempat di Sky Ballroom, Fave Hotel, MEX Building Lantai 7, Jalan Pregolan No. 1, Surabaya.

EGMS RESULTS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") was held on Friday, August 31, 2018, held at Sky Ballroom, Fave Hotel, 7th Floor MEX Building, Pregolan Street No. 1, Surabaya.

PEMBERITAHUAN (Notification)	PENGUMUMAN (Announcement)	PEMANGGILAN (Invitation)	PELAKSANAAN (Meeting)	HASIL (Results)
17 Juli 2018 <i>July 17, 2018</i> Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia <i>Notification to the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange</i>	25 Juli 2018 <i>July 25, 2018</i> Pemberitahuan di harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) <i>Announcement in the Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id)</i>	09 Agustus 2018 <i>August 09, 2018</i> Pemanggilan melalui harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) <i>Invitation through Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id)</i>	31 Agustus 2018 <i>August 31, 2018</i> Pelaksanaan RUPSLB <i>Implementation of EGMS</i>	04 September 2018 <i>September 04, 2018</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman hasil RUPSLB di harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) • Penyampaian hasil RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia • Announcement of the EGMS results in Investor Daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id) • Submission of EGMS results to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

AGENDA RUPSLB

Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

Menyetujui pengunduran diri Komisaris Utama Independen Perseroan, pengangkatan Komisaris Utama Independen dan anggota Direksi Perseroan serta pemberhentian anggota Direksi Perseroan dengan pemberlakuan masa *cooling off* terkait rencana pengangkatan menjadi Komisaris Independen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- a. Menerima pengunduran diri Bapak Henry Kaunang dari jabatannya selaku Komisaris Utama Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdiannya selama menjabat sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan. Pemberesan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) terhadap beliau dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lain-lain.
- b. Menyetujui pengangkatan Bapak Haji Insinyur Muhammad Pujiono Santoso yang semula selaku Komisaris Independen menjadi Komisaris Utama Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif setelah diperolehnya Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas uji kelayakan dan kepatutan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tersebut.
- c. Menyetujui pengangkatan Ibu Endah Winarni sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, dan telah memperoleh Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas uji kelayakan dan kepatuhan berdasarkan Salinan Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-27/PB.1/2018 tanggal 25 Juli 2018, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tersebut.
- d. Sehubungan dengan rencana pengangkatan Direktur Perseroan menjadi Komisaris Independen, maka untuk

EGMS AGENDA

Approval of changes in the Company's Board of Directors

EGMS RESULTS

Approved the resignation of the Independent President Commissioner of the Company, appointment of Independent President Commissioner and members of the Company's Board of Directors as well as dismissal of members of the Company's Board of Directors by applying cooling off period related to the appointment of Independent Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market, specifically Regulations Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- a. *Accepted the resignation of Mr. Henry Kaunang from his position as the Independent President Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting, with the utmost gratitude and appreciation for his services and dedication while serving as the Company's Independent President Commissioner. Giving and exemption of full responsibility (*acquit et de charge*) to him from his responsibility for the actions taken during his tenure, insofar as they are evident from the company's books, except embezzlement, fraud, and other criminal acts.*
- b. *Approved the appointment of Mr. Muhammad Pujiono Santoso as the Independent Commissioner to be the Independent President Commissioner of the Company, with an effective tenure after the Financial Services Authority (OJK) approval of fit and proper tests, without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate time in accordance with the provisions of Article 119 of Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company*
- c. *Approved the appointment of Ms. Endah Winarni as Director of the Company since the closing of this Meeting, and has obtained the Financial Services Authority (OJK) Approval for due diligence and compliance based on Decision Copy of Banking Supervisory Commission I Deputy Financial Services Authority No. KEP-27/PB./2018 dated July 25, 2018, by not reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the provisions of Article 105 of Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company.*
- d. *Regarding the plan to appoint the Director of the Company to be an Independent Commissioner, in order to run the*

menjalankan masa *cooling off* dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 21 ayat 2 huruf a POJK 33/2014, Rapat dengan ini memberhentikan dengan hormat, disertai apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Ibu Sri Redjeki selaku Direktur Perseroan. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah dijalankan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Selanjutnya, segera setelah berakhirnya masa *cooling off*, akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat Ibu Sri Redjeki sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan pengangkatan tersebut dilakukan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Perubahan ini diberlakukan untuk masa jabatan yang sama dengan periode jabatan susunan pengurus perseroan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, yaitu sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020.

Sehingga susunan pengurus Perseroan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

DIREKSI | Board of Directors

Direktur Utama | President Director
Direktur | Director
Direktur | Director
Direktur Kepatuhan (Independen) | Compliance Director (Independent)

: Herman Halim
: Yunita Wanda, Wong
: Endah Winarni
: Iis Herijati

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

Komisaris Utama (Independen) | President Commissioner (Independent) : Haji Insinyur Muhammad Pujiono Santoso*
Komisaris | Commissioner
* (efektif setelah mendapat persetujuan OJK) | (effective after the Financial Service Authority's approval)

- e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau suruh membuat, serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan dengan hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan serta mohon persetujuan atas hasil keputusan Rapat ini kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*cooling off period to fulfill the provisions of Article 21 paragraph 2 letter a POJK 33/2014, the Meeting hereby dismissed respectfully, with the highest appreciation to Ms. Sri Redjeki as Director of the Company. Liability release and discharge (*acquit et de charge*) for actions that have been carried out effective from the closing of this Meeting. Furthermore, immediately after the end of the cooling off period, a General Meeting of Shareholders of the Company will be held to appoint Mrs. Sri Redjeki as the Company's Independent Commissioner, and the appointment is made after obtaining approval from the Financial Services Authority.*

This change is applied for a term of office equal to the term of office of the company's management set at the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, that is until the end of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.

So that the composition of the Company's management after the change is as follows:

: Herman Halim
: Yunita Wanda, Wong
: Endah Winarni
: Iis Herijati

- e. *Granting authority to the Board of Directors of the Company, with the right to substitute, to undertake all and any action required in connection with the change of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, including but not limited to prepare or order to prepare and sign the deeds and letters as well as required documents by appearing before the authorized authorities and notary, and further to submit notice and request approval on the decision of this Meeting to the Financial Services Authority and to the competent authorities/officials, and to take any required actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian arahan, pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Pengawasan dilaksanakan antara lain melalui rapat koordinasi dengan Direksi atau secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan laporan lainnya;
 3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor ekstern serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
 4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana sebagaimana diatur dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundungan yang berlaku;
 5. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang tugas dan tanggung jawabnya akan diuraikan secara khusus dalam laporan ini. Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
 6. Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya: (a) pelanggaran peraturan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 7. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Bank dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
 8. Melakukan pengawasan terhadap fungsi kepatuhan dan memberikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama;
1. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in each business activity of the Bank every levels of the organization;
 2. Supervising the Board of Directors duties, responsibilities and policies implementation by providing direction, and requiring responsibility for the decision taken by the Board of Directors. Supervision performed through coordination meetings with the Board of Directors or off-site supervision through the submitted reports by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Compliance Director, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other reports;
 3. Ensuring that the Board of Directors has followed up on the audit findings and recommendations from the Bank Internal Audit Work Unit, external auditors and the findings of the Financial Services Authority and/or other authorities monitoring;
 4. Not involving in the decision-making of of the Bank operations, except for funds to related parties and the provision of funds as stipulated in Bank Indonesia regulation regarding Legal Lending Limit of Commercial Banks and other matters stipulated in the Articles of Association or applicable laws;
 5. The Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee which its duties and responsibilities will be specifically described in this report. Appointment of Committee members conducted by the Board of Directors based on the Board of Commissioners Meeting decision.
 6. The Board of Commissioners shall notify Financial Services Authority (OJK) within 7 (seven) business days after the discovery of (a) violation of laws and regulation in finance and banking; and (b) a state or supposition of circumstances that could endanger the continuation of Bank's business.
 7. Performing supervisory of the Bank's business risks and management's efforts in performing internal control;
 8. Performing supervisory of compliance function and providing devices to improve the quality of the implementation of compliance function to the President Director;

9. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

9. Providing sufficient time to optimally carry out their duties and responsibilities.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' OFFICE TERM

The Board of Commissioners office term is for the period until the closing of the third AGMS after the appointment of the referred Board of Commissioners members, by not any meant to reduce the GMS right to discharge the referred Board of Commissioners member any time before his/her term ends, by stating the reason(s).

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Per 31 Desember 2018 jumlah anggota Dewan Komisaris Bank adalah 2 (dua) orang yang seluruhnya berdomisili di Indonesia dan 1 (satu) orang diantaranya atau 50% adalah Komisaris Independen.

As of December 31, 2018 the number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people who are all domiciled in Indonesia and 1 (one) of whom or 50% is an Independent Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

JABATAN	NAMA Name	Position
Komisaris Utama Independen	M. Pujiono Santoso	Independent President Commissioner
Komisaris	Diana Alim*	Commissioner

* Diangkat sebagai Komisaris Bank pada RUPSLB tanggal 20 Juni 2017 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan.

**Appointed as Commissioner of the Bank at the EGMS on June 20, 2017 and will be effective after obtaining a fit and proper test approval from the Financial Services Authority.*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY OF THE COMPOSITION THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris Bank telah mencerminkan keberagaman anggotanya baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia maupun keahlian. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik, demikian pula Komisaris Independen memiliki pengalaman selama bertahun-tahun di industri perbankan sehingga mendukung kinerja perusahaan.

The composition of the Board of Commissioners has reflected the diversity of its members in education, work experience, age and expertise. All members of Board of Commissioners have good integrity and reputation, as well as the majority of members of the Board of Commissioners has years' experience in the banking industry to support the Bank performance.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Sesuai Pasal 39 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keluarga dan hubungan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATIONS

Under Article 39 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 in Good Corporate Governance for Commercial Banks, Board of Commissioners member shall disclose family and financial relationship of members with the fellow Board of Commissioners members, Board of Directors members and/or Controlling Shareholders as shown in the table below.

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Affiliation With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With					
		DEWAN KOMISARIS BOC		DIREKSI BOD		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI <i>Controlling shareholders</i>		DEWAN KOMISARIS BOC		DIREKSI BOD		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI <i>Controlling shareholders</i>	
		YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Diana Alim	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

Sesuai Pasal 39 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih baik pada bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan luar negeri.

Under Article 39 of the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 on Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Board of Commissioners members must disclose shareholdings ownership of 5% (five percent) or more on the referred bank as well as in other banks and companies, local or abroad.

NAMA Name	JABATAN Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada :		
		Bank Maspion Bank Maspion	Bank lain Other Bank	Perusahaan lain Other Company
M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	-	-	-
Diana Alim	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	✓*

* Memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor

** Owning shares of 5% or more of paid-in capital

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Bank tidak merangkap jabatan kecuali yang ditetapkan dalam Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu:

- 1) Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif:
 - a. pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank;
 - b. pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
- 2) Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka (1) dalam hal:
 - a. anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
 - b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
 - c. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.
- 3) Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada angka (2) dapat dilaksanakan sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION

The Board of Commissioners' members do not hold any positions other than which stipulated in Article 28 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Good Corporate Governance for Commercial Banks, as follows:

- 1) *A member of the Board of Commissioners is prohibited from concurrent positions as member of the Board of Directors, Commissioners or Executive Officer:*
 - a. *at a financial institution or company, either bank or non-bank;*
 - b. *at more than 1 (one) non-financial institution or company, either local or abroad.*
- 2) *Not include concurred position as referred in point (1) in the case of:*
 - a. *Board of Commissioners member serves as Board of Directors and Board of Commissioners members or Executive Officer that perform oversight functions at 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank;*
 - b. *The Non-Independent Commissioner performing the functional duties of the Bank's shareholders in legal entities in the Bank's business group; and/or*
 - c. *Board of Commissioners member holds positions at non-profit organizations or institutions.*
- 3) *The duties in positions and functions referred in point (2) can be performed as long the relevant member(s) do not ignore the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners member(s).*

NAMA Name	Jabatan di Bank Maspion Position in Bank Maspion	Jabatan lain Other Position
M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	-
Diana Alim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur Utama PT Marindo Boga <i>President Director of PT Marindo Boga</i>

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi, kriteria, independensi dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Tempat dan waktu kerja;
- Etika dan Kepatuhan;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Remunerasi;
- Aspek transparansi.

BOARD OF COMMISSIONERS' WORK GUIDELINES AND RULES OF CONDUCT

The Board of Commissioners has the Work Guidelines and Rules of Conduct among others, regarding:

- *Composition, criteria, independency and office term of the Board of Commissioners;*
- *The provisions concerning concurrent positions of the Board of Commissioners members;*
- *Duties, responsibilities and authorities;*
- *Time and place of work;*
- *Ethics and Property;*
- *Board of Commissioners' Meeting;*
- *Remuneration;*
- *Transparency Aspects.*

HASIL PENGAWASAN

Dewan Komisaris telah secara aktif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan operasional Bank. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, selama tahun 2018 Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan antara lain sebagai berikut:

- Pengawasan strategis:
 - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi Bank tahun 2018, meliputi evaluasi terhadap kinerja keuangan Bank serta pencapaian Rencana Bisnis Bank.
 - Menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis tahun 2019-2021.
 - Mengkaji kredit kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar.
- Pengawasan terhadap risiko:
 - Memantau pengelolaan risiko utama Bank.
 - Mengkaji Laporan Profil Risiko dan Laporan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)
 - Melakukan pengawasan dan pemantauan Tingkat Kesehatan Bank.
- Pengawasan terhadap kepatuhan dan kontrol internal:
 - Mengkaji Laporan Kepatuhan kepada Otoritas.
 - Mengevaluasi rencana kerja dan pelaksanaan audit dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
 - Memantau tindak lanjut Direksi atas temuan SKAI, auditor eksternal maupun Otoritas.

OVERSIGHT RESULT

The Board of Commissioners has been actively monitoring the Bank's management and operations. In the execution of its duties and responsibilities, during 2018 the Board of Commissioners conducting oversight functions, as follows:

- *Strategic oversight:*
 - *Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategies in 2018, including evaluation of the Bank's financial performance and Bank's Business Plan achievement.*
 - *Submitting Board of Commissioners' oversight to the Financial Services Authority.*
 - *Reviewing and approving 2019-2021 Business Plan.*
 - *Approving Loans to Related Parties and Large Exposure.*
- *Risk Monitoring:*
 - *Monitoring the management of main risks faced by the Bank.*
 - *Reviewing Risk Profile Reports and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) Report.*
 - *Oversight and monitoring the Bank's soundness level.*
- *Compliance and internal control oversight:*
 - *Reviewing Compliance Reports to the Authorities.*
 - *Evaluating audit plan and implementation conducted by Internal Audit Unit (IAU).*
 - *Monitoring the follow-up by the Board of Directors on audit findings by IAU, external auditors or Authorities.*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang juga dimuat dalam Laporan Tahunan, yang secara umum mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta komit-komite, kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mencapai rencana bisnis di tahun berjalan, serta dalam memastikan penerapan *Good Corporate Governance*. Berdasarkan laporan tersebut RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui self assessment yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara umum diukur berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kinerja Dewan Komisaris antara lain tercermin dari Tingkat Kesehatan Bank yang terdiri dari aspek profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bank dalam melaksanakan tugas dan pengawasannya dibantu oleh komite-komite independen. Pembentukan komite-komite tersebut disesuaikan dengan ketentuan tata kelola yang berlaku. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang dibentuk Bank antara lain :

- a) Komite Audit
- b) Komite Pemantau Risiko
- c) Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan Bank. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite dibawah Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah baik.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

*The Board of Commissioners performance assessment conducted by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders at the submission of the Board of Commissioners Supervisory Report which was published as well in the Annual Report, that generally covers the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the committees, contributions and support of the Board of Commissioners in achieving business plans in the current year, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance. Based on these reports GMS fully dismissed (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners from monitoring measures undertaken during the fiscal year.*

The Board of Commissioners performance assessment is also conducted through self-assessment that is submitted to the Financial Services Authority each semester based on of Circular Letter of Financial Service Authority No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

The Board of Commissioners performance assessment is in general measured by the performance of duties and oversight functions by the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws. Board of Commissioners' performance was reflected in the Bank's Soundness Level consisting of risk profile, good corporate governance, profitability, and capital aspects.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by independent committees in performing its duties and supervision. The formation of these committees is in accordance with applicable governance requirements. Committees under the Board of Commissioners established by the Bank include:

- a) Audit Committee*
- b) Risk Monitoring Committee*
- c) Nomination and Remuneration Committee*

Committees under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities effectively in supporting the Bank's oversight function. In 2018, the Board of Commissioners considered committees' performance under the Board of Commissioners overall as good.

DIREKSI

Board of Directors

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance, Direksi paling kurang wajib membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
2. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Menetapkan rencana strategis Bank dalam bentuk rencana bisnis.
4. Menindaklanjuti temuan audit internal, auditor eksternal dan hasil pengawasan otoritas.
5. Menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.
6. Memantau dan mengelola risiko yang dihadapi oleh Bank.
7. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
10. Bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik.
11. Tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, didasarkan pada kontrak yang jelas serta konsultan adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus tersebut.

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors perform the Bank's management duties in accordance with its responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws. The implementation of the managerial duties as follows:

1. *Implementing principles of Good Corporate Governance in all Bank's business activities at all levels or levels of the organization. In the framework of the of Good Corporate Governance implementation, the Board of Directors shall establish the Internal Audit Work Unit, Risk Management Unit and Risk Management Committee and the Compliance Unit.*
2. *Holding responsibility for the duties implementation to shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *Establishing Bank's strategic plan in the form of corporate and business plan.*
4. *Following up on audit findings of internal audit, external auditors, and the supervision results of Financial Service Authority and other authorities.*
5. *Creating an effective and efficient internal control system.*
6. *Monitoring and managing risks faced by the Bank.*
7. *Disclosing to employees any strategic personnel policies.*
8. *Providing accurate, relevant and on time data and information to the Board of Commissioners.*
9. *Not granting general authorities to other parties which resulted in diversion of the duties and functions of the Board of Directors.*
10. *Responsible for any information concerning the Bank presented to the public.*
11. *Not using personal advisor and/or professional service as a consultants unless for specific projects, which is based on clear contracts includes the scope of work, responsibilities, employment duration, and costs as well as an independent consultant who qualified to work on specific projects.*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (PIAGAM DIREKSI)

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib kerja direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan komposisi, kriteria, independensi dan masa jabatan anggota Direksi; ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tempat dan waktu kerja; etika dan kepatutan; rapat Direksi; remunerasi; dan aspek transparansi. Pedoman dan tata tertib kerja senantiasa dikaji dan dikinikan secara berkala.

THE BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES AND RULES OF CONDUCT (BOARD OF DIRECTORS' CHARTER)

The Board of Directors has the work guidelines and rules of conducts which is based on the prevailing regulations. This guidelines and rules of conduct contain and regulate matters relating to the composition, criteria, independence and office term of members of the Board of Directors; provisions regarding concurrent positions of members of the Board of Directors; duties, responsibilities and authorities; work place and time; ethics and propriety; Board of Directors meeting; remuneration; and aspects of transparency. Work guidelines and rules are regularly reviewed and updated.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES

No.	NAMA Name	JABATAN Position	BIDANG TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Herman Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab dalam menetapkan perencanaan jangka panjang dan jangka menengah, menetapkan strategi jangka pendek, melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap seluruh direktorat pada umumnya dan secara khusus pada Satuan Kerja Audit Internal, <i>Corporate Secretary</i> , Biro Direksi, Satuan Kerja <i>Anti Fraud</i> dan divisi: Akunting, Teknologi Informasi, <i>HRD Strategy</i> , Tresuri, Operasional dan Umum. <i>Responsible for establishing long-term and medium planning, setting a short-term strategy, performing evaluation and development of the whole directorate in general and the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Board of Directors' Bureau, Anti Fraud Unit and Accounting, Information Technology, HRD Strategy, Treasury, Operational and Logistics Divisions.</i>
2	Yunita Wanda	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab dalam penyusunan strategi pencapaian target, melakukan koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pengembangan terhadap seluruh aktivitas pada divisi: Admin Kredit, Legal, <i>Credit Review, Appraisal, Remedial</i> dan <i>International Trade Finance</i> . <i>Responsible for establishing the strategy to achieve targets, as well as performing coordination, supervision, evaluation and development of the whole activity of Credit Admin, Legal, Credit Review, Appraisal, Remedial and International Trade Finance Divisions.</i>
3	Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) <i>Compliance Director (Independent)</i>	Bertanggung jawab dalam memastikan agar seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang didasarkan atas prinsip kehati-hatian, manajemen risiko dan <i>best practice</i> , yang dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengkoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas di Satuan Kerja Kepatuhan dan APU-PPT, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Sistem dan Prosedur. <i>Responsible for ensuring the policies, systems, procedures and business activities conducted by the Bank in accordance with the prevailing laws and regulations, which are based on the prudent principle, risk management and best practice, and implemented through planning, coordinating, monitoring, supervising and evaluating all activities in Compliance Unit and AML-CTF, Risk Management Unit, Systems and Procedures Division.</i>
4	Theresia Endah Winarni	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab dalam pengembangan bisnis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan <i>best practice</i> , penyusunan strategi pencapaian target, perencanaan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi dan pengembangan terhadap Unit Bisnis, Divisi Analis Kredit, Divisi Pengembangan Bisnis dan Produk. <i>Responsible for developing the business based on the prudent principle and best practice, establishing the strategy to achieve targets, planning, coordinating, supervising, evaluating and development of Business Unit, Credit Analyst as well as Business and Product Development Division.</i>

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2018 terdapat pergantian anggota Direksi. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2018, menyetujui pengangkatan Theresia Endah Winarni sebagai Direktur Perseroan serta menyetujui menjalankan masa *cooling off* bagi Sri Redjeki sehubungan dengan rencana pengangkatan Direktur Perseroan menjadi Komisaris Independen. Maka per 31 Desember 2018 jumlah anggota Direksi Bank adalah 4 (empat) orang. Jumlah ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu anggota Direksi paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang dan dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali.

NUMBER, COMPOSITIONS AND CRITERIA OF BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

During 2018 there were changes in the Board of Directors' members. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2018, approved the appointment of Theresia Endah Winarni as Director of the Company and agreed to run a cooling off period for Sri Redjeki regarding the plan to appoint the Director of the Company to become Independent Commissioner. Thus, as of December 31, 2018 the number of the Board of Directors' members of the Bank is 4 (four). This amount is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, stated that the number of Board of Directors' members is at least 3 (three) people and led by the President Director who comes from an independent party to the controlling shareholder.

Susunan Direksi Bank per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank's Board of Directors composition as of December 31, 2018 was as follows:

JABATAN	NAMA Name	Position
Direktur Utama	Herman Halim	President Director
Direktur	Theresia Endah Winarni	Director
Direktur Kepatuhan (Independen)	Iis Herijati	Compliance Director (Independent)
Direktur	Yunita Wanda	Director

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Bank telah mencerminkan keberagaman anggotanya baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia maupun keahlian. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi kriteria :

- Seluruh anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.
- Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang.
- Memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
- Tidak merangkap jabatan pada Bank, bank lain atau perusahaan lain.
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan pemegang saham, Komisaris maupun sesama

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Board of Directors has reflected the diversity of its members both in terms of education, work experience, age and expertise. All members of the Board of Directors have good integrity, competence and reputation in accordance with the size and complexity of the Bank's business and have met the criteria:

- All members of the Bank's Directors are domiciled in Indonesia.
- The number of members of the Board of Directors is more than 3 (three) people.
- Have more than 5 (five) years experience as a Bank Executive Officer.
- Do not hold concurrent positions within the Bank, other banks or other companies.
- Have no financial, management, ownership and family relations up to the second degree with shareholders, Commissioners and fellow members of the Board of

anggota Direksi lainnya.

- Telah lulus *Fit & Proper Test* dan telah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Tidak terdapat kuasa umum dari Direksi kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi.

Directors.

- *Have passed Fit & Proper Test and have obtained an Approval Letter from the Financial Services Authority.*
- *There is no general power from the Board of Directors to other parties which results in the transfer of duties and functions.*

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatan anggota Direksi dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya. Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar terakhir lewat akta No. 178 tanggal 30 Juni 2015 pasal 11 nomor 13, Masa Jabatan seorang anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar;
5. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS' OFFICE TERM

The office term of the Board of Directors' members is for the period until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the intended member of the Board of Directors, without reducing the right of the GMS to terminate the member at any time before his term ends, by stating the reason. In accordance with the latest amendment to the Articles of Association through deed No. 178 dated June 30, 2015 article 11 number 13, the Office Term of the Board of Directors' members ended if:

1. Passed away;
2. The end of office term;
3. Being dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders;
4. Resignation in accordance with the provisions of the Articles of Association;
5. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision;
6. No longer qualified as the Board of Directors' members based on the provisions of the Articles of Association and other applicable laws and regulations.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

DISCLOSURE OF THE BOARD OF DIRECTORS' AFFILIATIONS

All members of the Board of Directors do not have financial, management, share ownership and/or family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relations with the Bank that may affect their ability to act independently.

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Affiliation With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With					
		DEWAN KOMISARIS BOC		DIREKSI BOD		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling shareholders		DEWAN KOMISARIS BOC		DIREKSI BOD		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Controlling shareholders	
		YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Herman Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Theresia Endah Winarni	Direktur <i>Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) <i>Compliance Director (Independent)</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yunita Wanda	Direktur <i>Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan luar negeri. Adapun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Pasal 7 angka (3), anggota Direksi Bank baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors must disclose share ownership amounted to 5% (five percent) or more on the referred bank, in other banks, as well as local and abroad companies. According to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks Article 7 point (3), the Board of Directors' members either individually or jointly are prohibited from owning shares above 25% (twenty five percent) of paid-in capital in other company.

NAMA Name	JABATAN Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada :		
		Bank Maspion Bank Maspion	Bank lain Other Bank	Perusahaan lain Other Company
Herman Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-
Theresia Endah Winarni	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) <i>Compliance Director (Independent)</i>	-	-	-
Yunita Wanda	Direktur <i>Director</i>	-	-	-

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

DISCLOSURE OF THE BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITION

The Board of Directors' members are prohibited from holding positions as members of the Board of Directors, Commissioners or Executive Officers in other banks, companies and/or institutions. Not included dual positions in terms of the Board of Directors' members which is responsible to perform oversight function in the Bank's non-bank subsidiary company controlled by the Bank, as long as not resulted in the concerned member(s) neglect its duties and responsibilities as the Bank's Board of Directors' members.

NAMA Name	Jabatan di Bank Maspion Position in Bank Maspion	Jabatan lain Other Position
Herman Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	-
Theresia Endah Winarni	Direktur <i>Director</i>	-
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) <i>Compliance Director (Independent)</i>	-
Yunita Wanda	Direktur <i>Director</i>	-

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment* terhadap 5 indikator yang meliputi indikator pertumbuhan, kualitas, profitabilitas, portofolio dan distribusi serta kepatuhan yang dilakukan 1 (satu) kali setiap tahun. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan Laporan Direksi yang juga dimuat dalam Laporan Tahunan, dan secara umum mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pencapaian rencana bisnis serta pencapaian kinerja keuangan dan non keuangan pada tahun berjalan. Berdasarkan laporan tersebut RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan kepengurusan yang dilakukan dalam tahun buku.

Indikator evaluasi kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

*The Board of Directors' performance assessment is conducted through self assessment to 5 indicators which including growth, quality, profitability, portfolio and distribution as well as compliance that are conducted 1 (one) time each year. In the Annual GMS the Directors submit Board of Directors' Reports which are also included in the Annual Report, and generally include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, achievement of business plans and achievement of financial and non-financial performance in the current year. Based on the report, the GMS provides full release (*acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions conducted in the fiscal year.*

The performance evaluation indicators of the Board of Directors are as follows:

No.	INDIKATOR Indicator	URAIAN	DESCRIPTIONS
1	Pertumbuhan Growth	a. Total kredit b. Total DPK (giro, tabungan, deposito) c. New customer acquisition	a. Total Loans b. Total customers deposits (current account, savings account, time deposits) c. New customer acquisition
2	Kualitas Quality	a. Non Performing Loans (NPL)	a. Non Performing Loans (NPLs)
3	Profitabilitas Profitability	b. Penerapan service excellence	b. Service Excellence Implementation
4	Portofolio dan Distribusi Portfolio and Distribution	a. Pencapaian laba b. Rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO	a. Profit Achievement b. Ratio of ROA, ROE, NIM & BOPO
5	Kepatuhan Compliance	a. Kebijakan eksternal dan otoritas antara lain CAR, BMPK, PDN, GWM dan peraturan perpajakan b. Kebijakan internal c. Penerapan APU dan PPT d. Pemenuhan temuan auditor internal, auditor eksternal dan otoritas.	a. External and authorities policy includes CAR, LLL, NOP, Minimum Statutory Reserves and prevailing tax regulation b. Internal policy c. AML and CTF Implementation d. Fulfillment of the findings of internal auditors, external auditors and authorities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi Bank dalam melaksanakan tugas dan kepengurusannya dibantu oleh komite-komite di tingkat Direksi. Pembentukan komite-komite tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, skala dan kompleksitas Bank, adapun komite-komite di bawah Direksi yang dibentuk Bank antara lain :

- a) Komite Aktiva - Pasiva
- b) Komite Manajemen Risiko
- c) Komite Kredit
- d) Komite Kebijakan
- e) Komite Pengarah Teknologi Informasi
- f) Komite Produk, Jasa dan Layanan
- g) Komite Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2018, Direksi menilai kinerja komite-komite Direksi secara keseluruhan adalah baik. Komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan kewajiban dan berkontribusi dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Bank's Board of Directors assisted by committees at the Board of Directors level in performing its duties and managerial. The establishment of these committees is adjusted to the needs, scale and complexity of the Bank, the committees under the Board of Directors, among others:

- a) Asset & Liabilities Committee (ALCO)
- b) Risk Management Committee
- c) Loan Committee
- d) Policy Committee
- e) Information Technology Steering Committee
- f) Products and Services Committee
- g) Human Resources Committee

In 2018, the Board of Directors assessed that the Board of Directors' committees performance overall as good. Committees under the Board of Directors have performed their duties in supporting the effectiveness of the Board of Directors' duties.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris & Direksi diselenggarakan sesuai ketentuan internal Bank. Adapun pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi maupun rapat gabungan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETINGS

Meetings of the Board of Commissioners & Directors are held according to the Bank's internal policy. The organization of Board of Commissioners, Directors and joint meetings during 2018 are as follows:

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY

NAMA Name	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meetings	
	Jumlah Rapat / Meeting Frequency	
Henry Kaunang**	(Komisaris Utama Independen) (Independent President Commissioner)	2
Diana Alim*	(Komisaris) (Commissioner)	-
M. Pujiono Santoso***	(Komisaris Utama Independen) (Independent President Commissioner)	3

* efektif setelah mendapat persetujuan OJK

** berdasarkan RUPSLB 31 Agustus 2018, Bank menyetujui pengunduran diri Henry Kaunang sebagai Komisaris Utama Independen

*** berdasarkan RUPSLB 31 Agustus 2018, Bank menyetujui pengangkatan M. Pujiono Santoso sebagai Komisaris Utama Independen

* effective after the approval of OJK

** according to EGMS on August 31, 2018, the Bank approved the resignation of Henry Kaunang as Independent President Commissioner

*** according to EGMS on August 31, 2018, the Bank approved the appointment of M. Pujiono Santoso as Independent President Commissioner

NAMA Name	RAPAT DIREKSI Board of Directors Meetings	
	Jumlah Rapat / Meeting Frequency	
Herman Halim	(Direktur Utama) (President Director)	12
Sri Redjeki*	(Direktur) (Director)	10
Theresia Endah Winarni*	(Direktur) (Director)	3
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) Compliance Director (Independent)	13
Yunita Wanda	(Direktur) (Director)	13

* berdasarkan RUPSLB 31 Agustus 2018, Bank menyetujui pengangkatan Theresia Endah Winarni sebagai Direktur sekaligus menyetujui masa cooling off Sri Redjeki sehubungan dengan rencana pengangkatan menjadi Komisaris Independen

* according to EGMS on August 31, 2018, the Bank approved the appointment of Theresia Endah Winarni as Director as well as approved cooling off period of Sri Redjeki regarding her future appointment as Independent Commissioner

NAMA Name		RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Board of Commissioners and Directors Joint Meetings</i>	
Jumlah Rapat / <i>Meeting Frequency</i>		5	
M. Pujiono Santoso**	(Komisaris Utama Independen) (Independent President Commissioner)	5	
Diana Alim*	(Komisaris) (Commissioner)	-	
Herman Halim	(Direktur Utama) (President Director)	4	
Sri Redjeki***	(Direktur) (Director)	3	
Theresia Endah Winarni***	(Direktur) (Director)	2	
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) <i>Compliance Director (Independent)</i>	5	
Yunita Wanda	(Direktur) (Director)	5	

* efektif setelah mendapat persetujuan OJK

** berdasarkan RUPSLB 31 Agustus 2018, Bank menyetujui pengangkatan M. Pujiono Santoso sebagai Komisaris Utama Independen

*** berdasarkan RUPSLB 31 Agustus 2018, Bank menyetujui pengangkatan Theresia Endah Winarni sebagai Direktur sekaligus menyetujui masa *cooling off* Sri Redjeki sehubungan dengan rencana pengangkatan menjadi Komisaris Independen

* effective after the approval of OJK

** according to EGMS on August 31, 2018, the Bank approved the appointment of M. Pujiono Santoso as Independent President Commissioner

*** according to EGMS on August 31, 2018, the Bank approved the appointment of Theresia Endah Winarni as Director as well as approved cooling off period of Sri Redjeki regarding her future appointment as Independent Commissioner

Setiap keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota, pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan dengan baik.

Every decision agreed at a meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is binding and becomes the responsibility of all members. The decision-making process is based on consensus meetings and set out in well documented minutes of meetings.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

During 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors were enrolled in several training programs as follows:

NAMA Name	PROGRAM PELATIHAN Training Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
M. Pujiono Santoso	Seminar & Risk Management Refreshment Program <i>"Emerging Risk in Digital Banking"</i> Seminar & Risk Management Refreshment Program <i>"Emerging Risk in Digital Banking"</i> Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensic"	PT Raharja Duta Solusindo	31 Juli 2018 July 31, 2018
Diana Alim	Seminar & Risk Management Refreshment Program <i>"Emerging Risk in Digital Banking"</i> Seminar & Risk Management Refreshment Program <i>"Emerging Risk in Digital Banking"</i>	Asanka Kreasi Mandiri	04 September 2018 September 04, 2018



NAMA Name	PROGRAM PELATIHAN Training Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Herman Halim	<p>Rapat Koordinasi Tahunan PPATK <i>PPATK Annual Coordination Meeting</i></p> <p>International Seminar on Bank Restructuring and Resolution <i>"20 Years Asian Financial Crisis: Strengthening Infrastructures for Financial Crisis Resolution"</i> <i>International Seminar on Bank Restructuring and Resolution "20 Years Asian Financial Crisis: Strengthening Infrastructures for Financial Crisis Resolution"</i></p> <p>Taksila Banking Forum Leadership Program 2018 Episode 2.0: <i>Navigating the Next Wave of Revolution</i> <i>Taksila Banking Forum Leadership Program 2018 Episode 2.0: Navigating the Next Wave of Revolution</i></p> <p>Annual Bankers Gathering "Prioritas Kebijakan Pemerintah Menjadi Momentum Perbankan Meningkatkan Pertumbuhan Kredit" <i>Annual Bankers Gathering "Government Policy Priority to Be Banking Momentum to Increase Credit Growth"</i></p> <p>Diskusi Panel "Leading Banking Transformation in Digital Area: How Ready We Are" <i>Panel Discussion "Leading Banking Transformation in Digital Area: How Ready We Are"</i></p> <p>Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" <i>Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"</i></p> <p>Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" <i>Seminar & Audit Intern Refreshment Program Program "Audit Forensic"</i></p> <p><i>Digital Transformation Solution</i> <i>Digital Transformation Solution</i></p>	<p>PPATK</p> <p>Lembaga Penjamin Simpanan</p> <p>Kasikorn Bank</p> <p>Perbanas</p> <p>IBI</p> <p>PT Raharja Duta Solusindo</p> <p>Asanka Kreasi Mandiri</p> <p>GRG</p> <p>IALF</p> <p>PPATK</p> <p>PT Raharja Duta Solusindo</p> <p>Asanka Kreasi Mandiri</p> <p>GRG</p> <p>OJK</p> <p>PT Raharja Duta Solusindo</p>	<p>16 Januari 2018 <i>January 16, 2018</i></p> <p>28 Februari 2018 <i>February 28, 2018</i></p> <p>25 - 27 Maret 2018 <i>March 25 - 27, 2018</i></p> <p>15 Mei 2018 <i>May 15, 2018</i></p> <p>25 Juli 2018 <i>July 25, 2018</i></p> <p>31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i></p> <p>04 September 2018 <i>September 04, 2018</i></p> <p>06 – 08 November 2018 <i>November 06 - 08, 2018</i></p> <p>05 Maret – 09 Mei 2018 <i>March 05 – May 09, 2018</i></p> <p>07 Maret 2018 <i>March 07, 2018</i></p> <p>31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i></p> <p>04 September 2018 <i>September 04, 2018</i></p> <p>06 – 08 November 2018 <i>November 06-08, 2018</i></p> <p>03 – 04 Desember 2018 <i>December 03-04, 2018</i></p> <p>31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i></p>
Iis Herijati	<p>English Business Course</p> <p><i>English Business Course</i></p> <p>Rapat Koordinasi terkait Persiapan Menghadapi Pilkada Serentak Tahun 2018 <i>2018 Annual Coordination Meeting Regarding Preparation in Facing Local Elections</i></p> <p>Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" <i>Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"</i></p> <p>Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" <i>Seminar & Audit Intern Refreshment Program Program "Audit Forensic"</i></p> <p><i>Digital Transformation Solution</i> <i>Digital Transformation Solution</i></p>	<p>GRG</p> <p>IALF</p> <p>PPATK</p> <p>PT Raharja Duta Solusindo</p> <p>Asanka Kreasi Mandiri</p> <p>GRG</p>	<p>06 – 08 November 2018 <i>November 06 - 08, 2018</i></p> <p>05 Maret – 09 Mei 2018 <i>March 05 – May 09, 2018</i></p> <p>07 Maret 2018 <i>March 07, 2018</i></p> <p>31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i></p> <p>04 September 2018 <i>September 04, 2018</i></p> <p>06 – 08 November 2018 <i>November 06-08, 2018</i></p>
Theresia Endah Winarni	<p>Seminar tentang peraturan baru terkait BMPK, SKAI, dan fit & proper <i>Seminar Regarding New Regulation on BMPK, SKAI, and fit & proper</i></p> <p>Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" <i>Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"</i></p>	<p>OJK</p> <p>PT Raharja Duta Solusindo</p>	<p>03 – 04 Desember 2018 <i>December 03-04, 2018</i></p> <p>31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i></p>

NAMA Name	PROGRAM PELATIHAN Training Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Yunita Wanda	English Business Course English Business Course	IALF	05 Maret – 09 Mei 2018 <i>March 05 – May 09, 2018</i>
	Seminar & Risk Management Refreshment Program <i>"Emerging Risk in Digital Banking"</i> Seminar & Risk Management Refreshment Program <i>"Emerging Risk in Digital Banking"</i>	PT Raharja Duta Solusindo	31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>
	Workshop "Membangun Sinergi & Pengembangan Diri" <i>Workshop "Developing Synergy & Self Development"</i>	Komisaris Bank Maspion	06 September 2018 <i>September 06, 2018</i>
	Sosialisasi "PSAK 71" <i>Socialization of "PSAK 71"</i>	PKF	14 Desember 2018 <i>December 14, 2018</i>

TATA KELOLA REMUNERASI

Remuneration Governance

Tata Kelola Remunerasi pada Bank merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Bank telah menyusun Kebijakan Remunerasi dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi No.109/SK/DIR/12/2016 pada tanggal 19 Desember 2016 tentang Tata Kelola Remunerasi. Bank juga telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan susunan keanggotaan sesuai dengan peraturan OJK. Penggungkapan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi telah diungkapkan pada Sub bagian Komite Di bawah Dewan Komisaris.

Remuneration Governance in the Bank refers to Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 regarding Remuneration Governance Implementation in Commercial Banks. The Bank has prepared a Remuneration Policy by issuing a Directors Decree No. 109/SK/DIR/12/2016 on December 19, 2016 concerning Remuneration Governance. The Bank has also established Remuneration and Nomination Committee with a membership composition in accordance with OJK regulations. The disclosure of the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee has been disclosed in the Sub-section of the Committee Under the Board of Commissioners.

PROSES PENYUSUNAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi Bank disusun dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif yang dapat menunjang kinerja usaha Bank. Kebijakan remunerasi ini dibuat dengan memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, peer group, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan khusus

PROCESS FOR REMUNERATION POLICY ESTABLISHMENT

The Bank's remuneration policy is established to create a conducive work climate to support the Bank's business performance. Remuneration policy was established by considering business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial condition and capability and

untuk remunerasi bersifat variabel, pemberian remunerasi juga harus memperhatikan faktor risiko dalam kegiatan usaha Bank. Dalam rangka pengelolaan remunerasi, Bank juga melakukan kaji ulang secara rutin dan melakukan pengkinian atas kebijakan remunerasi berdasarkan pada perubahan peraturan pemerintah, pengkinian strategi bisnis dan perkembangan industri sesuai kemampuan perusahaan.

does not contravene laws and regulations. While for variable remuneration, it shall also consider risk factors in the Bank's business activities. To manage remuneration, the Bank also conducts regular reviews and updates on remuneration policies based on changes in government regulations, updates on business strategies and industrial developments according to the company's capabilities.

CAKUPAN KEBIJAKAN REMUNERASI DAN IMPLEMENTASI PER UNIT BISNIS, PER WILAYAH DAN PADA PERUSAHAAN ANAK ATAU KANTOR CABANG YANG BERLOKASI DILUAR NEGERI

Sistem remunerasi Bank mencakup seluruh karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bank memastikan bahwa kebijakan telah diterapkan dengan merata, adil, dan seimbang sehingga setiap karyawan mendapatkan imbal jasa yang sesuai.

COVERAGE OF REMUNERATION AND IMPLEMENTATION POLICY FOR EACH BUSINESS UNIT, EACH REGION AND AT SUBSIDIARY COMPANIES OR BRANCH OFFICES LOCATED OVERSEAS

The Bank's remuneration system includes all employees both at the head office and at the branch office. The Bank ensures that the policies have been implemented evenly, fairly, and balanced so that all employees received appropriate reward.

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Bank senantiasa menjalankan bisnis dengan asas kehati-hatian di mana analisa risiko merupakan salah satu parameter yang berpengaruh terhadap semua kebijakan yang dibuat. Dalam kebijakan remunerasi, *material risk taker* ditentukan berdasarkan cakupan tugas dan tanggung jawab setiap jabatan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.

REMUNERATION ASSOCIATED WITH RISK

The Bank always conducts business with prudential principle where risk analysis is one of the parameters that influences all the established policies. In the remuneration policy, the material risk taker is determined based on each position's scope of duties and responsibilities which have a significant impact on the Bank's risk profile.

Secara umum remunerasi dikaitkan risiko dapat dideskripsikan bahwa setiap jabatan ditentukan suatu rentang upah tertentu yang menggambarkan upah minimum, upah midpoint (nilai tengah) sampai dengan upah maksimum. Besaran remunerasi yang diterima oleh setiap jabatan mempertimbangkan/setara dengan beban dan potensi risiko yang melekat pada jabatan tersebut. Semakin tinggi jabatan tersebut, maka akan semakin tinggi tugas dan tanggung jawabnya dalam mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil/eksposur risiko Bank.

Generally, remuneration associated with risk can be described that all positions are determined by a certain wage range that represent minimum wage, midpoint wage (middle value) up to maximum wage. The amount of remuneration received by each position considers>equals to the burden and potential risk inherent in the position. The higher the position, the higher duties and responsibilities in making decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile/exposure.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah menetapkan pihak-pihak yang menjadi MRT (*Material Risk Taker*) dengan metode kualitatif, penentuan kategori tersebut ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang berdampak signifikan terhadap profil Risiko. Bank menentukan sebagai *Material Risk Taker* (MRT) untuk posisi jabatan sebagai berikut :

- Dewan Komisaris
- Direksi

Regarding this matter, the Bank has determined which parties become MRT (*Material Risk Taker*) with qualitative methods, the determination of these categories is determined based on the duties and responsibilities that have a significant impact on the Risk profile. Bank determines Material Risk Taker (MRT) for the positions are as follows:

- Board of Commissioners
- Board of Directors

Sebagai MRT, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, pemberian bonus yang besarnya ditentukan berdasarkan kinerja Bank, fasilitas kendaraan dinas dan asuransi kesehatan.

As MRTs, the Board of Commissioners and Directors are entitled to remuneration in the form of salaries and benefits, bonuses based on the Bank's performance, official vehicle facilities and health insurance.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan *Key Performance Indicators* (KPI). Penilaian kinerja disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang disesuaikan dengan tujuan dan strategi Bank dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Bank melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan dalam menentukan pemberian remunerasi.

PENYESUAIAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Untuk pejabat yang ditunjuk sebagai MRT, maka kebijakan remunerasi terhadap besaran dan kriteria yang bersifat variabel ditentukan sebagai berikut:

- a. Pemberian bonus diberikan dalam bentuk (100%) tunai.
- b. Bonus kinerja tahunan di tarik kembali (*clawback*) sesuai kesepakatan antara Bank dengan Pejabat Bank paling sedikit untuk periode 3 tahun.
- c. Besaran porsi bonus yang di *clawback* dari pejabat yang ditunjuk sebagai MRT adalah sebesar 5% dari bonus.

Bank dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT yang terbukti melakukan *Individual Fraud*.

KONSULTAN EKSTERN

Bank tidak menggunakan jasa konsultan ekstern dalam menentukan remunerasi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPST, dan berdasarkan keputusan RUPST tahun 2018 maka wewenang penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilimpahkan kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Bank kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut, Pemegang Saham Pengendali memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT ASSOCIATED WITH REMUNERATION

Performance assessment is conducted by implementing Key Performance Indicators (KPI). Performance assessment is prepared based on the Bank's performance targets, related unit performance targets, individual performance targets adjusted to the Bank's goals and strategies while still considering risk and compliance aspects. The Bank conducts regular evaluations and studies on the performance achievements that are taken into consideration in determining remuneration.

REMUNERATION ADJUSTMENTS ASSOCIATED WITH PERFORMANCE AND RISK

For officials appointed as MRT, remuneration policies for variable number and criteria is determined as follows:

- a. Bonuses are given in 100% cash.
- b. Annual performance bonus is withdrawn (*clawback*) according to the agreement between the Bank and the Bank Official for at least 3 years.
- c. The portion of the bonus that is clawback from the official which appointed as MRT is 5% of the bonus.

The Bank can clawback variable remuneration payments to the MRT who are proven to conduct Individual Fraud.

EXTERNAL CONSULTANT

The Bank does not use external consultant services in determining remuneration.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors' members remuneration is determined by the AGMS, and based on 2018 AGMS decision, the authority to determine the Board of Commissioners and Directors' members remuneration is delegated to the Controlling Shareholders to determine the salary or honorarium and other benefits to be paid by the Bank to the Board of Commissioners and Directors' members. In performing these authorities, the Controlling Shareholders considering Remuneration and Nomination Committee's recommendations.

Generally, the procedures for determining the Board of Commissioners and Directors remuneration are conducted through the following stages:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi tersebut kepada Pemegang Saham Pengendali untuk mendapatkan persetujuan.

1. *Remuneration and Nomination Committee evaluates the Board of Commissioners and Directors remuneration policies.*
2. *Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Commissioners and Directors remuneration policies by considering performance, risk, fairness with peer group, long-term goals and the Bank's strategies, fulfillment of reserves as stipulated in the prevailing laws and regulations, and potential income for the Bank in the future.*
3. *The Board of Commissioners will submit the proposed remuneration recommendation to the Controlling Shareholders for approval.*

PELAKSANAAN TATA KELOLA REMUNERASI

1. PAKET REMUNERASI YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA TAHUN 2018

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN <i>Amount Received in 1 Year</i>			
	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
	ORANG <i>Person</i>	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>	ORANG <i>Person</i>	Jutaan Rp <i>Million Rp</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salaries, bonus, routine allowance and others in form of non natura)</i>	1	1.719	4	8.112
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi kesehatan dan lainnya) <i>Other tangible facilities (transportation, health insurance and others)</i>	1	663	4	2.564
Jumlah / Total	1	2.382	4	10.677

2. PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM 1 (SATU) TAHUN

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

REMUNERATION GOVERNANCE IMPLEMENTATION

1. REMUNERATION PACKAGE RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2018

Remuneration package and facilities received by the Board of Commissioners and Directors include remuneration structure and nominal amount details, as in the table below:

2. REMUNERATION PACKAGES ACCORDING TO INCOME LEVEL RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 1 (ONE) YEAR

Remuneration packages according to income level received by the Board of Commissioners and Directors in 1 (one) year, as in the table below:

REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN	JUMLAH KOMISARIS <i>Number of Commissioners</i>	JUMLAH DIREKSI <i>Number of Directors</i>	REMUNERATION FOR EACH PERSON IN 1 YEAR
Diatas Rp 2 miliar	-	1	Above Rp 2 billion
Diatas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar	1	3	Above Rp 1 billion – Rp 2 billion
Diatas Rp 500 juta – Rp 1 miliar	-	-	Above Rp 500 million – Rp 1 billion
Rp 500 juta ke bawah	-	-	Rp 500 million and below

3. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

Remunerasi yang bersifat variabel yang diberikan oleh Bank adalah berupa pemberian bonus. Keputusan terkait pemberian remunerasi yang bersifat variabel merupakan hak penuh Bank yang diambil dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kompetensi. Indikator yang menentukan besarnya kompensasi variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

- ✓ Prestasi kerja masing-masing individual Dewan Komisaris dan Direksi;
- ✓ Kinerja keuangan perusahaan;
- ✓ Benchmark industri;
- ✓ Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari sehingga menyebabkan kerugian bagi Bank.

4. PAKET REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM 1 (SATU) TAHUN

Bonus merupakan kompensasi variabel yang merupakan hak penuh Bank. Bonus diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka memberikan apresiasi terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Paket remunerasi yang bersifat variabel untuk kinerja tahun 2018 akan ditentukan pada triwulan I 2019.

5. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank atau pemberi kerja terhadap karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

3. VARIABLE REMUNERATION

Variable remuneration granted by the Bank is in the form of bonus. Decisions regarding the granting of variable remuneration are the Bank's full rights by considering performance and competencies achievement. Indicators that determine variable remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

- ✓ *Work performance of each Board of Commissioners and Directors member;*
- ✓ *Financial performance of the company;*
- ✓ *Industry benchmarks;*
- ✓ *Risks that may arise in the future that cause losses to the Bank.*

4. VARIABLE REMUNERATION PACKAGES RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 1 (ONE) YEAR

Bonus is variable remuneration that is the Bank's full rights. Bonus is given to the Board of Commissioners and Directors to appreciate the Company's performance achievement. Variable remuneration packages for 2018 performance will be determined in the first quarter of 2019.

5. HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

Salary is employees right to be received and granted in the form of money as a reward from the Bank or employer for employees which is determined and paid according to work agreements or legislation. Compared salary in salary ratios are benefits received by the Board of Commissioners, Directors and Employees, as in the table below:

RASIO	KALI Times	RATIO
Gaji pegawai tertinggi dan terendah	50,18	<i>Highest to lowest employee's salary</i>
Gaji Direksi tertinggi dan terendah	2,22	<i>Highest to lowest Director's salary</i>
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah	0	<i>Highest to lowest Commissioner's salary</i>
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,06	<i>Highest Director's salary to highest employee's salary</i>

6. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DIJAMIN TANPA SYARAT

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

6. VARIABLE REMUNERATION GUARANTEED WITHOUT TERMS

The Bank does not provide variable remuneration guaranteed without terms to prospective Directors, Board of Commissioners, and/or Employees for the first 1 (one) year.

7. PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

Total pesangon yang dibayarkan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.325 juta dengan jumlah karyawan yang mendapatkan pesangon sebanyak 9 orang sedangkan yang dibayarkan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.802 juta dengan jumlah karyawan yang mendapatkan pesangon sebanyak 10 orang. Karyawan yang mendapatkan pesangon tersebut dikarenakan memasuki masa pensiun.

7. EMPLOYMENT TERMINATION AND TOTAL SEVERANCE NOMINAL

Total severance paid in 2017 was Rp 2,325 million, with 9 employees received severance payment while in 2018 was Rp 3,802 million with 10 employees received severance payment. Employees who receive severance pay were due to retirement.

8. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN, YANG TERDIRI DARI TUNAI DAN/ATAU SAHAM ATAU INSTRUMEN YANG BERBASIS SAHAM YANG DITERBITKAN BANK

Remunerasi yang bersifat variabel untuk kinerja tahun 2018 akan ditentukan pada triwulan I 2019.

8. DEFERRED VARIABLES REMUNERATION CONSISTED OF CASH AND/OR SHARES OR SHARES BASED INSTRUMENTS ISSUED BY BANK

Variable remuneration for 2018 performance will be determined in the first quarter of 2019.

9. REMUNERASI BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN YANG DIBAYARKAN SELAMA 1 (SATU) TAHUN

Remunerasi yang bersifat variabel untuk kinerja tahun 2018 akan ditentukan pada triwulan I 2019.

9. DEFERRED VARIABLE REMUNERATION PAID FOR 1 (ONE) YEAR

Variable remuneration for 2018 performance will be determined in the first quarter of 2019.

10. RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN

Remunerasi yang bersifat variabel untuk kinerja tahun 2018 akan ditentukan pada triwulan I 2019.

10. DETAILS OF REMUNERATION AMOUNT GRANTED IN 1 (ONE) YEAR

Variable remuneration for 2018 performance will be determined in the first quarter of 2019.

11. INFORMASI KUANTITATIF

Remunerasi variabel yang masih diatur sesuai ketentuan tata kelola remunerasi pada periode 2018 beserta penyesuaian implisit atau eksplisit akan ditentukan pada triwulan I 2019.

11. QUANTITATIVE INFORMATION

Variable remuneration that is still regulated in accordance with the remuneration governance provisions in 2018 along with implicit or explicit adjustments will be determined in the first quarter of 2019.

SHARE OPTION

Share Option

Share option merupakan opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi. Hingga posisi 31 Desember 2018, tidak ada share option yang diberikan oleh Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat Eksekutif.

Share option is an option to buy shares by the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers conducted through shares offers or share option offers in providing compensation framework. As of December 31, 2018, there was no share option provided by the Bank to the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Committee Under The Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap Komite bertanggung jawab untuk melakukan review dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja masing-masing komite.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by three Committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee. Each Committee is responsible for conducting reviews and supervision based on the duties and responsibilities stipulated in each committees' charters.

KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 yang berlaku pada tanggal 18 September 2018 tentang Perubahan Komite Audit. Komite audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris demi mendukung Dewan Komisaris dalam efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal serta manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit mengacu pada :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 tentang perubahan Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Piagam Komite Audit digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat seluruh anggota dan menguraikan secara jelas tentang komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diunggah ke dalam situs web Bank. Piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is appointed based on the Board of Commissioners meeting results and decision which stipulated in the Board of Directors Decree No. 035/SK/DIR/09/2018 which took effect on September 18, 2018 regarding Changes to Audit Committee. Audit Committee is established and responsible to the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in oversight function effectiveness for all matters related to financial reports, internal control systems, internal and external audit functions implementation as well as risk management, and compliance with the prevailing regulations.

BASIC ESTABLISHMENT OF AUDIT COMMITTEE

The establishment of Audit Committee refers to:

- *Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.03/2016 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 on Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Bank's Articles of Association.*
- *The Board of Directors Decree No. 035 / SK/DIR/09/2018 regarding changes to Audit Committee.*

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Bank's Audit Committee has work guidelines stipulated in Audit Committee Charter which is used as a guideline and work order that binds all members and clearly describes the composition, membership, duties and responsibilities, meetings and attendance, functions and scope of duties of Audit Committee's members. Audit Committee Charter was established in accordance with Financial Service Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter and has been approved by the Board of Commissioners and uploaded to the Bank's website. Audit Committee Charter is periodically reviewed to comply with the prevailing regulations and the Bank's needs.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
- Melakukan penelaahan atas kualitas dan transparansi informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas termasuk menilai kesesuaianya dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Intern serta tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan otoritas/regulator;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and Public Accountant;*
- *Providing recommendations regarding Public Accountant and Public Accountant Firm appointment based on independence, scope of assignments and service fee;*
- *Reviewing complaints related to the Bank's accounting process and financial report of the Bank;*
- *Reviewing financial information quality and transparency that will be issued by the Bank to the public and/or authorities including assessing its conformity with the prevailing accounting standards;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;*
- *Reviewing compliance with the laws and regulations relating to Bank activities;*
- *Monitoring and evaluating work plan and audit implementation by Internal Audit Unit as well as follow-up by the Board of Directors on Internal Audit Unit, Public Accountants findings and supervision results by authorities/regulators;*
- *Maintaining the Bank's documents, data and information confidentiality.*

MASA JABATAN

Masa Jabatan Anggota Komite Audit sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Dengan demikian, masa jabatan anggota Komite Audit pada periode ini akan berakhir hingga penutupan RUPST Bank tahun 2020 kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris melakukan perubahan susunan keanggotaan komite.

AUDIT COMMITTEE'S OFFICE TERM

Audit Committee's office term is in accordance with the Board of Commissioners' office term period. Therefore, Audit committee members' office term in this period will be terminated up to the closing of the Bank's 2020 AGMS unless the member resigns or if the Board of Commissioners changes the committee's composition.

INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN INTEGRITAS ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE, EXPERTISES, AND INTEGRITY

All of Audit Committee members have met independence, expertises, and integrity criteria which required as follows:

- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Mematuhi kode etik Perseroan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
 - ✓ Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
 - ✓ Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
 - ✓ Tidak berasal dari mantan anggota Direksi Bank.
 - ✓ Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
- Anggota Komite Audit Bank dari pihak independen memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi dan hukum.
- *Have a good reputation and not listed as a reprehensible in the banking sector.*
- *Comply with the Company's code of ethics and the Audit Committee's code of conducts established by the Company.*
- *Met independence criteria which proved by :*
 - ✓ *Have no affiliation with the Board of Directors, Commissioners, as well as the Shareholders.*
 - ✓ *Have no direct or indirect business relationship that related with the Bank's business.*
 - ✓ *Have no background as the Bank's Board of Directors former member.*
 - ✓ *Have no Bank's shares, either directly or indirectly.*
- *The Bank's Audit Committee members from Independent parties have capability, knowledge and experience to support accounting and law.*

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Keanggotaan dan komposisi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan dari Otoritas. Anggota Komite Audit pada periode tahun 2018 terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama Independen dan 2 (dua) pihak independen yang mempunyai kompetensi di bidang hukum dan akuntansi serta memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Susunan Anggota Komite Audit Bank per 31 Desember 2018

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Audit Committee membership and composition have complied with the Authorities provisions. Audit Committee members in 2018 consisted of 3 (three) persons, 1 (one) Independent President Commissioner and 2 (two) independent parties who have legal and banking competence as well as good integrity, and morals.

Composition of Audit Committee's Members by December 31, 2018

JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	KEDUDUKAN <i>Position</i>
Ketua Chairman	M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner
Anggota Member	Robby Haryanto Bumulo	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Soetanto Hadikusumo	Pihak Independen Independent Party

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profil anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. Profil anggota Komite Audit dari Pihak Independen adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS PROFILE

Audit Committee's members profile who is also the Board of Commissioners' members has been presented in the Board of Commissioners' Profile. Audit Committee's members profile from the Independent Parties is as follows:

Robby Haryanto Bumulo
Warga Negara Indonesia, 53 tahun
Periode Jabatan : 2014 - sekarang

*Indonesian citizen, 53 years old
Period: 2014 - present*

Riwayat Pendidikan:

- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya (1989)

Educational Background:

- Bachelor Degree, Faculty of Economics, Airlangga University Surabaya (1989)

Riwayat Pekerjaan :

- 2014 – sekarang: Anggota Komite Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1998 – sekarang: Pimpinan KAP Drs Robby Bumulo
- 1993 – 1997: Partner pada KAP Ventje Jansen
- 1990 – 1992: Chief Accountant Hotel Bali Padma

Careers Background:

- 2014 - present: Member of Audit Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1998 - present: Head of Drs Robby Bumulo PAF
- 1993 - 1997: Partner at Ventje Jansen PAF
- 1990 - 1992: Chief Accountant of Bali Padma Hotel

Soetanto Hadisuseno

Warga Negara Indonesia, 62 tahun
Periode Jabatan : 2007 - sekarang

*Indonesian citizen, 62 years old
Position Period: 2007 - present*

Riwayat Pendidikan:

- S1, Fakultas Hukum, Universitas Surabaya (1990)

Educational Background:

- Bachelor Degree, Faculty of Law, Surabaya University (1990)

Riwayat Pekerjaan:

- 2007 – sekarang: Anggota Komite Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1990 – sekarang: Pemilik Soetanto Hadisuseno dan Rekan

Careers Background:

- 2007 - present: Member of Audit Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1990 - present: Owner of Soetanto Hadisuseno and Partners

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Komite Audit telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik terkait dengan audit laporan keuangan tahun 2018 dengan agenda: (1) Konfirmasi independensi Kantor Akuntan Publik, (2) tanggung jawab atas laporan keuangan, (3) metodologi dan strategi audit, (4) persiapan rencana audit, (5) kunjungan cabang.
- Melakukan evaluasi kinerja komite audit 2017 dan menyusun rencana kegiatan serta program kerja komite audit 2018.
- Pembahasan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan 31 Desember 2017.
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2018.
- Memberikan rekomendasi penunjukan *regulatory compliance & security audit* termasuk *Penetration Testing* untuk Pemeriksaan 2018.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Internal antara lain dengan memberikan masukan untuk penghitungan *profile* cabang serta meminta tindak lanjut atas pemenuhan hasil pemeriksaan agar dilakukan pemantauan sesuai target waktu yang disepakati.
- Melakukan evaluasi terhadap persiapan parameter.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2018

Audit Committee has performed reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of duties and responsibilities, as follows:

- *Conducting Meeting with Public Accounting Firm regarding financial statements audit with the agenda: (1) Public Accounting Firm Independence Confirmation, (2) accountability on financial statements, (3) audit methodology and strategies (4) audit plan presentation, (5) branch visit.*
- *Evaluating 2017 audit committee performance and prepare 2018 audit committee activities and work program plan.*
- *Discussing Public Accountants Firm audit results on December 31, 2017 financial statements.*
- *Providing recommendations regarding Public Accountant Firm and Public Accountant appointment to audit 2018 financial statements.*
- *Providing recommendations regarding regulatory compliance & security audit appointment including Penetration Testing for 2018 audit.*
- *Monitoring and evaluating the Internal Audit reports, among others, by providing input for calculating branch profiles and requesting follow-up on the fulfillment of audit results so that monitoring is conducted according to agreed time targets.*
- *Evaluating risk parameters exposure for profile calculation.*

risiko untuk perhitungan profil.

- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP dan AP.
- Melakukan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan OJK.

AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS TRAINING PROGRAMS

Pendidikan dan pelatihan Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan anggota Komite Audit dari pihak independen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Audit Committee's education and training who is also member of the Board of Commissioners can be seen in the training section of the Board of Commissioners and Directors, while Audit Committee members from independent parties can be seen in the following table:

NAMA Name	PROGRAM PELATIHAN Training Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Soetanto Hadisuseno	1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 2. Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" 2. Refreshment Seminar & Internal Audit Program "Audit Forensic"	Raharja Duta Solusindo	31 Juli 2018 July 31, 2018
Robby Haryanto Burmulo	1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 2. Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" 2. Refreshment Seminar & Internal Audit Program "Audit Forensic"	Asanka Kreasi Mandiri PT Raharja Duta Solusindo	04 September 2018 September 04, 2018 31 Juli 2018 July 31, 2018
		Asanka Kreasi Mandiri	04 September 2018 September 04, 2018

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 yang berlaku pada tanggal 18 September 2018 tentang Perubahan Komite Pemantau Risiko. Adapun, Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi pengawasan dan pemberian masukan kepada Komisaris agar penerapan manajemen risiko tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat di toleransi Bank.

RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is appointed based on the Board of Commissioners meeting results and decision and stipulated in Board off Directors' Decree No. 030/SK/DIR/09/2018 which took effect on September 18, 2018 regarding Changes to Risk Monitoring Committee. Overall, Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners to support duties and responsibilities implementation effectiveness related to the supervisory and input functions to the Board of Commissioners so that risk management implementation fulfill adequacy element of risk management procedures and methodologies so that the Bank's business activities may be controlled on the limit that can be tolerated by the Bank.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 tentang perubahan Komite Pemantau Risiko.

BASIC ESTABLISHMENT OF RISK MONITORING COMMITTEE

Establishment of Risk Monitoring Committee refers to:

- Financial Services Authority Regulation No.55/ POJK.03/2016 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.*
- Financial Services Authority Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.*
- The Bank's Articles of Association.*
- The Board of Directors' Decree No. 030/ SK/DIR/09/2018 regarding changes to Risk Monitoring Committee.*

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diunggah ke dalam situs web Bank. Pedoman tersebut digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat seluruh anggota dan menguraikan secara jelas tentang komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Pemantau Risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE'S CHARTER

Risk Monitoring Committee has a Committee Charter which have been approved by the Board of Commissioners and uploaded to the Bank's website. The charter is used as a guideline and rule of conduct that binds all members and clearly describes the composition, membership, duties and responsibilities, meetings and attendance, functions and Risk Monitoring Committee members scope of duties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan otoritas yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- Mengevaluasi dan menganalisa tingkat risiko dan potensi risiko Bank berdasarkan laporan profil risiko maupun laporan tingkat kesehatan bank berbasis risiko serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko utama yang dihadapi Bank dan rekomendasi langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut.
- Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank.
- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen dan implementasinya untuk memastikan bahwa Bank telah mengelola risiko secara memadai.

RISK MONITORING COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In performing its functions, Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

- Evaluating the measures taken by the Board of Directors in order to comply with authorities' regulations related to risk management.*
- Evaluating and analyzing the Bank's risk level and potential risks-based on risk profile report and risk-based bank soundness report and providing input to the Board of Commissioners regarding the main risks faced by the Bank and recommendations for measures to mitigate those risks.*
- Evaluating the Bank's risk management policies and strategies.*
- Evaluating risk management policies confirmity with its implementation and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding management policies and its implementation to ensure that the Bank has managed risk adequately.*

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- *Monitoring and evaluating Risk Management Committee and Risk Management Unit duties implementation.*

MASA JABATAN

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Dengan demikian, masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko pada periode ini akan berakhir hingga penutupan RUPST Bank tahun 2020 kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris melakukan perubahan susunan keanggotaan komite.

RISK MONITORING COMMITTEE'S OFFICE TERM

Risk Monitoring Committee's office term is in accordance with the Board of Commissioners' office term period. Therefore, Risk Monitoring Committee members' office term in this period will be terminated up to the closing of the Bank's 2020 AGMS unless the member resigns or if the Board of Commissioners changes the committee composition.

INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN INTEGRITAS ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
 - ✓ Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
 - ✓ Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
 - ✓ Tidak berasal dari mantan anggota Direksi Bank.
 - ✓ Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank dari pihak independen mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE'S INDEPENDENCE, EXPERTISES, AND INTEGRITY

All of Risk Monitoring Committee members have met independence, expertises, and integrity criteria which required as follows:

- *Have a good reputation and not listed as a reprehensible in the banking sector.*
- *Met independence criteria which proved by :*
 - ✓ *Have no affiliation with the Board of Directors, Commissioners, as well as the Shareholders.*
 - ✓ *Have no direct or indirect business relationship that related with the Bank's business.*
 - ✓ *Have no background as the Bank's Board of Directors former member.*
 - ✓ *Have no Bank's shares, either directly or indirectly.*
- *The Bank's Risk Monitoring members from Independent parties have capability, knowledge and experience to support accounting and law.*

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Keanggotaan dan komposisi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan dari Otoritas. Anggota Komite Pemantau Risiko pada periode tahun 2018 terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama Independen dan 3 (tiga) pihak independen yang mempunyai kompetensi di bidang hukum dan perbankan serta memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

RISK MONITORING COMMITTEE'S STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Risk Monitoring Committee membership and composition have complied with the Authorities' regulations. Risk Monitoring Committee Members in 2018 consisted of 4 (four) persons, 1 (one) Independent President Commissioners and 3 (three) independent parties who have legal and banking competence as well as good integrity, and morals.

JABATAN Position	NAMA Name	KEDUDUKAN Position
Ketua Chairman	M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner
Anggota Member	Koesparmono Irsan	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Supranoto Dipokusumo	Pihak Independen Independent Party
Anggota Member	Anggraeni	Pihak Independen Independent Party

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profil anggota Komite Pemantau Risiko yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris, Profil anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen adalah sebagai berikut :

RISK MONITORING COMMITTEE' MEMBERS PROFILE

Risk Monitoring Committee member who is also the Board of Commissioners members are presented in the Board of Commissioners' Profile, Risk Monitoring Committee members profile from Independent Parties are as follows:

Supranoto Dipokusumo Warga Negara Indonesia, 60 tahun Periode Jabatan : 2007 – sekarang	<i>Indonesian citizen, 60 years old</i> Position Period: 2007 - present	
Riwayat Pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> S2, Master of Business Administration, Toledo University, Ohio - Amerika Serikat (1992) S1, Fakultas Arsitektur, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (1984) S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya (1983) Educational Background : <ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration, Toledo University, Ohio - USA (1992) Bachelor Degree, Faculty of Architecture, Institute of Technology 10 November, Surabaya (1984) Bachelor Degree, Faculty of Economics, Airlangga University Surabaya (1983) 	Riwayat Pekerjaan : <ul style="list-style-type: none"> 2007 – sekarang : Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Maspion Indonesia Tbk 2014 – sekarang : Direktur PT Akar Mitra Perkasa 2013 – sekarang : Pimpinan Consulting Group 2001 – 2002 : Pimpinan Seojin Lasmono 1984 - sekarang : Partner KAP Lasmono Dipokusumo & Rekan Careers Background: <ul style="list-style-type: none"> 2007- present: Risk Monitoring Committee member, PT Bank Maspion Indonesia Tbk 2014 - present: Director of PT Akar Mitra Perkasa 2013 - present: Chairman of Consulting Group 2001 - 2002: Chairman of Seojin Lasmono 1984 - present: Partner in Lasmono Dipokusumo & Partners Public Accountant Firm 	
Anggraeni Warga Negara Indonesia, 52 tahun Periode Jabatan : 2018 - sekarang	<i>Indonesian citizen, 52 years old</i> Position Period: 2018 - Present	Riwayat Pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> S3, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya (sedang studi) S2, Ilmu Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya (2004) S1, Fakultas Manajemen, STIE Perbanas, Surabaya (2002) D3, Ilmu Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang (1990) Educational Background : <ul style="list-style-type: none"> Doctoral Degree, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya (currently studying) Master Degree, Management Science, Airlangga University, Surabaya (2004) Bachelor, Faculty of Management, STIE Perbanas, Surabaya (2002) Diploma, Accounting Science, Brawijaya University, Malang (1990) Riwayat Pekerjaan : <ul style="list-style-type: none"> 2018 – sekarang : Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Maspion Indonesia Tbk 2016 – sekarang : Bendahara II ISEI Cabang Surabaya 2012 – 2016 : Direktur Center for Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya 2010 – 2012 : Kepala Laboratorium Bank STIE Perbanas Surabaya 2004 - sekarang : Dosen tetap STIE Perbanas Surabaya 1996 - 2000 : Exim Department Head PT Bank Tiara Asia Career Background: <ul style="list-style-type: none"> 2018 - present: Risk Monitoring Committee member of PT Bank Maspion Indonesia Tbk 2016 - present: ISEI Treasurer II Surabaya Branch 2012 - 2016: Director of the Center for Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya 2010 - 2012: Head of Bank Laboratory STIE Perbanas Surabaya 2004 - present: Permanent lecturer at STIE Perbanas Surabaya 1996 - 2000: Head of Exim Department of PT Bank Tiara Asia

Koesparmono Irsan

**Warga Negara Indonesia, 79 tahun
Periode Jabatan : 2018 - sekarang**

*Indonesian citizen, 79 years old
Position Period: 2018 - present*

Riwayat Pendidikan :

- S2, Master of Business Administration, Gregoria Araneta University, Manila (1996)
- S1, Magister Manajemen, STIE IGGI, Jakarta (1997)

Educational Background :

- Master of Business Administration, Gregoria Araneta University, Manila (1996)
- Bachelor, Management, STIE IGGI, Jakarta (1997)

Riwayat Pekerjaan :

- 1996 – 2015: Komisaris dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1995 – 2005: Anggota Komnas HAM dan Perempuan dan Rektor Universitas Bhayangkara
- 1992 - 1995: Deputi Operasi Kapolri
- 1990 – 1992: Gubernur Akademi Kepolisian RI
- 1988 – 1990: Kapolda Jawa Timur
- 1984 - 1987: Direktur Serse POLRI
- 1962: Perwira Penyidik di Serse Mabes POLRI

Career Background:

- 2018 - present: Risk Monitoring Committee member, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1996 - 2015: Commissioners and Remuneration and Nomination Committee member, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1995 - 2005: National Human Rights Commission and Women and Rector of Bhayangkara University
- 1992 - 1995: Deputy Chief of Police Operations
- 1990 - 1992: Governor of Indonesian Police Academy
- 1988 - 1990: East Java Regional Police Chief
- 1984 - 1987: Director of Detective POLRI
- 1962: Investigator Officer at POLRI Headquarters

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian profil risiko, hasil penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko (*ICAAP*), laporan Tingkat Kesehatan Bank serta hasil *stress test* terhadap risiko kredit, risiko likuiditas dan permodalan Bank;
- Melakukan review terhadap Pedoman Umum Manajemen Risiko yang telah disesuaikan dengan peraturan otoritas serta review terhadap penentuan limit manajemen risiko;
- Pembahasan Profil Risiko Bank;
- Melakukan pembahasan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2018;
- Melakukan evaluasi atas implementasi pelaksanaan kerja komite pemantau risiko tahun 2017;
- Melakukan pembahasan dan memberikan saran hasil *prudential meeting* dengan OJK.

RISK MONITORING COMMITTEE'S ACTIVITIES IMPLEMENTATION

Risk Monitoring Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of their duties and responsibilities, as follows:

- *Evaluating risk profile assessment results, Minimum Capital Adequacy Provision results according to ICAAP, Bank Soundness Level report and stress tests results on credit risk, liquidity risk and Bank capital;*
- *Reviewing Risk Management Charter that have been adjusted to the authorities regulations and reviewing the determination of risk management limits;*
- *Discussion of Bank Risk Profiles;*
- *Conducting discussions on activities and work plans preparation for the Risk Monitoring Committee in 2018;*
- *Evaluating 2017 risk monitoring committee implementation;*
- *Conducting discussions and providing advice on prudential meetings results with Financial Service Authority.*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pendidikan dan pelatihan Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen dapat dilihat pada berikut ini :

RISK MONITORING COMMITTEE'S TRAINING PROGRAMS

Education and training of the Risk Monitoring Committee which is a member of the Board of Commissioners can be seen in the training section of the Board of Commissioners and Directors, while members of the Risk Monitoring Committee from independent parties can be seen in the following:

NAMA Name	PROGRAM PELATIHAN Training Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Supranoto Dipokusumo	1. Mendeteksi Indikasi Fraud dan Kesalahan melalui Penelaahan Laporan Keuangan <i>1. Detecting Fraud Indications and Errors through Reviewing Financial Statements</i> 2. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 2. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 3. Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" 3. Refreshment Seminar & Internal Audit Program "Audit Forensic" 1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"	Insititut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Maret 2018 <i>March 2018</i>
Koesparmono Irsan		PT Raharja Duta Solusindo	31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>
Anggraeni	1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 1. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 2. Seminar "Synchronizing The Sector of Business Banking" 2. Seminar "Synchronizing The Sector of Business Banking" 3. Seminar Memperkuat Produktivitas Perkenomian 3. Seminar on Strengthening Financial Productivity 4. Industrial Revolution 4.0 for Smart Society 4. Industrial Revolution 4.0 for Smart Society 5. Seminar Tantangan Kebijakan Bank Sentral 5. Seminar on Central Bank Policy Challenges	Asanka Kreasi Mandiri PT Raharja Duta Solusindo PT Raharja Duta	04 September 2018 <i>September 04, 2018</i> 31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i> 31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>
		STIE Perbanas Surabaya	02 – 03 Agustus 2018 <i>August 02-03, 2018</i>
		Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	08 – 10 Agustus 2018 <i>August 08-10, 2018</i>
		Japan-Indonesia Scientifif	28 Oktober 2018 <i>October 28, 2018</i>
		Bank Indonesia	06 – 07 November 2018 <i>November 06-07, 2018</i>

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No. 031/SK/DIR/09/2018 yang berlaku tanggal 18 September 2018 tentang Perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite yang dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite dan keseluruhan pegawai Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee are appointed based on the Board of Commissioners meeting results and decision, stipulated in the Board of Directors' Decree No. 031/SK/DIR/09/2018 effective on September 18, 2018 regarding changes to Remuneration and Nomination Committee. Remuneration and Nomination Committee is a committee established and appointed by the Board of Commissioners to assist oversight responsibility for the Board of Commissioners, Directors, Committee Members' nomination and remuneration policies implementation and overall Bank employees in accordance with the prevailing regulations.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 031/SK/DIR/09/2018 tentang perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi.

BASIC ESTABLISHMENT OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The establishment of Remuneration and Nomination refers to the following regulations:

- *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/2014 dated December 08, 2014 regarding Remuneration and Nomination Committee of Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Bank's Articles of Association.*
- *The Board of Directors Decree No. 031/SK/DIR/09/2018 regarding changes to Remuneration and Nomination Committee.*

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diunggah ke dalam situs web Bank. Pedoman tersebut digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat seluruh anggota dan menguraikan secara jelas tentang komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S CHARTER

Remuneration and Nomination Committee has a Committee Charter that have been approved by the Board of Commissioners and uploaded to the Bank's website. The charter is used as a guideline and rules of conduct that binds all members and clearly describes the composition, membership, duties and responsibilities, meetings and attendance, functions and Remuneration and Nomination Committee members scope of duties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Bank yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - ✓ Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
 - ✓ Kebijakan remunerasi bagi pegawai untuk disampaikan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In performing its functions, Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- *Periodically evaluating remuneration policies implementation.*
- *Providing recommendations regarding candidates for the Board of Commissioners and/or Directors to be submitted to the GMS.*
- *Evaluating the Bank's remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer group, the Bank's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and the the Bank's potential income in the future.*
- *Submitting evaluations results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - ✓ *Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.*
 - ✓ *Remuneration policy for employees to be submitted to the Directors.*
- *Ensuring that remuneration policy is in accordance with regulations.*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will serve as Audit Committee and Risk Monitoring Committee members.*
- *Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.*

MASA JABATAN

Masa jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Dengan demikian, masa jabatan anggota Nominasi dan Remunerasi pada periode ini akan berakhir hingga penutupan RUPST Bank tahun 2020 kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris melakukan perubahan susunan keanggotaan komite.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S OFFICE TERM

Remuneration and Nomination Committee's office term is in accordance with the Board of Commissioners office term period. Therefore, Remuneration and Nomination Committee members' office term in this period will be terminated up to the closing of the Bank's 2020 AGMS unless the member resigns or if the Board of Commissioners changes the committee's composition.

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kedudukan yang independen, oleh karena itu:

- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain.
- Komite Remunerasi dan Nominasi hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S INDEPENDENCE

Remuneration and Nomination Committee is independence, therefore:

- *Chairman as well as Remuneration and Nomination Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
- *Chairman as well as Remuneration and Nomination Committee members shall be independent from Directors and other parties influence.*
- *Remuneration and Nomination Committee only accepts assignments from the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.*

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) perwakilan pegawai. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee members consist of at least 1 (one) Independent President Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources function or 1 (one) employee representative. Board of Directors Members are prohibited from becoming Remuneration and Nomination Committee member.

**Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank
per 31 Desember 2018**

**Composition of Remuneration and Nomination Committee
as of December 31, 2018**

JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	KEDUDUKAN <i>Position</i>
Ketua Chairman	M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner
Anggota Member	Susilowati	Kepala Bagian HRD Head of HRD

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S MEMBERS PROFILE

Remuneration and Nomination Committee's members profile who are also members of the Board of Commissioners has been presented in the Board of Commissioners Profile section. Remuneration and Nomination Committee members profile who are not members of the Board of Commissioners are as follows:

Susilowati Warga Negara Indonesia, 54 tahun Periode Jabatan: 2018 – sekarang	<i>Indonesian citizen, 54 years old</i> <i>Position Period: 2018 - present</i>
Riwayat Pendidikan: <ul style="list-style-type: none">• S1, Fakultas Hukum, Universitas Dr. Soetomo (1998)• S1, Akademi Keuangan dan Perbankan, Semarang (1987) Educational Background: <ul style="list-style-type: none">• Bachelor, Faculty of Law, University of Dr. Soetomo (1998)• Bachelor, Academy of Finance and Banking, Semarang (1987)	Riwayat Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none">• 2018 – sekarang: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 2002 – sekarang: Kepala Bagian HRD PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 2000 – 2002: Kepala Seksi Khasanah Legal, PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 1994 – 2000: Staf Legal PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 1990 – 1994: Dealing Officer di PT Arthapala Kencana Careers Background: <ul style="list-style-type: none">• 2018 - present: Remuneration and Nomination Committee Member, PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 2002 - present: Department Head of HRD, PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 2000 - 2002: Section Head of Collateral Administration, PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 1994 - 2000: Legal Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk• 1990 - 1994: Dealing Officer, PT Arthapala Kencana

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pada tahun 2018 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- ✓ Pembahasan Nominasi Calon Komisaris Utama Independen atas nama M. Pujiono Santoso.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE ACTIVITIES IMPLEMENTATION

In 2018 Remuneration and Nomination Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring according to the scope of its duties and responsibilities, namely:

- ✓ *Discussion of Nomination of Prospective Independent Commissioner Candidate, M. Pujiono Santoso.*

RANGKAP JABATAN KOMITE

- Tidak ada Direksi Bank atau Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Rangkap Jabatan Ketua Komite per akhir Desember 2018 masih belum sesuai dengan ketentuan yaitu maksimal menjabat 2 ketua Komite (M. Pujiono Santoso/ Komisaris Utama Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan

CONCURRENT POSITIONS OF COMMITTEE

- *There is no Bank's Directors or other banks Directors who are Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee members.*
- *Concurrent positions of Committees chairman as of the end of December 2018 is still not in accordance with the provisions, namely maximum position of 2 Committees Chairman (M. Pujiono Santoso/Independent President Commissioner serves as Chairman of the Audit Committee,*

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi). Hal tersebut disebabkan karena Bank saat ini sedang dalam proses untuk mengajukan uji kelayakan dan kepatutan calon komisaris serta masa *cooling off* dari anggota Direksi yang akan diajukan uji kelayakan dan kepatutan sebagai calon komisaris independen setelah masa *cooling off*.

Chairman of Risk Monitoring Committee, and Chairman of Remuneration and Nomination Committee). This is because the Bank is currently in the submitting fit and proper test of prospective commissioners and cooling off period of the Board of Directors members who will be submitted to a fit and proper test as independent commissioners after the cooling off period.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pendidikan dan pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada berikut ini :

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE'S MEMBERS TRAINING PROGRAMS

Remuneration and Nomination Committee education and training programs who is also the Board of Commissioners members can be seen in the Board of Commissioners and Directors training programs section, while Remuneration and Nomination Committee members can be seen in the following:

NAMA Name	PROGRAM PELATIHAN <i>Training Program</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	WAKTU <i>Time</i>
Susilowati	Seminar Nasional <i>Economic Outlook 2018 "Kebijakan dan Strategy Fiskal, Moneter, Perbankan dan Sektor Riil di Era Ekonomi Digital"</i> <i>2018 National Economic Outlook Seminar "Fiscal, Monetary, Banking and Real Sector Policies and Strategies in the Digital Economy Era"</i>	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur	10 Januari 2018 <i>January 10, 2018</i>

RAPAT KOMITE

Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Selama tahun 2018, Komite Audit melakukan 7 kali rapat, Komite Pemantau Risiko melakukan 4 rapat serta Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan 1 kali rapat. Rapat Komite telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri oleh paling kurang 51% dari anggota Komite termasuk Pihak Independen.

COMMITTEE MEETINGS

Committee meetings are held according to the Bank's need. During 2018, Audit Committee held 7 meetings, Risk Monitoring Committee held 4 meetings and Remuneration and Nomination Committee held 1 meeting. Committees meeting has fulfilled the quorum which is attended by at least 51% of Committees members including Independent Parties.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under The Board Of Directors

Komite dibawah Direksi merupakan komite di tingkat Direksi yang dibentuk untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Seiring dengan semakin berkembangnya kompleksitas usaha dan pentingnya penerapan tata kelola yang baik, Bank memiliki 7 (tujuh) Komite dibawah Direksi yang memberikan opini obyektif kepada Direksi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Komite di bawah Direksi yaitu :

1. Komite Aktiva Pasiva
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Kebijakan
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi
6. Komite Produk, Jasa dan Layanan
7. Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Committees under the Board of Directors are committees at the Board of Directors level which established to help improve the Board of Directors duties effectiveness. Along with the growing complexity of the business and the importance of implementing good corporate governance, the Bank has 7 (seven) Committees under the Board of Directors that provide objective opinions to the Board of Directors in accordance with their respective duties and responsibilities. Committees under the Board of Directors are:

1. Asset & Liability Committee (ALCO)
2. Risk Management Committee
3. Loan Committee
4. Policy Committee
5. Information Technology Steering Committee
6. Products and Services Committee
7. Human Resources Committee (HR)

1. KOMITE AKTIVA PASIVA

1. ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

Komite Aktiva Pasiva dibentuk dalam rangka untuk membantu pengelolaan portofolio sisi aktiva dan pasiva Bank secara konsisten, terkoordinasi dan terpadu guna memperoleh margin rentabilitas dan meningkatkan nilai modal. Komite Aktiva Pasiva ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 104/SK/DIR/09/2016 tanggal 30 September 2016 tentang Perubahan Komite Aktiva Pasiva PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Adapun susunan anggota Komite adalah sebagai berikut :

Asset & Liability Committee (ALCO) was established in order to assist the management of the Bank's asset and liability portfolios side consistently, coordinately and integrately to obtain profitability margins and increase capital value. Asset & Liability Committee is determined based on the Board of Directors Decree No.104/SK/DIR/09/2016 dated September 30, 2016 regarding Amendments to PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Asset & Liability Committee. The ALCO members composition is as follows:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AKTIVA PASIVA *Composition of Asset & Liability Committee*

Ketua Chairman	Deputi Direktur Senior Operasional <i>Operational Senior Deputy Director</i>
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Treasury <i>Head of Treasury Division</i>
Anggota Member	Direktur Kredit <i>Credit Director</i> Direktur Marketing <i>Marketing Director</i> Deputi Direktur Operasional <i>Operational Deputy Director</i> Deputi Direktur Marketing Strategy <i>Marketing Strategy Deputy Director</i> Kepala Divisi International Trade Finance <i>Head of International Trade Finance Division</i> Kepala Divisi Admin Kredit <i>Head of Credit Administration Division</i> Kepala Divisi Pembukuan <i>Head of Accounting Division</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aktiva Pasiva

- Merumuskan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengelolaan assets & liabilities.
- Menganalisa struktur neraca dan mengkaji semua risiko yang timbul dari eksposur Bank berupa risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
- Mengevaluasi penetapan *pricing* aset dan liabilitas untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut memberikan hasil yang optimal dalam penanaman dana, meminimumkan biaya dan memelihara struktur neraca Bank sesuai dengan strategi Assets & Liabilities Management yang telah ditetapkan.
- Memantau tingkat likuiditas Bank pada level yang optimal untuk memenuhi kebutuhan proyeksi likuiditas Bank.
- Memantau perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta mengevaluasi dampaknya terhadap struktur neraca Bank, khususnya profil maturitas arus kas serta sensitivitas risiko suku bunga di neraca, termasuk proyeksi net interest income dan marjin.
- Mengevaluasi setiap perubahan ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan Assets and Liabilities Management.
- Membahas dan menetapkan hal-hal lain yang termasuk dalam lingkup Assets and Liabilities Management.

2. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk dalam rangka untuk memantau risiko, meminimalisasi risiko – risiko yang mungkin terjadi atas kegiatan tata kelola Bank dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan Bank. Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 serta Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Komite ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 101/SK/DIR/09/2016 tanggal 30 September 2016 tentang Perubahan Komite Manajemen Risiko PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Adapun susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

Asset & Liability Committee Duties and Responsibilities

- Formulating and reviewing assets & liabilities management policies.
- Analyzing balance sheet structure and reviewing all risks resulted from Bank's exposure in the form of liquidity risk, interest rate and currency risk.
- Evaluating assets and liabilities pricing determination to ensure that the pricing provides optimum results in fund investment, minimizing cost, and maintaining balance sheet structure in accordance with the Bank's determined Assets & Liabilities Management strategy.
- Monitoring the Bank's liquidity at optimal level to fulfill Bank's liquidity projection requirement.
- Monitoring economic and market conditions development and evaluating its impact on the Bank's balance sheet structure, especially cashflow maturity profile as well as interest rate risk sensitivity on balance sheets, including net-interest income and margin projection.
- Evaluating any changes in the regulations that may affect Assets and Liabilities Management strategies and policies.
- Discussing and determining other matters within Assets and Liabilities Management scope.

2. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is a committee established to monitor risks, minimize risks that may occur on the Bank's governance activities and evaluate risk management implementation conducted by the Bank. Risk Management Committee establishment reference was Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 and Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 regarding Risk Management implementation for Commercial Banks. This committee was established based on the Board of Directors' Decree No. 101/SK/DIR/09/2016 dated September 30, 2016 regarding Changes in the Risk Management Committee of PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Risk Management Committee members composition is as follows:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO *Composition of Risk Management Committee*

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Anggota Member	Direktur Kredit Credit Director
	Direktur Marketing Marketing Director
	Direktur Kepatuhan Compliance Director
	Deputi Direktur Senior Operasional Operational Senior Deputy Director
	Deputi Direktur Operasional Operational Deputy Director
	Deputi Direktur Marketing Strategy Marketing Strategy Deputy Director
	Deputi Direktur Legal Legal Deputy Director
	Deputi Direktur Manajemen Risiko Risk Management Deputy Director
	Kepala Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Unit
	Kepala Divisi Pembukuan Head of Accounting Division
	Kepala Divisi Admin Kredit Head of Credit Administration Division
	Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division
	Kepala Divisi Credit Review Head of Credit Review Division

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

- Mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berasal dari seluruh kegiatan usaha Bank.
- Melakukan kajian terhadap profil risiko Bank dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik.
- Menentukan strategi, kebijakan, pedoman, kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko.
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko apabila terdapat perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan maupun eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
- Menetapkan limit risiko (*risk limit*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai dengan tingkat risiko (*risk appetite*) yang akan diambil.
- Melaksanakan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit risiko maupun penilaian peringkat risiko yang telah ditetapkan, sesuai dengan perkembangan kompleksitas usaha Bank.
- Memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko.
- Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila terjadi konsisi eksternal yang tidak normal.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Identifying all types of risks which come from all the Bank's business activities.
- Reviewing the Bank's risk profile and ensuring exposure is well managed.
- Determining strategies, policies, guidelines, frameworks and risk management's methodology.
- Monitoring and improving risk management implementation if there any change which may influence capital adequacy and risk exposure faced by the Bank.
- Determining risk limit and risk tolerance in accordance with risk appetite that will be taken.
- Reviewing risk limit procedure and predetermination as well as risk rating assessments, that has been determined, in line with the Bank's business complexity development.
- Ensuring that the Bank has adequate resources for the risk management implementation.
- Arranging risk management policies and its amendment including risk management strategies and contingency plan in case of abnormal external concessions.

3. KOMITE KREDIT

Komite Kredit dibentuk dalam rangka untuk membantu dalam memutus usulan pemberian kredit, merumuskan

3. LOAN COMMITTEE

Loan Committee was established to assist in granting loan proposals, formulating and directing loan policies

dan mengarahkan kebijakan dan strategi perkreditan yang telah ditetapkan Bank. Komite ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 104A/SK/DIR/09/2016. Adapun susunan anggota Komite Kredit adalah sebagai berikut :

ANGGOTA KOMITE KREDIT TINGKAT PUSAT *Composition of Head Office Loan Committee*

Ketua | Chairman

Direktur Utama* | President Director*

Anggota | Members

Direktur Kredit* | Credit Director*

Direktur Marketing* | Marketing Director*

Deputi Direktur Legal | Legal Deputy Director

Kepala Divisi Admin Kredit | Head of Credit Administration Division

Kepala Divisi Credit Review | Head of Credit Review Division

*Anggota Komite Pemutus Kredit

*Loan Approval Committee Members

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE KREDIT TINGKAT CABANG *Composition of Branch's Loan Committee*

Ketua | Chairman

Koordinator Regional Marketing | Regional Marketing Coordinator

Anggota | Members

Pimpinan Bisnis Area | Area Business Head

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

- Merumuskan kebijakan perkreditan Bank.
- Berwenang memutus usulan kredit yang diajukan oleh Unit Bisnis sesuai dengan limit kewenangan yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa usulan kredit yang disetujui telah memenuhi asas perkreditan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada profesionalitas, penilaian yang jujur, obyektif dan seksama tanpa adanya pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Aktiva Pasiva dalam aspek pendanaan kredit.
- Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengantisipasi risiko inheren untuk aktivitas perkreditan.

Mekanisme persetujuan kredit Bank dilakukan melalui pembahasan di forum rapat Komite Kredit, dengan menerapkan prinsip empat mata (*four eyes principle*) maupun proses *check and balance* antara unit bisnis sebagai pengusul dengan divisi *Credit Review* yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko. Demi memberikan masukan dan memperkuat

LOAN COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Formulating Bank's loan policy.
- Authorized to decide upon loan proposal submitted by Business Unit in accordance with the stipulated authority limit.
- Ensuring that the approved loan proposal meets sound loan principles and complies with prevailing regulations.
- Ensuring that loan disbursement is based on professionalism, honesty, objectivity and thorough assessment without the influence from the interested parties with loan applicants.
- Coordinating with ALCO on loan financing aspects.
- Coordinating with Risk Management Unit in anticipating inherent risks for lending activities.

Loan approval mechanism is conducted through discussion in Loan Committee meeting forum, by implementing four eyes principle as well as check and balance process between Business Unit as the proposer with Credit Review division as risk control function performer. In order to provide input and strengthen independence aspects of the Loan Committee in granting loan approval, Loan

aspek independensi Komite Kredit dalam memberikan persetujuan, Rapat Komite Kredit juga dihadiri oleh divisi Legal, Admin Kredit dan Credit Review.

Committee Meeting is also attended by Legal division, Credit Administration and Credit Review.

4. KOMITE KEBIJAKAN

Dalam rangka mengevaluasi, pengkinian dan penyelarasan kebijakan dan prosedur internal Bank agar sesuai dengan dengan peraturan perundang – undangan, peraturan perbankan yang berlaku terkini dan peraturan lainnya maka Direksi membentuk Komite Kebijakan. Komite ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.100 SK/DIR/09/2016. Adapun susunan anggota Komite Kebijakan adalah sebagai berikut :

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN *Composition of Policy Committee*

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Anggota Members	Direktur Kredit Credit Director
	Direktur Marketing Marketing Director
	Direktur Kepatuhan Compliance Director
	Deputi Direktur Senior Operasional Operational Senior Deputy Director
	Deputi Direktur Marketing Strategy Marketing Strategy Deputy Director
	Deputi Direktur Operasional Operational Deputy Director
	Deputi Direktur Legal Legal Deputy Director
	Deputi Direktur Biro Direksi The Board of Directors' Bureau Deputy Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN

- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur internal Bank yang berlaku agar selaras dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal dari lembaga otoritas lainnya;
- Memutuskan penyempurnaan yang perlu dilakukan terhadap kebijakan dan/atau prosedur internal Bank apabila terdapat aspek-aspek yang kurang selaras antar kebijakan dan/atau prosedur internal tersebut.

POLICY COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Reviewing and evaluating all Bank's prevailing policies and procedures to align with Financial Services Authority and external authorities' regulations;*
- Deciding necessary improvements which need to be conducted on the Bank's internal policies and/or procedures if there any lack of alignment between those internal policies and/or procedures.*

5. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Dalam rangka memberikan pandangan terhadap penyempurnaan pengelolaan teknologi informasi dan Manajemen Sistem Informasi, memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI, maka Direksi membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi

5. INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

To provide an insight into the improvement of Information Technology & System Management, monitoring IT implementation activities and infrastructure readiness, the Board of Directors established Information Technology Steering Committee which is established by the Bank based

yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 102/SK/DIR/09/2016 tanggal 30 September 2016 tentang perubahan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Adapun susunan anggota Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

on the Board of Directors' Decree No. 102/SK/DIR/09/2016 dated September 30, 2016 regarding changes to PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Information Technology Steering Committee. Overall, composition of Information Technology Committee members is as follows:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PENGARAH TI Composition of IT Steering Committee

Ketua | Chairman

Direktur yang membawahi SKTI | Director in Charge of Information Technology Unit

Anggota Tetap | Permanent Members

Direktur yang membawahi SKMR | Director in Charge of Risk Management Unit

Deputi Direktur Operasional | Operational Deputy Director

Kepala Satuan Kerja Teknologi Informasi | Head of Information Technology Unit

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko | Head of Risk Management Work Unit

Kepala Divisi Sistem dan Prosedur | Head of System and Procedure Unit

Anggota Tidak Tetap | Non-Permanent Member(s)

Pejabat Pengguna TI | IT User Officer

Anggota Pemantau | Observer Member(s)

Kepala Satuan Kerja Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TI

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai Rencana Strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis Bank, dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektivitas serta rencana pelaksanaan, sumber daya yang dibutuhkan serta cost and benefit yang akan diperoleh apabila rencana diterapkan.
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kesesuaian proyek-proyek TI dengan Rencana Strategis TI.
- Menetapkan prioritas dan alokasi anggaran TI.
- Memberikan arahan terkait perencanaan, pengembangan dan penambahan sistem TI yang bersifat strategis.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai kebijakan dan prosedur utama TI terkait pengembangan dan pengadaan sistem TI, aktivitas operasional TI dan jaringan komunikasi, pengamanan informasi, end-user computing, penggunaan penyedia jasa TI maupun kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko TI.
- Memastikan dan memonitor pelaksanaan proyek TI sesuai dengan Rencana Strategis TI serta anggaran TI.
- Mengevaluasi aktivitas *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan*.

IT STEERING COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Providing recommendations to the Board of Directors regarding IT Strategic Plan in accordance with the Bank's strategic plan by considering efficiency factor, effectiveness and implementation plan, required resources as well as cost and benefits that would be obtained when the plan implemented.
- Evaluating and providing recommendations regarding IT projects conformity with IT Strategic Plans.
- Determining IT priorities and budget allocations.
- Providing directions related to strategic IT systems planning, development and addition.
- Providing recommendations to the Board of Directors regarding major IT policies and procedures related to the development and procurement of IT systems, IT operational activities and communication networks, information security, end-user computing, as well as IT service providers' usage policies and procedures related to IT risk management.
- Ensuring and monitoring the implementation of IT projects is in accordance with the IT Strategic Plan and budget.
- Evaluating Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan activities.

6. KOMITE PRODUK, JASA DAN LAYANAN

Dalam rangka membantu penyempurnaan dan pengembangan terhadap produk, jasa dan layanan Bank dengan memperhatikan perkembangan persaingan dan rencana bisnis Bank maka Direksi membentuk Komite Produk, Jasa, dan Layanan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 052/SK/DIR/09/2012 tanggal 28 September 2012 tentang Pembentukan Komite Produk, Jasa dan Layanan PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Adapun susunan anggota Komite Produk, Jasa dan Layanan adalah sebagai berikut:

6. PRODUCTS AND SERVICES COMMITTEE

In order to help improve and develop the Bank's products and services by considering competition development and the Bank's business plan, the Board of Directors established Products and Services Committee which is established by the Bank based on Directors' Decree No. 052/SK/DIR/09/2012 dated September 28, 2012 regarding the Establishment of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Products and Services Committee. Overall, Products and Services Committee members composition is as follows:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PRODUK, JASA DAN LAYANAN *Composition of Products and Services Committee*

Ketua | Chairman

Direktur Marketing | Marketing Director

Anggota | Members

Deputi Direktur Senior Operasional | Operational Senior Deputy Director

Deputi Direktur Marketing Strategy | Marketing Strategy Deputy Director

Deputi Direktur Operasional | Operational Deputy Director

Kepala Divisi Sistem dan Prosedur | Head of Systems and Procedures Division

Kepala Divisi International Trade Finance | Head of International Trade Finance Division

Kepala Divisi Treasury | Head of Treasury Division

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PRODUK, JASA DAN LAYANAN

- Memberikan rekomendasi mengenai strategi dan pengembangan produk, jasa dan layanan Bank sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan rencana bisnis Bank.
- Memberikan rekomendasi kelayakan suatu produk dan layanan baru.
- Melakukan evaluasi terhadap produk dan layanan yang sudah diluncurkan serta mengusulkan strategi dan keputusan untuk keberlangsungan produk dan aktivitas tersebut.

PRODUCT AND SERVICE COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Providing recommendation regarding Bank's products and services strategy and business development in accordance with market condition changes and the Bank's business plans.*
- Providing recommendation on the feasibility of new products and services.*
- Evaluating the launched products and services and recommending strategy for the sustainability of the products and activities.*

7. KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka membantu meningkatkan kinerja dan kepatuhan Bank, mendukung penerapan strategi anti fraud, serta memberikan nilai tambah bagi stakeholders maka direksi membentuk Komite Sumber Daya Manusia. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi

7. HUMAN RESOURCES COMMITTEE

In order to help improve the Bank's performance and compliance, support anti-fraud strategies implementation, and provide added value to stakeholders, the Board of Directors established Human Resources Committee. This committee was established based on the Board of Directors

No. 103A/SK/DIR/09/2016 tanggal 30 September 2016 tentang Perubahan Komite Sumber Daya Manusia PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Adapun susunan anggota Komite Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

Decree No. 103A/SK/DIR/09/2016 dated September 30, 2016 regarding Changes in PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Human Resources Committee. Overall, Human Resources Committee members composition is as follows:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA
Composition of Human Resources Committee

Ketua | Chairman

Kepala Divisi HRD Strategy | Head of HRD Strategy Division

Anggota | Members

Deputi Direktur Legal | Legal Deputy Director

Kepala Satuan Kerja Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Kepala Divisi Sistem dan Prosedur | Head of System and Procedure Division

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE
SUMBER DAYA MANUSIA**

- Menyampaikan usulan tindak lanjut kepada Direksi mengenai upaya-upaya antisipatif yang diperlukan dalam rangka pencegahan terjadinya permasalahan kepegawaian;
- Menyampaikan usulan perbaikan kepada Direksi mengenai kebijakan dan prosedur sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka peningkatan kesadaran anti *fraud* karyawan, peningkatan kepatuhan karyawan dan pencegahan terjadinya permasalahan kepegawaian;
- Memantau dan mengevaluasi secara berkala terhadap penerapan pemberlakuan sanksi atas permasalahan kepegawaian, penerapan upaya-upaya antisipatif/ pencegahan, serta perbaikan kebijakan dan prosedur sumber daya manusia dan menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi;
- Menyampaikan usulan penyelesaian permasalahan kepegawaian kepada Direksi dalam bentuk usulan upaya pembinaan dan pemberlakuan sanksi, setelah melakukan penelaahan berdasarkan ketentuan yang berlaku baik dari internal maupun dari ketentuan Otoritas;
- Memberikan saran dan pengarahan kepada Pejabat Bank di dalam menangani permasalahan kepegawaian.

**HUMAN RESOURCE COMMITTEE DUTIES AND
RESPONSIBILITIES**

- Providing recommendation to the Board of Directors regarding necessary anticipatory measures to prevent employment issues;
- Providing recommendation to the Board of Directors regarding the required human resources policies and procedures to improve employees anti-fraud awareness, increase employee compliance and prevention of employment issues;
- Regularly monitoring and evaluating the implementation of sanctions on employment issues, implementation of anticipatory efforts, as well as the improvement of human resources' policies and procedures and submit the evaluation results to the Board of Directors;
- Providing recommendation to the Board of Directors on employment issue settlements in form of coaching and sanctions imposition, after conducting a review based on the prevailing laws and regulations both internally and from Authorities;
- Providing advice and directions to Bank's Executive Officers in dealing with employment issues.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

TRAINING PROGRAMS OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA Name	ANGGOTA KOMITE Committee(s) Members	PROGRAM PELATIHAN Training Programs	WAKTU Time
Goenawan Moeliono	<ul style="list-style-type: none"> • Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Kebijakan • Produk, Jasa & Layanan • ALCO • Risk Management • Policy • Products and Services 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Seminar dan Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 2. Pelatihan "Alur Perkreditan" 1. Seminar and Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 2. "Credit Flow" Training 	31 Juli 2018 06 September 2018 July 31, 2018 September 06, 2018
Robert Widjaja	<ul style="list-style-type: none"> • Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Kebijakan • Pengaruh TI • Produk, Jasa & Layanan • ALCO • Risk Management • Policy • IT Steering • Products and Services 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Data Keuangan 2. English Business Course 3. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 4. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 5. Workshop "Membangun Sinergi & Pengembangan Diri" 6. Pelatihan "Alur Perkreditan" 7. Sosialisasi "Online Single Submission (OSS), Sistem Administrasi Badan Usaha, dan Pengaruhnya terhadap Bank" 1. Socialization of Financial Data Reporting Applications 2. English Business Course 3. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 4. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 5. Workshop "Building Synergy & Self Development" 6. Training "Credit Flow" 7. Socialization of "Online Single Submission (OSS), Business Entity Administration System, and Its Impact on Banks" 	12 Maret 2018 05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 29 Agustus 2018 06 September 2018 07 Desember 2018 March 12, 2018 March 05 - May 09 2018 May 19, 2018 July 31, 2018 August 29, 2018 September 06, 2018 December 07, 2018
Tuti Hartini	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko • Kredit Non Pemutus • Kebijakan • SDM • Risk Management • Non-Approval Loan • Policy • Human Resources 	<ul style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 3. Workshop "Membangun Sinergi & Pengembangan Diri" 1. English Business Course 2. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 3. Workshop "Building Synergy & Self Development" 	05 Maret – 09 Mei 2018 31 Juli 2018 06 September 2018 March 05 - May 09 2018 July 31, 2018 September 06, 2018

NAMA Name	ANGGOTA KOMITE Committee(s) Members	PROGRAM PELATIHAN Training Programs	WAKTU Time
Denny Arianto	<ul style="list-style-type: none"> • Aktiva Pasiva • Produk, Jasa & Layanan • ALCO • Products and Services 	<ul style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Diskusi Perekonomian Indonesia 2018 tentang Keterkaitan antara Transaksi Lalu Lintas Devisa (LLD), Prudential Borrowing/Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK), Perekonomian Indonesia, dan Sovereign Rating Indonesia 3. Forum Sharing Session Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) Security Awareness. 4. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 5. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 6. RMB Global Network Seminar 7. RMB Innovation in Financial Market Workshop 	05 Maret – 09 Mei 2018 24 April 2018 03 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 26 September 2018 03 - 07 Desember 2018 March 05 - May 09, 2018 April 24, 2018 May 03, 2018 May 19, 2018 July 31, 2018 September 26, 2018 December 03 - 07, 2018 05 Maret – 09 Mei 2018 31 Juli 2018 14 Desember 2018 March 05 - May 09 2018 July 31, 2018 December 14, 2018 05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 03 – 04 Oktober 2018 14 Desember 2018 March 05 - May 09, 2018 May 19, 2018 July 31, 2018 October 03 - 04, 2018 December 14, 2018
Dwiana Kriswati	<ul style="list-style-type: none"> • Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Pengarah TI • Produk, Jasa & Layanan • SDM • ALCO • Risk Management • IT Steering • Products and Services • Human Resource 	<ul style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 3. Sosialisasi "PSAK 71" 1. English Business Course 2. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 3. Socialization of "PSAK 71" 	05 Maret – 09 Mei 2018 31 Juli 2018 14 Desember 2018 March 05 - May 09 2018 July 31, 2018 December 14, 2018 05 Maret – 09 Mei 2018 31 Juli 2018 03 – 04 Oktober 2018 14 Desember 2018 March 05 - May 09, 2018 May 19, 2018 July 31, 2018 October 03 - 04, 2018 December 14, 2018
Magdalena	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarah TI • IT Steering 	<ul style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Workshop Penerapan Financial Technology, Treasuri, Liquidity Gap Strategy, Teknologi Informasi dan Fraud Kepada Industri Perbankan 5. Sosialisasi "PSAK 71" 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Financial Technology Implementation Workshop, Treasury, Liquidity Gap Strategy, Information Technology and Fraud to the Banking Industry 5. Sosialization of "PSAK 71" 	05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 03 – 04 Oktober 2018 14 Desember 2018 March 05 - May 09, 2018 May 19, 2018 July 31, 2018 October 03 - 04, 2018 December 14, 2018

NAMA Name	ANGGOTA KOMITE Committee(s) Members	PROGRAM PELATIHAN Training Programs	WAKTU Time
Marcel Adianto Tjahjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko • Pengarah TI (Pemantau) • SDM • Risk Management • IT Steering (Observer) • Human Resource 	<ol style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" 5. Seminar tentang peraturan baru terkait BMPK, SKAI, dan fit & proper 6. Sosialisasi "PSAK 71" 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Refreshment Seminar & Internal Audit Program "Audit Forensic" 5. Seminar on new regulations related to LLL, IAU, and fit & proper 6. Socialization of "PSAK 71" 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Disseminasi Kebijakan Loan to Value/ Financing to Value 5. FGD Diskusi Pleno Isu Penerapan PSAK 71 – Instrumen Keuangan 6. Sosialisasi "Online Single Submission (OSS)", Sistem Administrasi Badan Usaha, & Pengaruhnya terhadap Bank 7. Sosialisasi "PSAK 71" <ol style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Dissemination of Loan to Value / Financing to Value Policy 5. FGD Discussion regarding Plenary Issues on Application of PSAK 71 - Financial Instruments 6. Socialization of "Online Single Submission (OSS)", Business Entity Administration System, & Its Impact on Banks 7. Socialization of "PSAK 71" <ol style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Sosialisasi "Online Single Submission (OSS)", Sistem Administrasi Badan Usaha, & Pengaruhnya terhadap Bank 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Socialization of "Online Single Submission (OSS)", Business Entity Administration System, & Its Impact on Banks 	05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 04 September 2018 03 - 04 Desember 2018 14 Desember 2018 <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>September 04, 2018</i> <i>December 03 - 04, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> 05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 13 September 2018 <i>December 03 - 04, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>September 13, 2018</i> <i>November 14, 2018</i> <i>December 07, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> 05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 07 Desember 2018 14 Desember 2018 <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>September 13, 2018</i> <i>November 14, 2018</i> <i>December 07, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>December 07, 2018</i>
Ritawati Harjo Pranoto	<ul style="list-style-type: none"> • Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Kredit non Pemutus • ALCO • Risk Management • Non-Approval Loan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Disseminasi Kebijakan Loan to Value/ Financing to Value 5. FGD Diskusi Pleno Isu Penerapan PSAK 71 – Instrumen Keuangan 6. Sosialisasi "Online Single Submission (OSS)", Sistem Administrasi Badan Usaha, & Pengaruhnya terhadap Bank 7. Sosialisasi "PSAK 71" <ol style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Dissemination of Loan to Value / Financing to Value Policy 5. FGD Discussion regarding Plenary Issues on Application of PSAK 71 - Financial Instruments 6. Socialization of "Online Single Submission (OSS)", Business Entity Administration System, & Its Impact on Banks 7. Socialization of "PSAK 71" <ol style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Socialization of "Online Single Submission (OSS)", Business Entity Administration System, & Its Impact on Banks 	05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 13 September 2018 <i>December 03 - 04, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>September 13, 2018</i> <i>November 14, 2018</i> <i>December 07, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>September 13, 2018</i> <i>November 14, 2018</i> <i>December 07, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>December 07, 2018</i>
Silvy Christine Limantara	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko • Kredit non Pemutus • Risk Management • Non-Approval Loan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Sosialisasi "Online Single Submission (OSS)", Sistem Administrasi Badan Usaha, & Pengaruhnya terhadap Bank 1. English Business Course 2. Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" 3. Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" 4. Socialization of "Online Single Submission (OSS)", Business Entity Administration System, & Its Impact on Banks 	05 Maret – 09 Mei 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 07 Desember 2018 14 Desember 2018 <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>September 13, 2018</i> <i>November 14, 2018</i> <i>December 07, 2018</i> <i>December 14, 2018</i> <i>March 05 - May 09, 2018</i> <i>May 19, 2018</i> <i>July 31, 2018</i> <i>December 07, 2018</i>

NAMA Name	ANGGOTA KOMITE Committee(s) Members	PROGRAM PELATIHAN Training Programs	WAKTU Time
Triana Sari Oetomo	<ul style="list-style-type: none"> • Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Produk, Jasa & Layanan • ALCO • Risk Management • Products & Services 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Evaluasi Operasi Moneter 2017 dan Strategi Operasi Moneter 2018 2. Launching dan Sosialisasi <i>Market Code of Conduct</i> edisi 3 3. <i>English Business Course</i> 4. Sosialisasi Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) Rata-Rata serta Ketentuan Rasio Intermediasi Makropudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) 5. Persiapan Ujian Sertifikasi <i>Treasury Level 1</i> 6. <i>Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management"</i> 7. Seminar & <i>Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"</i> 8. Workshop Penerapan <i>Financial Technology, Treasuri, Liquidity Gap Strategy, Teknologi Infomasi dan Fraud</i> kepada Industri Perbankan 1. <i>Discussion on Evaluation of 2017 Monetary Operations and 2018 Monetary Operation Strategy</i> 2. <i>Launching and promoting the 3rd edition of Market Code of Conduct</i> 3. <i>English Business Course</i> 4. <i>Socialization of Provisions for Average Minimum Statutory Reserves (GWM) and Provisions for Macropudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)</i> 5. <i>Treasury Level 1 Certification Exam Preparation</i> 6. <i>Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management"</i> 7. <i>Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"</i> 8. <i>Financial Technology Implementation Workshop, Treasury, Liquidity Gap Strategy, Information Technology and Fraud to the Banking Industry</i> 1. <i>Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management"</i> 2. Seminar & <i>Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"</i> 3. Workshop Penerapan <i>Financial Technology, Treasuri, Liquidity Gap Strategy, Teknologi Infomasi dan Fraud</i> kepada Industri Perbankan 4. Sosialisasi "PSAK 71" 1. <i>Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management"</i> 2. Seminar & <i>Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"</i> 3. <i>Financial Technology Implementation Workshop, Treasury, Liquidity Gap Strategy, Information Technology and Fraud to the Banking Industry</i> 4. Socialization of "PSAK 71" 	<ul style="list-style-type: none"> 22 Januari 2018 31 Januari 2018 05 Maret – 09 Mei 2018 20 April 2018 21 April 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 03 – 04 Oktober 2018 January 22, 2018 January 31, 2018 March 05 - May 09, 2018 April 20, 2018 April 21, 2018 May 19, 2018 July 31, 2018 October 03 - 04, 2018 19 Mei 2018 31 Juli 2018 03 – 04 Oktober 2018 14 Desember 2018 May 19, 2018 July 31, 2018 October 03 - 04, 2018 December 14, 2018
Roy Harrise Sutjipto	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko • Pengarah TI • Risk Management • IT Steering 		

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Fungsi Kepatuhan merupakan aspek penting dalam tata kelola Bank. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, tugas yang dimiliki fungsi kepatuhan antara lain:

- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank.
- Memastikan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- Memastikan supaya kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas.

Aspek kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan perbankan serta manajemen risiko yang baik menjadi upaya preventif yang krusial bagi Bank untuk memitigasi atau meminimalkan potensi risiko dari kegiatan usaha. Dalam rangka mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan, Bank telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen dari aktivitas operasional Bank.

DIREKTUR YANG MEMBAWAHI FUNGSI KEPATUHAN (DIREKTUR KEPATUHAN)

Bank memiliki Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Penunjukan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan wajib memenuhi kriteria independensi dan kriteria lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, antara lain tidak merangkap sebagai Direktur Utama, tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, tresuri, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang / jasa, teknologi informasi dan SKAI. Pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Compliance Function is an important aspect of the Bank's governance. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 regarding Commercial Bank Compliance Functions Implementation, compliance function duties include:

- *Managing compliance risks faced by the Bank.*
- *Ensuring compliance culture implementation at all of the Bank's organizational level and business activities.*
- *Ensuring that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the Authorities provisions and the prevailing law and regulations.*
- *Ensuring the Bank compliance with the Bank's commitments to the Authorities.*

Compliance aspects with provisions, banking regulations and proper risk management became the crucial preventive efforts for the Bank to mitigate or minimize potential risks of business activities. In order to manage and mitigate compliance risk, the Bank has appointed one of the Board of Directors members as the Director in charge of the compliance function. In conducting its duties, the Director in charge of the compliance function is assisted by the Compliance Unit which is independent of the Bank's operational activities.

DIRECTOR IN CHARGE OF COMPLIANCE FUNCTION (COMPLIANCE DIRECTOR)

The Bank has a Director in charge of the Compliance Function (Compliance Director). The appointment of the Director in charge of the compliance function shall meet independence criterion and other criteria in accordance with Financial Services Authority Regulation regarding Compliance Function of Commercial Banks Implementation, including not concurrently serves as President Director, not in charge of business and operational functions, treasury, finance and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology and Internal Audit Unit. Appointment of Compliance Director has underwent through the process as stipulated by the Financial Services Authority.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEPATUHAN MENCAKUP:

- Menetapkan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga kepatuhan terhadap komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun otoritas lainnya yang berwenang.

COMPLIANCE DIRECTOR'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES INCLUDES:

- Establishing strategies to encourage Bank's compliance culture;
- Proposing compliance policies or principles to be determined by the Board of Directors;
- Establishing compliance systems and procedures which will be used to develop Bank internal policies and guidelines;
- Ensuring that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities performed by the Bank are in compliance with Bank Indonesia and the prevailing laws;
- Minimizing the Bank's compliance risk;
- Engaging preventive measures to ensure policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors not deviate from Authorities regulations and the prevailing laws;
- Performing other duties related to compliance functions, including monitoring and maintaining compliance to the Bank's commitment to the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other authorities.

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank menangani 2 fungsi yaitu fungsi kepatuhan dan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank antara lain dilaksanakan dengan:

- Menyediakan dan mengkinikan informasi peraturan eksternal maupun internal dalam web Kepatuhan yang dapat diakses oleh karyawan.
- Melakukan kajian dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan kajian terhadap konsep kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaianya dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, maupun sistem dan prosedur Bank agar senantiasa sesuai dengan ketentuan Otoritas maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPLIANCE UNIT

The Bank has a Compliance Unit which is an independent work unit and is directly responsible to the Compliance Director. The Bank's Compliance Unit handles 2 functions, compliance function, as well as Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) function.

Bank's compliance function implementations includes:

- Providing and updating information regarding external and internal regulations on compliance's web that can be accessed by employees.
- Conducting reviews and providing opinion to ensure that the new products and activities to be launched are in accordance with internal and external regulations.
- Conducting reviews on all policies, regulations, systems and procedures concept that will be published to ensure its compatibility with the prevailing regulations.
- Conducting reviews and recommending updates and refinements on Bank's policies, regulations, systems and procedures to be constantly in accordance with the Authorities' regulations and the prevailing laws.

- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan Bank;
- Menyampaikan opini kepatuhan terhadap pemberian kredit besar (*large exposure*).
- Melakukan upaya peningkatan budaya kepatuhan dalam bentuk *advisory* maupun sosialisasi dan pelatihan kepada unit-unit kerja.
- Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku terkait prinsip *prudential banking* meliputi rasio KPMM, GWM, PDN, BMPK dan NPL.
- Melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan Bank, untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan kepada Otoritas secara tepat waktu.
- Melakukan koordinasi dalam rangka menindaklanjuti komitmen Bank terhadap Otoritas.
- *Conducting identifications, measurements, monitoring and controlling to the Bank's compliance risk;*
- *Providing compliance opinions on large exposure granting.*
- *Conducting improvement on compliance culture in the form of advisory, socialization and training to all work units.*
- *Monitoring the compliance level within the prevailing regulations related to prudential banking principles consisted of CAR, Minimum Statutory Reserves, Net-Open Position, LLL and NPL ratios.*
- *Monitoring Bank's reporting obligations, to ensure that the report has been submitted to the Authorities timely.*
- *Conducting coordination in order to follow up Bank's commitment to the Authorities.*

Demi meningkatkan kompetensi dari Satuan Kerja Kepatuhan, maka Bank mengikutsertakan SDM di Satuan Kerja Kepatuhan pada berbagai pelatihan, seminar atau sosialisasi termasuk aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan mengikuti sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

In order to increase Compliance Unit competencies, the Bank enrolled Compliance unit staff to various trainings, seminars or socialization, as well as active participation in the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) and enrolled compliance certification organized by Banking Profession Certification Institute (LSPP).

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

*Anti-Money Laundering (AML)
and Counter Terrorism Financing (CTF) Implementation*

Di samping melaksanakan fungsi kepatuhan, fungsi lain yang melekat pada Satuan Kerja Kepatuhan adalah pelaksanaan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Pelaksanaan program APU-PPT merupakan salah satu elemen penting untuk mendukung *prudential banking* yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko, seperti risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan dalam penerapan program APU - PPT antara lain meliputi:

In addition to perform compliance functions, Compliance Unit is also responsible for Anti-Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF) implementation. AML-CTF programs implementation is one of essential elements to support prudential banking that able to protect the Bank from a various risks, such as legal, reputation, and operational risks. The Bank continues to develop and improve AML-CTF programs implementation by:

- Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur pelaksanaan APU - PPT sesuai dengan perkembangan kebijakan Otoritas.
- Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU-PPT dan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- Memastikan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah sesuai dengan ketentuan APU-PPT terkini, serta perkembangan volume transaksi maupun kompleksitas usaha Bank.
- Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah.
- Melakukan pemantauan transaksi serta menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Transaksi Transfer Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Memastikan pengkinian database daftar teroris dilakukan secara berkala berdasarkan database daftar teroris dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang dipublikasikan.
- Menindaklanjuti permintaan *due diligence* APU-PPT dari bank koresponden.
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait APU-PPT kepada seluruh karyawan, termasuk melakukan program penyegaran kepada karyawan di unit *Business Support* yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun.
- Evaluating and develop policies and procedures for the AML - CTF implementation in accordance with the Authorities policies development.
- Ensuring there shall any system that supports the AML-CTF programs as well as AML-CTF policies and procedures are conducted in accordance with determined policies and procedures.
- Ensuring that AML-CTF policies and procedures are in accordance with the current AML-CTF regulations, as well as the Bank's transactions volume and business complexity development.
- Monitoring customer profiles and customer transaction profiles update.
- Conducting transactions monitoring and submitting Cash Transaction Reports (CTR), Suspicious Transactions Report (STR) and International Fund Transfers Report to Indonesian Financial Transaction Report and Analysis Center (INTRAC).
- Ensuring terrorist list database update is conducted regularly based on published terrorist list database as well as published proliferation of mass destruction weapons.
- Following up AML-CTF due diligence request from the correspondent bank(s).
- Conducting AML-CTF related socialization and training to all employees, including organizing refreshment courses to employees in the Business Support which is held regularly every year.

INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2018 **2018 COMPLIANCE INDICATOR**

Indikator Kepatuhan merupakan bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Indikator Kepatuhan tahun 2018 tercermin sebagai berikut :

- Rasio Kecukupan Modal (CAR) termasuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 21.27% atau berada di atas KPMM sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh Otoritas sebesar 11%.
- Tidak terdapat pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait.
- Posisi Devisa Netto (PDN) sebesar 0.24% tidak melampaui ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.
- Giro Wajib Minimum Utama Rupiah adalah 6,50% untuk Rupiah dan Giro Wajib Minimum Valas adalah 8.52%, berada di atas ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 6,50% dan 8%.
- Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bruto sebesar 2,14% atau di bawah ketentuan maksimal sebesar 5%.

Compliance Indicators is a form of the Company's commitment and compliance level with the prevailing provisions, laws and regulations. 2018 Compliance Indicator is reflected as follows:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) including credit, market, and operational risk was 21.27% or above risk based Capital Adequacy Ratio that was determined at 11% by Authorities.
- There was no violation of the Legal Lending Limit (LLL), either to the Related Parties or Non-Related Parties.
- Net-Open Position (NOP) at 0.24% was not exceeding Bank Indonesia's stipulation which was 20%.
- Rupiah Primary Minimum Statutory Reserve Requirement was 6.50% and Foreign Currency Minimum Statutory Reserve Requirement was 8.52%, above Bank Indonesia's minimum stipulation which were 6.50% and 8%.
- Gross Non Performing Loan (NPL) was 2.14% or under the maximum stipulation which was 5%.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018 tidak terdapat sanksi administratif yang material yang dikenakan kepada Bank, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal, otoritas perbankan dan otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTION INFORMATION

During 2018 there was no material administrative sanction imposed on the Bank, the Board of Commissioners and Directors' members by capital market authorities, banking authorities and other authorities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk membangun komunikasi yang baik dengan pemegang saham Bank, Otoritas, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan reputasi Bank terjaga dengan baik secara konsisten. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap informasi-informasi material yang berkaitan dengan Bank.

Sesuai dengan persyaratan terkait keterbukaan informasi perusahaan, Bank telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan.

Corporate Secretary has an essential role in building good communication with the Bank's shareholders, Authorities and other stakeholders and ensuring the Bank's reputation is maintained consistently. In addition, Corporate Secretary has responsibility for material information related to the Bank.

In accordance with the requirements related to company information disclosure, the Bank has appointed Corporate Secretary which was regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Public Companies and Indonesia Stock Exchange Directors' Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Amendment to Regulation No. I-A regarding Shares and Equity-Type Securities other than Shares Listing Issued by Public Companies, which is directly responsible to the President Director. In conducting its duties, Corporate Secretary has access to material and relevant information related to the Company.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 tanggal 08 Agustus 2018, hingga akhir Desember 2018 posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Haryadi Tedjo, Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Memperoleh gelar *fine art* dari *Savannah College of Art and Design (SCAD)* di USA. Sebelumnya pernah menjabat sebagai kepala cabang wilayah Surabaya di MNC Sekuritas, Senior wakil perantara

CORPORATE SECRETARY PROFILE

In accordance with Board of Directors' Decree No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 08, 2018, up to the end of December 2018 Corporate Secretary position was held by Haryadi Tedjo, Indonesian citizen, 43 years old. He earned fine art degree from Savannah College of Art and Design (SCAD), USA. Previously he served as head of Surabaya regional branch at MNC Sekuritas, senior deputy securities broker at RHB Sekuritas Indonesia,

pedagang efek di RHB Sekuritas Indonesia, Surabaya. Beliau juga pernah bekerja di Danareksa sekuritas sebagai wakil perantara pedagang efek.

Surabaya. He also worked at Danareksa Securities as a deputy securities broker.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - ✓ Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Bank;
 - ✓ Penyampaian laporan kepada otoritas secara tepat waktu;
 - ✓ Mempublikasikan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia setiap kejadian penting dan material dalam rangka keterbukaan informasi;
 - ✓ Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - ✓ Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
 - ✓ Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait dan pihak / lembaga eksternal dalam rangka kegiatan aksi korporasi.
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, otoritas dan publik.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Following up Capital Market development particularly the prevailing regulations in Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Commissioners to comply with the prevailing regulations in Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Commissioners in Corporate Governance implementation which includes:
 - ✓ Public information disclosure, including the availability information on the Bank Website;
 - ✓ Submitting report to authorities timely;
 - ✓ Publishing all important events and materials to public through Indonesia Stock Exchange for information disclosure;
 - ✓ Managing and documenting of the General Meeting of Shareholders;
 - ✓ Facilitating and supporting the Board of Commissioners and Directors meeting implementation;
 - ✓ Coordinating with the relevant units and external parties/agencies related to corporate action activities.
4. Mediator between the Bank with its shareholders, authorities and public.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018

Selama tahun 2018, tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Mengkoordinir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 2018.
- Memberikan pelayanan setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan masyarakat yang terkait dengan kondisi Bank.
- Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada otoritas pengawas.
- Menyampaikan pelaporan keterbukaan informasi melalui website Bursa Efek Indonesia, website Bank serta publikasi melalui surat kabar.

CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION IN 2018

During 2018, the tasks that have been carried out by the Corporate Secretary include:

- Coordinating Annual General Meeting of Shareholders implementation on June 29, 2018 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 31, 2018.
- Providing services for all information needed by shareholders and public related to the Bank's condition.
- Submit periodic and incidental reports to the supervisory authority.
- Delivering information disclosure reporting through Indonesia Stock Exchange website, Bank's website and publication through newspapers.

- Mengikuti perkembangan pasar modal dan melakukan update informasi peraturan-peraturan pasar modal baru kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat Bank terkait.
- Mengkoordinasi dan mengadministrasi pencatatan kepemilikan saham.

- *Following the development of capital market and updating information regarding new capital market regulations to the Board of Commissioners, Directors and related Bank officials.*
- *Coordinating and administrating of share ownership recording.*

PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yaitu:

CORPORATE SECRETARY'S TRAINING PROGRAMS

To develop its competencies and skills during 2018, Corporate Secretary enrolled in several trainings, namely:

PROGRAM PELATIHAN <i>Training Program</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	WAKTU <i>Time</i>
Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"	Antonius Gunadi (PT Raharja Duta Solusindo)	31 Juli 2018 July 31, 2018
Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"	Indonesia Stock Exchange (ISE) & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	14 Agustus 2018 Agustus 14, 2018
Seminar "Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material & Perubahan Kegiatan Usaha Utama"	Asosiasi Emiten Indonesia	16 Agustus 2018 August 16, 2018
Seminar "BAPEPAM IX.E.2 Regulation on Material Transactions & Changes in Main Business Activities"	Asosiasi Emiten Indonesia	08 November 2018 November 08, 2018
Seminar "Sustainability Reporting for Public Listed Companies"		
Seminar "Sustainability Reporting for Public Listed Companies"		
Workshop "Peran & Fungsi Corporate Secretary (Refresh) sesuai POJK No. 35 Tahun 2014"		
Workshop "Role & Function of Corporate Secretary (Refresh) in accordance with POJK No. 35 of 2014"		

FUNGSI INTERNAL AUDIT

Internal Audit Functions

Fungsi internal audit Bank dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit memegang peranan penting sebagai salah satu unsur dari *three line of defense* dalam sistem pengendalian internal Bank. SKAI memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional Bank agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan juga memastikan proses pengendalian internal yang dilakukan Bank sudah berjalan dengan baik.

The Bank's internal audit function is conducted by the Internal Audit Unit (SKAI) which is independent from operational work unit and is directly responsible to the President Director. Internal Audit plays an essential role as one of the three line of defense elements in the Bank's internal control system. IAU's main duty is to supervise the Bank operational activities is in accordance with the prevailing regulations and also ensure that the Bank's internal control process conducted properly.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012, hingga akhir Desember 2018 posisi Kepala SKAI dijabat oleh Marcel Adianto Tjahjadi, Warga Negara Indonesia, 52 tahun yang berdomisili di Indonesia. Bergabung dengan Bank sejak tahun 1995 sebagai staf Internal Audit dan menjabat Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak tahun 1999. Memulai karir perbankan di Bank Bali pada tahun 1990 sebagai staf Audit. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1990.

According to Board of Directors' Decree No.045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012, until the end of December 2017, the position of Head of Internal Audit Unit is held by Marcel Adianto Tjahjadi, Indonesian citizen, age 52, domiciled in Indonesia. He joined with the Bank since 1995 as Internal Audit staff and serves as Head of Internal Audit Unit since 1999. Started his banking career at Bank Bali in 1990 as Audit staff. He obtained his Bachelor of Economics from Merdeka Malang University in 1990.

PRGRAM PENDIDIKAN/ PELATIHAN SKAI

Kepala SKAI telah memiliki sertifikasi manajemen risiko Level 3 dan telah mengikuti refreshment terkait manajemen risiko secara berkala. Dalam rangka pengembangan kompetensi, selama tahun 2018 Kepala SKAI maupun staf SKAI mengikuti berbagai seminar dan pelatihan sebagai berikut:

IAU TRAINING PROGRAM

Head of the Internal Audit Unit has a Level 3 risk management certification and has been following refreshments related to risk management regularly. In the context of competency development, during 2018 the Head of the Internal Audit Unit and IAU staff attended various seminars and training as follows:

PESERTA <i>Trainee</i>	PROGRAM PELATIHAN <i>Training Program</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	WAKTU <i>Time</i>
Kepala SKAI Head of IAU	English Business Course English Business Course	Indonesia Australia Language Foundation (IALF)	05 Maret – 09 Mei 2018 March 05 - May 09, 2018
Staf SKAI IAU Staff	Pelatihan "Pengenalan Visi & Misi Digital Banking Bank Maspion" <i>Training "Introduction to Maspion Bank's Digital Banking Vision & Mission"</i>	Pujiono Santoso (Komisaris Bank Maspion)	09 Maret 2018 March 09, 2018
Staf SKAI IAU Staff	Risk Management Refreshment Program "Risiko Operasional dan Fraud Perbankan serta Implikasinya" <i>Risk Management Refreshment Program "Operational Risk and Banking Fraud and Its Implications"</i>	LSPP	14 Maret 2018 March 14, 2018
Kepala SKAI dan staf SKAI Head of IAU and IAU Staff	Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management" Risk Management Refreshment Program "Digital Banking Risk Management"	PT Raharja Duta Solusindo (RDS Consultant)	19 Mei 2018 May 19, 2018
Staf SKAI IAU Staff	Evaluasi Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) & Sosialisasi Pedoman Fraud Risk and Mitigation (FRM) <i>Implementation of National Payment Gate (GPN) Evaluation & Socialization of Risk and Mitigation Fraud Guidelines (FRM)</i>	Bank Indonesia	12 Juli 2018 July 12, 2018
Kepala SKAI Head of IAU	Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking" Seminar & Risk Management Refreshment Program "Emerging Risk in Digital Banking"	Antonius Gunadi (PT Raharja Duta Solusindo)	31 Juli 2018 July 31, 2018
Kepala SKAI dan staf SKAI Head of IAU and IAU Staff	Seminar & Audit Intern Refreshment Program "Audit Forensik" Seminar & Internal Audit Refreshment Program "Audit Forensic"	Ridwan Nur (Asanka Kreasi Mandiri)	04 September 2018 September 04, 2018

PESERTA Trainee	PROGRAM PELATIHAN Training Program	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Staf SKAI IAU Staff	Sosialisasi Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan (LHPK), Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI), dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2018 <i>Socialization of Compliance Monitoring Results Report (LHPK), Bank Indonesia Payment System Participants (SPBI), and National Black List Management Office (KPDHN) in 2018</i>	Bank Indonesia	30 November 2018 <i>November 30, 2018</i>
Kepala SKAI <i>Head of IAU</i>	Seminar tentang peraturan baru terkait BMPK, SKAI, dan fit & proper <i>Seminar on new regulations related to LLL, IAU, and fit & proper</i>	OJK	03-04 Desember 2018 <i>December 03-04, 2018</i>
Staf SKAI IAU Staff	Sosialisasi "Online Single Submission (OSS), Sistem Administrasi Badan Usaha, & Pengaruhnya terhadap Bank" <i>Socialization of "Online Single Submission (OSS), Business Entity Administration System & Its Impact on Banks"</i>	Sitaesmi Puspadewi Subianto (Notaris)	07 Desember 2018 <i>December 07, 2018</i>
Kepala SKAI dan staf SKAI <i>Head of IAU and IAU Staff</i>	Sosialisasi "PSAK 71" <i>Socialization of "PSAK 71"</i>	PKF	14 Desember 2018 <i>December 14, 2018</i>

Saat ini, seluruh staff SKAI sudah memiliki sertifikasi profesi auditor dan sertifikasi manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Currently, all IAU staffs have auditor profession and risk management certification from Banking Profession Certification Board (BPCB) and Risk Management Certification Board (RMCB).

KEDUDUKAN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

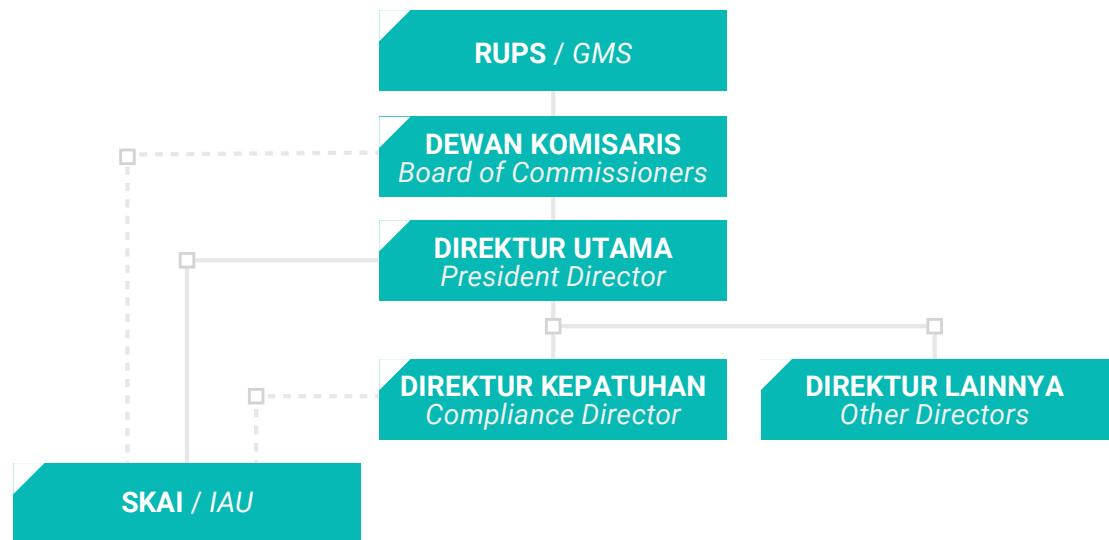
SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Direktur Kepatuhan. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia.

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION

IAU chaired by the Head of the IAU who has direct responsibility to the President Director and has access to direct communication with the Board of Commissioners, Audit Committee and the Compliance Director. The Head of IAU appointed and discharged by the President Director with the approval from the Board of Commissioners and then will be reported to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia.

POSISI SKAI DALAM STRUKTUR ORGANISASI BANK

Position of IAU in the Bank's Organization Structure

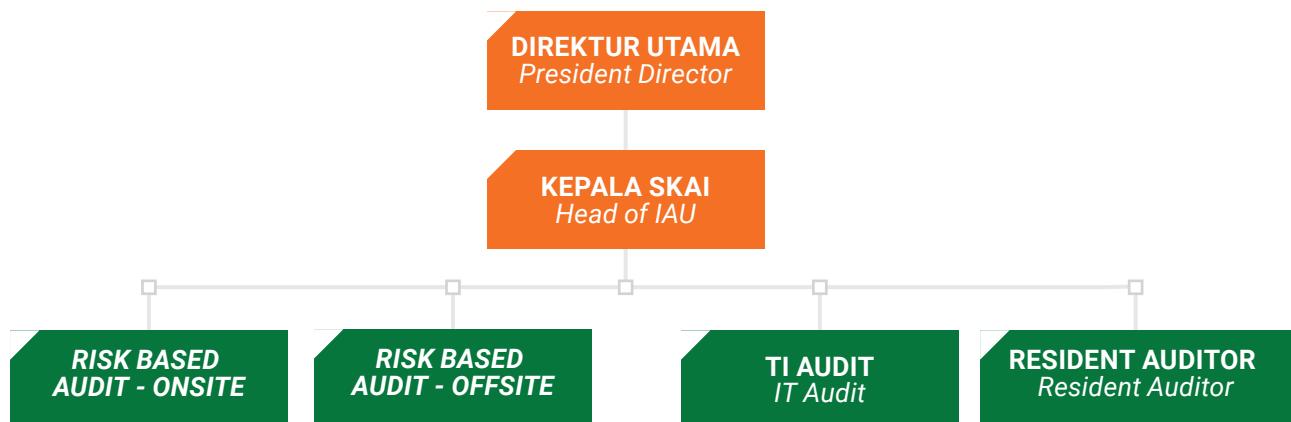


Keterangan:
Legend

= garis komunikasi/ penyampaian informasi
communication line/ information submission

STRUKTUR ORGANISASI SKAI

IAU ORGANIZATION STRUCTURE



(*) Penempatan Resident Auditor: Jakarta dan Semarang. Resident Auditor Jakarta membawahi Jakarta, Sumatera, Jawa Barat. Resident Auditor Semarang membawahi Jawa Tengah

(*) Resident Auditor Placement: Jakarta and Semarang, Jakarta's Resident Auditor oversee Jakarta, Sumatera, and West Java. Semarang's Resident Auditor oversee Central Java

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

- Menyusun rencana kerja audit tahunan yang disetujui oleh Direktur Utama dan disampaikan kepada Dewan Komisaris & Komite Audit setelah rencana kerja tahunan tersebut di evaluasi oleh Komite Audit.
- Melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko yang telah disetujui maupun tugas-tugas khusus dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa tata kelola, kebijakan dan prosedur Bank sudah dijalankan secara efektif dan konsisten serta menilai pengendalian internal Bank.
- Mengidentifikasi risiko pada aktivitas Bank.
- Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan dengan tembusan direktur terkait serta pejabat Bank yang membawahi.
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan organisasi.
- Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan hasil audit dengan tembusan direktur terkait serta pejabat Bank yang membawahi.
- Menyampaikan secara berkala laporan hasil pemeriksaan kepada Komite Audit.
- Menyampaikan Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) untuk BI-RTGS, BI-SKN, BI-DHN, BI-SSSS dan BI-ETF kepada Bank Indonesia.
- Menyiapkan Laporan Pokok-pokok Hasil Audit setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan.

IAU DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Establishing annual audit plan approved by President Director and submitted to the Board of Commissioners and Audit Committee after annual audit plan evaluated by Audit Committee.*
- Conducting the approved annual risk-based audit plan as well as the specific duties from the President Director and the Board of Commissioners.*
- Ensuring that the Bank's governance, policies and procedures have been conducted effectively and consistently and assess the Bank's internal controls.*
- Identifying risks in the Bank's activities.*
- Submitting the audit report to the President Director, Board of Commissioners and Compliance Director with copies to the relevant directors and the Bank official in charge.*
- Providing improvement recommendations and objective information regarding activities conducted at all levels of the organization.*
- Monitoring and reporting the implementation of follow-up improvement to the audit results with copies to the relevant directors and Bank officials in charge.*
- Periodically submit audit reports to the Audit Committee.*
- Submitting Compliance Assessment Result report (LHPK) for BI-RTGS, BI-SKN, BI-DHN, BI-SSSS and BI-ETF to Bank Indonesia.*
- Preparing Audit Result Report each semester to the Financial Services Authority.*

WEWENANG SKAI

- Mengakses seluruh catatan, informasi, data serta sumber lain yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

IAU AUTHORITIES

- Accessing all notes, information, data as well as other relevant sources related to its duties and function;*
- Communicating directly to the Board of Directors, Commissioners and/or Audit Committee;*
- Conducting periodical or incidental meeting with the Board of Directors, Commissioners and/or Audit Committee;*
- Coordinating with external auditors.*

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Tugas, tanggung jawab, kewenangan dan cakupan kerja SKAI diuraikan dalam Piagam Internal Audit yang dievaluasi secara berkala dan disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

IAU's duties, responsibilities, authority and scope of work are described in the Internal Audit Charter that regularly evaluated and approved by President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Penyusunan Piagam Internal Audit mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) sesuai Peraturan OJK serta ketentuan mengenai Pembentukan dan Penyusunan Piagam Audit Internal dari OJK Pasar Modal. Efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) dikaji ulang oleh pihak eksternal yang independen sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun.

Internal Audit Charter preparation refers to Bank's Internal Audit Functions Implementation Standard (SPFAIB) in accordance with Financial Authority Regulations and provisions regarding the Establishment and Preparation of the Internal Audit Charter from the Capital Market FSA. Internal Audit function implementation effectiveness and its compliance with the Bank's Internal Audit Functions Implementation Standard (SPFAIB) are reviewed by independent external parties at least once in 3 (three) years.

Piagam Audit Internal memuat antara lain

1. Visi dan Misi;
2. Tujuan, Struktur dan Kedudukan SKAI;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang SKAI;
4. Kode Etik SKAI, Persyaratan Auditor, serta;
5. Pertanggungjawaban SKAI.

Internal Audit Charter includes among others

1. *Vision and Mission;*
2. *Objectives, Structure and Internal Audit Unit Position;*
3. *IAU Duties, Responsibilities and Authorities;*
4. *IAU of Ethics, Auditor Requirements, and;*
5. *Internal Audit Unit Accountability.*

PELAKSANAAN TUGAS SKAI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, SKAI telah melakukan 40 kali pemeriksaan, terdiri dari:

- ✓ 11 kali pemeriksaan pada aktivitas perkreditan
- ✓ 19 kali pemeriksaan pada aktivitas Teknologi Informasi
- ✓ 5 kali pemeriksaan pada aktivitas operasional
- ✓ 1 kali pemeriksaan pada aktivitas Sumber Daya Manusia
- ✓ 1 kali pemeriksaan pada aktivitas umum
- ✓ 1 kali pemeriksaan pada aktivitas *International Trade Finance*
- ✓ Masing-masing 1 kali pemeriksaan pada aktivitas treasuri dan SKMR.

IAU DUTIES IMPLEMENTATION IN 2018

Throughout 2018, Internal Audit Unit conducted 40 audits, consists of:

- ✓ 11 audits on credit activities
- ✓ 19 audits on Information Technology activities
- ✓ 5 audits on operational activities
- ✓ 1 audit on Human Resources activities
- ✓ 1 audit on general activities
- ✓ 1 audit on International Trade Finance activities
- ✓ 1 audit each on treasury and Risk Management activities.

Pada tahun 2018, SKAI menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas SKAI sebagai berikut :

- Laporan hasil audit dan *monitoring* tindak lanjut auditee kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan
- Laporan pokok-pokok hasil pemeriksaan SKAI setiap semester kepada OJK
- Laporan hasil penilaian kepatuhan (HPK) BI-RTGS, BI-SKAI, BI-DHN, BI-SSSS, dan BI-ETF kepada BI
- Laporan hasil pemeriksaan security audit RTGS dan SKN kepada BI.

In 2018, IAU submitted reports on IAU duties implementation results as follows:

- Reports on auditee's audit and follow-up monitoring results to the President Director, the Board of Commissioners with a copy to the Compliance Director
- Reports on IAU audit results to Financial Service Authority in each semester
- Reports on the results of BI-RTGS, BI-SKAI, BI-DHN, BI-SSSS and BI-ETF compliance assessments to BI
- Reports on RTGS audit results and SKN security audits to BI.

Secara umum SKAI dalam melaksanakan kegiatannya telah bekerja tanpa hambatan, independen terhadap unit operasional, obyektif dan tidak terdapat intervensi dari pihak manapun.

Generally, in conducting its activities, IAU has worked without obstacles, was independent of operational units, objective and there was no intervention from any party.

FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

External Audit Function

Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2018 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menetapkan honorarium dan syarat lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kuasa tersebut dan rekomendasi dari Komite Audit, telah ditunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) sebagai Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan perkiraan biaya jasa sebelum pajak sebesar Rp 725.000.000 (tujuh ratus dua puluh lima juta Rupiah). Penetapan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik didasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13 POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan peraturan turunan lain.

Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku antara lain:

- Merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Selain jasa audit yang diberikan, pihak Akuntan Publik tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Bank sehingga tidak terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan.
- Akuntan Publik dan KAP melaksanakan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

In accordance with Annual General Meeting of Shareholders results held on June 29, 2018 which granted the Board of Commissioners authority to appoint a Public Accountant Firm (KAP) and Registered Public Accountant (AP) to audit the company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2018 and determined the honorarium and other conditions in accordance with the prevailing regulations. Based on this authority and recommendations from Audit Committee, the Board of Commissioners appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) Public Accountant Firm as the independent Public Accountant Firm to audit Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 with an estimated cost of services before tax was Rp 725,000,000 (seven hundred twenty five million Rupiah). The appointment of Public Accountant Firm and Public Accountant was based on the Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountants Firm and other derivative regulations.

The appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) Public Accountant firm was conducted in accordance with the prevailing regulations including:

- *Is a Public Accounting Firm and Public Accountant which registered in the Financial Services Authority.*
- *Other than audit services, Public Accountant does not provide other professional services to the Bank so that there is no possibility of conflict of interest.*
- *Public Accountants and Public Accountant Firm conducted its duties independently in accordance with the public accounting profession standards guideline, as well as the determined audit scope.*

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Risk Management and Internal Control Functions

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal mengacu pada peraturan Otoritas dan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Bank telah membentuk komite-komite yang dibentuk secara khusus untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola diantaranya :

- a. Komite Pemantau Risiko
Komite yang dibentuk dibawah Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko.
- b. Komite Manajemen Risiko
Komite yang berada ditingkat Direksi dan bertanggung jawab untuk mengkaji profil risiko dan menentukan tindakan untuk memitigasi dan mengendalikan risiko.

Sementara itu, pengelolaan risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab melakukan pengumpulan dan pengukuran data serta menyusun laporan risiko. Pembahasan mengenai Fungsi Manajemen Risiko secara mendalam terdapat pada bagian Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

RISK MANAGEMENT

Risk management and internal control systems implementation refers to the prevailing Authorities' regulations and laws and adjusted to the Bank's objectives, business policies, size and business activities complexity. In order for risk management implementation run effectively and optimally, the Bank has established committees that have been established specifically to assist the Board of Commissioners and Directors in conducting its supervisory functions related to each scope of risk managed including:

- a. *Risk Monitoring Committee*
A committee established under the Board of Commissioners that function as supervisor to monitor strategies and risk management policies implementation and evaluate Board of Directors accountability in managing risk exposures.
- b. *Risk Management Committee*
A committee which is at the Board of Directors level and responsible for reviewing risk profiles and determining actions to mitigate and control risks.

Meanwhile, risk management is conducted by Risk Management Unit which is responsible for collecting and measuring data and preparing risk reports. A detailed discussion of the Risk Management Functions is included in the Risk Management section of this Annual Report.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan salah satu elemen yang berfungsi untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi. Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab semua pihak yang tertuang dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

INTERNAL CONTROL

Internal Control is one of the elements that its functions to manage risk in order to remain within risk tolerance limit. Internal control system implementation is the responsibility of all parties which is stipulated in each parties' duties and responsibilities. As part of corporate governance implementation, the Bank

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola, Bank menerapkan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan yang bertujuan antara lain:

1. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku;
2. Memastikan tersedianya informasi keuangan dan manajemen;
3. Mengelola risiko Bank agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk tolerance*);
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional;
5. Mengidentifikasi kelemahan yang mungkin terjadi secara dini.

implemented a continuous internal control system with aims to include:

1. *Ensuring compliance with the prevailing laws and regulations;*
2. *Ensuring the availability of financial and management information;*
3. *Managing the Bank's risk in order to remain within risk tolerance;*
4. *Increasing effectiveness and efficiency in operational activities;*
5. *Identifying weaknesses that may occur early.*

Implementasi Sistem Pengendalian Bank Meliputi 5 Aspek Yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- ✓ Menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko utama yang dihadapi Bank.
- ✓ Menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.
- ✓ Menetapkan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal Bank.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit bertanggung jawab mengkaji kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, serta mengevaluasi upaya Direksi dalam mengembangkan budaya pengendalian.

2. Identifikasi dan penilaian risiko

Bank melakukan identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran usaha. Proses identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi

Seluruh manajemen dan karyawan Bank memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian. Adapun kegiatan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan oleh unit yang

Bank's Internal Control System Includes 5 Aspects, Namely:

1. Supervision by Management and internal control

The Board of Directors and Commissioners are responsible for ensuring that the internal control system has been conducted adequately. The Board of Directors is responsible for implementing internal control system through the following steps:

- ✓ *Establishing procedures to identify, measure, monitor and control the main risks faced by the Bank.*
- ✓ *Establishing an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relations.*
- ✓ *Establishing internal control policies and procedures and monitor the Bank's internal control system adequacy and effectiveness.*

The Board of Commissioners through Audit Committee is responsible for assessing internal control system adequacy and effectiveness, and evaluating the Board of Directors efforts in developing internal control systems.

2. Risk identification and assessment

The Bank identifies, evaluates, monitors and controls the main risks that may affect business objectives achievement. Risk identification process is conducted on the Bank's products and activities risks and ensures that new products and activities risks have gone through a proper Risk Management process before being introduced or implemented.

3. Control activities and separation of functions

All the Bank's management and employees have roles and responsibilities in improving control system quality and implementation. Risk control activities and procedures are conducted by units which are independent from operational

independen dari aktivitas operasional meliputi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Bank mematuhi prinsip pemisahan fungsi atau *four eyes principle* untuk meminimalisasi peluang melakukan atau menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi. Guna menghindari hal tersebut, Bank mengimbau agar seluruh jajaran, baik Pengurus maupun Pejabat Bank untuk mengikuti sertifikasi, *training*, serta *program refreshment* untuk menambah pengetahuan karyawan sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal.

4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

Sebagai dasar bagi manajemen dalam penetapan keputusan maupun sarana tukar menukar informasi antar divisi dalam rangka pelaksanaan tugas masing-masing, telah tersedia laporan keuangan, laporan kegiatan usaha maupun laporan lainnya secara akurat dan tepat waktu.

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

Komite melakukan evaluasi atas pelaksanaan kerangka kerja, kebijakan, batasan, dan metodologi yang telah ditetapkan dalam rangka pengelolaan risiko sesuai masing-masing ruang lingkupnya. Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian terhadap ketentuan yang telah ditetapkan, maka komite akan merekomendasikan langkah mitigasi dan penyelesaian yang efektif demi menjaga risiko Bank secara keseluruhan.

Segala kelemahan dalam pengendalian internal harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian internal yang material juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL

Pada pelaksanaannya, implementasi sistem pengendalian internal dilakukan pada 3 (tiga) aspek pengendalian utama, yaitu :

1. Pengendalian keuangan

- a) Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang memuat strategi dan arah pengembangan bisnis secara keseluruhan.
- b) Perencanaan bisnis Bank dibuat tidak hanya memperhitungkan dampak terhadap keuangan dan permodalan Bank namun juga memperkuat kontrol yang efektif, seperti:

4. Accounting, Information and Communication Systems

As a basis for management in determining decisions and means of exchanging information interdivisions in order to conducting its respective duties, financial reports, business activity reports and other reports accurately and timely.

5. Monitoring activities and deviation correction actions

The Committee evaluates frameworks, policies, boundaries and methodologies implementation that have been established in risk management in accordance with its respective scope. In the event that a discrepancy is found with the stipulated provisions, the committee will recommend effective mitigation and settlement measures to maintain the overall risks of the Bank.

All weaknesses in internal control shall be immediately reported and become the attention of the authorized official or Directors. Weaknesses in material internal controls are also reported to the Board of Commissioners.

INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

In its implementation, internal control system is conducted on 3 (three) main control aspects, namely:

1. Financial control

- a) *The Bank has prepared Bank Business Plan which contains strategies and directions of overall business development.*
- b) *Bank Business Plan is established not only by considering the impact on the Bank's finances and capital but also to strengthen effective controls, such as:*

- ✓ Membuat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas, didukung dengan sistem dan sumber daya manusia yang handal.
- ✓ Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bersifat independen terhadap aktivitas bisnis maupun operasional.
- ✓ Sistem informasi dan saluran komunikasi Bank selalu memperhatikan prinsip keamanan infomasi yang dilindungi dengan pengamanan sistem enkripsi yang andal serta pemberian edukasi kepada karyawan untuk pengamanan data dan informasi.
- c) Bank selalu melakukan upaya pemantauan terkait perbandingan realisasi dengan *budget* keuangan yang kemudian akan dilaporkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

2. Pengendalian operasional

- a) Proses operasional sehari-hari telah didukung dengan kebijakan, prosedur, ketentuan limit transaksi, wewenang persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, *four eyes principle*, serta pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tercermin dari:
 - ✓ Telah disusunnya prosedur kerja yang tertuang dalam SOP atau manual kerja untuk mengendalikan setiap transaksi operasional.
 - ✓ Terdapat pembatasan melalui penetapan *limit* dan wewenang petugas dalam melakukan suatu transaksi.
 - ✓ Bank juga membatasi akses ke jaringan Teknologi Informasi (TI) melalui penggunaan *user ID* dan *password*.
 - ✓ Terdapat Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang independen terhadap *risk taking unit*.
- b) Terhadap produk dan aktivitas yang sifatnya baru dijalankan, maka Bank harus menyusun kajian risiko yang menyeluruh terlebih dahulu atas setiap risiko yang melekat agar dapat dipetakan upaya mitigasi maupun kontrol yang memadai sebelum produk dan aktivitas tersebut diimplementasikan.

Secara keseluruhan pengendalian operasional Bank pada tahun 2018 berjalan secara efektif, sehingga tidak ada terjadi risiko operasional yang signifikan.

3. Pengendalian kepatuhan

- a) Manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang telah dikeluarkan oleh regulator dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional Bank.
- b) Bank memiliki Divisi Kepatuhan yang tidak terlibat

- ✓ *Make a clear separation of duties and responsibilities, supported by reliable systems and human resources.*
- ✓ *Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit are independent from business and operational activities.*
- ✓ *The Bank's Information systems and communication channels always pays attention to information security principles which are protected by reliable encryption system security and providing education to employees to secure data and information.*
- c) *The Bank always conducts monitoring efforts related to the comparison between realization and financial budget which will be reported to the Board of Directors for further action.*

2. Operational control

- a) *Daily operational process has been supported by policies, procedures, limit transaction provisions, approval authority, authorization, verification, reconciliation, four eyes principle, and the separation of duties and responsibilities as reflected in:*
 - ✓ *Establishment of work procedures in the SOP or work manual to control every operational transaction.*
 - ✓ *There are restrictions through the determination of limits and authority of officers in conducting transactions.*
 - ✓ *Banks also limit access to Information Technology (IT) networks through the use of user IDs and passwords.*
 - ✓ *There is a Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit that are independent from risk taking unit.*
- b) *For newly implemented products and activities, the Bank shall prepare an advanced comprehensive risk assessment from any inherent risks so that adequate mitigation and control measures may be mapped before the products and activities are implemented.*

Overall, the Bank's operational control in 2018 conducted effectively, so that there was no significant operational risk.

3. Compliance control

- a) *Management and all employees are committed to complying with all the provisions issued by the regulator in conducting the Bank's business and operational activities.*
- b) *The Bank has a Compliance Division which is not-*

dengan kegiatan bisnis ataupun operasional Bank, divisi ini berperan untuk menjaga dan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.

involved with the Bank's business or operational activities, this division has a role to maintain and ensure the Bank's compliance with the prevailing regulations.

KERANGKA PENGENDALIAN INTERNAL

Bank menerapkan pendekatan *three lines of defense* dalam melaksanakan pengendalian internal untuk memastikan proses manajemen risiko berjalan efektif. *Three lines of defense* diantaranya:

1. Lini pertama adalah *Risk Taking Unit* yang terdiri atas seluruh unit bisnis dan unit pendukung bisnis yang bertugas melaksanakan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Lini pertama bertanggung jawab untuk:
 - ✓ Memastikan bahwa proses operasional telah memenuhi regulasi, kebijakan dan prosedur yang berlaku.
 - ✓ Memperhatikan aspek risiko dalam setiap tindakan dan keputusan yang dilakukan.
 - ✓ Memastikan adanya lingkungan pengendalian pada masing-masing unit kerja.
2. Lini kedua adalah SKMR, Satuan Kerja Anti Fraud, Legal Corporate dan SKK, yang berfungsi sebagai pengontrol risiko (*risk control owner*) dan bertanggung jawab untuk:
 - Mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Bank secara keseluruhan.
 - Melakukan fungsi pengawasan terhadap bagaimana aktivitas bisnis dan operasional dilaksanakan dalam koridor kebijakan Manajemen Risiko serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Bank.
 - Memantau dan melaporkan risiko perusahaan secara keseluruhan (*bankwide*).
3. Lini ketiga dilakukan oleh fungsi SKAI yang bertanggung jawab untuk:
 - Mengevaluasi dan menguji secara obyektif untuk memberikan keyakinan yang memadai dan independen atas efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tata kelola, Manajemen Risiko dan pengendalian internal.
 - Memastikan aktivitas *assurance* yang dilakukan lini pertama dan lini kedua dalam operasional Bank.

INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The Bank implemented three lines of defense approach in implementing internal controls to ensure that risk management process is effective. Three lines of defense include:

1. *The first line is Risk Taking Unit, consisting of all business units and business support units in charge of conducting business activities and daily operations. The first line is responsible for:*
 - ✓ *Ensuring that operational processes have met the prevailing regulations, policies and procedures.*
 - ✓ *Noticing risk aspect in every action and decision made.*
 - ✓ *Ensuring the availability a control environment in each work unit.*
2. *The second line is Risk Management Unit, Anti Fraud Unit, Legal Corporate and Compliance Unit which are responsible for:*
 - *Developing and monitoring the implementation of the Bank's overall risk management.*
 - *Conducting monitoring functions to ensure business and operational activities are conducted in Risk Management policies corridor as well as policies and procedures established by the Bank.*
 - *Monitoring and reporting on company's bankwide risk.*
3. *The third line is the IAU which is responsible for:*
 - *Evaluating and assessing objectively to provide and independent assurance in effectiveness and efficiency of corporate governance practices, Risk Management and internal control.*
 - *Ensuring assurance activities conducted by the first line and the second line in Bank's operations.*

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Selain melalui berbagai komite, fungsi pengawasan dan evaluasi juga dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT EVALUATION

In addition to through various committees, monitoring and evaluation function is also conducted by Internal Audit

yang melakukan review secara independen dan obyektif terhadap prosedur dan kegiatan operasional secara berkala. Hasil review SKAI disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Direksi dan segenap pejabat Bank bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan atau rekomendasi dari SKAI.

Efektifitas penerapan manajemen risiko pada Bank tercermin dari telah dilakukannya evaluasi dan pemantauan secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian kebijakan, strategi Manajemen Risiko dengan regulasi dan perkembangan perbankan terkini secara keseluruhan, laporan berkala yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, stress test likuiditas dan permodalan yang telah dilakukan. Efektifitas penerapan Manajemen Risiko secara berkala juga diperkuat oleh kaji ulang yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. Kaji ulang yang dilakukan tersebut menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan penerapan Manajemen Risiko Bank.

Secara umum pengendalian internal dan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan Bank telah dapat menunjang operasional Bank lebih efektif. Hal tersebut tercermin dari Bank tumbuh secara berkelanjutan, terhindar dari *fraud*, membukukan rentabilitas yang sehat serta memiliki permodalan yang kuat.

Unit which conducts independent and objective reviews of procedures and operational activities regularly. IAU review results are submitted to the President Director and the Board of Commissioners. The Board of Directors and all Bank officials are responsible for following up the monitoring results or recommendations from Internal Audit Unit.

Risk management implementation effectiveness at the Bank is reflected in regular evaluation and monitoring by Risk Monitoring Committee. Evaluation is conducted on the conformity of risk management policies, strategies with the latest banking regulations and developments, periodic reports are submitted by Risk Management Unit, stress testing of liquidity and capital that has been conducted. Risk Management implementation effectiveness is regularly also strengthened by a review conducted by Internal Audit Unit. The review resulted in recommendations for improving Bank Risk Management implementation.

In general, internal control and Risk Management implementation conducted by the Bank were able to support Bank operations more effectively. This was reflected in the Bank's continued growth, fraud free, sound profitability and strong capital.

PENYEDIAAN DANA KEPADА PIHAK TERKAIT DAN EKSPOSUR BESAR

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure

Bank memiliki pedoman umum terkait penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar yang sudah diatur dalam Kebijakan Perkreditan Bank, Manual Perkreditan dan Kebijakan Anti Fraud. Dalam pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, Bank berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank has general guidelines related to the provision of funds to related parties and large funds which have been regulated in Bank Credit Policies, Credit Manuals and Anti-Fraud Policies. In the implementation of the provision of funds to related parties and large funds, the Bank is guided by Bank Indonesia regulations, Bank Indonesia Regulation No. 8/13 / PBI / 2006 dated October 5, 2006 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks. Provision of funds to related parties and large exposure for 2018 are as follows:

No.	KETERANGAN <i>Description</i>	JUMLAH / Total	
		DEBITUR Debtor	Jutaan Rp Million Rp
1.	Pihak Terkait Related Parties	6	191.676*
2.	Debitur inti Large Exposures		
a.	Individu Individual	9	952.461
b.	Kelompok Group	6	573.942

*Termasuk kredit yang dijamin deposito sebesar Rp 88.808 Juta

**Including loans secured by time deposits amounted to Rp 88,808 Million*

Selama tahun 2018, penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar telah sesuai dan tidak melampaui ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit. Bank selalu melakukan diversifikasi portofolio penyediaan dana sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian Bank dan manajemen risiko. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris secara independen.

During 2018, the provision of funds to related parties and large exposure was in accordance with Bank Indonesia's provisions on the Legal Lending Limit, and there was no exceedance and/or violation of provision of funds either to related parties or unrelated parties. The Bank implemented a diversified portfolio of provision of funds as part of prudential banking and risk management principles related to the provision of funds. Provision of funds to related parties and the large exposure must be approved by the Board of Commissioners.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transactions Containing Conflict of Interests

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif. Bank telah memiliki kebijakan mengenai penanganan benturan kepentingan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 075/SK/DIR/11/2013 tanggal 11 November 2013. Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi Bank yang menimbulkan benturan kepentingan.

Conflict of interest is a condition that may lead to conflict between the Company's interest and individuals' interests, members of the Board of Commissioners, Directors and employees which cause it to be unable to act independently and objectively. The Bank has a policy regarding the handling of conflicts of interest as stated in the Board of Directors Decree No. 075/SK/DI/11/2013 dated November 11, 2013. During 2018, there was no Bank transactions which caused a conflict of interest.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Internal Fraud

Penyimpangan internal adalah penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangan lebih dari Rp 100 juta. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2018, tidak terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional Bank.

Internal fraud is a fraud or deception committed by management, permanent staff and outsourcing employees associated with Bank's work and operation activities which may affect the Bank's financial condition significantly, that is if fraud is more than Rp 100 million. In January to December 2018 period, there was no internal fraud in the Bank's operational activities.

KETERANGAN <i>Description</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh <i>Number of Case Conducted by</i>					
	PENGURUS <i>Management</i>		PEGAWAI TETAP <i>Permanent Employee</i>		PEGAWAI TIDAK TETAP <i>Outsourcing Employee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan <i>Settled</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian internal <i>Under internal settlement process</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Pending follow up action</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam proses hukum <i>Under litigation process</i>	-	-	-	-	-	-

KODE ETIK *Code of Conduct*

Kode etik merupakan acuan bagi perilaku dan hubungan kerja dari seluruh pejabat dan karyawan Bank dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, sehingga diharapkan seluruh pejabat dan karyawan Bank mengedepankan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis yang sehat dalam melaksanakan kegiatan usaha. Dengan memahami kode etik, diharapkan pegawai Bank senantiasa dapat berhati-hati dan cermat pada saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko kerugian perusahaan, baik risiko yang bersifat materil maupun non-materil. Kode etik Bank pertama kali dikeluarkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 075 SK/DIR/11/2013 tanggal 11 November 2013.

Code of conduct is a reference for the behavior and working relationships of all Bank officials and employees in conducting its daily duties and responsibilities, thus all Bank officials and employees are expected to pursue moral and ethical principles and sound business practices in conducting business activities. By understanding code of conducts, it is expected that Bank employees can always be careful and prudent when facing matters that potentially pose a risk of corporate losses, both material and non-material. The Bank's code of conducts was first issued through the Board of Directors' Decree No. 075/ SK/DIR/11/2013 dated November 11, 2013.

POKOK-POKOK KODE ETIK

1. KEPATUHAN

Setiap karyawan wajib mematuhi peraturan internal, otoritas serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

2. ETIKA

Setiap karyawan wajib memiliki standar etika yang tinggi dalam menjalankan aktivitas bisnis untuk menjaga reputasi Bank dengan:

- Bertindak dan berperilaku berdasarkan integritas dan kejujuran.
- Menjunjung tinggi reputasi Bank dalam menjalankan aktivitas usaha.
- Menjaga citra positif Bank di masyarakat dengan menerapkan sopan santun dan etika moral.
- Menerapkan sikap disiplin dalam bekerja.
- Tidak mengambil tindakan atas nama Bank atau nama sendiri yang melanggar hukum, norma atau etika umum yang dapat berdampak negatif pada reputasi Bank.
- Menjaga suasana kerja yang kondusif.
- Mencerminkan sikap seorang bankir profesional.

3. BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi atau situasi yang menempatkan karyawan tidak dapat bertindak secara obyektif dan profesional karena adanya pengaruh pribadi, yang berpotensi untuk menempatkan kepentingan pribadi karyawan di atas kepentingan Bank atau nasabah.

Oleh karenanya:

- Karyawan wajib menghindari berbagai situasi yang dapat menempatkan karyawan atau Bank pada benturan kepentingan.
- Karyawan harus bersikap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh Nasabah dan/atau Calon Nasabah untuk memenuhi kepentingannya yang tidak sesuai dengan ketentuan internal Bank.
- Karyawan wajib selalu bersikap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh rekanan dan/atau Calon Rekanan untuk memenuhi kepentingannya yang tidak sesuai dengan ketentuan internal Bank.
- Karyawan yang memiliki hubungan keluarga dengan pegawai lain atau calon pegawai di Bank, wajib melaporkan hubungan tersebut ke Divisi HRD Strategy.
- Karyawan tidak diperkenankan memiliki usaha pribadi dan/atau pekerjaan lain di luar pekerjaannya sebagai karyawan Bank yang mengganggu dan mempengaruhi profesionalisme dan integritas karyawan yang bersangkutan.

CODE OF CONDUCTS

1. COMPLIANCE

All employee shall comply with internal regulations, authorities and other prevailing laws and regulations.

2. ETHICS

All employee shall have high ethical standards in conducting business activities to maintain the Bank's reputation by:

- *Acting and behaving based on integrity and honesty.*
- *Upholding the Bank's reputation in carrying out business activities.*
- *Maintaining the Bank's positive image in the community by implementing courtesy and moral ethics.*
- *Implementing discipline at work.*
- *Not taking action on behalf of the Bank or its own name that violates common laws, norms or ethics that may have a negative impact on the Bank's reputation.*
- *Maintaining conducive working atmosphere.*
- *Reflecting the attitude of a professional banker.*

3. CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a condition or situation that makes employees unable to act objectively and professionally due to their personal influence, that potentially put employees personal interests above the Bank or customer interests. Therefore:

- *Employees shall avoid any circumstance that may put employees or the Bank in a conflict of interest.*
- *Employees shall be objective and not be influenced by Customers and/or prospective Customers to fulfill their interests which are not in accordance with the Bank's internal provisions.*
- *Employees shall always be objective and not be influenced by partners to fulfill their interests which are not in accordance with the Bank's internal provisions.*
- *Employees who have family relationships with other employees at the Bank are required to report the relationship to the HRD Strategy Division.*
- *Employees are not allowed to have a private business and/or other job beside their job as a Bank employee that will interfere and influence the relevant employees' professionalism and integrity.*

- Karyawan tidak diperkenankan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan menggunakan informasi yang bukan merupakan informasi umum yang diperoleh karena pekerjaan dan jabatannya.

4. HUBUNGAN KARYAWAN DENGAN PIHAK LAIN

- Karyawan wajib menghindari segala bentuk kerjasama yang dapat membuka peluang pada kecurangan atau penipuan, serta dapat menimbulkan kerugian pada Bank.
- Apabila terjadi suatu transaksi yang dilakukan oleh Bank dengan keluarga karyawan, maka karyawan tersebut tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam proses pengambilan keputusan atas transaksi tersebut sehingga keputusan yang diambil bersifat obyektif dan *equal treatment*.
- Karyawan tidak diperkenankan meminjam, memakai dan/atau menerima fasilitas milik nasabah, relasi dan/atau rekanan Bank untuk kepentingan pribadi.
- Karyawan tidak diperkenankan untuk memberi dan/atau menerima segala bentuk hadiah/bingkisan sebagai bentuk balas jasa terkait dengan pekerjaan atau jabatannya. Apabila pemberian hadiah/bingkisan/pemberian balas jasa tersebut tidak memungkinkan untuk ditolak maka karyawan melaporkan kepada divisi HRD Strategy yang akan mengusulkan ke Direktur yang membawahi untuk memutuskan penanganan terhadap hadiah/bingkisan/pemberian balas jasa tersebut.

5. HUBUNGAN ANTAR PEGAWAI

- Hubungan antar pegawai harus dilandasi sikap saling percaya, menghargai dan menghormati.
- Pejabat Bank wajib memperlakukan karyawan secara adil, membantu pengembangan karir karyawan, mengoptimalkan potensi karyawan untuk dapat berprestasi, mengarahkan dan membimbing karyawan, menerapkan pola komunikasi dua arah dan melindungi hak-hak karyawan.
- Karyawan wajib memenuhi standar kinerja, perilaku dan etika yang ditetapkan Bank, menjaga integritas dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, mematuhi peraturan yang berlaku, mengembangkan ketrampilan dan kompetensi melalui pembelajaran dan pengembangan diri yang berkesinambungan, serta menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan agar tidak menimbulkan risiko bagi karyawan atau orang lain.

6. HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDERS)

- Pejabat Bank harus terbuka dan jujur kepada para Pemangku Kepentingan dengan mengikuti ketentuan

- *Employees are not allowed to gain personal benefit by using confidential information obtained because of employment and position.*

4. EMPLOYEE RELATIONS WITH OTHER PARTIES

- *Employees shall avoid any forms of cooperation that may open for fraudulent or deception opportunities, and may cause losses to the Bank.*
- *When there is any Bank transaction with the employee's family member(s), employees are not allowed to participate in the decision making process, therefore the decisions are made objectively and equal treatment.*
- *Employees are not allowed to borrow, use, and/or receive Bank's customer, relation and/or partners owned facilities for personal benefits.*
- *Employees are not allowed to give and receive any form of present/gifts related to the job or position. If shall not possible to reject the present/gift/reward received, the employee shall submit report to HRD Strategy Division, which in turn shall submit motion to the Director in charge to decide the handling of the present/gift/reward.*

5. INTER-EMPLOYEE RELATIONS

- *Relationships between employees shall be based on mutual trust, appreciation and respect.*
- *Bank's officer shall treat all employees fairly and equally, assisting employees' career development, optimizing employees' potential to achieve performance, directing and guiding employees, implementing a two-way communication and protecting employees' rights.*
- *All employees are required to meet the Bank's stipulated performance standards, behavior and ethics, maintain integrity in performing duties and jobs, comply with the prevailing regulations, develop skills and competence through sustainable learning and self-development and maintain health, safety and security to not expose risks for others employees or persons.*

6. RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

- *Bank's officials shall be open and honest to Stakeholders in accordance with the prevailing laws-*

peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Pejabat Bank diharapkan untuk senantiasa bekerja sama dengan para Pemangku Kepentingan dengan mengikuti ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Semua komunikasi dan aktivitas yang ditujukan kepada Pemangku Kepentingan harus dilakukan dengan proper sehingga tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

7. PENANGANAN INFORMASI

- Setiap karyawan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku. Karyawan tidak diperkenankan menyebarluaskan informasi kepada pihak ketiga kecuali memperoleh persetujuan dan kesepakatan dari pihak-pihak yang terkait, dan/atau diperbolehkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Karyawan tidak diperkenankan memberikan informasi kepada pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi merugikan Bank atau pihak lain yang berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi.
- Pembuatan, pencatatan, dan/atau pelaporan informasi harus dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek-aspek kelengkapan, akurasi, kerahasiaan, kebenaran, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Informasi/data yang dimiliki oleh Bank harus disimpan di tempat yang aman agar tidak memungkinkan pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan/atau tidak berwenang dapat melihat, mengetahui, mencatat dan/atau menggandakan informasi tersebut.
- Karyawan wajib melaporkan kepada pejabat / pihak yang berwenang apabila mendapat tekanan dari pihak manapun untuk melakukan penyimpangan penggunaan informasi Bank.
- Pemberian informasi harus memenuhi kondisi sebagai berikut:
 - ✓ Informasi yang disampaikan harus benar dan akurat.
 - ✓ Sama dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan.
 - ✓ Sesuai dengan prosedur.

8. PERLINDUNGAN DAN PENGGUNAAN FASILITAS PERUSAHAAN

- Karyawan wajib bertanggung jawab atas penggunaan dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas dari perusahaan.
- Karyawan wajib mencegah segala bentuk pemakaian peralatan dan fasilitas yang berlebihan.

and regulations.

- *Bank's officials are expected to continue working with Stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.*
- *All communications and activities addressed to Stakeholders shall be made properly to not violate the predetermined rules.*

7. INFORMATION HANDLING

- *All employee shall be responsible in maintaining informations confidentiality in accordance with the prevailing regulations. Employees are not allowed to propagate any information to the third parties unless there shall approval and agreement from the concerned parties, and/or permitted by the prevailing regulations.*
- *Employees are not allowed to provide any information to other parties that will directly or indirectly harming the company or stakeholders with the aim to gain personal benefits.*
- *Preparation, recording, and/or reporting of information shall be conducted in accordance with the prevailing regulations with concern to the completeness, accuracy, confidentiality, truth and accountability.*
- *Information/data owned by the Bank shall be kept in a safe place to unable non-related and/or unauthorized parties to see, learn, record, and/or copy any information.*
- *Employees shall reported to the authorities if receive pressure from any party to the misuse of Bank's information.*
- *Delivering of information shall meet the following conditions:*
 - ✓ *Submitted information shall be valid and accurate.*
 - ✓ *Fair and equal to all stakeholders.*
 - ✓ *In accordance with the procedure.*

8. COMPANY'S FACILITIES MAINTENANCE AND USAGE

- *Employees shall be responsible for the usage and maintenance of Company's equipment and facilities.*
- *Employees shall avoid any forms of extensive usage of Company's equipment and facilities.*

9. TATA CARA PENANGANAN NASABAH

- Karyawan wajib melayani nasabah secara profesional, sopan, ramah dan wajar, tanggap dan berusaha memahami kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank.
- Seluruh pengaduan nasabah harus ditangani dengan cepat, tanggap dan diadministrasikan dengan benar.
- Karyawan wajib memahami dan mematuhi kebijakan dan peraturan internal maupun eksternal untuk menghindari terjadinya salah menjual dan salah penyampaian dengan cara:
 - ✓ Memahami produk dan jasa Bank.
 - ✓ Memahami kebutuhan nasabah akan produk dan jasa Bank.
 - ✓ Menjelaskan fitur produk dan jasa secara lengkap dan jelas.
 - ✓ Memberikan informasi yang relevan dan lengkap kepada nasabah.
 - ✓ Berusaha agar nasabah mengerti akan produk Bank beserta risikonya.

10. PENYAMPAIAN ASPIRASI

- Bank menyediakan media *whistleblowing* untuk mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/ atau kejadian *fraud*, aspirasi dan/atau ide perbaikan.
- Bank berkomitmen menjaga kerahasiaan karyawan dan informasinya, serta memberikan perlindungan kepada karyawan yang mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik atau kejadian *fraud* melalui media *whistleblowing*.
- Karyawan wajib melapor atau memberikan informasi jika mencurigai adanya perilaku, baik yang aktual, direncanakan, maupun potensial, yang dapat melanggar kebijakan dan peraturan internal Bank, peraturan dari Otoritas, serta peraturan perundangan lainnya.

9. PROCEDURES FOR CUSTOMERS HANDLING

- Employees shall serve customers in professionally, courteously, friendly and reasonable, responsive and strive to understand customers' needs by considering the Bank's interests.
- Employees shall ensure that all customer complaints are dealt quickly, responsibly and properly administrated.
- Employees shall understand and obey the Bank's internal policies and regulations, authority's regulations as well as other prevailing regulations in order to avoid incorrect sell and delivery by:
 - ✓ Understanding the Bank's products and services;
 - ✓ Understanding customers' needs for the Bank products and services.
 - ✓ Explaining product and service features thoroughly and clearly.
 - ✓ Providing relevant and complete information to the customers.
 - ✓ Striving to make customers understand the Bank's products and its risks.

10. WHISTLEBLOWING

- The Bank provides whistleblowing media to disclose issues related to misconduct and/or fraudulent events, aspirations and/or improvement ideas.
- The Bank is committed to maintaining the confidentiality of its employees and information, and providing protection to employees who disclose issues related to misconduct or fraudulent events through whistleblowing.
- Employees shall report or provide information if there shall any suspicious behavior both planned or potentially violate the Bank's internal policies, Authorities, and other prevailing laws and regulations.

LINGKUP PENERAPAN, SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Pelaksanaan kode etik merupakan tanggung jawab bersama dari seluruh Pejabat Bank dan Pegawai Bank tanpa terkecuali termasuk bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Setiap karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Pelaksanaan Kode Etik sebagai wujud komitmen untuk bertindak dan berperilaku sesuai Kode Etik dan setiap

SCOPE OF CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION, SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

Code of Conduct implementation is a joint responsibility of all Bank Officials and Bank Employees without exception, including all of the Bank's Board of Commissioners and Directors members. All employees are required to sign a Code of Conduct Implementation Statement as a form of commitment to act and behave in accordance to the Code of

Pejabat Bank wajib melakukan sosialisasi Kode Etik kepada karyawan di unit kerjanya serta memastikan setiap karyawan di unit kerjanya menjalankan Kode Etik. Bank akan memberikan sanksi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku apabila terdapat penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian dan/atau pelanggaran Kode Etik. Pelaksanaan Kode Etik Bank berada di bawah koordinasi Satuan Kerja Anti Fraud bersama dengan Divisi HRD strategy.

Conduct and each Bank Official is required to socialize Code of Conduct to employees in his work unit and ensure that all employee in its work unit implemented Code of Conduct. The Bank will impose sanctions in accordance with the prevailing procedures and regulations if there is any Code of Conduct irregularities, misuse, negligence and/or violations. The Bank's Code of Conduct implementation is under the coordination of Anti Fraud Unit with HRD Strategy Division.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Informasi lengkap mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Detailed information regarding corporate culture can be seen in this Annual Report Company Profile chapter.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Employees Share Ownership Program

Selama tahun 2018, Bank tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

During 2018, the Bank has no employees share ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

*Whistleblowing System (WBS) adalah wujud nyata dari komitmen Bank dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance dan mendukung praktik bisnis yang sehat, salah satunya adalah bebas dari aksi *fraud*. Whistleblowing System merupakan saluran pelaporan, penyampaian aspirasi, dan/ atau ide perbaikan dalam upaya mengimbau karyawan serta pihak lain untuk melaporkan indikasi perilaku yang *misconduct* dan/atau pelanggaran berupa kejadian *fraud*. Hal ini bertujuan agar implementasi sistem pengendalian internal Bank semakin efektif.*

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Laporan yang diterima dari mekanisme *whistleblowing* atas adanya suatu indikasi kejadian *fraud*, perilaku yang tidak baik (*misconduct*), kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan internal, pelanggaran terhadap peraturan Otoritas serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dapat disampaikan melalui:

- a. Melalui media pelaporan, yaitu ke alamat email voicehonesty@yahoo.com.
- b. Menyampaikan laporan secara tertulis sesuai format yang ditentukan kepada Pejabat Bank yang merupakan atasan karyawan atau kepada Kepala Satuan Kerja Anti *Fraud*.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pegawai yang melaporkan adanya *fraud*, serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor *fraud* dan laporan *fraud* yang disampaikan.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Laporan yang sudah diterima kemudian akan dilakukan verifikasi untuk mengumpulkan bukti awal yang akurat agar

Whistleblowing System (WBS) is a concrete manifestation of the Bank's commitment in Good Corporate Governance implementation and supporting sound business practices, one of which is fraud-free. Whistleblowing System is a channel of report and deliver aspirations in effort to encourage employees and others parties to disclose misconduct and/or occurrence of fraud, aspirations and/or improvement ideas aims the internal control systems implementation within the Bank to be more effective.

REPORTS SUBMISSION MECHANISM

Reports received from whistleblowing mechanism regarding the indication of the occurrence of fraud, misconducting behavior, cases of violations of internal policies and regulations, violations of Authority regulations and other prevailing laws and regulations shall be submitted through:

- a. Through whistleblowing e-mail, voicehonesty@yahoo.com.
- b. Submitting a written report in the specified format to the Bank's official in charge or the Head of the Anti Fraud Unit.

WHISTLEBLOWERS PROTECTION

The Bank provides support and protection to every employee who reports fraud, and guarantees whistleblowers identity confidentiality.

COMPLAINTS HANDLING AND IN CHARGE PARTY

The received report will be verified to collect accurate initial evidence so that it can be determined if the report may

dapat ditentukan, laporan tersebut dapat dilanjutkan ke dalam tahap investigasi atau tidak. Investigasi dilakukan oleh Satuan Kerja Anti Fraud dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal dengan memegang azas praduga tak bersalah dan obyektivitas. Laporan Hasil investigasi tersebut kemudian akan disampaikan kepada Komite Sumber Daya Manusia yang akan memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai sanksi dan/atau pembinaan yang akan dikenakan. Satuan Kerja Anti Fraud berkoordinasi dengan Pejabat Bank dan satuan kerja terkait melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disetujui oleh Direksi.

proceed to the investigation stage or not. The investigation is conducted by Anti Fraud Unit which coordinates with Internal Audit Unit by upholding the presumption of innocence and objectivity principles. The report on investigations results submitted to the Human Resources Committee who will provide recommendations to the Board of Directors regarding sanctions and/or guidance that will be imposed. Anti Fraud Unit coordinates with Bank Officials and relevant work units to monitor the follow-up actions implementation that have been approved by the Board of Directors.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan terkait *fraud* yang dilakukan oleh pengurus maupun karyawan Bank.

COMPLAINTS HANDLING RESULTS

During 2018 there was no complaint related to fraud committed by the Bank's management or employees.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Legal Issues

Pada tahun 2018, terdapat 1 perkara hukum perdata yang dihadapi oleh Bank berupa perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Bank selaku kreditur preferen. Dampak permasalahan hukum yang dihadapi Bank tidak signifikan dan tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Bank. Selama tahun 2018 tidak terdapat perkara/ gugatan yang ditujukan kepada pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank dan telah diajukan melalui proses hukum pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, there was 1 civil law case faced by the Bank in form of resistance to guarantee execution held by the Bank as preferred creditor. The impact of legal issues was insignificant and did not negatively and materially affect the Bank's financial condition and business continuity. During 2018 there was no case/lawsuit addressed to the individual members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The number of legal issues has been filed through legal process in 2018 is as follows:

KETERANGAN <i>Description</i>	JUMLAH / Total	
	PERDATA Civil	PIDANA Criminal
Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum) <i>Resolved (legally binding)</i>	0	-
Dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	1	-
Jumlah <i>Total</i>	1	-

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Provision of Funds for Political and Social Activities

Bank tidak terlibat dalam kegiatan politik dan memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Bank is never engaged in political activities and providing any kind of donation for political purposes.

RENCANA STRATEGIS

Strategic Plan

Rencana strategis disusun oleh Direksi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta perkembangan kondisi internal maupun faktor eksternal dan dilakukan melalui proses top-down dan bottom-up, yang berarti bahwa Rencana Bisnis mengacu pada perencanaan yang bersifat bankwide serta mengakomodasi rencana kerja dan masukan dari seluruh unit kerja. Rencana strategis Bank disesuaikan dengan visi dan misi Bank dan disusun secara komprehensif dan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*) mengacu kepada POJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan SEOJK No. 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Bank akan selalu mengkaji dan mengevaluasi strategi bisnis setiap tahun khususnya apabila terjadi perubahan atau perkembangan faktor internal dan eksternal yang dituangkan pada Rencana Bisnis Bank (RBB). Direksi secara berkala yaitu setiap triwulan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk tahun 2019, Bank telah mempersiapkan rencana strategis antara lain :

1. Penyaluran kredit akan dilakukan secara selektif pada sektor-sektor yang prospektif dengan target pasar yang telah ada dan target pasar baru yang bersifat komunitas serta kredit korporasi.
2. Meningkatkan *Current Account & Saving Account* (CASA) Bank secara bertahap dengan target pasar yang bersifat komunitas untuk meningkatkan jumlah nasabah baru.
3. Meningkatkan performa layanan baik melalui pengembangan produk dan fasilitas serta menambah jaringan layanan berbasis teknologi.

Strategic plan is developed by the Board of Directors by considering prudential principle, internal and external conditions development and conducted through a top-down and bottom-up process, which means that the Business Plan refers to bankwide planning and accommodates work plans and inputs from all work unit. The Bank's strategic plan is adjusted to the Bank's vision and mission and is prepared in a comprehensive manner and considering prudential principle. The Bank prepares Business Plan referring to Financial Service Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 regarding Bank Business Plan and Financial Service Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2016 regarding Commercial Bank Business Plan.

The Bank will always review and evaluate business strategies every year, especially if there are changes or developments in internal and external factors as outlined in Bank Business Plan. The Board of Directors periodically, quarterly submits the Business Plan Realization Report to the Financial Service Authority. For 2019, the Bank has prepared a strategic plan including:

1. *Loan disbursement will be conducted selectively in prospective sectors with existing target markets and new target markets, community based and corporate loans.*
2. *Increasing the Bank's Current Account & Savings Account (CASA) gradually with a community based target market to increase the number of new customers.*
3. *Improving service performance both through development of products and facilities and adding technology-based service networks.*

4. Memperkuat infrastruktur Bank terutama teknologi informasi dan sumber daya manusia sehingga dapat mengakomodir perkembangan teknologi, pengembangan bisnis, perubahan regulasi Otoritas serta mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.
5. Memperkuat pelaksanaan manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola untuk memberikan nilai tambah kepada stakeholders.
4. *Strengthening the Bank's infrastructure, especially information technology and human resources to accommodate technological and business development, changes in Authorities regulations and support long-term business growth.*
5. *Strengthening the implementation of risk management, compliance and corporate governance to provide added value to stakeholders.*

Rencana bisnis Bank tahun 2019 telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan telah dikomunikasikan kepada pemegang saham pengendali, pejabat bank, dan seluruh karyawan bank dalam session rapat kerja nasional dengan tema "Breakthrough" yaitu sosialisasi dan edukasi terkait visi misi perusahaan, struktur organisasi, pencapaian kinerja, strategi pengembangan bisnis, dan hal lainnya guna mencapai rencana bisnis tahun 2019. Direksi menyampaikan laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulan dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Pencapaian Rencana Bisnis melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Bank's business plan for 2019 has been approved by the Board of Commissioners and has been communicated to controlling shareholders, Bank officials, and all Bank employees in a national work meeting session with the theme "Breakthrough", namely socialization and education related to the company's vision and mission, organizational structure, performance achievement, business development strategy, and other matters to achieve 2019 business plan. The Board of Directors submits the Business Plan Realization report on quarterly and the Board of Commissioners submits Business Plan Achievement Supervisory Report through the Board of Commissioners' Supervisory Report each semester to the Financial Service Authority.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Transparency of Financial and Non-Financial Condition

Dalam rangka memenuhi kewajiban Bank kepada Otoritas untuk mentransparansikan kondisi keuangan, Bank telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis, cakupan dan ketepatan waktu laporan sesuai dengan ketentuan Otoritas. Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan telah disampaikan secara jelas dan transparan kepada stakeholder antara lain:

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

- Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik terdaftar pada website Bank maupun menyampikannya kepada Otoritas dan pihak-pihak lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas. Seluruh anggota Dewan

In order to fulfill the Bank's obligations to Authorities of financial conditions transparency, the Bank has prepared and presented all reports on financial and non-financial conditions in a manner, type, scope and timeliness of reports in accordance with Authorities' regulations. Disclosure of financial and non-financial conditions has been conveyed clearly and transparently to stakeholders, including:

TRANSPARENCY OF FINANCIAL CONDITIONS

- *Publishing Annual Report and Annual Financial Report audited by registered Public Accountant Firm on the Bank's website or submit it to the Authorities and other parties as required by the Authorities. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed the*

Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

- Mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara triwulan sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan Publikasi ditandatangani oleh 2 (dua) anggota Direksi Bank dan diumumkan dalam surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di tempat kedudukan Kantor Pusat Bank.
- Bank menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan Bank Umum kepada Bank Indonesia yang akan dipublikasikan dalam website Bank Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan juga diumumkan pada website Bank.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors for the Annual Report contents accuracy.

- *Publishing quarterly Financial Report in accordance with the prevailing regulation. Published Financial Report is signed by 2 (two) members of the Board of Directors and published in Indonesian language newspaper with wide circulation in Bank's Head Office residency.*
- *Submitting monthly publication of financial report in the Commercial Bank Monthly Report format which will be published in Bank Indonesia's website and also the Bank's website.*

TRANSPARANSI KONDISI NON KEUANGAN

- Menyampaikan informasi produk dan layanan Bank kepada nasabah melalui sarana-sarana seperti website, brosur /leaflet dan media lainnya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Menyediakan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa bagi nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi perbankan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Bank secara berkala yaitu setiap triwulan telah menyampaikan Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyampaikan pelaporan terkait keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui website Bank yaitu www.bankmaspion.co.id dan website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

TRANSPARENCY OF NON- FINANCIAL CONDITIONS

- *Delivering Bank's products and services information to customers through websites, brochures/leaflets and other media in accordance with Bank Indonesia's regulation on Bank's Product Information Transparency and Customer Personal Data Usage, as well as Financial Service Authority Regulation on Consumer Protection in Financial Services Sector.*
- *Providing customer complaints submission and dispute settlement mechanism in accordance with Bank Indonesia regulation on Customer Complaints and Banking Mediation, as well as Financial Service Authority Regulation on Consumer Protection in Financial Services Sector. The Bank regularly submitted Customer Complaints Handling and Settlement Reports to Bank Indonesia and Financial Service Authority.*
- *Delivering relevant report related to disclosure of information to the public through the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) and Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id).*

INFORMASI LAIN YANG TERKAIT GCG

Other Information Related To GCG

Selama tahun 2018, tidak ada intervensi pemilik pada komposisi dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh informasi yang berkaitan dengan implementasi tata kelola perusahaan sudah diungkap dalam laporan tata kelola perusahaan sehingga tidak ada hal lain yang perlu diungkapkan kembali.

During 2018, there was no intervention by the owner in the Board of Commissioners and Directors composition and duties implementation. All information related to the GCG implementation has been disclosed in the corporate governance report so that there is nothing else needs to be redisclosed.

HASIL SELF ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Bank's GCG Implementation Self Assessment Result

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank secara rutin telah melakukan *self assessment* pelaksanaan tata kelola yang mencakup 3 (tiga) aspek governance yaitu: *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* yang diterapkan terhadap 11 (sebelas) aspek penilaian.

In accordance with the Financial Service Authority Regulation regarding the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Bank periodically conducted corporate governance implementation self assessment which includes 3 (three) aspects of corporate governance, namely: governance structure, governance process and governance outcomes implemented to 11 (eleven) assessment aspects.

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GCG BANK TAHUN 2018

2018 Bank's GCG Implementation Self Assessment Result

PERINGKAT <i>Rank</i>	DEFINISI PERINGKAT <i>Rank Definition</i>
Individual <i>Individual</i>	2 Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen. <i>Reflecting that the Bank Management has implemented GCG that generally is Good. This is reflected in sufficiency of GCG principles fulfillment. If there is a weakness in the principle of GCG implementation, then the general weakness is less significant and can be solved with proper action by management.</i>
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Principles

Bank menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang terdiri atas 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan terbuka.

Bank melakukan penilaian penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka dilakukan melalui pedekatan "Terapkan atau Jelaskan" ("Comply or Explain"). Sesuai dengan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Bank memperhatikan kondisi internal dalam melaksanakan rekomendasi masing-masing aspek dan prinsip tata kelola. Kondisi internal yang diperhatikan tersebut seperti kapasitas usaha, komparasi dengan kelompok industri sejenis dan kompleksitas usaha.

Uraian Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka disajikan dalam tabel berikut ini :

The Bank implements public company governance in accordance with Financial Service Regulations No. 21/POJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines Implementation and Financial Service Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines which consisting of 5 (five) good corporate governance aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for public company governance aspects and principles implementation.

The Bank evaluates public company governance guidelines implementation through "Comply or Explain". In accordance with Financial Service Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines. The Bank pays attention to internal conditions in implementing recommendations of each governance aspects and principles. These internal conditions are business capacity, comparison with similar industry groups and business complexity.

Description of public company governance guidelines implementation is presented in the following table:

ASPEK A <i>Aspect A</i>	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>Relationship With The Shareholders In Ensuring of Shareholders' Rights</i>
PRINSIP 1 <i>1st Principle</i>	MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) <i>Improving General Meeting Of Shareholders (GMS) Implementation Value</i>

Rekomendasi 1:

Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Recommendation 1:

Public company has voting mechanism or technical procedure either open/closed which emphasizes independence, and shareholders interests.

Bank telah memiliki ketentuan internal berkaitan pengumpulan suara (voting), secara umum hal tersebut tertuang dalam anggaran dasar pasal 23, selain itu cara atau prosedur teknis pengumpulan suara tersebut tertuang dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat RUPS.

The Bank already has an internal stipulation regarding voting, generally mentioned in Article 23 of the Articles of Association, in addition the voting mechanism or technical procedure is stipulated in the Rules of Conduct which is distributed to shareholders at the GMS.

Rekomendasi 2:

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2018. Tahunan.

Recommendation 2:

All of the Board of Directors and Commissioners members of Public Company are present at the Annual GMS.

Rekomendasi 3:

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Ringkasan risalah RUPS telah dibuat dan diumumkan 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS. Risalah RUPS telah dipublikasikan pada website Bank untuk periode lebih dari 1 (satu) tahun.

Recommendation 3:

Summary of minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.

A summary of minutes of the GMS has been made and published on the Bank's website for more than 1 (one) year period.

**PRINSIP 2
2nd Principle**

MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR
Strengthen Communication Quality With Shareholders Or Investors

Rekomendasi 4:

Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah dibentuk tertuang dalam bagian Pedoman Sekretaris Perusahaan. investor.

Recommendation 4:

The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.

Communication policy with shareholders or investors has been established in the Corporate Secretary Guidelines section.

Rekomendasi 5:

Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Hubungan Investor.

Recommendation 5:

Public Company discloses Public Company communication policy with shareholders or investors in the Website.

The Bank has uploaded communication policy between the Bank and shareholders or investors on the Bank's Website in Investor Relations section.

**ASPEK B
Aspect B**

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Functions And Roles

**PRINSIP 3
3rd Principle**

MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Strengthen The Board of Commissioners Membership and Composition

Rekomendasi 6:

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Jumlah anggota Komisaris telah sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kompleksitas dan skala usaha Bank.

Recommendation 6:

Determination of the number of Board of Commissioners members is considering the Public Company conditions.

Number of the Board of Commissioners members is in accordance with the Bank's conditions, needs, complexity and business scale.

Rekomendasi 7:

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, Bank, latar belakang pendidikan, usia dan pengalaman, sehingga pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Penetapan Komisaris memperhatikan unsur keahlian, kebutuhan pengawasan Bank dapat optimal.

Recommendation 7:

Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners shall consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

Determination of the Board of Commissioners members composition has been conducted by considering expertise diversity, the needs of the Bank, educational background, age and experience to make Bank supervision can be optimal.

**PRINSIP 4
4th Principle**

MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
Improving Board of Commissioners Duties and Responsibility Quality

Rekomendasi 8:

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Recommendation 8:

The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.

The Board of Commissioners had a self assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.

Rekomendasi 9:

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Recommendation 9:

Self assessment policy to assess the Board of Commissioners performance disclosed through Public Company Annual Report.

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.

Self assessment policy to assess the Board of Commissioners performance of has been disclosed in the Annual Report on the Board of Commissioners Assessment Performance section.

Rekomendasi 10:

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 11, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejadian keuangan.

Recommendation 10:

The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.

Policies related to the resignation of the Board of Commissioners members are stipulated in the Company's Articles of Association Article 14 paragraph 11, the position of the Board of Commissioners members terminated when no longer meets the requirements as a Board of Commissioners member under the prevailing regulations including involvement in financial crimes.

Rekomendasi 11:

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi telah disusun dan dituangkan dalam Prosedur Remunerasi dan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris No. DOC-KRN-02 tanggal 15 Agustus 2016.

Recommendation 11:

The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors members.

Succession policy in the nomination process of the Board of Directors members as stipulated in the Remuneration and Nomination Procedures of Directors and Board of Commissioners No. DOC-KRN-02 dated August 15, 2016.

**ASPEK C
Aspect C**
**PRINSIP 5
5th Principles**

**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
Board of Directors Function And Role**
**MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI
Board of Directors Functions and Roles**

Rekomendasi 12:

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Jumlah Direksi Bank pada periode 2018 telah sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Bank. Selain itu jumlah dan komposisi jabatan Direksi bank telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No. 33 POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Recommendation 12:

Determination of the number of the Board of Directors members is considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.

The number of the Bank's Board of Directors members is in accordance with the dynamics, scale and complexity of the Bank's business. In addition, the number and composition of the Bank's Board of Directors are in accordance with the provisions of the Financial Service Authority Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 regarding Good Corporate Governance implementation for Commercial Banks and No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Rekomendasi 13:

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Komposisi anggota Direksi Bank telah memperhatikan unsur keberagaman keahlian pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya keberagaman tersebut maka dapat memberikan gagasan dan ide pengembangan usaha serta penyelesaian masalah terbaik untuk Bank.

Recommendation 13:

Determination of the composition of Board of Directors members shall consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

The Bank's Board of Directors members' composition has considered diversity of knowledge and experience skills. With this diversity, it may provide ideas for business development and provide the best solutions for the Bank's problems.

Rekomendasi 14:

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Divisi Akuntansi bertanggung jawab langsung kepada Direksi yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi, dalam hal ini Direktur Utama.

Recommendation 14:

Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

Accounting Division directly responsible to the Directors who has expertises, experiences, and knowledge in accounting, in this case, the President Director.

**PRINSIP 6
6th Principles**

**MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
Improving The Board of Directors Duty and Responsibilities Implementation Quality**

Rekomendasi 15:

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

Recommendation 15:

The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.

The Board of Directors had a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.

Rekomendasi 16:

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian penilaian Kinerja Direksi.

Recommendation 16:

Self assessment policy to assess the Board of Directors performance disclosed through Public Company Annual Report.

Self assessment policy to assess the Board of Directors performance has been disclosed through Annual Report in the Board of Directors Self Assessment section.

Rekomendasi 17:

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah tertuang dalam anggaran dasar perseroan pasal 11 ayat 13, jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan.

Recommendation 17:

The Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.

Policies related to the resignation of the Board of Directors members are stipulated in the Company's Articles of Association Article 11 paragraph 13, the position of the Board of Directors members terminated when no longer meets the requirements as a Board of Directors member under the prevailing regulations including involvement in financial crimes.

**ASPEK D
Aspect D**

**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS PARTICIPATION**

**PRINSIP 7
7th Principle**

**MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
Improving GCG Aspects Through Stakeholders Participation**

Rekomendasi 18:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

Kebijakan pencegahan *insider trading* telah tertuang dalam Kode Etik, sub Bab Penanganan Informasi. Adapun pokok – pokok kebijakan tersebut adalah:

- Karyawan tidak diperkenankan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan menggunakan informasi yang bukan merupakan informasi umum yang diperoleh karena pekerjaan dan jabatannya di Bank.
- Karyawan tidak diperkenankan memberikan informasi kepada pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi merugikan perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi.

Recommendation 18:

Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.

Insider trading prevention policy is stipulated in the Code of Conduct, sub chapter Information Handling. The main points of the policy are:

- Employees are not allowed to gain personal benefit by using non-public information obtained due to their job and position at the Bank.
- Employees are not allowed to provide information to other parties that directly or indirectly may potentially harm the company or other interested parties for personal gain.

Rekomendasi 19:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.

Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang melarang seluruh karyawan dan manajemen melakukan tindak *fraud*, korupsi dan penyuapan tertuang dalam Kebijakan Anti *Fraud* No. KEB-FRA-1 tanggal 4 Juni 2012.

Recommendation 19:

Public company has anti corruption and anti fraud policies.

Anti-corruption and anti fraud policy which prohibits all employees and management from fraud, corruption and bribery as stipulated in Anti Fraud Policy No. KEB-FRA-1 dated June 4, 2012.

Rekomendasi 20:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.

Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* tertuang dalam kebijakan pengadaan barang No. 047.01/SP/Sispro/10/2013 yang pada pokok-pokoknya mengatur mengenai metode pemilihan pemasok/*vendor*, prosedur pengadaan barang dan jasa, perintah kerja dan perjanjian kerja

Recommendation 20:

Public Company has supplier or vendor selection and skill improvement policies.

Policy regarding selection and upgrading of suppliers or vendors is stipulated in the procurement policy No. 047.01/SP/Sispro/10/2013 which principally regulates supplier/vendor selection method, procurement procedures, work orders and employment agreements.

Rekomendasi 21:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Bank berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak – pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak – pihak yang memerlukan dana (*deficit of funds*) maka Bank berkewajiban untuk memenuhi ketentuan otoritas yang berhubungan dengan perlindungan konsumen termasuk di dalamnya pemenuhan hak – hak nasabah (khususnya pihak – pihak kelebihan dana/kreditur). Adapun ketentuan yang dimaksud adalah:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1/POJK.07/2013 tentang perlindungan konsumen.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.07/2014 tentang Penyampaian Informasi dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Nasabah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Atas adanya ketentuan otoritas tersebut Bank telah memastikan hak-hak kreditur (nasabah) dalam kebijakan Bank terkait:

- Hak untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai produk dan layanan Bank.
- Kemudahan bertransaksi melalui seluruh jaringan kantor Bank maupun *delivery channel* lain yang ditetapkan oleh Bank.
- Memperoleh bunga yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank.
- Mendapatkan pembayaran pokok pada saat jatuh tempo.
- Mendapatkan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah.

Recommendation 21:

Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.

The Bank acts as a financial intermediary between the parties with surplus of funds and deficit of funds, thus the Bank is obliged to comply with authority's provisions related to consumer protection including the fulfillment of customers' right (especially the party with surplus of fund/creditor). The provisions are:

- Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.07/2013 on consumer protection.
- Financial Service Authority Circular Letter No.12/SEOJK.07/2014 regarding the delivery of information in the framework of marketing of products and/or services of Financial Services.
- Financial Service Authority Circular Letter No.1/SEOJK.07/2014 on Implementation of Education in order to increase financial literacy to customers.
- Financial Service Authority Circular Letter No.2/SEOJK.07/2014 concerning service and settlement of consumer complaints on financial service providers.

Upon the provision of such authority, the Bank has ensured the rights of the creditor (customer) in the policy of the Bank concerned:

- The right to obtain clear and complete information about the Bank's products and services.
- Ease of transactions through the Bank's entire network of offices and other delivery channels established by the Bank.
- Obtain the interest in the amount that stipulated in the Bank's prevailing regulations.
- Obtain the principal payment at maturity.
- Obtain completion of any customer complaints.

Rekomendasi 22:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

Bank telah mengatur mekanisme whistleblowing dalam Kebijakan Anti Fraud No. KEB-FRA-1 tanggal 04 Juni 2012 dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Whistleblowing.

Recommendation 22:

Public Company has a whistleblowing system policy.

The Bank has established a whistleblowing mechanism in the Anti Fraud Policy No. KEB-FRA-1 dated June 04, 2012 and has been disclosed in the Annual Report on the Whistleblowing section.

Rekomendasi 23:

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Saat ini Bank belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, namun pemberian kebijakan insentif tersebut akan dilakukan pembahasan oleh manajemen Bank.

Recommendation 23:

Public Company has a longterm incentives policy to Directors and employees.

Currently, the Bank has no a long term incentive policy to the Directors and employees, but the incentive policy will be discussed by the Bank's management.

ASPEK E <i>Aspect E</i>	KETERBUKAAN INFORMASI <i>Information Disclosure</i>	
PRINSIP 8 <i>8th Principles</i>	MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI <i>Improving Information Disclosure</i>	
Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Bank menggunakan Situs Web sebagai satu – satunya sarana keterbukaan informasi. Bank telah melakukan penyempurnaan Situs Web Bank, agar keterbukaan informasi kepada seluruh Stakeholder Bank dapat diakses cepat, dan mudah.	
Recommendation 24 : <i>Public Company takes the advantage of information technology usage more widely as a means of information disclosure.</i>	<i>Currently Bank still uses its Website as a means of information disclosure. The Bank has made improvements to the Bank's Website, so that the information disclosure to all the Bank's Stakeholders may be accessed at any time, optimally and easily.</i>	
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Merujuk pada ketentuan OJK, Bank telah mengungkapkan pemegang saham yang memiliki saham 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan.	
Recommendation 25: <i>Public Company's Annual Report disclose the final beneficiary in the shares ownership of Public Company by minimum 5% (five per cent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.</i>	<i>Referring to the Financial Service Authority provisions, the Bank has disclosed the shareholders who hold 5% (five percent) of shares or more in the Annual Report.</i>	

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance
Report*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate
Social
Responsibility*

**MANAJEMEN
RISIKO**
*Risk
Management*

**TEKNOLOGI
INFORMASI**
*Information
Technology*

**SUMBER DAYA
MANUSIA**
*Human
Resources*

**LAPORAN
KEUANGAN
AUDIT**
*Audited
Financial
Report*



KOMUNITAS DEALER
Dealer Community

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility



BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>Employment Practices, Occupational Health and Safety</i>	233
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	233
BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>Social and Community</i>	235
BIDANG LINGKUNGAN HIDUP <i>Environment</i>	239
TANGGUNG JAWAB BANK KEPADA NASABAH <i>Bank Responsibility to Customers</i>	239

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Selaras dengan misi Bank untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders, Bank selalu berupaya untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan dengan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun kegiatan-kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang telah dilaksanakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Along with the Bank's mission to provide added value to stakeholders, the Bank always strives to contribute to the community welfare's improvement which is realized by various corporate social responsibility activities. The Bank's Corporate Social Responsibility activities during 2018 are as follows:

BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Employment Practices, Occupational Health and Safety

Pencapaian prestasi Bank, tidak luput dari peranan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Bank, sehingga merupakan suatu kunci dalam peningkatan kinerja Bank. Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dalam seminar, pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal. Selama tahun 2018, Bank telah mengikutkan 848 karyawan dalam 34 topik pelatihan yang terbagi dalam 139 batch dengan total biaya pelatihan sebesar Rp 2.952 juta.

The Bank's performance achievement cannot be separated from the role of the Bank's Human Resources (HR), thus it is a key in improving the Bank's performance. The Bank always strives to improve employees quality and competence by engaging employees in seminars, training and certification organized by external and internal parties. During 2018, the Bank has engaged 848 employees in 34 training topics divided into 139 batches with a total training costs amounted to Rp 2,952 million.

Bank senantiasa mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Perjanjian Kerja Bersama yang diwujudkan dalam praktik ketenagakerjaan sebagaimana tercermin dari adanya kesetaraan. Prinsip kesetaraan juga berlaku pada pengembangan karir, pemberian promosi, pendidikan dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan integritas. Pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 349 orang merupakan karyawan laki-laki dan 357 orang merupakan karyawan perempuan dengan total sebanyak 706 orang karyawan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Indonesia.

Sebagai bentuk apresiasi Bank atas kinerja karyawan, setiap karyawan berhak atas remunerasi sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman kerja dan kinerja masing-masing karyawan. Remunerasi yang diterima oleh karyawan meliputi gaji dan tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan hari raya serta pemberian bonus yang besarnya ditentukan berdasarkan kinerja Bank dan karyawan.

Penyempurnaan sistem standar remunerasi Bank pada tahun 2018 dengan mendasarkan pada *performance based reward* telah memberikan dampak yaitu penurunan pada rasio turnover Bank pada tahun 2018 menjadi 6,9% dengan total 49 karyawan dari 11% dengan total 79 karyawan pada tahun 2017. Bank juga berusaha untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya salah satunya melalui kesempatan untuk menyampaikan pengaduan, ketidakpuasan maupun keluhan yang dirasakan terkait pelaksanaan tugas atau hal-hal yang bersifat kepegawaian. Mekanisme penyampaian dapat dilakukan melalui atasan langsung atau atasan yang lebih tinggi, maupun kepada Komite Sumber Daya Manusia yang akan mengevaluasi dan menyampaikan solusi kepada karyawan maupun kepada Direksi apabila diperlukan perbaikan kebijakan maupun prosedur di bidang ketenagakerjaan.

The Bank always adheres the prevailing laws and regulations as well as the Collective Labor Agreement which is manifested in employment practices with the existence of equality. Equality principle also implemented to career development, promotion, education as well as employees opportunities to improve competence and integrity. At the end of 2018 there were 349 male employees and 357 female employees with a total of 706 employees spread across all operational areas in Indonesia.

As a form of the Bank's appreciation for employee performance, all employees are entitled to remuneration in accordance with the prevailing rules and standards, by considering competencies, work experience and each employees' performance. Remuneration received by employees includes salaries and benefits, health insurance, social security, holiday allowances and bonuses which is determined based on the Bank and employees performance.

Improvement of the Bank's remuneration standard system in 2018 by performance based reward made an impact on the decrease of the Bank's turnover ratio in 2018 to 6.9% with a total of 49 employees from 11% with a total of 79 employees in 2017. The Bank also strives to ensure employees comfort and satisfaction in performing their work through the opportunity to submit complaints and dissatisfaction regarding duties or personnel matters. Submitting mechanism may be done through direct supervisors or higher supervisors, as well as to the Human Resources Committee who will evaluate and deliver solutions to employees and to the Board of Directors if policies and procedures improvement in the employment field is deemed necessary.

BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community

Bank memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pemenuhan sumber daya manusia, melalui website Bank, Job Fair dan website lowongan kerja online seperti JobsDB, Jobstreet, LinkedIn dan lain-lain. Pelamar yang memenuhi persyaratan dan kebutuhan Bank akan mengikuti proses seleksi lebih lanjut sesuai dengan ketentuan Bank.

Bank mendukung adanya pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, dan sosial.

- **BIDANG KESEHATAN**

Bank bekerjasama dengan RS Katolik Vincentius a Paulo (RKZ) turut serta menyelenggarakan edukasi kesehatan dengan tema Osteoporosis pada tanggal 21 April 2018. Bank juga menyelenggarakan seminar dan imunisasi terkait kanker serviks pada tanggal 04 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat Bank Maspion Lt. 6.

The Bank provides opportunities for the community to participate in the fulfillment of human resources, through the Bank's website, Job Fair and online job vacancy websites such as JobsDB, Jobstreet, LinkedIn and others. Applicants who meet the requirements and needs of the Bank will follow a further selection process in accordance with the Bank's provisions.

The Bank supports the development and improvement of community welfare by actively participating in various fields such as health, education and social.

- **HEALTH**

The Bank in collaboration with Vincentius a Paulo Catholic Hospital (RKZ) participated in organizing health education with a theme on Osteoporosis on April 21, 2018. The Bank also held seminars and immunizations related to cervical cancer on May 04, 2018 at the Maspion Bank Head Office 6th floor.



Bank bekerjasama dengan nasabah yaitu RS YK. Madira melakukan *Medical Check Up* berupa pemeriksaan tensi dan gula darah di Hotel Grand Zuri, Palembang pada tanggal 04 September 2018.

The Bank cooperated with a customer, YK. Madira Hospital performed Medical Check Up in the form of blood pressure and blood sugar level checks at the Grand Zuri Hotel, Palembang on September 04, 2018.



BIDANG PENDIDIKAN

Bank bersama dengan nasabah yaitu Ivy School untuk mengadakan bazaar dan berbagai lomba yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan berbagai kategori lomba seperti lomba photo contest. Acara ini diselenggarakan di Pakuwon Trade Center pada tanggal 06 September 2018.



EDUCATION

The Bank together with a customer, Ivy School organized a bazaar and various competitions for children with various categories such as photo contest. This event was held at the Pakuwon Trade Center on September 06, 2018.



Selain itu, Bank bekerja sama dengan Peek A Boo School untuk mengadakan berbagai lomba dan edukasi orang tua terkait produk Bank. Lomba yang diadakan diperuntukkan bagi anak-anak dengan berbagai kategori lomba seperti lomba mewarnai dan best costume. Acara ini diselenggarakan di Ciputra World pada tanggal 27 Oktober 2018.

In addition, the Bank together with Peek A Boo School organizing various competitions and parents' education related to Bank products. The competition was held for children with various competitions categories such as coloring and costume competitions. This event was held at Ciputra World on October 27, 2018.



- **BIDANG SOSIAL**

Maspion Group, Bank dan PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia) bekerjasama dalam menyelenggarakan seminar entrepreneur bagi UMKM dengan pembicara utama Bapak DR Alim Markus bertopik "Menciptakan Sejuta UMKM". Acara ini diselenggarakan pada 02 Juli 2018 dan 29 - 30 Oktober 2018 bertempat di Hotel Fave, Surabaya.

- **SOCIAL**

Maspion Group, the Bank and PERBARINDO (Association of Indonesian Rural Banks) collaborated in organizing entrepreneur seminars for SMEs with Mr. DR Alim Markus as the main speaker with the topic "Creating a Million SMEs". The event was held on July 02, 2018 and then on October 29 - 30, 2018 at Fave Hotel, Surabaya.



BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Environment

Guna menerapkan prinsip peduli lingkungan hidup, Bank menerapkan kebijakan yang berwawasan lingkungan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari operasional Bank terhadap lingkungan hidup. Langkah-langkah yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Setiap karyawan diwajibkan untuk mematikan lampu, AC maupun peralatan lain yang menggunakan listrik setelah selesai bekerja atau apabila meninggalkan ruangan kerja.
- Setiap karyawan diimbau agar menggunakan tangga dan tidak menggunakan *lift* apabila hendak naik atau turun 1 atau 2 lantai dari ruangan tempat karyawan bekerja.
- Bank menerapkan budaya *paperless* yaitu dengan meminimalisasi penggunaan *hardcopy* dalam pekerjaan sehari-hari, melakukan penyimpanan dokumen dalam bentuk *softcopy*, pengiriman dokumen melalui *email* serta mencetak dengan menggunakan kedua sisi kertas (bolak-balik).
- Bank mengimbau agar rapat yang diselenggarakan dapat memanfaatkan teknologi *video conference* atau *call conference*.
- Setiap karyawan diimbau untuk meminimalisasi penggunaan botol/gelas plastik.

To support environmental sustainability, the Bank implements environmental policies with the goal to minimizing the negative impacts of the Bank's operations on the environment. The following measures are adopted by the Bank:

- *Requiring employees to turn off the lights, air conditioning or other electrical appliances after work or when leaving the workplace.*
- *Encouraging employees to use the stairs instead of elevator when going 1 or 2 floors above or below employees' workplace.*
- *Implementing paperless culture by minimizing the use of hardcopy in daily work, storing documents in softcopy, sending documents via email and printing using both sides of paper (back and forth).*
- *Usage of video conference technology or conference calls for meetings.*
- *Encouraging employees to minimize the use of plastic bottles/ cups.*

TANGGUNG JAWAB BANK KEPADA NASABAH

Bank Responsibility to Customers

Bank meyakini bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan layanan adalah dengan memperhatikan pengaduan nasabah terkait produk maupun layanan perbankan. Oleh karena itu, Bank menyediakan saluran untuk menyampaikan pengaduan atas produk dan layanan perbankan melalui customer service yang ada di kantor pusat maupun cabang pada hari dan jam kerja. Selain itu, pengaduan dapat juga disampaikan melalui Information Service Assistant (ISA) Call di nomor (031) 5316999 yang dapat diakses 7 hari 24 jam. Setiap pengaduan yang tercatat akan disampaikan kepada unit

The Bank believes that one of the efforts to improve services is to pay attention to customer complaints related to banking products and services. Therefore, the Bank provides a channel to submit complaints on banking products and services through customer service in headquarters and branch offices on working days and hours. In addition, complaints may also be submitted through Information Service Assistant (ISA) Call at (031) 5316999 which is accessible 7 days and 24 hours. Any recorded complaints are submitted to the relevant unit for immediate handling and settling. By 2018 there were 186

terkait untuk segera ditangani dan diselesaikan. Pada tahun 2018 terdapat 186 pengaduan yang diterima dengan tingkat penyelesaian 100%.

complaints received with a 100% completion rate.

GATHERING HALAL BI HALAL DASYATT

GATHERING HALAL BI HALAL DASYATT



02 JULI 2018

JULY 02, 2018

GRAND OPENING GERAJ UMKM MASPION DI BPR DANA MITRA SURYA

GRAND OPENING OF MASPION SME CORNER IN BPR DANA MITRA SURYA



29 OKTOBER 2018

OCTOBER 29, 2018

BUSINESS GATHERING : TINGKATKAN USAHA MAKSIMALKAN PENGHASILAN

BUSINESS GATHERING : INCREASING BUSINESS MAXIMIZE INCOME



30 OKTOBER 2018

OCTOBER 30, 2018



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

KOMUNITAS RESTORAN
Restaurant Community



MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>	243
TATA KELOLA RISIKO <i>Risk Governance</i>	245
PENGUNGKAPAN PERMODALAN <i>Capital Disclosure</i>	247
PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO <i>Disclosure of Risk Management Exposure and Implementation</i>	249

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu pilar penting dalam menentukan keberhasilan usaha Bank mengingat dengan pengelolaan risiko yang tepat dan memadai maka dapat meminimalkan Bank dari potensi risiko kerugian sehingga kinerja usaha Bank lebih optimal. Risiko muncul sebagai dampak dari pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan, Bank dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang tepat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha. Tingkat risiko yang dihadapi, dipantau secara periodik dan secara keseluruhan proses Manajemen Risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola yang baik. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko pada Bank merujuk kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Melalui penerapan Manajemen Risiko, Bank diharapkan dapat mengukur dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya, mendukung efektivitas kerangka pengawasan Bank berbasis risiko, membuat Bank beroperasi secara efisien, transparan dan *market discipline* yang pada akhirnya akan meningkatkan *competitiveness* Bank dan *stakeholder's value*.

Risk management is one of essential pillars in determining the Bank's business success, considering that proper and adequate risk management may minimize the Bank from potential loss risk, thus will make the Bank's business performance more optimal. Risks arise as a result of the increasingly complex development of banking external and internal environment. Therefore, to be able to adapt in the banking business environment, the Bank is required to implement appropriate risk management in accordance with business size and complexity. The level of risk faced is periodically monitored and the overall Risk Management process is conducted based on Good Corporate Governance principles implementation. Risk Management function implementation at the Bank refers to Financial Services Authority provisions, among others, Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks. Through Risk Management implementation, the Bank is expected to be able to measure and control the risks faced in conducting its business activities, supporting the effectiveness of the Bank's risk-based supervision framework, making the Bank operate efficiently, transparently and market discipline which will ultimately increase the Bank's competitiveness and stakeholders' value.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Corporate
Governance
Report*

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*Corporate
Social
Responsibility*

**MANAJEMEN
RISIKO**
*Risk
Management*

**TEKNOLOGI
INFORMASI**
*Information
Technology*

**SUMBER DAYA
MANUSIA**
*Human
Resources*

**LAPORAN
KEUANGAN
AUDIT**
*Audited
Financial Report*



TATA KELOLA RISIKO

Risk Governance

Dalam pengelolaan manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga efektivitas dan konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik. Bank menerapkan konsep *three lines of defenses* yang dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Anti Fraud, Legal Corporate, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defense* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan, Satuan Kerja Audit Internal sebagai *Third line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko Bank dengan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko telah memadai, penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku serta dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko.

Pencapaian sasaran strategis dan sasaran bisnis Bank juga harus diimbangi dengan penerapan manajemen risiko sesuai *best practice* di perbankan nasional. Empat pilar penerapan manajemen risiko menjadi acuan dalam implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Bank. Implementasi 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

In managing risk management, a governance structure that functions to improve four eyes principle mechanism and transparency in the entire risk management process is needed, so that risk management implementation effectiveness and consistency may run properly. The Bank implements three lines of defense concept which conducted by all lines of organization, and oversight by the Board of Commissioners and Directors. As a risk owner, all business units and supporting units function as the First Line of Defense that manages risks related to work units. Meanwhile, Anti Fraud Unit, Legal Corporate, Risk Management Unit and Compliance Unit function as the Second Line of Defense which monitors policies and guidelines implementation for corporate risk management. Meanwhile, Internal Audit Unit as the Third Line of Defense has duty to provide independent assurance to the Bank risk management implementation by ensuring that risk management policies and procedures are adequate, risk management implementation is in accordance with the prevailing policies and procedures, and risk management evaluation is conducted periodically.

The Bank's strategic goals and business objectives achievement shall also be balanced with risk management implementation in accordance with best practices in national banking. Four pillars of risk management are the reference in risk management implementation in all Bank's work units. The implementation of 4 (four) pillars of the application of risk management are as follows:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan secara menyeluruh melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko, menyetujui strategi serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai dan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko Bank. Sedangkan pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan menyusun, mengkinikan strategi serta kebijakan manajemen risiko, menerapkan manajemen risiko secara memadai sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko Bank dan menilai keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio Bank.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Dalam rangka menunjang penerapan manajemen risiko, Bank selalu berpedoman pada kebijakan, prosedur serta limit risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan, prosedur dan limit risiko disusun dengan memperhatikan visi, misi serta strategi bisnis Bank. Prosedur manajemen dan penetapan limit risiko setiap produk dan usaha Bank harus disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan hasil evaluasi yang sudah dilakukan.

3. Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko. Identifikasi dilakukan pada produk dan usaha Bank secara proaktif untuk selanjutnya dilakukan pengukuran dan pemantauan tingkat risiko usaha yang dijalankan sebagai landasan untuk melakukan pengendalian risiko. Proses manajemen risiko didukung dengan sistem informasi manajemen risiko yang berbasis teknologi untuk menciptakan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif.

4. Sistem Pengendalian Internal Manajemen Risiko

Bank telah membuat kebijakan dan prosedur terkait sistem pengendalian internal. Kebijakan dan prosedur yang dimaksud seperti penetapan struktur organisasi yang dilengkapi secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja secara berkala, serta melakukan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) dan menerapkan mekanisme *check and balances* pada setiap aktivitas operasional.

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors

Active supervision by the Board of Commissioners is conducted thoroughly through risk management policies approval and evaluation, approving strategies and ensuring that risk management implementation is adequate and in accordance with the Bank's business characteristics, complexity and the Bank's risk profile. While the Board of Directors active supervision is conducted by compiling, updating strategies and risk management policies, implementing risk management adequately in accordance with the Bank's business characteristics and complexity, and the Bank's risk profile as well as assessing the overall composition of risks in the Bank's portfolio.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Limit Determination

To support risk management implementation, the Bank is always guided by the established policies, procedures and risk limits which consider the Bank's vision, mission and business strategy. Management procedures and risk limits for all the Bank's products and business shall be adjusted to risk appetite and evaluations results that have been conducted.

3. Risk Management Process and Risk Management Information System

Risk management process consists of risks identifying, measuring, monitoring and controlling for 8 (eight) types of risks. Identification is conducted on the Bank's products and businesses proactively to further measuring and monitoring of business risk level as a basis for controlling risk. Risk management process is supported by a technology-based risk management information system to create effective risk management.

4. Risk Management Internal Control System

*The Bank has established policies and procedures related to internal control system. Policies and procedures referred to are the establishment of an organizational structure with clear authorities and responsibilities limit of each work units periodically, separation of functions principle implementation (*four eyes principle*) as well as check and balances mechanism implementation in all operational activities.*

PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Capital Disclosure

Manajemen permodalan Bank bertujuan agar Bank dapat mempertahankan posisi modal yang sehat demi mendukung pertumbuhan bisnis, menjaga struktur permodalan sesuai dengan profil risiko dan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh Otoritas. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Rencana permodalan Bank disusun sebagai bagian dari Rencana Bisnis Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Adapun struktur permodalan Bank dibagi menjadi 2 (dua) Tier berdasarkan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

- I. Modal Inti (*Tier 1*) yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclosed reserves*) dikurangi dengan faktor pengurang modal inti utama yakni : perhitungan pajak tangguhan dan aset tak berwujud.

Adapun cadangan tambahan modal terdiri dari :

- Pendapatan komprehensif lainnya berupa saldo surplus revaluasi aset tetap.
- Cadangan tambahan modal lainnya yang terdiri dari agio, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan laba berjalan.
- Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai serta Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif yang wajib dibentuk.

Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal dan bersifat subordinasi. Hingga akhir Desember 2018, Bank tidak memiliki Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) yang memenuhi kriteria peraturan yang berlaku.

- II. Modal Pelengkap (*Tier 2*) yang terdiri dari cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit).

The Bank's capital management aims to enable the Bank to maintain a sound capital position to support business growth, maintain capital structure in accordance with risk profile and fulfill capital adequacy provisions stipulated by Authorities. In managing capital, the Bank considers several factors such as: return of capital to shareholders, maintaining a balance between profits and gearing ratios as well as security provided by sound capital position. The Bank's capital plan is established as part of the Board of Directors' Business Plan and approved by the Board of Commissioners.

The Bank's capital structure is divided into 2 (two) Tiers based on the prevailing regulations, which consist of:

- I. *Core Capital (Tier 1) consists of core capital and additional core capital. Core capital includes paid-in capital and disclosed reserves minus deduction factors from core capital, namely: calculation of deferred tax and intangible assets.*

Disclosed reserves consist of:

- *Other comprehensive income in form of fixed asset revaluation surplus balance.*
- *Other additional capital reserves consist of agio, general reserves, previous and current years' profits.*
- *Insufficiency between Allowance for Earning Assets Losses, Allowance for Impairment and Allowance for Non-Productive Assets Losses which shall be formed.*

Additional core capital includes, among others, preferred shares, debt instruments or investments which have capital characteristics and are subordinated. Until the end of December 2018, the Bank had no Additional Tier 1 which meets the prevailing regulations criteria.

- II. *Complementary Capital (Tier 2) which consists of general reserves of Allowance for Earning Assets Losses on productive assets which shall be formed (maximum 1.25% of RWA for credit risk).*

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan Modal Inti paling rendah sebesar 6% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dan Modal Inti Utama paling rendah sebesar 4,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adapun Modal Pelengkap hanya dapat diperhitungkan paling tinggi sebesar 100% dari Modal Inti.

Per akhir Desember 2018, rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercatat sebesar 21,28% yang terdiri Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1*) sebesar Rp 1.160.840 juta atau 20,46% dari total ATMR. Persentase Modal Inti Utama tersebut mencapai 96,15% dari total modal. Modal Bank selanjutnya adalah Modal Pelengkap (*Tier 2*) sebesar Rp 46.455 juta atau 0,82% dari total ATMR. Persentase Modal Pelengkap (*Tier 2*) tersebut adalah 3,85% dari total modal. Nilai ATMR per akhir Desember 2018 adalah sebesar Rp 5.674.328 juta yang terdiri atas ATMR risiko kredit sebesar Rp 5.193.115 juta dan ATMR risiko operasional sebesar Rp 481.213 juta.

Dalam melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk menghitung rasio kecukupan modal, Bank menggunakan metode sebagai berikut :

1. Risiko kredit dengan Pendekatan Standar
Pada pendekatan ini perhitungan ATMR mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.
2. Risiko operasional dengan Pendekatan Indikator Dasar
Berdasarkan metode Pendekatan Indikator Dasar, Bank mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan data historis yaitu sebesar rata-rata dari pendapatan positif bruto (*gross income*) tahunan selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%.
3. Bank tidak wajib melakukan perhitungan ATMR untuk risiko pasar.

Sebagai bagian dari penerapan Surat Edaran OJK No.26/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Kewajiban Modal Minimum Sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA), Bank diwajibkan untuk melakukan perhitungan KPMM minimum sesuai profil risiko dan melakukan ICAAP yang bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang timbul dari risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional pada masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR. Bank telah melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process/ ICAAP*) dengan memperhitungkan risiko lain yang material berupa risiko konsentrasi kredit terhadap debitur besar dan sektor ekonomi, risiko suku bunga pada *banking book*, risiko likuiditas serta mengantisipasi dampak

In accordance with Financial Service Authority Regulation No.34 /POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, the Bank is required to provide Core Capital by at least 6% of Risk Weighted Assets (RWA), and the lowest Core Capital by 4.5% of Risk Weighted Assets (RWA) as for Complementary Capital may only be calculated maximally by 100% of Core Capital.

By the end of December 2018, the Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 21.28% consisted of Core Capital (Common Equity Tier 1) of Rp 1,160,840 million or 20.46% of total RWA. Core Capital percentage reaches 96.15% of total capital. Next, Complementary Capital (Tier 2) of Rp 46,455 million or 0.82% of total RWA. The percentage of Complementary Capital (Tier 2) was 3.85% of total capital. RWA value by the end of December 2018 was Rp 5,674,328 million consisted of RWA credit risk of Rp 5,193,115 million and RWA operational risk of Rp 481,213 million.

In the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) to calculate Capital Adequacy Ratio, the Bank uses the following methods:

1. *Credit Risk with Standardized Approach*
In this approach RWA calculation refers to risk weight in accordance with the prevailing regulation and rating published by external rating agencies.
2. *Operational Risk with Basic Indicator Approach*
Based on Basic Indicator Approach method, the Bank allocates minimum capital for operational risk based on historical data of average annual gross income over the last 3 years multiplied by the prevailing constants which is 15%.
3. *The Bank is not obliged to calculate RWA for market risk.*

As part Financial Service Authority Circular Letter No.26/ SEOJK.03/2016 implementation regarding Minimum Capital Obligation Guidelines in Accordance with Risk Profiles and Fulfillment of Capital Equivalent Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR according to risk profiles and conduct ICAAP which aimed to anticipate potential losses arising from future credit, market, and operational risks from other risks that have not been fully calculated in RWA. The Bank has calculated Capital Adequacy Ratio in accordance with Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ ICAAP) by calculating other material risks in the form of credit concentration risk to large debtors and economic sectors, interest rate risk on banking book, liquidity risk and anticipating the impact stress test scenarios implementation for the Bank's capital adequacy. From that calculations, the Bank believes that

penerapan scenario stress test terhadap kecukupan modal Bank. Dari perhitungan yang telah dilakukan, Bank meyakini bahwa posisi modal Bank telah memadai untuk mendukung strategi bisnis dan *risk appetite* Bank serta perubahan kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap strategi bisnis Bank.

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank per 31 Desember 2018 dalam Tabel A.

the Bank's capital position is adequate to support business strategies and the Bank's risk appetite and changes in external conditions that may affect the Bank's business strategies.

Quantitative Disclosure of the Bank's Capital Structure as of December 31, 2018 is in Table A.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Disclosure of Risk Management Exposure and Implementation

RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Sebagian besar eksposur risiko kredit ini timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan seperti aktivitas perkreditan, aktivitas treasuri, serta *trade finance*. Risiko kredit yang terjadi meliputi risiko akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Proses manajemen risiko kredit dilakukan di seluruh lini bisnis Bank.

Bank mengelola dan mengendalikan risiko kredit berdasarkan prinsip empat mata (*four eyes principle*) yang melibatkan unit-unit kerja terkait seperti :

- Divisi Bisnis merupakan unit yang melakukan aktivitas penyaluran kredit termasuk analisis terhadap kelayakan usaha nasabah;
- Divisi *Credit Review* merupakan unit yang melakukan analisis terhadap pengajuan kredit dari Divisi Bisnis serta memberikan opini independen kepada Komite Kredit mengenai kelayakan usaha nasabah;
- Komite Kredit merupakan pemutus atas usulan kredit yang diajukan oleh Divisi Bisnis, keputusan ditetapkan

CREDIT RISK

Credit risk is a potential financial loss caused by the failure of the debtor and/or other parties to fulfill liabilities to the Bank. Most of these credit risk exposures arise from various banking functional activities such as credit activities, treasury activities, and trade finance. Credit risk that occurs include risks due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk. Credit risk management process is conducted throughout the Bank's business lines.

The Bank manages and controls credit risk based on the four eyes principle which involves related work units such as:

- *Business Division is a unit that conducts loan disbursement activities including customer's business feasibility analysis;*
- *Credit Review Division is a unit that conducts loan applications analysis from Business Division and provides independent opinion to Loan Committee regarding customer's business feasibility;*
- *Loan Committee is the decision maker on the loan proposed by Business Division, the decision is conducted through*

dalam forum rapat Komite Kredit dengan memperhatikan opini dari *Credit Review, Legal Corporate, Appraisal* dan Admin Kredit. Adapun kredit kepada pihak terkait dan debitur besar harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan;

- Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan merupakan unit independen yang memantau risiko kredit secara *bankwide*;
- Divisi *Remedial* merupakan unit yang melakukan pemantauan intensif terhadap portofolio yang mulai menunjukkan penurunan kualitas kredit, bertanggung jawab dalam penyelesaian proses pengambilalihan agunan maupun litigasi.

Langkah-langkah yang diambil Bank untuk pengelolaan risiko kredit melalui :

- Penetapan kebijakan dan prosedur perkreditan meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah serta manajemen portofolio. Kebijakan dan prosedur tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha maupun perubahan peraturan otoritas.
- Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta pelaksanaan *pre screening* yang dilaksanakan agar menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.
- Pemantauan dan evaluasi atas penyebaran portofolio kredit, meliputi eksposur terhadap sektor ekonomi dan debitur besar (*large exposure*). Setiap perkembangan yang dapat mempengaruhi portofolio kredit Bank dipantau sehingga dapat diambil tindakan pencegahan serta dilakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko ke depan.
- Pelaksanaan *stress test* terhadap risiko konsentrasi kredit meliputi konsentrasi pada suatu sektor ekonomi maupun eksposur besar untuk memperkirakan besarnya dampak risiko pada *stressful condition* dan menilai ketahanan permodalan Bank terhadap perubahan risiko kredit yang signifikan. *Stress test* dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya penurunan kualitas portofolio kredit akibat perubahan kondisi eksternal dan menyusun strategi yang tepat untuk memitigasi risiko tersebut.

Loan Committee meeting forum by considering opinions from Credit Review, Legal Corporate, Appraisal and Credit Administration. While loan to the relevant parties and large exposures shall obtain the Board of Commissioners approval as part of monitoring function;

- *Risk Management Unit and Compliance Unit are independent units that monitor bankwide credit risk;*
- *Remedial Division is a unit that conducts intensive monitoring of portfolios which begins to show a decrease in credit quality, and responsible for completing collateral acquisition and litigation processes.*

The Bank takes measures to manage credit risk through:

- *Determination of credit policies and procedures which includes loan application and approval, exposure monitoring, non-performing loan management as well as portfolio management. These policies and procedures are improved periodically in accordance with business developments and changes in authorities' regulations.*
- *A requirement for debtors to comply with collateral requirement, loan feasibility evaluation, loan binding and collateral as well as pre-screening implementation to reduce the Bank's credit risk exposure to a reasonable and acceptable level.*
- *Monitoring and evaluating of loan portfolio diversification, including exposure to economic sector and large exposure. Any developments that may affect the Bank's loan portfolio are monitored so that preventive action may be taken quickly and accurately as well as measures to mitigate future risks.*
- *Stress test implementation against credit concentration risk including concentration to economic sector and large exposure to estimate the magnitude of risk impact on stressful conditions and assessing the Bank's capital resilience to significant changes in credit risk. Stress test is conducted periodically to anticipate the possibility of a decrease in the loan portfolio quality due to changes in external conditions and develop appropriate strategies to mitigate those risks.*

TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI DAN PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Bank melakukan evaluasi atas aset keuangan/kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan yaitu setiap akhir bulan. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan adanya bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan Bank untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- Kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga;
- Pihak Bank, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada peminjam yang tidak mungkin diberikan jika peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perhitungan CKPN dibedakan menjadi 2 pendekatan, yaitu kolektif dan individual. Terhadap aset keuangan yang signifikan dan terdapat bukti obyektif penurunan nilai yaitu tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 120 hari maka akan dibentuk CKPN individual. CKPN secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow*) yaitu merupakan selisih antara nilai tunai atas estimasi *cash flow* yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif (*Effective Interest Rate – EIR*)

IMPAIRMENT OF RECEIVABLES AND ALLOWANCE OF IMPAIRMENT LOSSES ESTABLISHMENT

The Bank evaluates impaired financial assets/groups of financial assets at each financial position statement date, which is the end of each month. Impairment is a receivable where there is objective evidence of adverse events as a consequence of one or more events which occurred after the initial recognition of those assets, and these adverse events have an impact on the estimated future cash flow of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- *Significant financial difficulties of the issuer or borrower;*
- *A breach in contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The Bank, for economic or legal reasons related to financial difficulties of debtor, provide concession that cannot be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties;*
- *There is possibility that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease may not be identified on individual financial assets in the assets group, including:*
 1. *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 2. *National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

Calculation of Impairment on Financial Assets is divided into 2 approaches, collective and individual. For significant financial assets and objective evidence of impairment, namely delinquency in principal payments and/or interest more than 120 days, individual Impairment on financial assets will be established which is calculated using discounted cash flow method, that is the difference between the cash value of discounted cash flow based on Effective Interest Rate (EIR) and amortized cost at the time of impairment. As for financial assets which not

dengan *amortized cost* pada saat terjadi impairment. Adapun aset keuangan yang tidak dinilai secara individual dan tidak terdapat bukti obyektif maka penurunan nilai akan dievaluasi secara kolektif dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data *historis* berupa tingkat kemungkinan kegagalan debitur, CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik, dengan parameter sebagai berikut:

- *Probability of Default*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban;
- *Loss Given Default*, yaitu waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi.

Bank Menggunakan metode *roll rate analysis* untuk metode perhitungan PD dan LGD untuk CKPN kolektif dengan periode observasi data selama 3 tahun untuk menilai penurunan nilai asset keuangan secara kolektif.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Rincian Mutasi CKPN ditampilkan dalam Tabel B.1.a.1, Tabel B.2.a.1, Tabel B.3.a.1, Tabel B.4.a.1, Tabel B.5.a.1 dan Tabel B.6.a.1.

individually assessed and there is no objective evidence, the impairment will be evaluated collectively by classifying the financial assets based on similar risk characteristics. Collective Impairment on financial assets is calculated using statistical method of historical data consisting the probability of debtor's failure, Impairment on financial assets is collectively calculated using statistical method, with the following parameters:

- *Probability of Default*, probability of debtor's failure to fulfill its obligations;
- *Loss Given Default*, which recoveries time and the amount of loss incurred.

The Bank uses roll rate analysis method for PD and LGD calculating method for collective Impairment on financial assets 3 years period data observation to assess collective allowance for impairment losses.

Disclosure of Net-Receivables and Movement of Allowance for Impairment Losses is presented in Table B.1.a.1, Table B.2.a.1, Table B.3.a.1, Table B.4.a.1, Table B.5.a.1 and Table B.6.a.1.

PENGUKURAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Bank menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit yang merupakan pengalihan antara tagihan bersih dengan bobot risiko atas eksposur Bank. Bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau dengan persentase tertentu.

Portofolio kelompok tagihan terdiri dari tagihan kepada Pemerintah, entitas sektor publik, bank, korporasi, ritel dan tagihan yang telah jatuh tempo. Apabila terdapat tagihan yang memiliki peringkat, maka Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh otoritas. Saat ini kategori portofolio Bank yang menggunakan peringkat adalah Tagihan kepada Bank.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank ditampilkan dalam Tabel B.7.a.1.

CREDIT RISK MEASUREMENT WITH STANDARDIZED APPROACH

The Bank implements Standardized Approach in calculating Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk, which is a multiplication of net-receivables with risk weighting on the Bank's exposure. Risk weight is determined based on the current rating of the debtor or the counter party according to portfolio category or a certain percentage.

Portfolio of group receivable is divided into receivables to government, public sector entity, banks, corporations, retails, and past due receivables. Should there any credit rating available, the Banks shall use rating agency recognized by authority. Currently, the Bank's portfolio category that using rating is Receivables on Bank.

Disclosure of Net-receivables Based on Portfolio Type and the Bank's Rating Scale is presented in Table B.7.a.1.

MITIGASI RISIKO KREDIT

Sesuai dengan SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 sebagaimana yang telah diubah dalam SEOJK No 11/SEOJK.03/2018, tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit sebagai teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK). Agunan utama yang diterima oleh Bank dapat berupa:

- *Physical collateral* berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin, persediaan, dan sebagainya;
- *Financial collateral* berupa deposito dan *cash margin*;
- Lainnya berupa garansi.

Untuk perhitungan beban modal dengan Pendekatan Standar, Bank hanya memperhitungkan agunan dalam bentuk kas atau setara kas sebagai Mitigasi Risiko Kredit. Seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan taksasi dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan digunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*). Bank memiliki kebijakan yang mengatur pengelolaan agunan diantaranya memuat *coverage ratio* yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian agunan.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit ditampilkan dalam Tabel B.9.a.1, sedangkan Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit ditampilkan dalam Tabel B.10.a.1.

EKSPOSUR SEKURITISASI, TRANSAKSI DERIVATIF, REPO DAN REVERSE REPO

Pada tahun 2018 Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset, transaksi derivatif dan Repo. Posisi transaksi Reverse Repo adalah dengan Bank Indonesia dengan *underlying* berupa obligasi Pemerintah.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Transaksi Reverse Repo ditampilkan dalam Tabel B.8.a.1.c

CREDIT RISK MITIGATION

In accordance with Financial Service Authority Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 as amended in Financial Service Authority Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018, regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk using Standardized Approach, the Bank recognizes the existence of collateral, guarantees or credit insurance as Credit Risk Mitigation technique. Major collaterals which may accepted by the Bank are:

- *Physical collateral such as land, buildings, motor vehicles, machinery, inventory, etc.;*
- *Financial collateral such as time deposits and cash margins;*
- *Others in the form of guarantees.*

For the calculation of capital charge with the Standardized Approach, the Bank only calculates collateral in the form of cash or cash equivalents as Credit Risk Mitigation. All collaterals especially physical collaterals will be appraised and the Bank's value on the collaterals will be used in determining coverage ratio. The Bank has policies to regulate collaterals management which includes coverage ratio that shall be fulfilled, the parties who conducting appraisal activities, rules and procedures for both internal and external appraisal, as well as the collateral appraisal frequency.

Disclosure of Net-receivables by Risk Weight After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact is presented in Table B.9.a.1, while Disclosure of Net-Receivables and Credit Risk Mitigation Technique is presented in Table B.10.a.1.

SECURITIZATION, DERIVATIVE TRANSACTIONS, REPO AND REVERSE REPO EXPOSURE

In 2018 the Bank has no exposure to asset securitization, derivative transactions and Repo. Reverse Repo transaction position is with Bank Indonesia with underlying Government bonds.

Disclosure of Counterparty Credit Risk - Reverse Repo Transactions is presented in Table B.8.a.1.c

PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO KREDIT MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar ditampilkan pada Tabel B.13.a.1.a, B.13.a.1.b, B.13.a.1.c, B.13.a.1.f.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang berpotensi merugikan Bank. Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Yang dimaksud dengan risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Dalam kategori risiko suku bunga termasuk pula risiko suku bunga dari posisi *banking book* yang antara lain meliputi *repricing risk*, *yield curve risk*, *basis risk*, dan *optionality risk*. Sedangkan risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar, dengan melibatkan bagian terkait seperti :

- ✓ Komite Aktiva Pasiva yang bertanggung jawab mengelola struktur neraca Bank, risiko suku bunga di *banking book* serta mengusulkan kebijakan dan strategi yang tepat untuk memitigasi risiko pasar terhadap perkembangan pasar maupun pergerakan tingkat suku bunga acuan;
- ✓ Divisi Tresuri yang bertanggung jawab mengelola operasional transaksi harian yaitu dengan memelihara Posisi Devisa Netto (PDN), memantau tingkat pergerakan suku bunga dan nilai tukar;
- ✓ Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab melakukan pemantauan dan pengukuran risiko pasar secara berkala.

Bank tidak memiliki eksposur dalam *trading book* atau melakukan transaksi derivatif, sehingga pengelolaan risiko pasar Bank difokuskan pada portofolio dalam *banking book*, yang terdiri dari:

CALCULATION OF RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK USING THE STANDARDIZED APPROACH

Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using Standardized Approach is presented in Table B.13.a.1.a, B.13.a.1.b, B.13.a.1.c, B.13.a.1.f.

MARKET RISK

Market Risk is a risk that arises due to the adverse movement of the portfolio held by the Bank, which may potentially harm the Bank. Market risks are found in the Bank's functional activities such as foreign exchange trading, marketable securities, derivatives, money market instruments, and others. Market variables which affect the Bank's position are interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk is defined as a risk due to changes in financial instruments prices from a trading book position or due to changes in the economic value of the banking book position, which is caused by changes in interest rates. In interest rate risk category, it also includes interest rate risk from banking book position which includes repricing risk, yield curve risk, basis risk, and optionality risk. While exchange rate risk is a risk due to changes in the trading book value and banking book positions caused by changes in foreign exchange rates.

The Bank manages market risk, by involving relevant units such as:

- ✓ *Asset & Liability Committee (ALCO)* which responsible to manage Bank's balance sheet structure, interest rate risk in the *banking book* and propose appropriate pricing policies and strategies to mitigate market risk on market developments and the benchmark interest rate movements;
- ✓ *Treasury Division* which is responsible for managing daily transactions operational by maintaining Net-Open Position (NOP), monitoring interest rate and foreign exchange fluctuation;
- ✓ *Risk Management Unit* which responsible for monitoring and measuring market risk regularly.

*The Bank has no exposure in the *trading book* or conduct derivative transactions, therefore the Bank's market risk management is focused on the portfolio in the *banking book*, which consists of:*

a. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar timbul karena posisi keuangan dan rekening administratif akibat transaksi mata uang asing. Dalam mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, Bank menerapkan strategi *squaring position* sehingga posisi nilai tukar harus ditutup pada setiap akhir hari kerja dengan batas toleransi sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Per 31 Desember 2018, Posisi Devisa Netto Bank tercatat sebesar 0,24% berada di bawah ketentuan maksimum sebesar 20%. Bank menggunakan konsep *Value at Risk* (VaR) dalam melakukan pengukuran terhadap potensi kerugian risiko nilai tukar.

b. Risiko suku bunga pada banking book

Risiko suku bunga pada banking book timbul akibat ketidaksesuaian waktu *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas. Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan dari nasabah, sedangkan aset Bank yang sensitif adalah kredit yang diberikan dan efek-efek untuk tujuan investasi. Bank melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* (*repricing risk*) yang timbul karena adanya perbedaan sisa waktu sampai jatuh tempo (untuk instrumen berbunga tetap) dan sisa waktu sampai penyesuaian tingkat suku bunga berikutnya (untuk instrumen berbunga mengambang) baik instrumen yang ada di sisi aset, kewajiban dan *off balance sheet*. Pengukuran eksposur risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif terhadap pendapatan (*earning approach*) dan perspektif nilai ekonomis (*economic value approach*). Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap setiap perubahan (naik atau turun) suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi bahwa:

- Perubahan suku bunga komponen aset sama besar dengan perubahan suku bunga komponen liabilitas; dan
- Perubahan sama besar untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, Bank tidak wajib menghitung risiko pasar dalam perhitungan KPMM karena total aset Bank < Rp 10 triliun, Bank tidak memiliki posisi instrumen keuangan berupa surat berharga dan/atau transaksi derivatif dalam *trading book* sebesar Rp 20 miliar atau lebih, dan Bank tidak memiliki jaringan kantor dan/atau perusahaan anak di negara lain maupun kantor cabang

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises due to on and off balance sheet position as a result of foreign currency transactions. In managing and mitigating foreign exchange risk, the Bank is implementing squaring position strategy so that the exchange rate position shall be closed at the end of each working day within the tolerance limits in accordance to the policy set by the Bank. By December 31, 2018, Bank's Net-Open Position stood at 0.24%, well under maximum regulation of 20%. The Bank uses Value at Risk (VaR) concept in measuring the potential loss of foreign exchange risk.

b. Interest rate risk in banking book

Interest rate risk in banking book arises from repricing date mismatch between interest rate of assets and liabilities. The main components of the Bank's liabilities which are sensitive to interest rate movements are deposits from customers, while Bank's sensitive assets are loans and securities for investment purposes. The Bank conducts the measurement of interest rate risk in the banking book (repricing risk) which arises from the differences between remaining time to maturity (for instruments with fixed interest) and the remaining time until the following interest rate adjustment (for instruments with floating interest), for instruments on the assets, liabilities and off balance sheet. Measurement of interest rate risk exposure conducted by using 2 perspectives, earnings approach perspective and economic value approach perspective. Based on the repricing gap report, the Bank conducts sensitivity analysis of each change (up or down) interest rates parallelly by 1% (one percent) assuming that:

- *Changes on interest rates of assets component is as large as the changes on interest rates of liability component; and*
- *Equal changes for any time bucket on the yield curve.*

In accordance with Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Requirement for Commercial Banks which was later amended by Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016, the Bank is not required to calculate market risk in CAR calculations because the Bank's total assets are < Rp 10 trillion, the Bank has no financial instruments position in the form of marketable securities and/or derivative transactions in trading books with Rp 20 billion or more, and the Bank has no office network and/

yang berkedudukan di luar negeri.

or subsidiary in other countries or branch offices domiciled abroad.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memiliki sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset dengan harga wajar yang pada akhirnya berpengaruh kepada profitabilitas dan permodalan Bank.
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Pengelolaan risiko likuiditas Bank dilaksanakan oleh:

- Komite Aktiva Pasiva yang bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga, menetapkan tingkat suku bunga sesuai dengan kondisi Bank, serta mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu.
- Divisi Tresuri melakukan pengelolaan likuiditas secara harian dengan memantau pemenuhan giro wajib minimum, mengelola secondary reserves serta menyusun proyeksi arus kas secara kontraktual maupun *behavioral*.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab melakukan pemantauan dan pengukuran risiko likuiditas.

Pengukuran risiko likuiditas Bank dilakukan dengan melakukan analisa maturity gap, analisa cash flow, pemantauan *Loan to Deposits Ratio* (LDR), rasio Giro Wajib Minimum (GWM), rasio ketergantungan pada debitur inti, pengelolaan alat likuid, rasio konsentrasi pendanaan, dan rasio core deposit serta pelaksanaan stress test likuiditas secara berkala untuk mengevaluasi kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban serta menetapkan *contingency funding plan* dalam menghadapi kondisi ekstrim.

Pengungkapan Profil Maturitas Bank dalam Rupiah dan Valuta Asing ditampilkan dalam Tabel D.1.a.1.a dan Tabel D.1.a.1.b.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that arise as a result of Bank's inability to fulfill matured liabilities from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that may collateralized without disrupting Bank's activities and financial condition. Inability to have a cash flow funding source which creates liquidity risk may be caused by:

- *Inability to generate cash flows from earning assets as well as from assets sale at fair prices which ultimately affects the Bank's profitability and capital.*
- *Inability to generate cash flows from fund raising, interbank transactions, and loans received.*

Bank's liquidity risk management is conducted by:

- *Asset & Liability Comitee which is responsible for evaluating the Bank's assets and liabilities that are sensitive to interest rates changes, determining the interest rate appropriate with the conditions of the Bank, as well as managing portfolio of funding to avoid dependence on certain funding sources.*
- *Treasury Division which is managing daily liquidity by monitoring the fulfillment of minimum statutory reserve, managing secondary reserves and preparing cash flow projections both in contractual and behavioral.*
- *Risk Management Unit which is responsible for monitoring and measuring liquidity risk.*

*Bank's measurement of liquidity risk is conducted by conducting maturity gap methodology analysis, cash flow analysis, monitoring *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Minimum Statutory Reserve ratio, dependency on core debtors ratio, liquid tools management, funding concentration ratio, core deposits ratio, as well as implementing liquidity stress test periodically to evaluate the Bank's capability to meet the liabilities and establishes contingency funding plan in facing extreme conditions.*

Disclosure of the Bank's Maturity Profile in Rupiah and Foreign Currencies is presented in Table D.1.a.1.a and Table D.1.a.1.b.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate, failure and/or malfunction of internal processes, human error, systems or existence of external factors which may affect the Bank's operational. Operational risk may directly or indirectly

Risiko operasional dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial yang dapat berdampak pada reputasi Bank, terganggunya hubungan dengan nasabah maupun hilangnya peluang bisnis.

Pengelolaan risiko operasional Bank bertujuan untuk memastikan bahwa:

- Risiko operasional dikelola secara efektif dan telah dilakukan mitigasi untuk meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan melalui langkah antisipatif dan preventif antara lain penyempurnaan kebijakan dan prosedur, berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta meningkatkan budaya sadar risiko;
- Pengendalian risiko operasional dilakukan secara memadai pada seluruh aktivitas operasional serta telah sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- Setiap karyawan memiliki kualifikasi yang sesuai untuk fungsi masing-masing;
- Fungsi-empat-mata (*four eyes principle*) dan mekanisme *check and balances* telah dilaksanakan pada setiap aktivitas operasional.

Bank melakukan penilaian risiko operasional melalui *self assessment* yang diterapkan kepada seluruh unit kerja dengan melakukan input data pada aplikasi *operational risk event*. Adanya *self assessment* diharapkan dapat menumbuhkan *risk awareness* kepada seluruh karyawan sehingga akan meningkatkan budaya risiko yang pada akhirnya dapat meminimalkan risiko. Database yang didapatkan dari hasil *self assessment* atau disebut *Risk Event Database* digunakan untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga dapat diambil tindakan perbaikan atau pencegahan untuk meminimalkan atau memitigasi risiko kerugian operasional yang mungkin timbul di kemudian hari.

Dalam memitigasi risiko operasional, di samping menetapkan berbagai kebijakan, prosedur dan limit transaksi, Bank juga telah memiliki *Business Continuity Plan* yang mencakup kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa pada saat terjadinya kondisi darurat atau bencana, proses bisnis kritikal dapat dipulihkan sesuai dengan batas toleransi yang ditetapkan. Untuk memastikan tingkat kesiapan serta dalam rangka mengevaluasi *Business Continuity Plan*, Bank melakukan simulasi krisis secara berkala minimal satu kali dalam setahun.

Sejalan dengan peraturan yang berlaku, Bank menghitung ATMR untuk risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Di sisi lain, Bank

cause both financial and non-financial loss which may affect Bank's reputation, disruption of relationship with customers, and business prospects loss.

Operational risk management aims is to ensure that:

- *Operational risks are managed effectively and mitigation has already taken to minimize losses through anticipative and preventive measures which includes policies and procedures improvement, various training to improve employees' competence and foster risk awareness culture;*
- *Operational risk control is conducted adequately and all operational activities are already in accordance with the prevailing procedures;*
- *All staffs have the appropriate qualifications for their respective functions;*
- *Four eyes principle as well as checks and balances mechanism has been implemented in all operational activities.*

The Bank conducted operational risk assessment through self-assessment which implemented by all work units by conducting data input on operational risk event application. Self-assessment implementation is intended to create risk awareness of all employees to increase risk culture which in turn will able to minimize overall risk. Database obtained from the self-assessment is called as Risk Event Database which is used to analyze the problems faced therefore the Bank is able to make improvement or preventive action to minimize or mitigate operational risk losses that may arise in the future.

In mitigating operational risk, besides establishing various policies, procedures and transaction limits, the Bank has a Business Continuity Plan which includes policies and procedures to ensure that in case of an emergency or disaster, critical business processes can be restored quickly in accordance with the determined limits of tolerance. To ensure the Bank's readiness level and evaluate Business Continuity Plan, the Bank conducts periodic crisis simulations at least once a year.

In accordance with the prevailing regulations, the Bank calculates RWA for operational risk using Basic Indicator Approach. On the other hand, the Bank has Maspion Electronic

memiliki layanan Maspion Electronic Banking terdiri dari Internet Banking dan Mobile Banking yang rentan terhadap adanya berbagai ancaman, serangan dan *fraud*, namun Bank selalu melakukan pemantauan terhadap aktivitas tersebut sehingga kerentanan sistem teknologi informasi terhadap ancaman dan gangguan dapat terdeteksi secara dini.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional Bank ditampilkan dalam Tabel E.1.a.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhi syarat sah kontrak, terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati. Potensi kerugian dari risiko hukum dapat berdampak pada kerugian finansial maupun non finansial.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi Legal Corporate dan Unit Remedial. Divisi Legal Corporate bertindak sebagai "*legal advisor*" dan bertanggung jawab memberikan opini dari sudut pandang hukum sesuai dengan kebutuhan dan permintaan unit kerja. Hal ini terkait dengan produk atau aktivitas baru, memberikan masukan dari sisi hukum dan melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Adapun penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Unit Remedial yang berada di bawah Divisi Legal Corporate Bank.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan antara lain dengan:

- Melakukan kajian terhadap dokumen hukum, perjanjian dan kontrak antara Bank dan pihak ketiga;
- Mengevaluasi kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan risiko hukum terhadap Bank;
- Melakukan kajian hukum terhadap produk dan aktivitas baru, maupun penambahan atau perubahan fitur produk dan layanan;
- Menetapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan manajemen risiko hukum;
- Melakukan kaji ulang terhadap dokumen-dokumen hukum yang berlaku;
- Melakukan pemantauan terhadap penyelesaian kasus-kasus litigasi;
- Memberikan informasi dan pengetahuan hukum kepada unit-unit yang relevan.

Banking services consist of Internet Banking and Mobile Banking which are vulnerable to various threats, attacks and fraud, but the Bank always monitors these activities so that the information technology systems vulnerability to threats and disturbances may be detected early.

Quantitative Disclosures of Bank's Operational Risk is presented in Table E.1.a.

LEGAL RISK

Legal risk is a risk arising from lawsuits and/or weaknesses in the judicial aspect. The weaknesses of the judicial aspects are caused by lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, weaknesses of binding such as not fulfilling legal requirements of the contract, weaknesses in the agreement clause and/or unfulfillment of agreed conditions. Potential loss from legal risk may result in financial and non-financial losses.

The Bank's legal risk management is conducted by Legal Corporate Division and Remedial Unit. Legal Corporate Division acts as a "legal advisor" and is responsible to provide opinions from a legal perspective according to the needs and demands of the work unit. This is related to new products or activities, providing legal opinion and reviewing agreements made between the Bank and third parties. Handling and settlement of non-performing loans and legal issues in all judicial institutions is conducted by Remedial Unit under the Bank's Legal Corporate Division.

Legal risk management process is conducted by:

- *Reviewing legal documents, agreements and contracts between the Bank and third parties;*
- *Evaluating the agreement weaknesses that might lead to legal risks to the Bank;*
- *Conducting legal studies of new products and activities, as well as additions or changes to product and service features;*
- *Establishing policies and procedures related to legal risk management;*
- *Conducting a review on the prevailing legal documents;*
- *Monitoring the settlement of litigation cases;*
- *Providing legal information and knowledge to the relevant units.*

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah; atau kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank. Bank melakukan pemantauan terhadap berita yang berkaitan di media massa, penyelesaian pengaduan nasabah, pemasaran produk dan layanan serta aktivitas lain yang berhubungan dengan risiko reputasi.

Pengendalian risiko reputasi Bank dilakukan oleh Divisi Pengembangan Bisnis dan Produk yang melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah dalam batasan waktu tertentu. Penilaian terhadap risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter jumlah keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaiannya, yang disusun dalam laporan profil risiko setiap triwulan. Pengelolaan risiko reputasi juga diterapkan kepada seluruh unit seperti *front-liner* dalam melayani kebutuhan nasabah dan memberikan informasi perbankan.

Proses pengendalian risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank meliputi:

- Tersedianya ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah;
- Penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara tepat waktu, transparan dan akuntabel melalui media massa dan website Bank;
- Meningkatkan standar layanan nasabah dengan melaksanakan program *service excellence* dan pemahaman serta etika dalam pemasaran produk dan layanan;
- Menyediakan saluran komunikasi bagi nasabah untuk memberikan masukan bagi Bank;
- Menetapkan *service level agreement* sebagai standar dalam menyelesaikan pengaduan nasabah;
- Melakukan pemantauan jumlah pengaduan dan tingkat penyelesaiannya.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sehingga ketepatan strategi yang disusun oleh Bank merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Mengingat pentingnya keberadaan strategi

REPUTATION RISK

Reputation risk is a risk due to a decrease in stakeholder confidence that resulted from negative perceptions of the Bank. Reputation risk may be sourced from a various Bank's business activities such as negative reports in mass media, violations of business ethics, and customer complaints; or weaknesses in governance, corporate culture, and Bank's business practices. The Bank monitors related news in mass media, settles customer complaints, products and services marketing and other activities related to reputation risk.

The Bank's reputation risk control is conducted by Business and Product Development Division which coordinates with related work units in handling and settling customer complaints within certain time limits. Assessment of reputation risk is conducted by using the number of complaints and negative publications parameters as well as settlement achievement, which are compiled in a quarterly risk profile report. Reputation risk management is also implemented to all units such as front liners to serve customers' needs and provide banking information.

Reputation risk control process conducted by the Bank includes:

- *Availability of customer complaints handling guideline which governing policies, procedures and work units that conducted customer complaints' monitoring and handling;*
- *Submission of Bank's financial information and performance in timely, transparent and accountable manner through mass media and the Bank's website;*
- *Improving customer service standards by implementing service excellence program as well as knowledge and ethics in products and services marketing;*
- *Providing communication channels for customers to provide input to the Bank;*
- *Establishing service level agreement as a standard in resolving customer complaints;*
- *Monitoring the number of complaints and completion degree.*

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk which arise due to inaccuracy of decision making and/or strategic decisions implementation and failure in anticipating business environment changes. Therefore the accuracy of the strategies prepared by the Bank is an essential element in achieving the determined goals. Considering the importance of this strategy existence,

tersebut maka Bank selalu memantau implementasinya dan mengevaluasi kelemahan/ketidaksesuaian yang terjadi untuk dilaksanakan evaluasi dan penyempurnaan.

Pengukuran risiko stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan rencana bisnis dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja unit kerja dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Adapun tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pengelolaan risiko stratejik diantaranya :

- Memantau pelaksanaan strategi bisnis Bank dengan menilai target usaha dan tingkat pencapaiannya.
- Memantau perkembangan faktor/kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi strategi bisnis dan memastikan bahwa strategi yang dilaksanakan telah mempertimbangkan dampaknya terhadap permodalan Bank.
- Evaluasi terhadap kinerja Bank dilakukan secara berkala oleh Direksi melalui *Performance Management Meeting* yang diikuti hingga pejabat satu level di bawah Direksi. Demikian pula Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil oleh Direksi sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan dan mendukung pencapaian rencana bisnis Bank.

Penyusunan rencana strategis Bank sendiri merupakan tanggung jawab Direksi yang dituangkan setiap tahunnya dalam rencana Bisnis dan harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Penyusunan rencana strategis mengacu kepada visi dan misi Bank, serta mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal antara lain kondisi perekonomian, tren persaingan perbankan, kapabilitas dan kesiapan infrastruktur Bank.

Apabila terdapat perkembangan kondisi internal atau eksternal yang secara signifikan dapat mempengaruhi rencana strategis Bank, maka dilakukan revisi atas rencana strategis yang telah disusun dan disampaikan kepada otoritas.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan pada umumnya bersumber dari perilaku atau aktivitas yang menyimpang atau melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta aktivitas yang menyimpang dari standar yang berlaku umum. Risiko kepatuhan pada umumnya melekat pada pelanggaran larangan utama dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi

the Bank always monitors its implementation and evaluates weaknesses/nonconformities that occur to conduct evaluations and improvements.

Strategic risk measurement and its measurement parameters are conducted based on the Bank's performance by comparing business plans with the actual results, evaluating work units' performance and examining the progress that has been achieved with the determined targets.

The Board of Commissioners and Directors responsibilities for managing strategic risk include:

- *Monitoring the Bank's business strategy implementation by reviewing business projection and achievement.*
- *Monitoring external factors/conditions development that directly or indirectly may affect business strategy and ensuring that the implemented strategies has considered the impact on the Bank's capital.*
- *The Bank's performance evaluation conducted periodically by the Board of Directors through Performance Management Meeting attended by Executive Officers. Likewise, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors performance to ensure that the business decisions taken is in accordance with the determined strategy and support the Bank's business plan.*

Establishment of the Bank's strategic plan is the Board of Directors responsibility which is stipulated annually in the Business plan and shall be approved by the Board of Commissioners. Establishment of a strategic plan refers to the Bank's vision and mission, and considers internal and external conditions including economic conditions, banking competition trends, capability and the Bank's infrastructure readiness.

If there shall any developments in internal or external conditions that may significantly affect the Bank's strategic plan, then the strategic plan that has been established and submitted to the authorities shall be revised.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk which arises due to the Bank incompliance with and/or not appropriately implement the prevailing law and regulations. Compliance risk generally comes from behavior or activities that deviate or violate the prevailing laws or regulations and activities that deviate from generally accepted standards. Compliance risk is attached to violations of the main prohibition in implementing prudential principles such as Legal Lending Limit (LLL), Net-Open Position (NOP), Non-Performing Loan (NPL), Minimum Statutory Reserve and Capital Adequacy Ratio (CAR). The Bank's compliance function

Devisa Netto (PDN), Non Performing Loan (NPL), Giro Wajib Minimum dan Ketentuan Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan pencegahan (*ex-ante*) maupun tindakan kuratif (*ex-post*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka meminimalkan dan mengendalikan risiko kepatuhan adalah:

- Melakukan review atas kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan serta terhadap produk/ aktivitas baru (termasuk pengembangannya) untuk memastikan bahwa kebijakan internal dan produk/aktivitas baru telah memenuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan opini kepatuhan bidang pendanaan maupun perkreditan untuk *large exposure*;
- Melakukan review atas pelaksanaan kegiatan operasional guna memastikan bahwa seluruh aktivitas telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan;
- Memastikan pemenuhan komitmen Bank terhadap Otoritas;
- Melakukan pemantauan atas pemenuhan kewajiban Bank terhadap ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

implementation is conducted by taking ex-ante and curative ex-post actions. Measures taken to minimize and control compliance risk are:

- *Conducting review on the policies that will be issued as well as on new products/ activities including its development to ensure that internal policies and new products/ activities complied with the prevailing laws and regulations;*
- *Providing opinions on funding and credit scopes compliance for large exposure;*
- *Conducting review on operational activities implementation to ensure that all activities are in accordance with the prevailing law and regulations;*
- *Providing information and consultation regarding various implementation of regulations;*
- *Ensuring the fulfillment of the Bank's commitment to the Authorities;*
- *Monitoring the fulfillment of the Bank's obligations regarding Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing regulations.*

PROFIL RISIKO

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank melakukan *self assessment* terhadap profil risiko serta melaporkan hasil tersebut kepada Otoritas secara berkala. Penilaian difokuskan pada dua faktor, yaitu risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian risiko inheren dilihat dari kerekatan risiko terhadap produk maupun aktivitas Bank yang material, sedangkan faktor kualitas penerapan manajemen risiko dilihat dari tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Bank melakukan *self assessment* terhadap 8 (delapan) risiko yang meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko reputasi. Berdasarkan *self assessment* untuk periode Desember 2018, profil risiko komposit Bank berada pada posisi *Low to Moderate*.

RISK PROFILE

In accordance with the prevailing regulations, the Bank regularly conducts a self assessment on the risk profile and reports the results to the Authorities. The assessment is focused on two factors, inherent risk and risk management implementation quality. Inherent risk assessment is seen from the riskiness of the Bank's product and material activities, while risk management implementation quality is seen from risk governance, risk management framework, risk management process, as well as human resources, information systems management and risk control systems adequacy.

The Bank conducts self assessment of 8 (eight) risks covering credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, legal risk and reputation risk. Based on self assessment for December 2018, composite risk profile of the Bank was in Low to Moderate position.

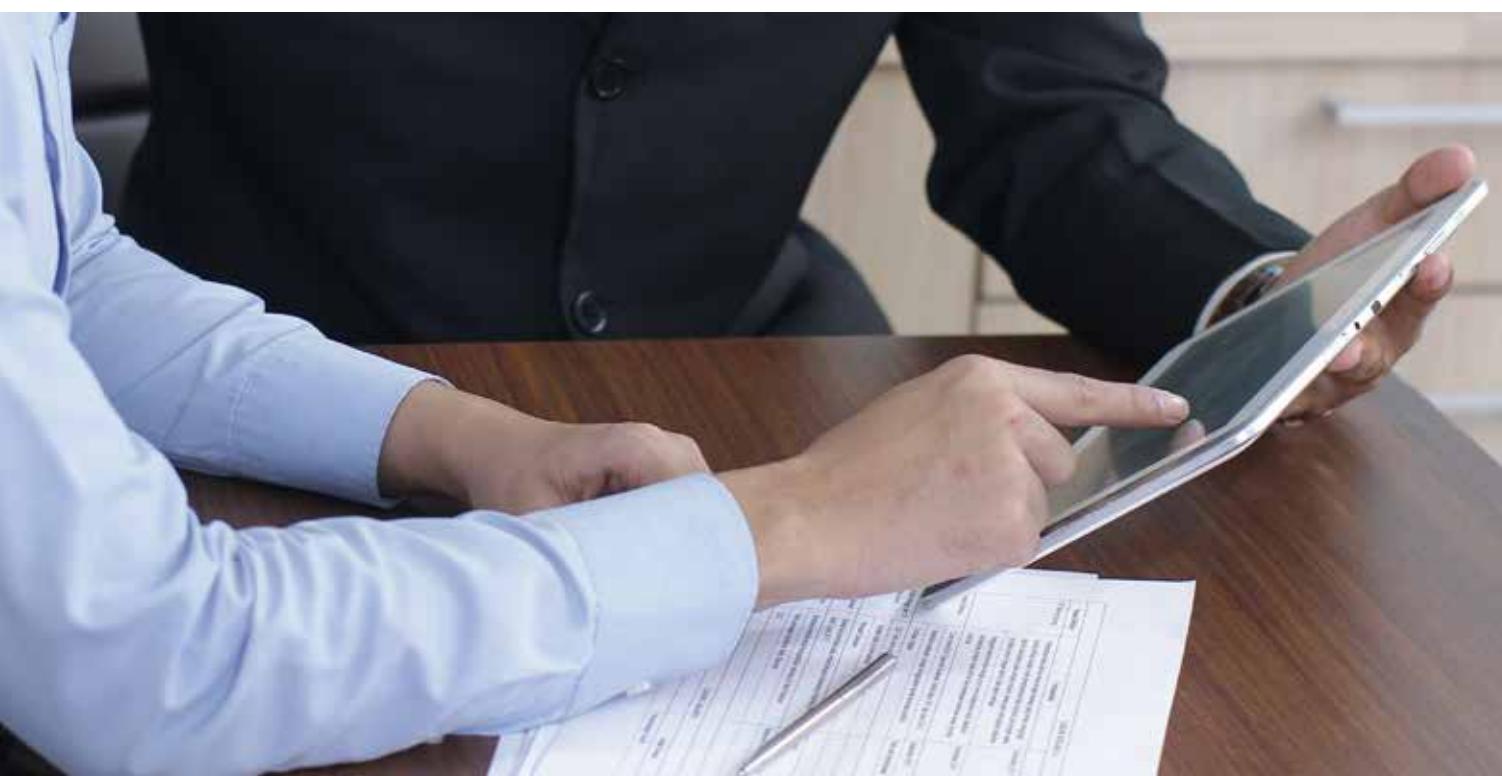
TABEL A.

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

TABEL A.

Disclosure of Commercial Bank's Capital Structure

	KOMPONEN MODAL	31 DES 2018 Dec 31, 2018	31 DES 2017 Dec 31, 2017	CAPITAL COMPONENT	
I.	KOMPONEN MODAL			CAPITAL COMPONENT	I.
	Modal Inti	1,160,840.00	1,105,102.00	Core Capital (Tier -1)	
	Modal Pelengkap	46,455.00	42,734.00	Complimentary Capital (Tier-2)	
	TOTAL MODAL	1,207,295.00	1,147,836.00	TOTAL CAPITAL	
II.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			RISK WEIGHTED ASSETS	II.
	ATMR Risiko Kredit	5,193,115.00	4,890,571.00	RWA for Credit Risk	
	ATMR Risiko Pasar	-	-	RWA for Market Risk	
	ATMR Risiko Operasional	481,213.00	426,601.00	RWA for Operational Risk	
	TOTAL ATMR	5,674,328.00	5,317,172.00	TOTAL RWA	
III.	RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	11.00%	11.00%	REQUIRED CAR BASED ON RISK PROFILE	III.
IV.	ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO			CAR ALLOCATION BASED ON RISK PROFILE	IV.
	Dari CET 1 (%)	10.18%	10.20%	From CET 1 (%)	
	Dari AT 1 (%)	0.00%	0.00%	From AT 1 (%)	
	Dari Tier 2 (%)	0.82%	0.80%	From Tier 2 (%)	
V.	RASIO KPMM			CAR	V.
	RASIO CET I	20.46%	20.79%	CET I RATIO	
	RASIO TIER I	20.46%	20.79%	TIER I RATIO	
	RASIO TIER II	0.82%	0.80%	TIER II RATIO	
	RASIO TOTAL	21.28%	21.59%	TOTAL RATIO	
VI.	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	10.28%	10.59%	CET 1 FOR BUFFER (%)	VI.



TABEL B.1.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

TABEL B.1.a.1.
Disclosure of Net Receivables Based on Region - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

31 Desember 2018 December 31, 2018						
NO.	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables Based on Region				JUMLAH Total
		JAKARTA Jakarta	JAWA BARAT West Java	JAWA TENGAH Central Java	JAWA TIMUR East Java	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>	-	-	-	932,572.00	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-	53.00	80,151.00	80,204.00
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	49,150.00	1,086.00	36,071.00	88,221.00	200,116.00
6.	Kredit Beragam Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial/Real/Estate</i>	-	-	245.00	994.00	1,239.00
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	19,748.00	3,199.00	19,201.00	42,663.00	26,369.00
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	1,135,233.00	133,895.00	381,499.00	2,321,413.00	238,137.00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-	7,370.00	41,629.00	-
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	120,526.00	20,526.00	48,024.00	420,967.00	32,685.00
JUMLAH Total		1,324,657.00	158,706.00	492,463.00	3,928,610.00	305,973.00
JUMLAH Total		58,315.00	433,504.00	492,463.00	3,928,610.00	305,973.00
58,315.00 433,504.00 492,463.00 3,928,610.00 305,973.00 58,315.00 433,504.00 492,463.00 3,928,610.00 305,973.00						

TABEL B.1.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

TABEL B.1.a.1.
Disclosure of Net Receivables Based on Region - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables Based on Region					JUMLAH <i>Total</i>
		JAKARTA <i>Jakarta</i>	JAWA BARAT <i>West Java</i>	JAWA TENGAH <i>Central Java</i>	JAWA TIMUR <i>East Java</i>	SUMATERA <i>Sumatra</i>	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>	1.00	-	3.00	782,762.00	-	7.00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	878.00	103,115.00	-	-	103,993.00
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	59,257.00	2,930.00	20,858.00	101,219.00	12,045.00	2,102.00
6.	Kredit Beragam Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial/Real/Estate</i>	-	-	494.00	1,524.00	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	17,458.00	2,140.00	18,388.00	47,899.00	11,212.00	12,805.00
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	1,089,983.00	111,960.00	308,316.00	1,981,187.00	269,845.00	42,345.00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	13,174.00	8,053.00	40,200.00	-	1,048.00
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	117,776.00	26,329.00	104,631.00	312,748.00	18,974.00	19,318.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00	3,370,654.00	312,076.00	77,625.00
JUMLAH Total		1,284,475.00	156,533.00	461,621.00			

TABEL B.2.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

TABEL B.2.a.1.

Disclosure of Net Receivables Based on the Remaining Contractual Maturity - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Remaining Contractual Maturity				Jumlah Total
		≤ 1 tahun/ year	> 1-3 tahun/ years	> 3-5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereign	-	-	-	-	932,572.00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	80,204.00	-	-	-	80,204.00
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal Loans Secured by Residential Property	1,894.00	32,566.00	58,457.00	107,199.00	200,116.00
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial/ Real Estate	253.00	986.00	-	-	1,239.00
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	103,026.00	11,704.00	8,281.00	9,167.00	132,178.00
9.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	3,088,416.00	304,073.00	324,781.00	909,796.00	4,627,066.00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	2,071.00	10,256.00	241.00	38,101.00	50,669.00
11.	Aset Lainnya Other Assets	82,069.00	1,898.00	2,535.00	3,340.00	593,342.00
		Jumlah / Total		4,290,505.00	361,483.00	394,295.00
		Jumlah / Total		1,067,603.00	593,342.00	6,707,228.00



TABEL B.2.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

TABEL B.2.a.1.
Disclosure of Net Receivables Based on the Remaining Contractual Maturity - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Remaining Contractual Maturity				Jumlah Total
		≤ 1 tahun/ year	> 1-3 tahun/ years	> 3-5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereign	782,773.00	-	-	-	782,773.00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	103,993.00	-	-	-	103,993.00
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal Loans Secured by Residential Property	2,383.00	30,881.00	34,054.00	149,288.00	216,606.00
6.	Kredit Beragam Properti Komersial Loans Secured by Commercial/Real Estate	16.00	2,002.00	-	-	2,018.00
7.	Kredit Pegawai/Pensiunian Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	85,641.00	10,468.00	10,831.00	10,640.00	117,580.00
9.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	2,614,804.00	386,523.00	320,965.00	828,986.00	4,151,278.00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	27,622.00	16,025.00	8,417.00	10,751.00	62,815.00
11.	Aset Lainnya Other Assets	12,813.00	1,604.00	2,469.00	3,949.00	598,268.00
Jumlah / Total		3,630,045.00	447,503.00	376,736.00	1,003,614.00	598,268.00
						6,056,166.00

TABEL B.3.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

TABEL B.3.a.1.
Disclosure of Net Receivables Based on Economic Sector - Bank only

Sektor Ekonomi Economic Sector		Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragam Rumah tinggal Loans	Kredit Berguna Properti Komersial Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan Kepada Korporasi on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Post Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
31 Desember 2018										974,00	21,909,00
Pertanian, perburuan dan kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>										89,00	-
Perikanan <i>Fishery</i>										2,067,00	-
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>										12,106,00	1,299,775,00
Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>										817,00	101,441,00
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>										95,891,00	1,813,767,00
Konstruksi <i>Construction</i>										1,771,00	361,711,00
Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>										1,239,00	6,515,00
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hospitality, Food & Beverage</i>										80,204,00	32,720,00
Transportasi, perdagangan, dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>										1,594,00	251,386,00
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>										1,587,00	160,176,00
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>										932,572,00	855,00
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>										599,00	139,826,00
Jasa pendidikan <i>Education Services</i>										2,145,00	209,097,00
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>										2,862,00	165,468,00
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Public, Socio-Cultural, Entertainment and Other Personal Services</i>										200,116,00	11,803,00
Jasa perorangan yang meliputi rumah tangga <i>Individual Services for Housing</i>										1,239,00	67,723,00
Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>										80,204,00	4,681,00
Bukan lapangan usaha <i>Non Business Field</i>										932,572,00	683,184,00
Lainnya <i>Others</i>											
Jumlah Total											

TABEL B.3.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

TABEL B.3.a.1.
Disclosure of Net Receivables Based on Economic Sector - Bank only

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance Report</i>		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>		MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>		TEKNOLOGI INFORMASI <i>Information Technology</i>		SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>		LAPORAN KEUANGAN AUDIT <i>Audited Financial Report</i>	
Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragam	Kredit Beragam	Tagihan Kepada Isaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Isaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Aset Lainnya	Aset Lainnya	Aset Lainnya	Aset Lainnya
Receivables on Sovereign Entities	Receivables on Public Sector Entities	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Receivables on Banks	Properti Tinggal	Properti Komersial	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Receivables on Corporate Portfolio	Other Assets	Other Assets	Other Assets	Other Assets
Secured by Commercial Real Estate	Secured by Residential Property			Secured by Residential Property							
31 Desember 2017 December 31, 2017											
Pertanian, perburuan dan kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>											
Fishery											
Perambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>											
Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>											
Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>											
Konstruksi <i>Construction</i>											
Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>											
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hospital and Food & Beverage</i>											
Transportasi, pengudungan, dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>											
Perantara keuangan <i>Financial Intermediary</i>											
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>											
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>											
Jasa pendidikan <i>Education Services</i>											
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Health and Social Work Activities</i>											
Jasa kerakyatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Public, Socio-Cultural, Entertainment and Other Personal Services</i>											
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga <i>Individual Services for Housing</i>											
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya <i>International Institution and Other International Extra Agencies</i>											
Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>											
Bukan lapangan usaha Non Business Field											
Lainnya <i>Others</i>											
Jumlah Total	782,773.00										
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										
2,018.00											
103,993.00	216,606.00										

TABEL B.4.a.1.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

TABEL B.4.a.1.

Disclosure of Receivables and Provisioning based on Area - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018 / December 31, 2018							
		Jakarta <i>Jakarta</i>	Jawa Barat <i>West Java</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>	Bali <i>Bali</i>	Sulawesi <i>Sulawesi</i>	Sumatera <i>Sumatra</i>	Jumlah <i>Total</i>
1.	Tagihan <i>Receivables</i>	1,320,522.00	157,556.00	491,210.00	3,925,281.00	304,923.00	56,265.00	437,624.00	6,693,381.00
2.	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impairment</i>) <i>Impaired Receivables</i>								
a.	Belum jatuh tempo/ <i>Non Past Due</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Telah jatuh tempo/ <i>Past Due</i>	-	-	7,566.00	43,496.00	-	1,429.00	428.00	52,919.00
3.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual <i>Allowance for Impairment Losses - Individual</i>	-	-	197.00	1,867.00	-	-	220.00	2,284.00
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif <i>Allowance for Impairment Losses - Collective</i>	4,927.00	327.00	1,629.00	3,988.00	959.00	46.00	1,341.00	13,217.00
5.	Tagihan yang dihapus buku <i>Written-Off Receivables</i>	-	-	4.00	3.00	8.00	-	-	15.00

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2017 / December 31, 2017							
		Jakarta <i>Jakarta</i>	Jawa Barat <i>West Java</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>	Bali <i>Bali</i>	Sulawesi <i>Sulawesi</i>	Sumatera <i>Sumatra</i>	Jumlah <i>Total</i>
1.	Tagihan <i>Receivables</i>	1,280,483.00	156,089.00	461,241.00	3,372,004.00	311,276.00	75,079.00	391,769.00	6,047,941.00
2.	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impairment</i>) <i>Impaired Receivables</i>								
a.	Belum jatuh tempo/ <i>Non Past Due</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Telah jatuh tempo/ <i>Past Due</i>	-	13,909.00	7,683.00	43,332.00	-	1,427.00	527.00	66,878.00
3.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual <i>Allowance for Impairment Losses - Individual</i>	-	806.00	1,220.00	3,164.00	-	379.00	187.00	5,756.00
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif <i>Allowance for Impairment Losses - Collective</i>	741.00	96.00	655.00	1,804.00	374.00	22.00	192.00	3,884.00
5.	Tagihan yang dihapus buku <i>Written-Off Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL B.5.a.1.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

TABEL B.5.a.1.

Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired Receivables</i>			Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Individual			Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Kolektif			Sumber Daya MANUSIA Human Resources		
		Tagihan Receivables	Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	Allowance for Impairment Losses- Individual	Allowance for Impairment Losses- Collective	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>	LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report			
	31 Desember 2018 December 31, 2018												
1.	Pertanian, perburuan dan kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	22,893.00	-	-	-	-	29.00	-	-	-	-	-	-
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	89.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,067.00	-	-	-	-	12.00	-	-	-	-	-	-
4.	Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>	1,345,529.00	-	-	36,035.00	1,647.00	3,128.00	-	-	-	-	-	-
5.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	99,003.00	-	-	-	-	118.00	-	-	-	-	-	-
7.	Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	1,903,590.00	-	-	4,422.00	191.00	3,483.00	3.00	-	-	-	-	-
8.	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hotel and Food & Beverage</i>	371,373.00	-	-	6,711.00	197.00	1,704.00	-	-	-	-	-	-
9.	Transportasi, perdagangan, dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>	253,835.00	-	-	854.00	-	216.00	-	-	-	-	-	-
10.	Perantara keuangan <i>Financial Intermediary</i>	1,045,501.00	-	-	5.00	5.00	22.00	-	-	-	-	-	-
11.	Realestate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	161,763.00	-	-	-	-	347.00	12.00	-	-	-	-	-
12.	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Jasa pendidikan <i>Education Services</i>	140,425.00	-	-	-	-	604.00	-	-	-	-	-	-
14.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	211,242.00	-	-	-	-	846.00	-	-	-	-	-	-
15.	Jasa kemasiyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services</i>	168,330.00	-	-	-	-	818.00	-	-	-	-	-	-
16.	Jasa perorangan yang melanjut rumah tangga <i>Individual Services for Housing</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya <i>International Institution and Other International / Extra Agencies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Bukan lapangan usaha <i>Non Business Field</i>	284,567.00	-	-	4,892.00	244.00	1,890.00	-	-	-	-	-	-
20.	Lainnya <i>Others</i>	683,184.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah / Total					52,919.00					2,284.00	13,217.00
													15.00

TABEL B.5.a.1.
Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

TABEL B.5.a.1.
Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Bank only

No.	Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Tagihan Receivables	Belum Jatuh Tempo <i>Non Past Due</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired Receivables</i>	Telah Jatuh Tempo <i>Past Due</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Kolektif	Allowance for Impairment Losses - Individual	Allowance for Impairment Losses - Collective
31 Desember 2017 December 31, 2017									
1.	Pertanian, perburuan dan kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	19,334.00	-	-	-	-	-	8.00	-
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	671.00	-	-	-	-	-	13.00	-
3.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,796.00	-	-	-	-	-	1.00	-
4.	Industri pengolahan <i>Manufacturing</i>	1,340,626.00	-	51,024.00	-	1,977.00	-	592.00	-
5.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	1,007.00	-	-	-	-	-	-	-
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	83,887.00	-	-	-	-	-	21.00	-
7.	Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	1,676,877.00	-	2,432.00	-	837.00	-	981.00	-
8.	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hotel and Food & Beverage</i>	408,331.00	-	6,708.00	-	384.00	-	158.00	-
9.	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>	231,171.00	-	-	-	-	-	307.00	-
10.	Perantara keuangan <i>Financial Intermediary</i>	914,290.00	-	5.00	-	5.00	-	6.00	-
11.	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	157,697.00	-	650.00	-	650.00	-	37.00	-
12.	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Jasa pendidikan <i>Education Services</i>	106,423.00	-	-	-	-	-	39.00	-
14.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	102,036.00	-	-	-	-	-	42.00	-
15.	Jasa kemasayarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services</i>	89,824.00	-	8.00	-	8.00	-	36.00	-
16.	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga <i>Individual Services for Housing</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya <i>International Institution and Other International Extra Agencies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Bukan lapangan usaha <i>Non Business Field</i>	293,868.00	-	6,051.00	-	6,051.00	-	1,643.00	-
20.	Lainnya <i>Others</i>	619,103.00	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah / Total		6,047,941.00		66,878.00		5,756.00	3,884.00

TABEL B.6.a.1.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

TABEL B.6.a.1.

Disclosure of Movements of Impairment Provision - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	CKPN Individual <i>Allowance for Impairment Losses - Individual</i>	CKPN Kolektif <i>Allowance for Impairment Losses - Collective</i>
1.	Saldo awal CKPN <i>Beginning balance of allowance for impairment Losses</i>	5,756.00		3,884.00
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (<i>Net</i>) <i>Additional/reversal allowance for impairment losses during the year (net)</i>			
a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>Additional allowance for impairment losses during the year</i>	-		9,331.00
b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>Reversal allowance for impairment losses during the year</i>	(3,457.00)		-
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan <i>Allowance for impairment losses used for written off receivables during the year</i>	(15.00)		-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan <i>Other additional (reversal) of allowance during the year</i>	-	2.00	
Saldo akhir CKPN <i>Ending Balance Allowance for Impairment Losses</i>		2,284.00	13,217.00	

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	CKPN Individual <i>Allowance for Impairment Losses - Individual</i>	CKPN Kolektif <i>Allowance for Impairment Losses - Collective</i>
1.	Saldo awal CKPN <i>Beginning balance of allowance for impairment Losses</i>	4,321.00		4,295.00
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (<i>Net</i>) <i>Additional/reversal allowance for impairment losses during the year (net)</i>			
a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>Additional allowance for impairment losses during the year</i>	1,434.00		-
b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>Reversal allowance for impairment losses during the year</i>	-	(411.00)	
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan <i>Allowance for impairment losses used for written off receivables during the year</i>	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan <i>Other additional (reversal) of allowance during the year</i>	1.00		-
Saldo akhir CKPN <i>Ending Balance Allowance for Impairment Losses</i>		5,756.00	3,884.00	

TABEL B.7.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Disclos

Pengukuran Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat -

Pengungkapan Tagihan
Bank Secara Individu

TABEL B.7.a.1.
Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank only

Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank only

IKHTISAR UTAMA *Main Highlights*

Main Highlights

NAVIGASI

Navigation

IKHTISAR 2018

2018 Highlights

LAPORAN KEPADА PEMANGKU KEPENTINGAN

*Report to
Stakeholders*

PROFIL
PERUSAHAAN

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

31 December 2018 / December 31, 2018

Sari natak Jangka Panjanga

Peringkat Jangka Pendek
Short Term Rating

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating						Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating			
		AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3
Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F3
Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	Aa1 to Ba3	Ba1 to Ba3	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Tanpa Peringkat Unrated
PT. Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)
PT. Pemerintah Efek Indonesia	IdAAA	IdAA+ to IdAA-	IdA+ to IdA-	Id BBB+ to Id BBB-	Id BBB+ to Id BB-	Id B+ to Id B-	Kurang dari Id B- Lower than Id B-	IdA1	IdA2	IdA3 to IdA4	Kurang dari IdA4 Lower than IdA4
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	932,572.00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	16,274.00	49.00	40,599.00	23,282.00	-	-	-	-	-	80,204.00
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200,116.00
6.	Kredit Beragam Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,239.00
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	132,178.00
9.	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,627,066.00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50,669.00
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	683,184.00
		16,274.00	49.00	40,599.00	23,282.00						6,627,024.00
											6,707,228.00

TABEL B.7.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat -
Bank Secara Individu

TABEL B.7.a.1.
Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank only
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	Lembaga Pemerintah Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating			TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report
			A+ to A-	BBB+ to BBB-	B+ to B-	A-1	A-2	A-3			
Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	B+ to B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3	Baa1 to Ba3	B1 to B3	B1 to B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari F3 (idn) Lower than F3 (idn)
PT. Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+ (idn) to AA- (idn)	A+ (idn) to A- (idn)	BBB+ (idn) to BBB- (idn)	BB+ (idn) to BB- (idn)	B+(idn) to B-(idn)	F1+ (idn) to F1 (idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3 (idn) Lower than F3 (idn)	
PT. Pemerintah Elek Indonesia	IdAAA	IdAA+ to IdAA-	IdA+ to IdA-	IdBB+ to IdB-	IdBB+ to IdB-	IdB+ to IdB-	IdA1	IdA2	IdA3 to IdA4	Kurang dari IdA4 Lower than IdA4	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	782,773,00	782,773,00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	7,525,00	50,00	79,322,00	17,096,00	-	-	-	-	103,993,00	
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	216,606,00	216,606,00
6.	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	2,018,00	2,018,00
7.	Kredit Pegawai/Pensumuan <i>Employee/Retired Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	117,580,00	117,580,00
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Porfolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	4,151,278,00	4,151,278,00
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	62,815,00	62,815,00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	619,103,00	619,103,00
11.	Aset lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total /	7,525,00	50,00	79,322,00	17,096,00					5,952,173,00	6,056,166,00

TABEL B.8.a.1.c

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Transaksi Reverse Repo Bank Secara Individu

TABEL B.8.a.1.c

Disclosure of Counterparty Credit Risk- Reverse Repo Transactions - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Tagihan Bersih <i>Receivables</i>	Nilai Mitigasi Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Tagihan Bersih <i>Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>RWA After</i>
	<i>Net</i> <i>Mitigation</i> <i>(CRM) Value</i>	<i>Setelah MRK</i> <i>Net</i> <i>Receivables</i> <i>After</i>	<i>CRM</i> <i>Calculation</i> <i>of CRM</i>		
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>	241,209.00	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Bank and International Institutions</i>	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Bank</i>	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-	-
Jumlah Total		241,209.00	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
		Tagihan Bersih <i>Receivables</i>	Nilai Mitigasi Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Tagihan Bersih <i>Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>RWA After</i>
	<i>Net</i> <i>Mitigation</i> <i>(CRM) Value</i>	<i>Setelah MRK</i> <i>Net</i> <i>Receivables</i> <i>After</i>	<i>CRM</i> <i>Calculation</i> <i>of CRM</i>		
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>	230,523	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Bank and International Institutions</i>	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Bank</i>	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-	-
Jumlah Total		230,523	-	-	-



TABEL B.9.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan
Dampak Mitigasi Risiko Kredit- Bank secara Individu

TABEL B.9.a.1.
Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank only

Dampak Mitigasi Risiko Kredit- Bank secara Individu

277

**IKHTISAR
UTAMA**
Main Highlights

NAVIGASI
Navigation

IKHTISAR 2018
2018 Highlights

**LAPORAN
KEPADA
PEMANGKU
KEPENTINGAN**
*Report to
Stakeholders*

**PROFIL
PERUSAHAAN**
*Company
Profile*

**ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
*Management
Discussion and
Analysis*

No.	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact						ATM/R RWA	Beban Modal Capital Charge	A. Balance Sheet Exposure Receivables on Sovereigns 1. Receivables on Public Sector Entities 2. Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution 3. Receivables on Banks 4. Loans Secured by Residential Property 5. Loans Secured by Commercial Real Estate 6. Employee/Retired Loans 7. Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio 8. Receivables on Corporate 9. Past Due Receivables 10. Other Assets 11.	
		0%	20%	35%	40%	50%	75%				
A.	Eksposur Neraca										
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	691,363.00	-	-	-	-	-	-	-		
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-		
3.	Tagihan Kepada Bank/Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-		
4.	Tagihan Kepada Bank	80,204.00	-	-	-	-	-	16,041.00	-		
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal	-	-	200,116.00	-	-	-	70,041.00	-		
6.	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	1,239.00	-	1,239.00	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-		
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9,917.00	-	-	-	120,651.00	-	90,489.00	-		
9.	Tagihan Kepada Korporasi	276,678.00	-	-	-	-	4,335,867.00	-	4,335,867.00	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	4,681.00	45,988.00	-	73,663.00	-
11.	Aset Lainnya	102,245.00	-	-	-	-	555,377.00	25,562.00	-	593,720.00	-
Total Eksposur Neraca		1,080,203.00	80,204.00	200,116.00	-	-	120,651.00	4,897,164.00	71,550.00	- 5,181,060.00	- Total Exposures - On Balance Sheet
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjenji pada Transaksi Rekening Administratif										B. Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns 1.
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities 2.
3.	Tagihan Kepada Bank/Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution 3.
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks 4.
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property 5.
6.	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate 6.
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans 7.
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	1,610.00	-	1,208.00	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio 8.
9.	Tagihan Kepada Korporasi	3,674.00	-	-	-	-	-	-	10,847.00	-	Receivables on Corporate 9.
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables 10.
Total Eksposur TRA		3,674.00	-	-	-	-	1,610.00	10,847.00	-	12,055.00	- Total Exposures - Off Balance Sheets
C.	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)										C. Counterparty Credit Risk Exposure
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns 1.
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities 2.
3.	Tagihan Kepada Bank/Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution 3.
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks 4.
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio 5.
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate 6.
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		241,209.00	-	-	-	-	-	-	-	-	- Total Exposures - Counterparty Credit Risk

TABEL B.9.a.1.

Pengukuran Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit- Bank secara Individu

TABEL B.9.a.1.

Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after calculation of Credit Risk Mitigation Impact						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	Portfolio Category	Balance Sheet Exposure A.
		0%	20%	35%	40%	45%	50%				
A. Eksposur Neraca											
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	552,250.00	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	103,993.00	-	149,995.00	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4.	Tagihan Kepada Bank	-	66,611.00	-	-	-	-	20,799.00	-	-	Receivables on Banks
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	83,312.00	-	-	Loans Secured by Residential Property
6.	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	2,018.00	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
7.	Kredit Pegawai/Pensiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	3,973.00	-	-	-	-	-	84,999.00	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail/Portfolio
9.	Tagihan Kepada Korporasi	140,336.00	-	-	-	-	-	3,997,236.00	-	-	Receivables on Corporate
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	4,155.00	58,660.00	-	Past Due Receivables
11.	Aset Lainnya	58,620.00	-	-	-	-	-	479,261.00	81,222.00	-	Other Assets
		Total Eksposur Neraca	755,179.00	103,993.00	66,611.00	149,995.00	-	113,332.00	4,482,670.00	139,882.00	-
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontingensi pada Transaksi Rekening Administratif											
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
5.	Kredit Beragam Rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property
6.	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
7.	Kredit Pegawai/Pensiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	150.00	-	-	-	-	-	94.00	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail/Portfolio
9.	Tagihan Kepada Korporasi	4,832.00	-	-	-	-	-	8,874.00	-	-	Receivables on Corporate
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables
		Total Eksposur TRA	4,982.00	-	-	-	-	125.00	8,874.00	-	8,968.00
C. Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)											
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail/Portfolio
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate
		Total Eksposur Counterparty Credit Risk	230,523.00	-	-	-	-	-	-	-	-
D. Counterparty Credit Risk Exposure											
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereigns
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail/Portfolio
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate
		Total Exposures - Counterparty Credit Risk	230,523.00	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL B.10.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

TABEL B.10.a.1.
Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih Net Receivables	31 Desember 2018 / December 31, 2018	Beban Yang Dijamin Dengan Portion/Secured by	Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	Portfolio Category	Balance Sheet Exposure
A. Eksposur Neraca							
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	691.363,00	-	-	-	691.363,00	Receivables on Sovereign
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4.	Tagihan Kepada Bank	80.204,00	-	-	-	80.204,00	Receivables on Banks
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal	200.116,00	-	-	-	200.116,00	Loans Secured by Residential Property
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	1.239,00	-	-	-	1.239,00	Loans Secured by Commercial Real Estate
7.	Kredit Pegawai/Pensiun	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	130.568,00	9.917,00	-	-	120.651,00	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
9.	Tagihan Kepada Korporasi	4.612.545,00	276.678,00	-	-	4.335.867,00	Receivables on Corporate
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	50.669,00	-	-	-	50.669,00	Past Due Receivables
11.	Aset Lainnya	683.184,00	-	-	-	683.184,00	Other Assets
Total Eksposur Neraca				6.449.888,00	286.595,00	6.163.293,00	Total Exposures - On Balance Sheet
B. Eksposur Rekening Administratif							
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereign
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
7.	Kredit Pegawai/Pensiun	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.610,00	-	-	-	1.610,00	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
9.	Tagihan Kepada Korporasi	14.521,00	3.674,00	-	-	10.847,00	Receivables on Corporate
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Past Due Receivables
Total Eksposur Rekening Administratif				16.131,00	3.674,00	12.457,00	Total Exposures - Off Balance Sheets
C. Eksposur Counterparty Credit Risk							
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	241.209,00	-	-	-	241.209,00	Counterparty Credit Risk Exposure
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereign
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	Receivables on Banks
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
Total Eksposur Counterparty Credit Risk				241.209,00	290.269,00	241.209,00	Total Exposures - Counterparty Credit Risk
Total (A+B+C)				6.707.228,00	290.269,00	6.416.959,00	Total (A+B+C)

TABEL B.10.a.1.
Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

TABEL B.10.a.1.
Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank only

Kategori Portfolio		Tagihan Bersih Net Receivables		31 Desember 2017/ December 31, 2017		Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion		Portfolio Category		
No.	No.	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Credit Insurance	Lainnya Others					
A. Eksposur Neraca										
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	552.250,00	-	-	-	552.250,00	-	Receivables on Sovereign	1.	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities	2.	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	3.	
4.	Tagihan Kepada Bank	103.993,00	-	-	-	103.993,00	-	Receivables on Banks	4.	
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal	216.606,00	-	-	-	216.606,00	-	Loans Secured by Residential Property	5.	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	2.018,00	-	-	-	2.018,00	-	Loans Secured by Commercial Real Estate	6.	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans	7.	
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	117.305,00	3.973,00	-	-	113.332,00	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	8.	
9.	Tagihan Kepada Korporasi	4.137.572,00	140.336,00	-	-	3.997.236,00	-	Receivables on Corporate	9.	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	62.815,00	-	-	-	62.815,00	-	Past Due Receivables	10.	
11.	Aset Lainnya	619.103,00	-	-	-	619.103,00	-	Other Assets	11.	
		Total Eksposur Neraca		5.811.662,00	144.309,00	5.667.353,00	Total Exposures - On Balance Sheet	Off Balance Sheet Exposure	B.	
B. Eksposur Rekening Administratif										
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereign	1.	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities	2.	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	3.	
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks	4.	
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property	5.	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate	6.	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans	7.	
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	275,00	150,00	-	-	125,00	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	8.	
9.	Tagihan Kepada Korporasi	13.706,00	4.832,00	-	-	8.874,00	-	Receivables on Corporate	9.	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables	10.	
		Total Eksposur Rekening Administratif		13.981,00	4.982,00	8.999,00	Total Exposures - Off Balance Sheets	Counterparty Credit Risk Exposure	C.	
C. Eksposur Counterparty Credit Risk										
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	230.523,00	-	Receivables on Sovereign	1.	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities	2.	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	3.	
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks	4.	
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	5.	
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate	6.	
		Total Eksposur Counterparty Credit Risk		230.523,00	6.056.166,00	149.291,00	Total (A+B+C)	230.523,00	5.906.875,00	Total (A+B+C)

TABEL B.11.a.1.
Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara individu
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

TABEL B.11.a.1.
Disclosure of Asset Securitization Transaction - Bank only
Bank doesn't have any asset securitization exposure.

TABEL B.12.a.1.a.

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank bertindak sebagai kreditor Asal - Bank secara individu Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset dalam hal Bank bertindak sebagai kreditor asal.

TABEL B.12.a.1.a.

Disclosure of Asset Securitization Transaction Overview on Bank as creditor of origin
- Bank only
Bank doesn't have any exposure of asset securitization on Bank as creditor of origin.

TABEL B.13.a.1.a.
Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank secara individu

TABEL B.13.a.1.a.
Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet - Bank only

No.	Kategori Portfolio	31 Desember 2018 December 31, 2018				31 Desember 2017 December 31, 2017				(dalam jutaan Rupiah in million Rupiah)
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMRS Sebelum MRK RWA before CRM	ATMRS Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMRS Sebelum MRK RWA before CRM	ATMRS Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMRS Sebelum MRK RWA before CRM	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	1.
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	2.
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	3.
4.	Tagihan Kepada Bank	80,204,00	16,041,00	16,041,00	103,993,00	20,799,00	20,799,00	83,312,00	83,312,00	Receivables on Banks
5.	Kredit Beragam Rumah Tinggal	200,116,00	70,041,00	70,041,00	216,606,00	20,18,00	20,18,00	20,18,00	20,18,00	Receivables on Residential Property
6.	Kredit Beragam Properti Komersial	1,239,00	-	1,239,00	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	130,568,00	97,926,00	90,489,00	117,305,00	87,979,00	84,999,00	84,999,00	84,999,00	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio
9.	Tagihan Kepada Korporasi	4,612,545,00	4,612,545,00	4,336,867,00	4,137,572,00	4,137,572,00	3,997,236,00	3,997,236,00	3,997,236,00	Receivables on Corporate
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	50,669,00	73,663,00	73,663,00	62,815,00	92,145,00	92,145,00	601,094,00	601,094,00	Past Due Receivables
11.	Aset Lainnya	683,184,00	-	593,720,00	619,103,00	-	-	-	-	Other Assets
Jumlah		6,449,888,00	4,871,456,00	5,181,060,00	5,811,662,00	4,423,825,00	4,881,603,00			Total

TABEL B.13.a.1.b.

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif -Bank secara individu

TABEL B.13.a.1.b.
Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening
Administratif -Bank only
Disclosure of Commitments/Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMRS Sebelum MRK RWA before CRM	ATMRS Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMRS Sebelum MRK RWA before CRM	ATMRS Setelah MRK RWA after CRM	Portfolio Category	No.
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Receivables on Sovereign	1.
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities	2.
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	3.
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks	4.
5.	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Residential Property	5.
6.	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	Loans Secured by Commercial Real Estate	6.
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	Employee/Retired Loans	7.
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.610,00	1.208,00	275,00	206,00	94,00	94,00	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	8.
9.	Tagihan Kepada Korporasi	14.521,00	14.521,00	10.847,00	13.706,00	8.874,00	8.874,00	Receivables on Corporate	9.
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	Past Due Receivables	10.
Jumlah		16.131,00	15.729,00	12.055,00	13.981,00	13.912,00	8.968,00	Total	

TABEL B.13.a.1.c.

Pengungkapan Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) -Bank secara individu

TABEL B.13.a.1.c.
Pengungkapan Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak
Lawan (Counterparty Credit Risk) -Bank only
Disclosure of Exposure Due to Counterparty Credit Risk - Bank only

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMRS Sebelum MRK RWA before CRM	ATMRS Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMRS Sebelum MRK RWA before CRM	ATMRS Setelah MRK RWA after CRM	Portfolio Category	No.
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	24.120,00	-	-	230.523,00	-	-	Receivables on Sovereign	1.
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Receivables on Public Sector Entities	2.
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	3.
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	Receivables on Banks	4.
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	5.
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	Receivables on Corporate	6.
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-	-	-	Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA)	7.
Jumlah		241.209,00	-	-	230.523,00	-	-	Total	

TABEL B.13.a.1.d.

Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*) - Bank secara individu

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelman.

TABEL B.13.a.1.d.

Disclosure of Exposure Causing Credit Risk as result of Settlement Risk Failure - Bank only

Bank doesn't have any exposure causing credit risk as result of settlement failure.

TABEL B.13.a.1.e.

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi - Bank secara individu
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

TABEL B.13.a.1.e.

Disclosure of Securitization Exposure - Bank only

Bank doesn't have any securitization exposure.

TABEL B.13.a.1.f.

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank secara individu

TABEL B.13.a.1.f.

Disclosure of Total Credit Risk Measurement - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017 <i>December 31, 2017</i>	TOTAL RWA FOR CREDIT RISK <i>TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR</i>
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	5.193.115,00	4.890.571,00	
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-	

TABEL D.1.a.1.a.
Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individu

TABEL D.1.a.1.a.
Disclosure of Rupiah Maturity Profile - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Pos-Poss Account	Saldo Balance	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan > 1 - 3 months	Jatuh Tempo / Maturity > 3 - 6 bulan > 3 - 6 months
I. NERACA/Balance Sheet					
A. Aset/Asset					
1. Kas/Cash		102.221,00	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Bank Indonesia		679.571,00	-	-	-
3. Penempatan pada bank lain/Placement with Other Banks		19.041,00	19.041,00	-	-
4. Surat Berharga/Marketable Securities		-	-	-	-
5. Kredit yang diberikan/Loans		4.868.699,00	198.171,00	667.889,00	1.559.431,00
6. Tagihan lainnya/Other Receivables		241.709,00	112.310,00	128.899,00	-
7. Lain-lain/Others		20.704,00	20.704,00	-	-
Total Aset/Total Asset		5.931.445,00	1.132.018,00	798.788,00	1.559.431,00
B. Kewajiban/Liabilities					
1. Dana Pihak Ketiga/Deposits from Customer		4.782.109,00	4.030.612,00	672.807,00	61.568,00
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia/Liabilities with Bank Indonesia		-	-	-	-
3. Kewajiban pada bank lain/Liabilities with Other Banks		462.976,00	399.976,00	63.000,00	-
4. Surat berharga yang diterbitkan/Marketable Securities		-	-	-	-
5. Pinjaman yang diterima/Loans		-	-	-	-
6. Kewajiban lainnya/Other Liabilities		-	-	-	-
7. Lain-lain/Others		21.439,00	17.880,00	293,00	1.794,00
Total Kewajiban/Total Liabilities		5.266.524,00	4.448.468,00	738.100,00	63.382,00
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca/ On Balance Sheet Asset and Liabilities Differences		664.921,00	(3.316.450,00)	60.688,00	18.201,00
II. REKENING ADMINISTRATIF/Off Balance Sheet					
A. Tagihan Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables					
1. Komitmen/Commitment		19.520,00	19.520,00	-	-
2. Kontingensi/Contingency		18.848,00	-	-	-
Total tagihan rekening administratif/ Total Off Balance Sheet Receivables		38.368,00	19.520,00	-	18.848,00
B. Kewajiban Rekening Administratif/Off Balance Sheet Liabilities					
1. Komitmen/Commitment		809.444,00	806.046,00	20.40,00	1.388,00
2. Kontingensi/Contingency		29.248,00	-	2.567,00	6.932,00
Total kewajiban rekening administratif/Total Off Balance Sheet Liabilities		838.692,00	806.046,00	4.627,00	8.290,00
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables and Liabilities Differences		(800.324,00)	(786.526,00)	(4.627,00)	(8.290,00)
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif/Off Balance Sheet Liabilities		(135.403,00)	(4.102.976,00)	56.061,00	594.431,00
Selisih [Ia - IB] + [IIa - IIb]]/[Ia - IB] + [IIa - IIb]] Differences		-	(4.102.976,00)	(4.046.915,00)	(1.926.583,00)
Selisih Kumulatif/Cumulative Differences		-	-	-	(135.403,00)

TABEL D.1.a.1.a.
Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individu

TABEL D.1.a.1.a.
Disclosure of Rupiah Maturity Profile - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

No.	Pos Pos Account	Saldo Balance	31 Desember 2017 / December 31, 2017				> 12 bulan > 12 months	
			> 1 - 3 bulan > 1 - 3 months		> 3 - 6 bulan > 3 - 6 months			
			< 1 bulan < 1 month	> 1 - 3 bulan > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan > 6 - 12 months		
I. NERACA/Balance Sheet								
A. Aset/Asset								
1. Kas/Cash		58.594,00	58.594,00	-	-	-	-	
2. Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Bank Indonesia		367.401,00	367.401,00	-	-	-	-	
3. Penempatan pada bank lain/Placement with Other Banks		16.493,00	16.493,00	-	-	-	-	
4. Surat Berharga/Marketable Securities		168.177,00	-	148.886,00	19.291,00	-	-	
5. Kredit yang diberikan/Loans		4.439.210,00	241.482,00	806.964,00	550.593,00	1.024.819,00	1.815.352,00	
6. Tagihan lainnya/Other Receivables		230.523,00	230.523,00	-	-	-	-	
7. Lain-lain/Others		19.694,00	19.654,00	40,00	-	-	-	
Total Aset/Total Asset		5.300.092,00	934.147,00	955.890,00	569.884,00	1.024.819,00	1.815.352,00	
B. Kewajiban/Liabilities								
1. Dana Pihak Ketiga/Deposits from Customer		4.478.402,00	3.765.142,00	681.210,00	13.409,00	12.462,00	6.179,00	
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia/Liabilities with Bank Indonesia		-	-	-	-	-	-	
3. Kewajiban pada bank lain/Liabilities with Other Banks		134.330,00	130.330,00	4.000,00	-	-	-	
4. Surat berharga yang diterbitkan/Marketable Securities		-	-	-	-	-	-	
5. Pinjaman yang diterima/Loans		-	-	-	-	-	-	
6. Kewajiban lainnya/Other Liabilities		16.443,00	12.123,00	770,00	2.424,00	966,00	160,00	
7. Lain-lain/Others		-	-	-	-	-	-	
Total Kewajiban/Total Liabilities		4.629.175,00	3.907.595,00	685.580,00	15.833,00	13.428,00	6.339,00	
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca/On Balance Sheet Asset and Liabilities Differences		670.917,00	(2.973.448,00)	268.910,00	554.051,00	1.011.391,00	1.809.013,00	
II. REKENING ADMINISTRATIF/Off Balance Sheet								
A. Tagihan Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables								
1. Komitmen/Commitment		28,00	28,00	-	-	-	-	
2. Kontingensi/Contingency		14.175,00	14.203,00	28,00	-	-	14.175,00	
Total tagihan rekening administratif/Total Off Balance Sheet Receivables								
B. Kewajiban Rekening Administratif/Off Balance Sheet Liabilities								
1. Komitmen/Commitment		917.993,00	917.993,00	-	-	-	-	
2. Kontingensi/Contingency		27.684,00	2.307,00	2.125,00	6.979,00	16.091,00	182,00	
Total kewajiban rekening administratif/Total Off Balance Sheet Liabilities		945.677,00	920.300,00	2.125,00	6.979,00	16.091,00	182,00	
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables and Liabilities Differences		(931.474,00)	(920.272,00)	(2.125,00)	(6.979,00)	(16.091,00)	13.993,00	
Selisih [(A - IB)] + [(IA - II B)]/[(A - IB)] Differences		(260.557,00)	(3.893.729,00)	267.785,00	547.072,00	995.390,00	1.823.006,00	
Selisih Kumulatif/Cumulative Differences		-	(3.893.729,00)	(3.625.935,00)	(3.078.863,00)	(2.083.563,00)	(260.557,00)	

TABEL D.1.a.1.b
Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individu

Disclosure of Foreign Exchange Maturity Profile - Bank only

31 Desember 2018 /December 31, 2018						
No.	Pos-Poss Account	Saldo Balance	Jatuh Tempo / Maturity			
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan > 6 - 12 months
NERACA/Balance Sheet						
I.	A. Aset/Asset					
	1. Kas/Cash	24,00	24,00	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Bank Indonesia	11.792,00	11.792,00	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain/Placement with Other Banks	61.153,00	61.153,00	-	-	-
	4. Surat Berharga/Marketable Securities	-	-	-	-	-
	5. Kredit yang diberikan/Loans	92.396,00	-	43.192,00	45.616,00	3.588,00
	6. Tagihan lainnya/Other Receivables	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain/Others	-	-	-	-	-
	Total Aset/Total Asset	165.496,00	73.100,00	43.192,00	45.616,00	3.588,00
	B. Kewajiban/Liabilities					
	1. Dana Pihak Ketiga/Deposits from Customer	151.349,00	135.381,00	15.968,00	-	-
	2. Kewajiban kepada Bank Indonesia/Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain/Liabilities with Other Banks	28,00	28,00	-	-	-
	4. Surat berharga yang diterbitkan/Marketable Securities	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang diterima/Loans	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya/Other Liabilities	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain/Others	312,00	312,00	-	-	-
	Total Kewajiban/Total Liabilities	151.689,00	135.721,00	15.968,00	45.616,00	3.588,00
	Total Aset dengan Kewajiban dalam Neraca/On Balance Sheet Asset and Liabilities Differences	13.807,00	(62.621,00)	27.224,00	-	-
II.	REKENING ADMINISTRATIF/Off Balance Sheet					
	A. Tagihan Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables					
	1. Komitmen/Commitment	-	-	-	-	-
	2. Kontingensi/Contingency	-	-	-	-	-
	Total tagihan rekening administratif/Total Off Balance Sheet Receivables	-	-	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif/Off Balance Sheet Liabilities					
	1. Komitmen/Commitment	16.207,00	16.207,00	-	-	-
	2. Kontingensi/Contingency	-	-	-	-	-
	Total kewajiban rekening administratif/Total Off Balance Sheet Liabilities	16.207,00	16.207,00	(16.207,00)	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables and Liabilities Differences	(2.400,00)	(78.828,00)	27.224,00	45.616,00	3.588,00
	Selisih Kumulatif/Cumulative Differences	(2.400,00)	(78.828,00)	(51.604,00)	(2.400,00)	(2.400,00)

TABEL D.1.a.1.b
Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individu

TABEL D.1.a.1.b

Disclosure of Foreign Exchange Maturity Profile - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Pos-Poss Account	Saldo Balance	31 Desember 2017 / December 31, 2017				Jatuh Tempo/ Maturity/ > 12 bulan
			≤ 1 month	> 1 - 3 months	> 3 - 6 months	> 6 - 12 months	
I. NERACA/Balance Sheet							
A. Aset/Asset							
1. Kas/Cash		26.00		26.00			
2. Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Bank Indonesia		16.552.00		16.552.00			
3. Penempatan pada bank lain/Placement with Other Banks		87.500.00		87.500.00			
4. Surat Berharga/Marketable Securities		-		-			
5. Kredit yang diberikan/Loans		73.564.00		-		70.182.00	
6. Tagihan lainnya/Other Receivables		-		-		3.382.00	
7. Lain-lain/Others		84.00		84.00		-	
Total Aset/Total Asset		177.726,00		104.162,00		70.182,00	3.382,00
B. Kewajiban/Liabilities							
1. Dana Pihak Ketiga/Deposits from Customer		177.123.00		162.501.00		14.622.00	
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia/Liabilities with Bank Indonesia		-		-		-	
3. Kewajiban pada bank lain/Liabilities with Other Banks		-		-		-	
4. Surat berharga yang diterbitkan/Marketable Securities		-		-		-	
5. Pinjaman yang diterima/Loans		-		-		-	
6. Kewajiban lainnya/Other Liabilities		-		-		-	
7. Lain-lain/Others		258.00		258.00		-	
Total Kewajiban/Total Liabilities		177.381,00		162.759,00		14.622,00	3.382,00
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca/On Balance Sheet Asset and Liabilities Differences		345,00		(58.597,00)		(14.622,00)	70.182,00
II. REKENING ADMINISTRATIF/Off Balance Sheet							
A. Tagihan Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables							
1. Komitmen/Commitment		-		-		-	
2. Kontingensi/Contingency		-		-		-	
Total tagihan rekening administratif/Total Off Balance Sheet Receivables		-		-		-	-
B. Kewajiban Rekening Administratif/Off Balance Sheet Liabilities							
1. Komitmen/Commitment		696.00		696.00		696.00	
2. Kontingensi/Contingency		-		-		-	
Total kewajiban rekening administratif/Total Off Balance Sheet Liabilities		696,00		696,00		(696,00)	-
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif/Off Balance Sheet Receivables and Liabilities Differences		(696,00)		(696,00)		(14.622,00)	70.182,00
Selisih [(A - IB) + (IA - IB)]/[IA - IB] Differences		(351,00)		(59.293,00)		(3.733,00)	(351,00)
Selisih Kumulatif/Cumulative Differences		-		(59.293,00)		(351,00)	(351,00)

TABEL E.1.a.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individu

TABEL E.1.a.

Quantitative Disclosure Of Operational Risk - Bank only

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Pendekatan Yang Digunakan <i>Indicator Approach</i>	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
		Pendapatan Bruto <i>(Rata-rata 3 tahun terakhir)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	ATMR <i>RWA</i>
1.	Pendekatan indikator Dasar <i>Basic Indicator Approach</i>	256.647,00	38.497,00	481.213,00
Jumlah Total		256.647,00	38.497,00	481.213,00

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*)

No.	Pendekatan Yang Digunakan <i>Indicator Approach</i>	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
		Pendapatan Bruto <i>(Rata-rata 3 tahun terakhir)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	ATMR <i>RWA</i>
1.	Pendekatan indikator Dasar <i>Basic Indicator Approach</i>	227.521,00	34.128,00	426.601,00
Jumlah Total		227.521,00	34.128,00	426.601,00

KOMUNITAS MALL DAN APARTEMEN
Apartments and Malls Community



**TEKNOLOGI
INFORMASI**
Information Technology



TEKNOLOGI INFORMASI <i>Information Technology</i>	291
STRATEGI PENGEMBANGAN TI <i>IT Development Strategy</i>	292
PELAKSANAAN PROGRAM TI 2018 <i>IT Programs Implementation in 2018</i>	293
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resource Development</i>	295
RENCANA PENGEMBANGAN TI 2019 <i>IT Development Plan in 2019</i>	296

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Era digitalisasi telah mengubah cara pandang masyarakat, demikian juga dengan industri perbankan dan keuangan saat ini mendapat tantangan untuk merespon secara cepat pengembangan teknologi dalam hal menyediakan layanan perbankan yang mudah diakses serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan biaya kompetitif bagi nasabahnya. Sementara pada saat yang sama juga harus mempertahankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan pada regulasi, serta mengelola risiko-risiko terkait.

Menyadari hal tersebut, Bank senantiasa mengembangkan infrastruktur teknologi informasi agar kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki dapat mendukung kegiatan operasional secara lebih efisien serta mendukung pertumbuhan bisnis maupun pengembangan produk dan layanan dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan manajemen risiko.

Digital era has changed the community's perspective, likewise at present banking and financial industry are challenged to respond urgently and deliberately to the technology development in providing easily accessible banking services at anytime and anywhere with competitive cost for its customers. While at the same time also shall maintain prudence and compliance principles with the prevailing regulations, and manage relevant risks.

Aware of this phenomena, the Bank continues to develop information technology infrastructure so that its capacity and capability may support operational activities more efficiently and able to support business growth as well as, products and services development while still considering security and risk management aspects.

STRATEGI PENGEMBANGAN TI

IT Development Strategy

Pengembangan TI didasarkan pada Rencana Strategis TI yang telah disusun untuk periode 3 tahun dan selaras dengan rencana bisnis Bank untuk jangka pendek dan menengah.

Secara garis besar pengembangan TI untuk tahun 2018-2020 mencakup empat area utama yaitu:

- Pengembangan aplikasi
- Pengembangan infrastruktur
- Sumber daya
- Tata kelola.

Rencana Strategis TI disusun dengan berlandaskan pada standar TI dalam industri perbankan dan regulasi yang berlaku serta pemanfaatan tren teknologi dan spesifikasi TI yang memenuhi prinsip-prinsip pengamanan.

Mengacu kepada Rencana Strategis TI serta rencana bisnis Bank maka secara berkala Satuan Kerja TI menyampaikan program kerja tahunan dalam Rencana Bisnis Bank. Rencana kerja tahunan tersebut disampaikan setelah mendapatkan persetujuan Komite Pengarah TI yang akan menetapkan Rencana Strategis TI berdasarkan skala prioritas.

IT development is based on the IT Strategic Plan which has been prepared for 3 years period and aligned with the Bank's short and medium-term business plans.

Generally, IT development plan for 2018-2020 includes four main areas, namely:

- Application development
- Infrastructure development
- Resources
- Governance.

IT Strategic Plan is prepared based on IT standards in the banking industry and the prevailing regulations as well as utilization of technology trends and IT specifications that meet security principles.

Referring to IT Strategic Plan and the Bank's business plan, IT Work Unit periodically delivers an annual work programs in the Bank's Business Plan. The annual work plan is submitted after obtaining IT Steering Committee's approval that will establish IT Strategic Plan based on priority scale

PELAKSANAAN PROGRAM TI 2018

IT Programs Implementation in 2018

Sejalan dengan rencana strategis dan rencana kerja tahunan yang telah disusun, selama tahun 2018 rangkaian program kerja yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja TI meliputi :

- Pengembangan infrastruktur yang sejalan dengan rencana pengembangan jaringan kantor dan layanan Bank, yaitu dengan menyediakan perangkat *network* dan *link* komunikasi sebagai sarana *online* antar kantor, kas mobil, ATM serta CRM (Cash Recycle Machine).
- Penambahan aplikasi terkait implementasi SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), serta perencanaan pengembangan aplikasi untuk penerapan PSAK 71 dan APU-PPT.
- Melakukan *upgrade* pada aplikasi ITM (*Integrated Transaction Management*) terkait implementasi GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) yaitu Debit Domestik dan penambahan *switching* ke-2.
- Melakukan *upgrade* pada aplikasi ITM (*Integrated Transaction Management*) terkait penambahan *delivery channel* CRM.
- *Infrastructure development in line with office networks and Bank services development plan, by providing network devices and communication links as an inter-office online facility, mobile cash, ATM and CRM (Cash Recycle Machine).*
- *Additional applications related to the implementation of SLIK (Financial Information Service System), as well as planning for the development of application to implement PSAK 71 and AML- CTF.*
- *Upgraded ITM (Integrated Transaction Management) application related to the National Payment Gate (GPN) implementation, Domestic Debit and the addition of second switching.*
- *Upgraded ITM (Integrated Transaction Management) application regarding the addition of CRM.*

Di samping melakukan berbagai pengembangan, tingkat keamanan transaksi menjadi salah satu faktor yang diperhatikan Bank agar nasabah terlindungi dari ancaman keamanan dan kejahatan *online*. Pengendalian keamanan informasi pada aplikasi dilakukan dengan melakukan pembatasan akses pengguna aplikasi, penggunaan *firewall* berlapis, program anti-virus, serta perangkat enkripsi terhadap informasi-informasi penting. Sedangkan pengamanan terhadap layanan *internet* dan *mobile banking* dilakukan dengan menerapkan standar enkripsi menggunakan https, pengamanan pada saat *login* dengan menggunakan *user-id*, *password* serta penggunaan *hard token*.

Along with the strategic plans and annual work plans that have been prepared, during 2018 a series of work programs implemented by IT Work Unit includes :

- *Infrastructure development in line with office networks and Bank services development plan, by providing network devices and communication links as an inter-office online facility, mobile cash, ATM and CRM (Cash Recycle Machine).*
- *Additional applications related to the implementation of SLIK (Financial Information Service System), as well as planning for the development of application to implement PSAK 71 and AML- CTF.*
- *Upgraded ITM (Integrated Transaction Management) application related to the National Payment Gate (GPN) implementation, Domestic Debit and the addition of second switching.*
- *Upgraded ITM (Integrated Transaction Management) application regarding the addition of CRM.*

In addition to conducting various developments, transaction security level became one of the Bank's concerned factors to protect customers from security threats and online crimes. Information security control in applications is implemented by limiting access to application users, using layered firewalls, anti-virus programs, and encryption devices for important information. While security of internet services and mobile banking is conducted by implementing encryption standards using https, security at login by using user-id, passwords and hard tokens.



Bentuk pengamanan lainnya adalah pengiriman notifikasi kepada nasabah melalui surat elektronik untuk setiap transaksi finansial yang dilakukan oleh nasabah, serta sosialisasi melalui berbagai media untuk menjaga keamanan password, phising email dan informasi lainnya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya cyber-crime. Secara berkala Bank juga melakukan *penetration test* yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen untuk menguji dan memastikan keamanan sistem *internet* dan *mobile banking* Bank.

Guna memastikan kontinuitas layanan dan operasional Bank pada saat terjadi kejadian luar biasa, Bank telah menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) dan menyediakan pusat pemulihan bencana (*Disaster Recovery Center / DRC*) yang mampu menjalankan semua bisnis perbankan pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi. Uji coba terhadap DRC telah dilakukan secara berkala oleh Bank.

Other security forms are by e-mail notifications to customers for all financial transaction performed by customers, as well as socialization through various media to maintain password security, e-mail phishing and other information to increase cyber-crimes awareness. Periodically the Bank also conducts penetration tests by independent third parties to test and ensure the Bank's internet system and mobile banking security.

To ensure the Bank's services and operations continuity in the extraordinary events, the Bank has developed a Business Continuity Plan (BCP) and built Disaster Recovery Center (DRC) that capable to run all banking businesses when IT system in the main data center is not functioning. Tests on DRC have been conducted regularly by the Bank.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Development



Mengingat pesatnya perkembangan teknologi khususnya di dunia perbankan, peningkatan pengetahuan dan *skill* dari staf TI memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pengembangan dan pengelolaan TI Bank. Oleh karena itu, Bank secara berkala memberikan pelatihan dan pengembangan ketrampilan kepada staf TI melalui berbagai pelatihan internal dan eksternal baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill*. Demikian pula apabila terdapat rencana implementasi teknologi baru maka Satuan Kerja TI bekerjasama dengan Divisi Sistem dan Prosedur maupun unit kerja terkait melakukan pelatihan kepada calon pengguna mengenai fitur atau aplikasi baru yang akan diimplementasikan termasuk sosialisasi prosedur kerja sehingga calon pengguna diharapkan telah menguasai produk atau layanan tersebut pada saat diluncurkan.

Considering the rapid development of technology, especially in the banking industry, knowledge and skills development of IT staff plays an important role in supporting the Bank IT development and management success. Therefore, the Bank periodically provides training and skills development to IT staffs through various internal and external training both hard skills and soft skills. Likewise, if there is a plan to implement new technology, IT Unit will cooperate with System and Procedure Division or other related work units to train the prospective users regarding new features or applications that will be implemented including socialization of work procedures so that each prospective user is expected to already master the product or service at the launching time.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2019

IT Development Plan in 2019

Bank akan terus mengembangkan layanan berbasis teknologi antara lain membangun *Data Warehouse* dan *Business Intelligence* untuk meningkatkan keefektifan manajemen dengan menyediakan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan.

Mendukung strategi pengembangan bisnis dengan menyediakan aplikasi FSCM (*Financial Supply Chain Management*) untuk proses pembiayaan bagi Distributor dan *Supplier*, pengembangan fitur pencairan fasilitas pinjaman menggunakan Kartu ATM/Debit, melakukan penambahan/ pengembangan fitur-fitur transaksi pada aplikasi MEB Individual dan Bisnis.

Dari sisi pemenuhan ketentuan regulator, maka dilakukan penambahan aplikasi terkait implementasi APOLO (Aplikasi Pelaporan *Online* OJK) dan penerapan APU-PPT serta upgrade pada aplikasi PSAK sehubungan penerapan PSAK 71. Pengembangan infrastruktur dilakukan sejalan dengan rencana pengembangan jaringan kantor dan layanan Bank, yaitu dengan menyediakan perangkat *network* dan *link* komunikasi sebagai sarana *online* antar kantor, kas mobil, ATM serta Cash Recycle Machine (CRM).

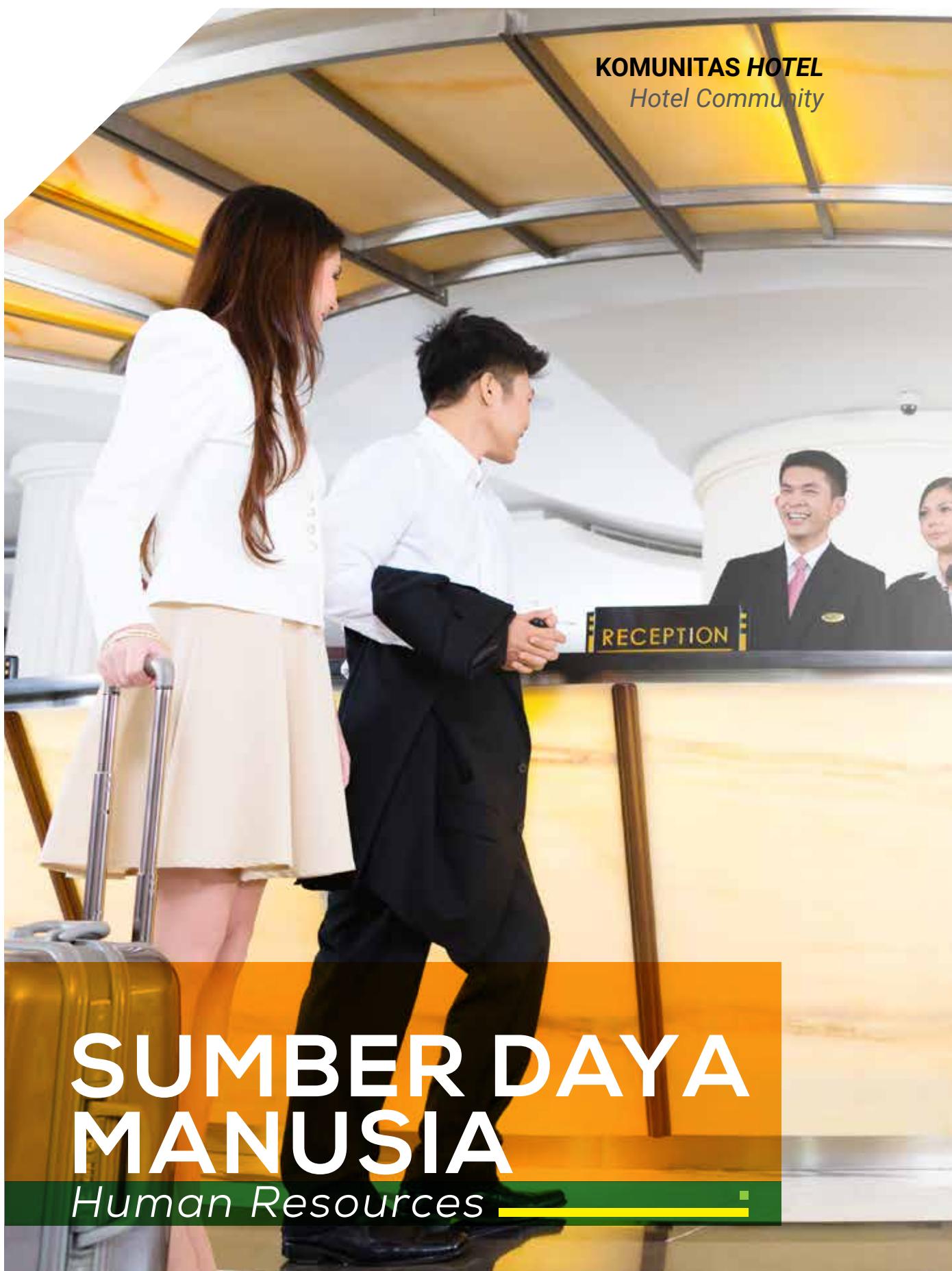
Selain itu terdapat penambahan *hardware* dan *software* untuk aplikasi-aplikasi baru dan *upgrade* yang meliputi server, lisensi dan lain-lain serta penambahan kapasitas *bandwidth* pada Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang menyesuaikan peningkatan aktivitas *volume data*, peningkatan fungsi DC/DR dan pengamanan Firewall. Demikian juga program rutin yang meliputi peremajaan perangkat seperti PC, Printer dan lain-lain serta pemeriksaan Audit TI sebagai pengendalian pengamanan TI dan pemenuhan *compliance*.

The Bank will continue to develop technology-based services, such as by building a Data Warehouse and Business Intelligence to improve management effectiveness by providing required information for decision making.

Supporting business development strategies by providing FSCM (Financial Supply Chain Management) applications for financing process of Distributors and Suppliers, developing loan facility disbursement features using ATM/Debit Cards, adding/ developing transaction features to Individual and Business MEB applications.

From the compliance with regulatory regulations aspect, the Bank will add an application related to the implementation of APOLO (OJK Online Reporting Application) and the implementation of APU - PPT as well as upgrades to PSAK applications regarding with the implementation of PSAK 71. Infrastructure development is conducted in line with the Bank's office network and service development plans, namely by providing network devices and communication links as an inter-office online facility, mobile cash, ATM and Cash Recycle Machine (CRM).

In addition, there are additional hardware and software for new applications and upgrades including servers, licenses, etc. as well as additional bandwidth capacity at the Head Office and Branch Offices to adjust the increase in data volume activity, improvement of DC/DR function and Firewall security. Also periodical programs that including rejuvenation of devices such as PCs, Printers and others as well as inspection of IT Audit as controls for IT security and compliance.





SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	299
REKRUTMEN <i>Recruitment</i>	299
PROFIL SDM <i>Human Resources Profile</i>	300
RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019 <i>HR Development Plan for 2019</i>	303

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Peran Sumber Daya Manusia dalam bisnis perbankan sangat penting karena usaha perbankan termasuk salah satu jenis usaha pelayanan jasa yang diberikan untuk masyarakat khususnya dalam hal yang berhubungan dengan finansial. Dalam era digitalisasi saat ini, sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting terutama yang memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital.

Sebagai salah satu aset terpenting di dalam menunjang keberhasilan Bank, maka proses pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, nilai inti (*corporate value*) dan perencanaan strategis Bank.

Human Resources role in the banking industry is essential because banking is one of service industries provided to public, particularly in financial matters. In the digital era, human resources is still the most important factor especially those who have competence in the use of digital technology.

As one of the most important assets in supporting the Bank's success, human resource management and development are conducted continuously in accordance with the Bank's vision, missions, corporate value and strategic planning.

REKRUTMEN

Recruitment

Rekrutmen menjadi salah satu tantangan besar yang harus dihadapi di era digitalisasi. Dulu untuk bisa mendapatkan pekerjaan, kandidat harus melamar dengan datang langsung ke alamat perusahaan yang dituju. Saat ini, kandidat dapat melamar hanya dengan mendaftar melalui internet.

Proses rekrutmen yang dilakukan saat ini adalah sourcing melalui LinkedIn, Jobstreet serta media lainnya. Dan pelaksanaan rekrutmen difokuskan untuk memperkuat sumber daya manusia di Divisi Business dan Teknologi Informasi sesuai *Manpower Planning* (MPP) yang telah disusun. Dengan demikian pengembangan bisnis Bank dapat dilaksanakan secara lebih progresif serta tetap didasarkan atas prinsip manajemen risiko dan kehati-hatian.

Recruitment is one of the big challenges that shall be faced in the digital era. In the past to be able to get a job, a candidate had to apply job by coming directly to the company's address. Today, candidates may send application just by applying through internet.

At present recruitment process conducted by sourcing through LinkedIn, Jobstreet, and other media. Recruitment is focused on strengthening human resources in the Business and Information Technology Division in accordance with the established Manpower Planning (MPP). Thus the Bank's business development may be conducted more progressively and yet based on risk management and prudence principles.

PROFIL SDM

Human Resources Profile

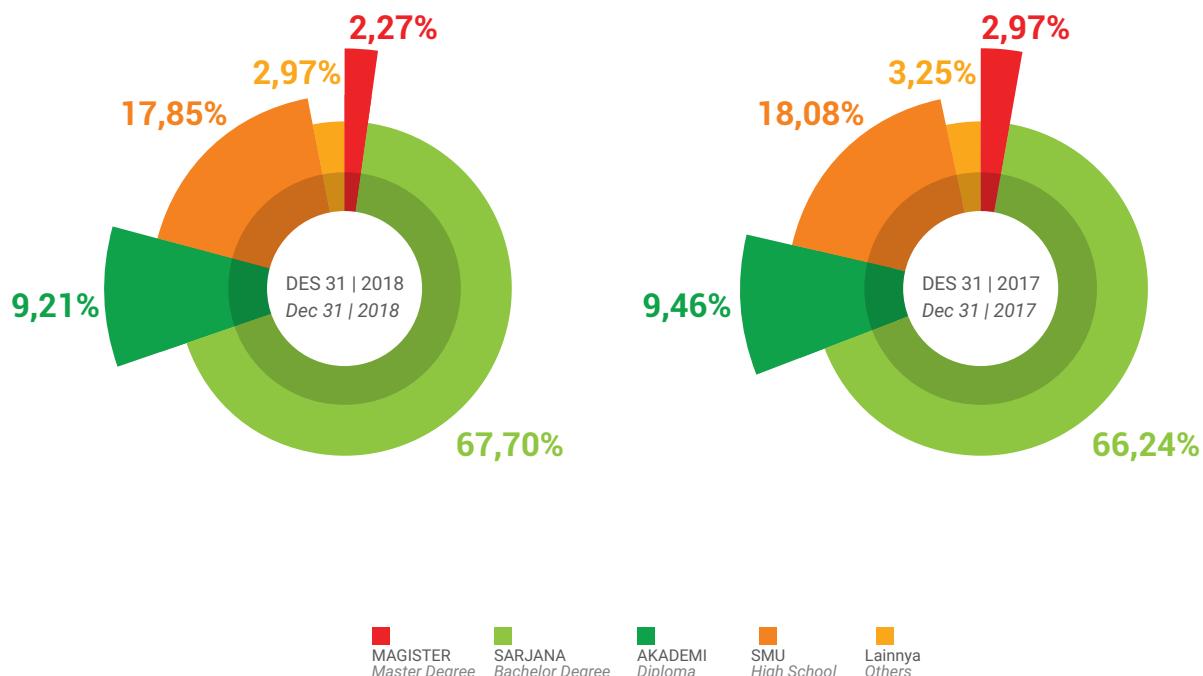
Jumlah karyawan Bank per akhir Desember 2018 dan Desember 2017 tercatat masing – masing sebanyak 706 orang dan 708 orang.

The number of the Bank's employees by the end of December 2018 and December 2017 were 706 and 708 employees, respectively.

Komposisi karyawan berdasarkan struktur tingkat pendidikan dan usia adalah sebagai berikut:

Employees composition by educational level and age group are as follow:

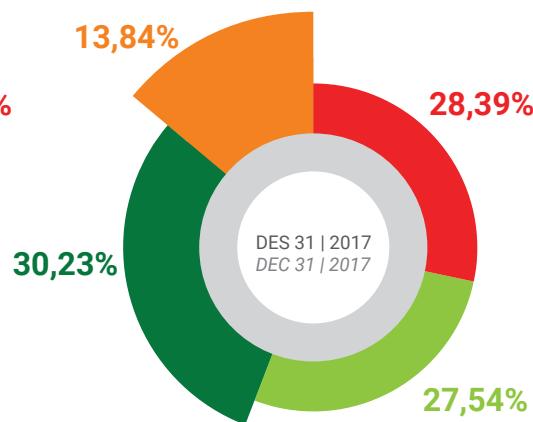
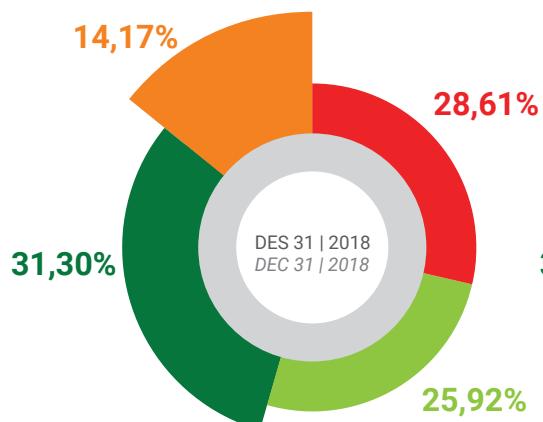
	MAGISTER <i>Master Degree</i>	SARJANA <i>Bachelor Degree</i>	AKADEMI <i>Diploma</i>	SMU <i>High School</i>	LAINNYA <i>Others</i>	JUMLAH <i>Total</i>
31 Dec 2017	21	469	67	128	23	708
31 Dec 2018	16	478	65	126	21	706



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA (tahun)

EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE GROUP (years)

	< 30	30 - 39	40 - 49	≥ 50	JUMLAH <i>Total</i>
31 Dec 2017	201	195	214	98	708
31 Dec 2018	202	183	221	100	706



■ < 30 ■ 30 - 39 ■ 40 - 49 ■ ≥ 50



PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCIES DEVELOPMENT

Selama tahun 2018 Bank telah melaksanakan **34 topik** pelatihan yang terbagi dalam **139 batch** dengan total **848 peserta** pelatihan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

*During 2018 the Bank has implemented **34 training topics**, divided into **139 batches** with a total of **848 trainees**. The details are as follows:*

JENIS PROGRAM <i>Type of Programs</i>	Batch	JUMLAH PESERTA <i>Number of Participants</i>
Sertifikasi Profesi Perbankan <i>Professional Banking Certification</i>		
Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>		
• Level I	3	5
• Level II	3	6
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Refreshment</i>		
• Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	1	2
• Direksi <i>Board of Directors</i>	1	4
• Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>	2	33
• Karyawan <i>Employees</i>	4	20
Refreshment Sertifikasi Kepatuhan <i>Compliance Certification Refreshment</i>		
• Level II	1	1
• Karyawan <i>Employees</i>	2	2
Refreshment Sertifikasi Audit Internal <i>Internal Audit Certification Refreshment</i>		
• Karyawan <i>Employees</i>	1	6
Sertifikasi Treasury <i>Treasury Certification</i>		
• Level I	3	3
• Level II	1	1
Audit <i>Audit</i>	1	17
Accounting dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	9	34
Basic Perbankan <i>Basic Banking</i>	1	14
ITF	4	5
Kepatuhan <i>Compliance</i>	10	229
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	6	31
Operasional <i>Operational</i>	25	81
Pelaporan <i>Whistleblowing</i>	17	29
Pemasaran & Perkreditan <i>Marketing & Credit</i>	8	101
Produk & Layanan <i>Products & Services</i>	4	5
Secretary <i>Secretary</i>	2	2
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	12	191
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	11	19
Treasury <i>Treasury</i>	7	7

- Pelatihan-pelatihan di bidang pemasaran dan perkreditan meliputi topik Legalitas, *Credit Remedial*, serta Alur Perkreditan.
- Pelatihan-pelatihan di bidang kepatuhan meliputi topik Kesadaran Anti Fraud, Risk Based Audit (RBA), Pencegahan dan Penanganan Kejahatan Perbankan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT) serta *Common Reporting Standard* (CRS).
- Pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi meliputi topik *Digital Banking* dan *Security Awareness*.
- Pelatihan-pelatihan di bidang operasional perbankan meliputi topik *Service Excellence Refreshment* dan *Cash Management*.
- Pelatihan di bidang akunting tentang Persiapan Menjelang Implementasi PSAK 71.
- Pelatihan-pelatihan di bidang sumber daya manusia meliputi topik Sinergi dan Pengembangan Diri, *How to Communicate Ideas*, Tenaga Kerja Asing dan *English for Business*.

REMUNERASI

Sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, maka Bank telah melakukan *salary survey* pada industri sejenis untuk memastikan tercapainya *external competitiveness* dan *internal equity*. Dari hasil *salary survey* tersebut serta dengan mempertimbangkan kemampuan Bank, maka pada tahun 2018 Bank telah melakukan penyempurnaan standar remunerasi.

Selain itu, *performance-based reward* disempurnakan secara berkelanjutan agar dapat tercapai *employee retention*. Sebagai hasilnya, pada tahun 2018 terjadi penurunan *turnover* menjadi 6,9% dengan total 49 karyawan dari 11% dengan total 79 karyawan pada tahun 2017.

- *Training in marketing and credit included Legality, Credit Remedial, and Credit Flow.*
- *Training in compliance included Anti-Fraud Awareness, Risk Based Audit (RBA), Prevention and Handling of Banking Crimes Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Funding (AML - CTF) and Common Reporting Standart (CRS).*
- *Training in information technology included Digital Banking and Security Awareness.*
- *Training in banking operational included Service Excellence and Cash Management.*
- *Training in accounting included Preparations for PSAK 71 Implementation.*
- *Training in human resources included Synergy and Self Development, How to Communicate Ideas, Foreign Workers and English for Business.*

REMUNERATION

As in previous years, the Bank has conducted salary surveys in similar industry to ensure the achievement of external competitiveness and internal equity. From the salary survey results, and considering the Bank's ability, in 2018 the Bank has made improvements to the remuneration standard.

Additionally, performance-based rewards are continuously improved to achieve employee retention. As a result, in 2018 there was a decrease in turnover ratio to be 6.9% with a total of 49 employees from 11% with a total of 79 employees in 2017.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019

HR Development Plan for 2019

Guna mendukung strategi Bank dalam menyediakan layanan berbasis digital, maka sumber daya manusia Bank harus siap dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi terkini. Oleh karena itu, pada tahun 2019 Bank secara berkala akan memberikan pengembangan kompetensi kepada karyawan melalui berbagai pelatihan internal dan

To support Bank's strategy in providing digital-based services, Bank's human resources shall be prepared and capable to adjust to the latest technological developments. Therefore, in 2019 the Bank will periodically provide competency development to all employees through various internal and external training, both for soft skill and hard skill especially in material relevant

eksternal baik yang bersifat *soft skill* maupun *hard skill* terutama materi yang berhubungan dengan *Digital Banking*. Di samping itu, pengembangan *Human Resources Information System* (E-HRIS) telah selesai pada tahun 2018 dan akan diimplementasikan penuh pada semester 2 tahun 2019.

to *Digital Banking*. Additionally, *Human Resources Information System* (E-HRIS) development was completed in 2018 and will be fully implemented in the 2nd semester of 2019.

PENGENALAN VISI & MISI **DIGITAL BANKING BANK MASPION**

VISION & MISSION ORIENTATION
OF DIGITAL BANKING BANK
MASPION



09 MARET 2018 March 09, 2018

SERVICE EXCELLENCE SERVICE EXCELLENCE



05 MEI 2018 May 05, 2018

**RISK MANAGEMENT
REFRESHMENT PROGRAM:
“DIGITAL BANKING RISK
MANAGEMENT”**

**RISK MANAGEMENT
REFRESHMENT PROGRAM:
“DIGITAL BANKING RISK
MANAGEMENT”**



**MANAGEMENT
WORKSHOP KBANK**

**MANAGEMENT
WORKSHOP KBANK**



SOSIALISASI SOP CRS (COMMON REPORTING STANDARD)

SOP SOCIALIZATION OF
CRS (COMMON REPORTING
STANDARD)



26 JUNI 2018 June 26, 2018

SEMINAR & RISK MANAGEMENT REFRESHMENT PROGRAM: "EMERGING RISK IN DIGITAL BANKING"

SEMINAR & RISK MANAGEMENT
REFRESHMENT PROGRAM:
"EMERGING RISK IN DIGITAL
BANKING"



31 JULI 2018 July 31, 2018

WORKSHOP MEMBANGUN SINERGI & PENGEMBANGAN DIRI

**WORKSHOP OF BUILDING
SYNERGY & SELF DEVELOPMENT**



29 AGUSTUS 2018 August 29, 2018

KESENIAN BANK MASPION *BANK MASPION ART PERFORMANCE*



31 AGUSTUS 2018 August 31, 2018

**SEMINAR & AUDIT INTERN
REFRESHMENT PROGRAM:
“AUDIT FORENSIK”**

**SEMINAR & AUDIT INTERN
REFRESHMENT PROGRAM:
“FORENSIC AUDIT”**



04 SEPTEMBER 2018

September 04, 2018

**WORKSHOP
MEMBANGUN SINERGI &
PENGEMBANGAN DIRI**

**WORKSHOP OF BUILDING
SYNERGY & SELF DEVELOPMENT**



06 SEPTEMBER 2018

September 06, 2018

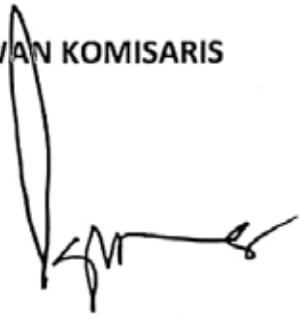
SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT BANK MASPION INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 April 2019

DEWAN KOMISARIS



M. Pujiono Santoso

Komisaris Utama Independen

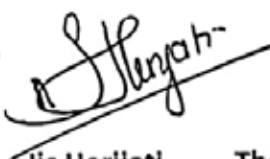
DIREKSI



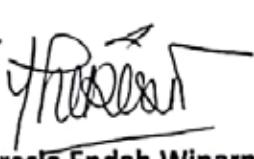
Herman Halim
Direktur Utama



Yunita Wanda
Direktur



Iis Herijati
Direktur



Theresia Endah Winarni
Direktur

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
*Corporate
Governance
Report*

TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
*Corporate Social
Responsibility*

MANAJEMEN
RISIKO
*Risk
Management*

TEKNOLOGI
INFORMASI
*Information
Technology*

SUMBER DAYA
MANUSIA
*Human
Resources*

LAPORAN
KEUANGAN
AUDIT
*Audited
Financial Report*

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

*Audited Financial
Report*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2018 and
with independent auditors' report*

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama:
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
031 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami berlanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami berlanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain improper material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 1 Maret 2019/March 1, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/For and/or behalf of the Board of Directors:



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 124	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

1 Maret 2019/March 1, 2019

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		ASSETS
		2018	2017	
ASET				
Kas	2a,2c,2d,4	102.244.527	58.620.166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	313.439.022	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		3.265.363	165.259	Related party
Pihak ketiga		69.743.783	103.832.326	Third parties
Total giro pada bank lain		73.009.146	103.997.585	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	2a,2c,2d 2e,2j,2y,6	(4.894)	(4.833)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2f,7	73.004.252	103.992.752	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Marketable securities
Dibatasi penggunaannya		-	19.290.776	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		-	148.885.956	Unrestricted use
Total efek-efek	2g,8	-	168.176.732	Total marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		22.157.315	-	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		219.051.811	230.522.787	Unrestricted use
Total efek-efek yang dibeli dengan janji diujal kembali	2c,2h,9	241.209.126	230.522.787	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		191.675.708	175.980.408	Related parties
Pihak ketiga		4.784.915.696	4.346.428.487	Third parties
Total kredit yang diberikan		4.976.591.404	4.522.408.895	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2d,2i, 2j,2y,10	(15.495.592)	(9.635.318)	Allowance for impairment losses
Bunga yang akan diterima	2c,2d,11	20.834.583	19.658.110	Interest receivables
Beban dibayar di muka	2k,12	9.239.214	9.571.076	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat		520.732.839	519.458.382	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(81.395.696)	(75.371.598)	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	2l,2ab,13	439.337.143	444.086.784	
Aset lain-lain	2t,18c	16.143.488	16.544.963	Deferred tax assets
TOTAL ASET		6.694.023.677	6.054.845.282	OTHER ASSETS
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<i>31 Desember/ December 31,</i>		LIABILITIES AND EQUITY		
		2018	2017			
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas segera	2c,2d,2o,15	4.544.783	1.367.878	<i>Liabilities due immediately</i>		
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>		
Pihak berelasi		339.617.095	353.549.723	<i>Related parties</i>		
Pihak ketiga		4.593.841.134	4.301.974.596	<i>Third parties</i>		
Total simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,16,30	4.933.458.229	4.655.524.319	<i>Total deposits from customers</i>		
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>		
Pihak berelasi		32.314	-	<i>Related parties</i>		
Pihak ketiga		462.971.895	134.330.273	<i>Third parties</i>		
Total simpanan dari bank lain	2c,2q,17	463.004.209	134.330.273	<i>Total deposits from other banks</i>		
Utang pajak	2d,2t,18a	10.573.582	8.694.623	<i>Taxes payable</i>		
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,19	81.702.279	92.770.801	<i>Other liabilities</i>		
TOTAL LIABILITAS		5.493.283.082	4.892.687.894	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS						
Modal saham				<i>Share capital</i>		
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				<i>Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)</i>		
Modal diempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	20	444.346.154	444.346.154	<i>Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of December 31, 2018 and 2017</i>		
Tambahan modal disetor, neto	2z,21	296.930.018	296.930.018	<i>Additional paid-in capital, net</i>		
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>		
Telah ditentukan penggunaannya	20c	20.000.000	16.000.000	<i>Appropriated</i>		
Belum ditentukan penggunaannya		293.110.368	259.953.545	<i>Unappropriated</i>		
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>		
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2l	175.769.326	177.459.975	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>		
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(29.415.271)	(32.532.304)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability, net</i>		
TOTAL EKUITAS		1.200.740.595	1.162.157.388	TOTAL EQUITY		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.694.023.677	6.054.845.282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
PENDAPATAN BUNGA	2r,24	511.186.044	495.687.668	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2r,25	(276.263.254)	(267.056.482)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		234.922.790	228.631.186	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		22.185.674	26.338.978	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	2.511.681	6.620.948	Fees and commissions from other than loans
Lain-lain		6.446.841	5.696.545	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		31.144.196	38.656.471	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	26	(118.434.821)	(104.796.916)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	27	(71.787.534)	(69.716.289)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10	(5.873.603)	(1.022.994)	Provision for impairment losses
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(196.095.958)	(175.536.199)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		69.971.028	91.751.458	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON- OPERASIONAL, NETO	28	25.243.282	1.408.905	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		95.214.310	93.160.363	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	2t,18b	(24.200.444)	(23.663.171)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN		71.013.866	69.497.192	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	Catatan/ Notes	2018	2017
LABA TAHUN BERJALAN		71.013.866	69.497.192
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	36	4.156.044	(25.269.253)
Pajak penghasilan terkait		(1.039.011)	6.317.313
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		3.117.033	(18.951.940)
TOTAL PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF TAHUN			
BERJALAN			
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam Rupiah penuh)	2v,29	15,98	15,64

INCOME FOR THE YEAR

**OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

*Items that will not be
reclassified to profit or loss:*

*Actuarial loss on employee
benefits liability*

Income tax effect

**Other comprehensive income,
net of tax**

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR**

**BASIC EARNINGS PER
SHARE (in full Rupiah)**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Dana setoran modal/ Additional capital contribution	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability	
Saldo 31 Desember 2016	385.100.000	158.677.857	197.498.315	10.000.000	194.765.704	179.150.624	(13.580.364)	1.111.612.136
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	20,21	59.246.154	138.252.161	(197.498.315)	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	20c	-	-	-	6.000.000	(6.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	69.497.192	-	69.497.192
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	1.690.649	(1.690.649)	-
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	(18.951.940)	(18.951.940)
Saldo 31 Desember 2017	444.346.154	296.930.018	-	16.000.000	259.953.545	177.459.975	(32.532.304)	1.162.157.388
Pembentukan cadangan umum	20c	-	-	-	4.000.000	(4.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	71.013.866	-	71.013.866
Dividend tunai		-	-	-	-	(35.547.692)	-	(35.547.692)
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	1.690.649	(1.690.649)	-
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	3.117.033	3.117.033
Saldo 31 Desember 2018	444.346.154	296.930.018	-	20.000.000	293.110.368	175.769.326	(29.415.271)	1.200.740.595

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
Catatan/ Notes	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	510.129.121	494.087.768
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	27.679.457	38.286.850
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto	24.413.939	847.325
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(273.085.643)	(266.714.450)
Penerimaan (pembelian) efek-efek	168.176.732	(152.375.697)
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 9	(10.686.339)	(111.760.662)
Pembayaran gaji dan tunjangan	(114.293.911)	(100.053.668)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(61.588.867)	(60.376.769)
Pembayaran pajak	(23.018.931)	(24.916.561)
Penerimaan (pengeluaran) kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	247.725.558	(182.975.864)
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Kredit yang diberikan	(454.197.905)	(339.045.533)
Aset lain-lain	(25.972.215)	(1.653.157)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	2.600.587	(810.268)
Simpanan dari nasabah	277.933.910	466.938.830
Simpanan dari bank lain	328.673.936	25.299.294
Utang pajak	59.910	665.040
Liabilitas lain-lain	(13.653.916)	1.043.021
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	363.169.865	(30.538.637)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	13	(4.603.891)
Penambahan aset tak berwujud	14	(165.550)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	916.365
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3.853.076)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Receipts of interest, fees and commissions		
Receipts of other operating income		
Receipts of non-operating income, net		
Payments of interest, fees and commissions		
Proceeds of (purchase of) marketable securities		
Purchase of securities purchased under agreements to resell		
Payments of salaries and employee benefits		
Payments of general and administrative expenses		
Payments of tax		
Cash receipts (paid) before changes in operating assets and liabilities		
Decrease (increase) in operating assets:		
Loans		
Other assets		
Increase (decrease) in operating liabilities:		
Liabilities due immediately		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Taxes payable		
Other liabilities		
Net cash provided by (used in) operating activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisition of fixed assets		
Acquisition of intangible assets		
Proceeds from sale of fixed assets		
Net cash used in investing activities		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran dividen tunai	20	(35.547.692)	-	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(35.547.692)	-	Net cash used in financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		323.769.097	(215.708.733)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		546.570.592	761.908.946	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		3.466.867	370.379	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		873.806.556	546.570.592	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	4	102.244.527	58.620.166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	313.439.022	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	73.009.146	103.997.585	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	385.113.861	63.493.828	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total kas dan setara kas		873.806.556	546.570.592	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspadi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H. No. 101 tanggal 31 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0240176 tanggal 6 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117941.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 September 2018

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 101 of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H. dated August 31, 2018 regarding the change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240176 dated September 6, 2018 and was registered in the Company's Registry No. AHU-0117941.AH.01.11 Year 2018 dated September 6, 2018.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dan 6 Mesin Setor Tunai ("CDM"), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 8 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 6 kas mobil, 58 ATM dan 6 CDM yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2018, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"), and 6 Cash Deposit Machines ("CDMs"), while as of December 31, 2017, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 8 cash offices, 2 SME functional offices, 6 mobile cash, 58 ATMs, and 6 CDMs located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan. Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., No. 101 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim*)

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Board of Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 20 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., No. 91 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris Independen
Komisaris

Henry Kaunang
Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim*)

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Sri Redjeki
Yunita Wanda, Wong

Board of Directors
President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Soetanto Hadisuseno
Robby Bumulo

Audit Committee
Head
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan keputusan Direksi No. 097/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Henry Kaunang
Muhammad Pujiono Santoso
Soetanto Hadisuseno
Robby Bumulo

Audit Committee
Head
Member
Member
Member

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

The composition of Audit Committee as of December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 035/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo

Muhammad Pujiono
Santoso
Koesparmono Irsan
Supranoto Dipokusumo

Anggraeni

Head
Member
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 098/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Supranoto Dipokusumo

Henry Kaunang
Muhammad Pujiono
Santoso
Supranoto Dipokusumo

Head
Member
Member
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 031/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso

Muhammad Pujiono
Santoso

Head
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 099/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Henry Kaunang

Muhammad Pujiono
Santoso
Henry Kaunang

Head
Member
Member

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018, was based on Board of Directors' resolution No. 030/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2017 was based on Board of Directors' resolution No. 098/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 031/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2017 was based on Board of Directors' resolution No. 099/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Haryadi Tedjo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 707 dan 708 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

As of December 31, 2018, the Corporate Secretary is Haryadi Tedjo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 7, 2018.

As of December 31, 2017, the Corporate Secretary is Endah Winarni (Theresia Endah Winarni), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2018 and 2017, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank employed 707 and 708 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Change in accounting policies and disclosure

On January 1, 2018, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi, Pengalihan Properti Investasi. Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in accounting policies and disclosure (continued)

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- *Amendments to PSAK 13: Investment Property, Transfer of Investment Property. These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

The adoption of these revised standards has no significant impact on the Bank's financial statements.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki aset keuangan kategori untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2018 and 2017, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2018, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuanannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekutan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or*
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 35).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukunya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

31 Desember/December 31,		
	2018	2017
1 Euro Europa	16.441	16.236
1 Dolar Amerika Serikat	14.380	13.568
1 Yuan China	2.091	2.084
1 Dolar Hongkong	1.836	1.736
1 Bath Thailand	444	-

*European Euro 1
United States Dollar 1
Chinese Yuan 1
Hongkong Dollar 1
Thai Bath 1*

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (amounts in full Rupiah):

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Deposits Certificates of Bank Indonesia ("SDBI").

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in PSAK 55 applicable in the relevant period.
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tuggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include: (continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

I. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by independent appraisal with certain qualification and registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldoanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan dan prasarana	3,3%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10,0%
Perabot dan peralatan Kantor	20,0% - 33,3%
Kendaraan bermotor	12,5%

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah masa manfaat bangunan dari 20 tahun menjadi 30 tahun.

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

In January 2017, the Bank changed the useful lives of building from 20 years to 30 years.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembuatan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembayaran) untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk: (i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; (ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bank telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2017).

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	30
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.	
Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.	

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment property

Investment property is property (land or a building or a part of a building or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; (2) sale in the ordinary course of business.

The Bank has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2017).

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows.

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed collaterals (continued)

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest income and expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

u. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

x. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan. Sejak Mei 2017, Bank tidak lagi menyertorkan iuran ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

w. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

x. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts. Since May 2017, the Bank no longer deposits contributions to the Financial Institutions Retirement Fund ("DPLK").

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

z. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

y. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

z. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

aa. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Informasi segmen (lanjutan)

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment information (continued)

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

ab. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan biaya transaksi

Dalam menghitung suku bunga efektif, pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of transaction costs

In calculating the effective interest rate, management's judgment is required in determining the cost of transactions, including income and expenses other than interest (which are directly attributable to the provision of credit) to be taken into account in the estimated future cash flows.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan biaya transaksi (lanjutan)

Untuk pendapatan dan/atau beban yang tidak terkait dengan jangka waktu kredit dan/atau tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada tahun berjalan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjenensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of transaction costs (continued)

For income and/or expenses that are not related to the credit period and/or cannot be directly attributable to the provision of credit are recognized immediately as income or expense in the current year.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Migration* untuk menghasilkan *Probability of Default ("PD")* dan *Loss Given Default ("LGD")*. Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is Migration to generate Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD"). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 13.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp64.061.164 dan Rp64.230.228. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 18.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 are Rp64,061,164 and Rp64,230,228, respectively. Further details are discussed in Note 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Rupiah	Rupiah	
Rupiah	102.220.368	58.594.388	Rupiah
Mata uang asing -			Foreign currency -
Dolar Amerika Serikat	1.680	24.159	United States Dollar
	<u>102.244.527</u>	<u>1.900</u>	<u>25.778</u>
			<u>58.620.166</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp11.545.400 dan Rp8.043.300, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CASH

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp11,545,400 and Rp8,043,300, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Rupiah	Rupiah	
Rupiah	301.647.422	303.906.663	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	820.000	11.791.600	Foreign currency -
	<u>313.439.022</u>	<u>1.220.000</u>	United States Dollar
			<u>16.552.350</u>
			<u>320.459.013</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Primer dan PLM dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

The GWM ratio as of December 31, 2018 was calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding the "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units". The GWM ratio as of December 31, 2017 was calculated based on PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 regarding the "Fifth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank". Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Secondary GWM in Rupiah and foreign currency as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah Primer	6,50%	6,50%
Harian*)	3,50%	5,00%
Rata-rata*)	3,00%	1,50%
Rupiah Sekunder**)	-	4,00%
Rupiah PLM***)	4,00%	-
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%

*) Mulai berlaku per 16 Juli 2018

**) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai penuhan GWM sekunder

***)Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan/atau Surat Berharga Negara. GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Realisasi GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah Primer	6,50%	6,56%
Rupiah Sekunder	5,40%	8,85%
Dolar Amerika Serikat	8,52%	18,18%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

*) Effective on July 16, 2018

**) Starting July 1, 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve

***)As of July 16, 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), and/or Government Securities. The Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The realization of the Bank's GWM (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah Primer	6,50%	6,56%
Rupiah Sekunder	5,40%	8,85%
Dolar Amerika Serikat	8,52%	18,18%

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Minimum Statutory Reserve.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 32).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	3.265.363	165.259	Kasikornbank Public Company Limited (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.948.300	15.576.032	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.105	49.465	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.324	46.146	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.969	6.576	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.312	815.019	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	19.041.010	16.493.238	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank of China Limited	40.594.302	78.507.078	Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.863.694	7.145.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.068.342	1.354.565	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	989.470	114.503	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.071	212.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	4.894	4.833	Indover Bank
	50.702.773	87.339.088	
Total pihak ketiga	69.743.783	103.832.326	Total third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.894)	(4.833)	Less: Allowance for impairment losses
	73.004.252	103.992.752	

b. Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	19.041.010	16.493.238	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3.736.364	53.728.912	United States Dollar
Euro Eropa	12.618	207.442	European Euro
Dolar Hongkong	8.771	16.106	Hongkong Dollar
Yuan China	5.377	11.240	Chinese Yuan
Bath Thailand	10.000	4.436	Thai Bath
	53.968.136	87.504.347	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.894)	103.992.752	Less: Allowance for impairment losses
	73.004.252	103.992.752	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2018	2017	
Rupiah	0,35%	0,46%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,04%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Yuan China	0,15%	0,15%	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Bath Thailand	0,00%	-	Thai Bath

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.894 dan Rp4.833 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2018	2017	
Saldo awal	4.833	4.220	Beginning balance
Selisih kurs	61	613	Exchange rate differences
Saldo akhir	4.894	4.833	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

Current accounts with other banks as of December 31, 2018 and 2017, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2018 and 2017 with carrying amount of Rp4,894 and Rp4,833, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2018	2017	
Saldo awal	4.833	4.220	Beginning balance
Selisih kurs	61	613	Exchange rate differences
Saldo akhir	4.894	4.833	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Rupiah			Rupiah
FASBI	378.000.000	63.500.000	FASBI
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(76.139)	(6.172)	<i>Less: Unamortized interest</i>
	<u>377.923.861</u>	<u>63.493.828</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money			Call money
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.190.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>385.113.861</u>	<u>63.493.828</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	377.923.861	63.493.828	<i>Less than or until 1 month</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	7.190.000	-	<i>Less than or until 1 month</i>
	<u>385.113.861</u>	<u>63.493.828</u>	

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
FASBI	4,25%	3,84%	FASBI
Call money	2,28%	-	Call money

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	-	169.600.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(1.423.268)
		168.176.732

Sertifikat deposito Bank Indonesia jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 5,11% pada 2017.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2017, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dalam Rupiah sebesar Rp19.290.776, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2018 and 2017, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
Held-to-maturity Deposits Certificates of Bank Indonesia Maturing more than 3 months until 6 months		
Less: Unamortized interest		
		168.176.732

Deposits Certificates of Bank Indonesia have maturity periods of 3 months and 6 months with annual average interest rates of 5.11% in 2017.

All marketable securities as of December 31, 2017 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

As of December 31, 2017, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI) amounting to Rp19,290,776, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	12/12/2018	09/01/2019	19.471.826	(27.556)	19.444.270
Bank Indonesia	SUN	6.500.000	12/10/2018	11/01/2019	5.373.392	(9.328)	5.364.064
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	19/12/2018	16/01/2019	51.155.329	(135.739)	51.019.590
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	19/10/2018	18/01/2019	24.935.151	(73.590)	24.861.561
Bank Indonesia	SUN	12.000.000	21/12/2018	18/01/2019	11.655.141	(35.050)	11.620.091
Bank Indonesia	SUN	19.500.000	09/11/2018	08/02/2019	16.904.770	(111.519)	16.793.251
Bank Indonesia	SUN	52.500.000	09/11/2018	08/02/2019	45.512.843	(300.243)	45.212.600
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	07/12/2018	08/03/2019	17.623.962	(209.751)	17.414.211
Bank Indonesia	SUN	57.000.000	14/12/2018	15/03/2019	50.139.510	(660.022)	49.479.488
		267.500.000			242.771.924	(1.562.798)	241.209.126

31 Desember 2017/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	45.000.000	06/12/2017	03/01/2018	48.312.082	(12.249)	48.299.833
Bank Indonesia	SUN	10.000.000	20/12/2017	03/01/2018	9.570.494	(2.362)	9.568.132
Bank Indonesia	SUN	10.000.000	20/12/2017	17/01/2018	11.946.269	(24.336)	11.921.933
Bank Indonesia	SPN	175.000.000	13/10/2017	12/01/2018	160.966.143	(233.254)	160.732.889
		240.000.000			230.794.988	(272.201)	230.522.787

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 bulan dan 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 5,28% dan 5,27% pada 2018 dan 2017.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 1 month and 3 months with annual average interest rates of 5.28% and 5.27% in 2018 and 2017, respectively.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 2018 and 2017 is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2018, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah sebesar Rp22.157.315, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

As of December 31, 2018, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp22,157,315, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

31 Desember/December 31,			
	2018		2017
Pihak berelasi Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)
Modal kerja	101.053.875	Total	101.630.435
Konsumsi	1.814.124		4.132.683
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat			
Modal kerja	6.175.779	88.807.709	5.175.404
		191.675.708	70.217.290
Pihak ketiga Rupiah			
Modal kerja	3.161.769.651		2.715.603.417
Investasi	1.338.686.696		1.339.447.191
Konsumsi	280.865.323		287.994.759
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat			
Modal kerja	249.932	3.594.026	249.355
		4.784.915.696	3.383.120
		4.976.591.404	4.346.428.487
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.495.592)	4.522.408.895
Total kredit yang diberikan, neto		4.961.095.812	(9.635.318)
			4.512.773.577
			Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

10. LOANS

a. By type and currency

b. By economic sector

31 Desember/December 31,			
	2018		2017
Rupiah			
Perdagangan besar dan eceran	1.896.361.177	1.669.941.518	
Industri pengolahan	1.248.592.728	1.261.952.044	Rupiah
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	369.637.594	406.373.717	Wholesale and retail Processing industry
Rumah tangga	277.343.330	287.810.875	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	252.432.174	230.006.878	Accommodation, food and beverage Household
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	209.851.157	101.600.290	Transportation, warehousing and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	167.653.283	89.464.493	Health services and social activities
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	160.904.709	156.727.857	Public, social culture and entertainment
Jasa pendidikan	139.700.460	105.738.167	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	98.715.473	83.715.934	Education services
Perantara keuangan	32.679.696	27.434.171	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.837.750	19.278.187	Financial intermediaries
Pertambangan dan penggalian	2.055.528	2.779.994	Agriculture, hunting and forestry
			Mining and exploration

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Listrik, gas dan air	-	1.005.698	<i>Electricity, gas and water</i>
Perikanan	88.493	662.095	<i>Fishery</i>
Lain - lain	5.336.117	4.316.567	<i>Others</i>
	4.884.189.669	4.448.808.485	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	92.401.735	73.600.410	<i>Processing industry</i>
	4.976.591.404	4.522.408.895	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.495.592)	(9.635.318)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total kredit yang diberikan, neto	4.961.095.812	4.512.773.577	Total loans, net

c. Berdasarkan jangka waktu

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.894.413.706	2.381.022.303	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	183.860.506	256.698.712	<i>Over than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	419.652.649	527.999.722	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.386.262.808	1.283.087.748	<i>Over than 5 years</i>
	4.884.189.669	4.448.808.485	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	46.785.768	73.600.410	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	45.615.967	-	<i>Over than 1 - 2 years</i>
	4.976.591.404	4.522.408.895	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.495.592)	(9.635.318)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total kredit yang diberikan, neto	4.961.095.812	4.512.773.577	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

		<i>31 Desember/December 31,</i>	
		<i>2018</i>	<i>2017</i>
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.098.270.067	2.627.491.253	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	192.048.686	173.883.202	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	559.845.667	647.387.339	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.034.025.249	1.000.046.691	Over than 5 years
	4.884.189.669	4.448.808.485	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	92.401.735	73.600.410	Less than or equal to 1 year
	4.976.591.404	4.522.408.895	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.495.592)	(9.635.318)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total kredit yang diberikan, neto	4.961.095.812	4.512.773.577	Total loans, net

- e. Berdasarkan kolektibilitas

10. LOANS (continued)

- d. Based on remaining period until maturity

- e. By collectibility

		<i>31 Desember/ December 31,</i>	
		<i>2018</i>	<i>2017</i>
		<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>	<i>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</i>
Individual	106.727.747	2.278.971	66.872.884
Kolektif			5.751.621
Lancar	4.826.218.274	9.317.000	4.423.507.725
Dalam perhatian khusus	43.645.383	3.899.621	30.366.414
Kurang lancar	-	-	1.661.872
Total	4.976.591.404	15.495.592	4.522.408.895
			9.635.318
			Total

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

- f. Annual average interest rates

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		<i>2018</i>	<i>2017</i>
Rupiah	10,86%	11,02%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7,00%	7,00%	United States Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 16c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,5% dan 11,25% pada tahun 2018 dan 2017 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp191.675.708 dan Rp175.980.408 atau sebesar 2,86% dan 2,91% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2018 dan 2017 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp88.807.709 dan Rp70.217.290.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp140.077.564 dan Rp113.014.510.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

I. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/NPL)

10. LOANS (continued)

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 16c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.5% and 11.25% for 2018 and 2017, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp191,675,708 and Rp175,980,408, representing 2.86% and 2.91% of the Bank's total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 2018 and 2017 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp88,807,709 and Rp70,217,290, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2018 and 2017 amounted to Rp140,077,564 and Rp113,014,510, respectively.
- k. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

I. Non-Performing Loans (NPL)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Total NPL, neto	104.448.776	62.618.737
Rasio NPL bruto	2,14%	1,52%
Rasio NPL neto	2,10%	1,38%
		<i>Total NPL, net Ratio of gross NPL Ratio of net NPL</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp285.441.491 dan Rp264.488.659 (Catatan 16c).

- n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp15.396 dan RpNil.

- o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2018	2017	
Saldo awal	9.635.318	8.612.179	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	5.873.603	1.022.994	Provision during the year
Kredit yang dihapusbukukan	(15.396)	-	Loans written-off
Selisih kurs	2.067	145	Exchange rate differences
Saldo akhir	15.495.592	9.635.318	Ending balance
Penurunan nilai individual	2.278.971	5.751.621	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	13.216.621	3.883.697	Collective impairment
Saldo akhir	15.495.592	9.635.318	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar 18,53% dan 16,73%.

10. LOANS (continued)

- m. Total loans secured by time deposits as of December 31, 2018 and 2017, were Rp285,441,491 and Rp264,488,659, respectively (Note 16c).

- n. Loans written-off

Loans written-off in 2018 and 2017 were Rp15,396 and RpNil, respectively.

- o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

- q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of December 31, 2018 and 2017 were 18.53% and 16.73%, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

31 Desember/December 31,			
2018		2017	
Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan		20.703.451	19.573.866
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			Foreign currency
Kredit yang diberikan	8.452	121.545	United States Dollar
Penempatan pada bank lain	667	9.587	Loans
Total bunga yang akan diterima		<u>20.834.583</u>	Placement with other bank
			<u>19.658.110</u>
			Total interest receivables

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

31 Desember/December 31,			
2018		2017	
Sewa dibayar di muka	5.825.770	6.137.104	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	435.032	445.435	Prepaid insurance
Lain-lain	2.978.412	2.988.537	Others
Total beban dibayar di muka	<u>9.239.214</u>	<u>9.571.076</u>	Total prepaid expenses

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:				
Nilai tercatat				
Hak atas tanah	342.407.192	-	-	342.407.192
Bangunan dan prasarana	97.731.955	498.594	-	98.247.985
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	2.218.974
Perabot dan peralatan Kantor	46.735.491	1.128.186	453.657	47.546.800
Kendaraan bermotor	29.142.050	2.973.045	2.875.777	30.251.318
	<u>518.235.662</u>	<u>4.599.825</u>	<u>3.329.434</u>	<u>520.672.269</u>
Aset dalam penyelesaian	1.222.720	4.066	-	(1.166.216)
Total	<u>519.458.382</u>	<u>4.603.891</u>	<u>3.329.434</u>	<u>520.732.839</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	12.022.968	3.998.270	-	16.021.238
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.483.014	156.590	-	1.639.604
Perabot dan peralatan Kantor	40.621.780	3.427.487	443.951	43.605.316
Kendaraan bermotor	21.243.836	1.684.163	2.798.461	20.129.538
Total	<u>75.371.598</u>	<u>9.266.510</u>	<u>3.242.412</u>	<u>81.395.696</u>
Nilai buku neto	<u>444.086.784</u>			<u>439.337.143</u>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						
Nilai tercatat						
Hak atas tanah	183.075.842	159.331.350	-	-	342.407.192	<i>Landright</i>
Bangunan dan prasarana	80.383.046	16.307.819	-	1.041.090	97.731.955	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.081.974	137.000	-	-	2.218.974	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	44.984.264	1.745.565	752.096	757.758	46.735.491	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	26.635.409	2.571.341	1.582.700	1.518.000	29.142.050	<i>Motor vehicles</i>
	337.160.535	180.093.075	2.334.796	3.316.848	518.235.662	
Aset dalam penyelesaian	3.523.927	1.015.641	-	(3.316.848)	1.222.720	<i>Construction in-progress</i>
Total	340.684.462	181.108.716	2.334.796	-	519.458.382	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	8.405.343	3.617.625	-	-	12.022.968	<i>Accumulated depreciation</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.325.816	157.198	-	-	1.483.014	<i>Buildings and improvements</i>
Perabot dan peralatan kantor	37.328.118	4.025.178	731.516	-	40.621.780	<i>Power generator</i>
Kendaraan bermotor	21.657.834	1.168.702	1.582.700	-	21.243.836	<i>Furniture and office equipment</i>
Total	68.717.111	8.968.703	2.314.216	-	75.371.598	<i>Motor vehicles</i>
Nilai buku neto	271.967.351				444.086.784	<i>Total</i>
						<i>Net book value</i>

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp9.266.510 dan Rp8.968.703 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 98% dan 95% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2018 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp119.341.791 (2017: Rp121.183.717). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2020 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in 2018 and 2017, amounted to Rp9,266,510 and Rp8,968,703, respectively (Note 27).

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 98% and 95%, respectively (unaudited). Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment and motor vehicles are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2018, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp119,341,791 (2017: Rp121,183,717). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Mesin pembangkit tenaga listrik	750.365	589.915	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	36.328.711	28.077.967	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	10.641.845	12.462.422	Motor vehicles
Total	47.720.921	41.130.304	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	916.365	582.160	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(87.022)	(20.580)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)	829.343	561.580	Gain on sale of fixed assets, net (Note 28)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan: Fair value measurement at December 31, 2018 using:			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	342.407.192	342.407.192
Bangunan	-	-	98.247.985	98.247.985
Total	-	-	440.655.177	440.655.177
				<i>Recurring fair value measurement</i>
				<i>Land</i>
				<i>Buildings</i>
				<i>Total</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut: (lanjutan)

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2017 menggunakan:
 Fair value measurement at December 31, 2017 using:**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	-	-	342.407.192	342.407.192	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	97.731.955	97.731.955	<i>Buildings</i>
Total	-	-	440.139.147	440.139.147	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2018 dan 2017 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tanah	186.882.256	186.882.256	<i>Land</i>
Bangunan			<i>Buildings</i>
Biaya perolehan	78.848.617	78.332.587	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(22.289.346)	(20.034.091)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bangunan	56.559.271	58.298.496	<i>Book value of buildings</i>
Nilai buku neto	243.441.527	245.180.752	Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

13. FIXED ASSETS (continued)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows: (continued)

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2017 menggunakan:
 Fair value measurement at December 31, 2017 using:**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	-	-	342.407.192	342.407.192	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	97.731.955	97.731.955	<i>Buildings</i>
Total	-	-	440.139.147	440.139.147	Total

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2018 and 2017 the amount would be as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tanah	186.882.256	186.882.256	<i>Land</i>
Bangunan			<i>Buildings</i>
Biaya perolehan	78.848.617	78.332.587	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(22.289.346)	(20.034.091)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bangunan	56.559.271	58.298.496	<i>Book value of buildings</i>
Nilai buku neto	243.441.527	245.180.752	Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Bank menandatangani ikatan jual beli dengan PT Bumi Maspion (dahulu PT Altap Prima Industrial Estate), pihak berelasi, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan transaksi jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di jalan Basuki Rahmat No. 50-54 Surabaya sebesar Rp150.600.000. Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan tanggal 21 Juni 2017, nilai wajar properti tersebut adalah sebesar Rp151.739.200 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. ASET LAIN-LAIN

13. FIXED ASSETS (continued)

On August 25, 2017, the Bank entered into a sale and purchase agreement with PT Bumi Maspion (formerly PT Altap Prima Industrial Estate), a related party, in which both parties agreed to enter into a sale and purchase of land and buildings located at Jalan Basuki Rahmat No 50-54 Surabaya amounting to Rp150,600,000. Based on the independent appraisal report of Hari Utomo and Partners dated June 21, 2017, the fair value of the property amounted to Rp151,739,200 (Note 30).

As of December 31, 2018 and 2017, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. OTHER ASSETS

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Properti investasi	80.472.456	-	<i>Investment Property</i>
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	25.561.654	81.222.344	<i>Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2018 and 2017, each</i>
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	11.262.895	11.262.895	<i>Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2018 and 2017, each</i>
Persediaan alat tulis kantor	3.750.392	4.489.353	<i>Stationaries</i>
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.302.974 dan Rp370.817 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3.506.116	4.272.723	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,302,974 and Rp370,817 as of December 31, 2018 and 2017, each</i>
Uang muka dan jaminan	2.788.504	2.410.485	<i>Advances and guarantees</i>
Provisi dan komisi yang akan diterima	127	120.442	<i>Fees and commission receivable</i>
Lain-lain	5.020.505	3.167.252	<i>Others</i>
Total aset lain-lain	132.362.649	106.945.494	Total other assets

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 28 Desember 2018 dan 30 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp21.868.000 dan Rp20.458.400.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 28, 2018 and December 30, 2015 are amounted to Rp21,868,000 and Rp20,458,400, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. LIABILITAS SEGERA

14. OTHER ASSETS (continued)

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of December 31, 2018 and 2017.

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
Rupiah					Rupiah
Beban bunga jatuh tempo		1.423.729		860.101	Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga		195.677		35.929	Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan		55		1.175	
Liabilitas lainnya		2.803.274		361.315	Money transfer
		4.422.735		1.258.520	Others liabilities
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	8.487	122.048	8.060	109.358	Past due interest
Total liabilitas segera		4.544.783		1.367.878	Total liabilities due immediately

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
Pihak berelasi Rupiah					Related parties Rupiah
Giro		153.759.380		83.504.131	Current accounts
Tabungan		7.461.899		19.654.004	Savings accounts
Deposito Berjangka		75.283.271		89.854.492	Time deposits
		236.504.550		193.012.627	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	606.572	8.722.511	6.444.828	87.440.199	Current accounts
Deposito Berjangka	6.563.980	94.390.034	5.387.647	73.096.897	Time deposits
		103.112.545		160.537.096	
Total pihak berelasi (Catatan 30)		339.617.095		353.549.723	Total related parties (Note 30)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					
Rupiah					
Giro	348.744.626		329.195.248		<i>Third Parties</i>
Tabungan	793.712.298		739.418.503		<i>Rupiah</i>
Deposito berjangka	3.403.148.376		3.216.775.553		<i>Current accounts</i>
	4.545.605.300		4.285.389.304		<i>Savings accounts</i>
					<i>Time deposits</i>
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					<i>Foreign currency</i>
Giro	2.476.221	35.608.059	858.303	11.645.026	<i>United States Dollar</i>
Deposito berjangka	878.148	12.627.775	364.125	4.940.266	<i>Current accounts</i>
		48.235.834		16.585.292	<i>Time deposits</i>
Total pihak ketiga		4.593.841.134		4.301.974.596	
Total simpanan dari nasabah		4.933.458.229		4.655.524.319	<i>Total third parties</i>
					<i>Total deposits from customers</i>

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

a. Giro

Giro terdiri dari:

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 30).

a. Current accounts

Current accounts consist of:

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					
Rupiah		153.759.380		83.504.131	<i>Related parties</i>
Mata uang asing					<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	606.572	8.722.511	6.444.828	87.440.199	<i>Foreign currency</i>
		162.481.891		170.944.330	<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga					
Rupiah		348.744.626		329.195.248	<i>Related parties</i>
Mata uang asing					<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.476.221	35.608.059	858.303	11.645.026	<i>Foreign currency</i>
		384.352.685		340.840.274	<i>United States Dollar</i>
Total giro		546.834.576		511.784.604	<i>Total current accounts</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31,**

	2018	2017
Rupiah	3,16%	3,06%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,48%	0,48%

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2018	2017
Rupiah		
Pihak berelasi	7.461.899	19.654.004
Pihak ketiga	793.712.298	739.418.503
Total tabungan	801.174.197	759.072.507

Rupiah
 Foreign currency
 United States Dollar

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, no current accounts were blocked as loan security.

b. Saving accounts

Savings accounts consist of:

31 Desember/December 31,

	2018	2017
Rupiah		
Related parties		
Pihak berelasi	7.461.899	19.654.004
Pihak ketiga	793.712.298	739.418.503
Total tabungan	801.174.197	759.072.507

Rupiah
 Related parties
 Third parties

Total savings accounts

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31,**

	2018	2017
Tabungan	3,56%	4,08%
Emas	2,57%	2,61%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	2,10%	2,12%
Karyawan	2,09%	2,02%
Karya	1,55%	1,50%
Karya Dapan	1,22%	1,21%
Si Cerdas	1,65%	1,50%

Savings accounts
 Emas
 KPR Express
 Arthamas
 Employees
 Karya
 Karya Dapan
 Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2018 and 2017, no savings accounts were blocked as loan security.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
Pihak berelasi		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		75.283.271		89.854.492	
Mata uang asing -					
Dolar Amerika Serikat	6.563.980	94.390.034	5.387.647	73.096.897	Related parties Rupiah Foreign currency - United States Dollar
		169.673.305		162.951.389	
Pihak ketiga					
Rupiah		3.403.148.376		3.216.775.553	Third parties Rupiah Foreign currency - United States Dollar
Mata uang asing -					
Dolar Amerika Serikat	878.148	12.627.775	364.125	4.940.266	
		3.415.776.151		3.221.715.819	
Total deposito berjangka		3.585.449.456		3.384.667.208	Total time deposits

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits

Time deposits consist of:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
Pihak berelasi		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		59.283.271		71.120.870	Related parties Rupiah 1 month
1 bulan		16.000.000		18.733.622	3 months
3 bulan		75.283.271		89.854.492	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					Foreign currency United States Dollar
1 bulan	4.343.248	62.455.909	3.232.306	43.854.313	1 month
3 bulan	2.220.732	31.934.125	2.155.341	29.242.584	3 months
		94.390.034		73.096.897	
		169.673.305		162.951.389	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan periode deposito berjangka: (lanjutan)

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
Pihak ketiga Rupiah		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	
1 bulan		2.456.365.532		2.280.235.739	
3 bulan		827.004.793		876.843.672	
6 bulan		106.895.317		41.486.817	
12 bulan		12.882.734		18.209.325	
		3.403.148.376		3.216.775.553	
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat					Third parties Rupiah
1 bulan	878.148	12.627.775	364.125	4.940.266	1 month
		3.415.776.151		3.221.715.819	3 months
Total deposito berjangka		3.585.449.456		3.384.667.208	6 months
					12 months
					Foreign currency United States Dollar
					1 month
					Total time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows: (continued)

Based on the period of the time deposits: (continued)

Based on remaining period until maturity:

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
Rupiah		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		2.734.190.196		2.602.928.871	Rupiah Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		672.557.749		681.018.492	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		60.728.228		11.928.396	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		10.955.474		10.754.286	From 6 - 12 months
		3.478.431.647		3.306.630.045	
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat					Foreign currency United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.331.717	91.050.097	4.674.058	63.415.276	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	1.110.411	15.967.712	1.077.714	14.621.887	From 1 - 3 months
		107.017.809		78.037.163	
Total deposito berjangka		3.585.449.456		3.384.667.208	Total time deposits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2018	2017	Rupiah
Rupiah			
1 bulan	6,57%	6,93%	1 month
3 bulan	6,83%	7,12%	3 months
6 bulan	7,02%	7,07%	6 months
12 bulan	6,55%	6,97%	12 months
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			Foreign currency
1 bulan	3,46%	2,88%	United States Dollar
3 bulan	3,75%	3,75%	1 month
			3 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp304.839.410 dan Rp333.947.583 (Catatan 10g).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

Annual average interest rates:

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp304,839,410 and Rp333,947,583, respectively (Note 10g).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi			
Rupiah			
Giro	4.237		-
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Giro	1.953	28.077	-
Total pihak berelasi	<u>32.314</u>		<u>-</u>
Pihak ketiga			
Rupiah			
Deposito berjangka	266.925.480	127.721.076	Time deposits
Call money	190.000.000	-	Call money
Giro	3.300.897	3.843.995	Current accounts
Tabungan	2.745.518	2.765.202	Saving accounts
Total pihak ketiga	<u>462.971.895</u>	<u>134.330.273</u>	<u>Total third parties</u>
Total simpanan dari bank lain	<u>463.004.209</u>	<u>134.330.273</u>	<u>Total deposits from other bank</u>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Rupiah	Rupiah
	2018	2017	Current accounts
Rupiah			
Giro	3,38%	2,16%	Saving accounts
Tabungan	3,30%	3,24%	Time deposit 1 month
Deposito 1 bulan	6,51%	6,45%	Time deposit 3 months
Deposito 3 bulan	6,70%	6,21%	
Call Money	6,59%	-	Call Money
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			Foreign currency
Giro	0,25%	-	United States Dollar
			Current account

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Annual average interest rates:

As of December 31, 2018 and 2017, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

31 Desember/December 31,		2018	2017	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 21		636.418	818.662	Income tax Articles
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)		4.448.433	4.197.852	23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25		1.691.846	1.042.307	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18b)		3.794.966	2.625.456	Income tax Article 29 (Note 18b)
Pajak Pertambahan Nilai		1.919	10.346	Value Added Tax
Total utang pajak		10.573.582	8.694.623	Total taxes payable

b. Manfaat (bebán) pajak

18. TAXATION

a. Taxes payable

31 Desember/December 31,		2018	2017	Current
Kini		(24.837.980)	(24.206.436)	Deferred
Tangguhan		637.536	543.265	
Beban pajak, neto		(24.200.444)	(23.663.171)	Tax expense, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	95.214.310	93.160.363
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban telepon	308.930	277.427
Beban non-operasional	279.617	219.726
Natura	39.862	50.094
Beban promosi	1.025.510	1.613.040
Beban pajak lainnya	36.720	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final:		
Pendapatan sewa	(103.173)	(667.966)
Beda temporer		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	60	613
Pembentukan cadangan imbalan kerja	3.986.978	5.064.602
Realisasi cadangan bonus	-	(2.545.892)
Aset takberwujud	(324.882)	-
Aset tetap	(1.112.012)	(346.263)
Taksiran penghasilan kena pajak	99.351.920	96.825.744
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	24.837.980	24.206.436
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(21.043.014)	(21.580.980)
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 18a)	3.794.966	2.625.456

18. TAXATION (continued)

b. *Tax benefit (expense) (continued)*

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income

Permanent differences
Non-deductible expenses:
Telephone expense
Non-operating expenses
Natura
Promotion expense
Other tax expense
Income subject to final tax:
Rent income

Temporary differences
Provision of allowance for impairment losses
Provision for employee benefits liabilities
Realization for bonus
Intangible assets
Fixed assets

Estimated taxable income
Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment of income tax - Article 25

Under payment of corporate income tax (Note 18a)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak	95.214.310	93.160.363	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(23.803.577)	(23.290.091)	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(396.867)	(373.080)	Tax effect on permanent differences
Beban pajak, neto	(24.200.444)	(23.663.171)	Tax expense, net

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2018. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2017.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset tetap	486.198	-	(278.003)	208.195	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.208	-	15	1.223	Allowance for impairment losses
Aset tak berwujud	-	-	(81.220)	(81.220)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.057.557	(1.039.011)	996.744	16.015.290	Employee benefits liabilities
	16.544.963	(1.039.011)	637.536	16.143.488	

18. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

The calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2018 annual tax return (SPT). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2017 annual tax return (SPT).

c. Deferred tax assets

Movement of deferred tax assets for 2018 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset tetap	486.198	-	(278.003)	208.195
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.208	-	15	1.223
Aset tak berwujud	-	-	(81.220)	(81.220)
Liabilitas imbalan kerja	16.057.557	(1.039.011)	996.744	16.015.290
	16.544.963	(1.039.011)	637.536	16.143.488

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Aset tetap	572.764	-	(86.566)	486.198	<i>Fixed assets</i> <i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.055	-	153	1.208	<i>Provision for bonus</i> <i>Employee benefits</i> <i>liabilities</i>
Cadangan bonus	636.473	-	(636.473)	-	
Liabilitas imbalan kerja	8.474.093	6.317.313	1.266.151	16.057.557	
	9.684.385	6.317.313	543.265	16.544.963	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Movement of deferred tax assets for 2017 are as follow:

Dikreditkan
(dibebankan) ke
laporan laba rugi
dan penghasilan
komprehensif
lain/

Credited
(charged) to
statement of
profit or loss
and other
comprehensive
income

Saldo per
31 Desember
2017/
Balance as of
December 31,
2017

Saldo per
31 Desember
2017/
Balance as of
December 31,
2017

Fixed assets
Allowance for
impairment losses
Provision for bonus
Employee benefits
liabilities

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,			
	2018	2017		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah				Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 36a)	64.061.164		64.230.228	Employee benefits (Note 36a)
Akrual bunga	12.735.498		10.175.900	Accrued interest
Setoran jaminan	1.060.199		930.941	Guarantee deposits
Pendapatan bunga diterima di muka	434.910		407.819	Unearned interest income
Cadangan kesejahteraan karyawan	234.362		80.432	Allowance for employee welfare
Pendapatan yang ditangguhan	-		12.800.000	Deferred income
Lain-lain	2.986.420		3.997.450	Others
	81.512.553		92.622.770	
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Akrual bunga	13.194	189.726	10.911	Accrued interest
Total liabilitas lain-lain	81.702.279		92.770.801	Total other liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 22):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
				<i>Share with Collective Certificate</i>
<i>Saham dengan Sertifikat Kolektif</i>				
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
<i>Saham umum</i>				
PT Maspion Kasikornbank Public Company Limited	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	443.901.808	9,99%	44.390.181	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	82.500	0,00%	8.250	Endah Winarni
Iis Herijati	43.600	0,00%	4.360	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	4.600	0,00%	460	
	247.494.933	5,56%	24.749.493	<i>Public (ownership below 5%, each)</i>
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154	Total

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (Catatan 22):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
				<i>Share with Collective Certificate</i>
<i>Saham dengan Sertifikat Kolektif</i>				
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid-up (full amount)</i>	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ <i>Total value of shares</i>	Shareholders
				<i>Share with Collective Certificate (continued)</i>
Saham dengan Sertifikat Kolektif (lanjutan)				
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
Saham umum				
PT Maspion	553.123.980	12,45%	55.312.398	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	77.900	0,00%	7.790	Yunita Wanda, Wong
Sri Redjeki	15.500	0,00%	1.550	Sri Redjeki
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)				
	247.941.633	5,57%	24.794.163	<i>Public (ownership below 5%, each)</i>
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154	Total

Pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Alim Investindo selaku pemegang saham Bank dan Kasikornbank Public Company Limited ("Kasikornbank") telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("Perjanjian") terkait penjualan saham Bank. Berdasarkan ketentuan Perjanjian, Kasikornbank akan melakukan pembelian saham Bank yang dimiliki oleh PT Alim Investindo sejumlah 443.901.808 saham (lembar penuh), yang mewakili 9,99% total saham ditempatkan dan disetor penuh Bank. Penyelesaian transaksi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 5 September 2017.

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 29 Juni 2018, yang dibuat oleh Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp4.000.000.

On August 28, 2017, PT Alim Investindo, as the shareholder of the Bank and Kasikornbank Public Company Limited have entered into Conditional Sale and Purchase Agreement ("Agreement") in relation to the sales of Bank's shares. Pursuant to the Agreement, Kasikornbank will purchase the Bank's share which is owned by PT Alim Investindo in the amount of 443,901,808 shares (full amount), representing 9,99% of the total issued and paid-up shares of the Bank. The completion of the transaction has been executed on September 5, 2017.

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 29, 2018, as covered in Notarial Deed No. 58 dated June 29, 2018, of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2017 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp4,000,000.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2017, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 91 tanggal 20 Juni 2017, yang dibuat oleh Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan untuk pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp6.000.000.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	<i>Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013</i>
Biaya emisi saham	(10.722.143)	<i>Share issuance cost</i>
	158.677.857	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b dan 22)	142.190.769	<i>Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b and 22)</i>
Biaya emisi saham	(3.938.608)	<i>Share issuance cost</i>
Saldo 31 Desember 2018 dan 2017	296.930.018	<i>Balance as of December 31, 2018 and 2017</i>

20. SHARE CAPITAL (continued)

c. Distribution of retained earnings (continued)

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 20, 2017, as covered in Notarial Deed No. 91 dated June 20, 2017, of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2016 for the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp6,000,000.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

**Jumlah/
Amount**

Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013
Share issuance cost

Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b and 22)
Share issuance cost

Balance as of December 31, 2018 and 2017

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 554 tanggal 29 Juni 2016, juncto Akta Notaris No. 67 tanggal 17 November 2016 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat, yang keduanya dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank maksimum sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 14 Oktober 2016 sampai dengan 20 Oktober 2016, HMETD telah diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 (lembar penuh) saham telah diterbitkan dengan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Additional capital contribution due to Limited Public Offering I (PUT I) Share issuance cost
Dana setoran modal akibat Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	201.436.923	
Biaya emisi saham	(3.938.608)	
	197.498.315	

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan HMETD, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sejumlah 592.461.538 (lembar penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham atau senilai Rp59.246.154 dan tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp138.252.161 (Catatan 20 dan 21).

22. ADDITIONAL CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the extraordinary general meeting of shareholder dated June 29, 2016, as covered in Notarial Deed No. 554 dated June 29, 2016, in conjunction with the Notarial Deed No. 67 dated November 17, 2016 regarding the Statement of Resolution, of Anita Anggawidjaja, SH, the shareholders of the Bank had approved the additional capital through the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at maximum of 600,000,000 (six hundred million) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount).

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016.

On October 14, 2016 until October 20, 2016, pre-emptive rights has been traded both inside and outside the Indonesia Stock Exchange. Of the pre-emptive rights, 592,461,538 (full amount) of shares have been issued with the amount of funds received by the Bank are as follows:

On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's Paid in Capital Ownership from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights, hence the Bank's issued and fully paid-up capital is increased amounting to 592,461,538 (full amount) shares with par value of Rp100 (full amount) per share or Rp59,246,154 and additional paid-in capital is increased amounting to Rp138,252,161 (Notes 20 and 21).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31,					
	2018		2017		
KOMITMEN					
Tagihan komitmen Rupiah					
Inkaso yang belum terselesaikan	19.520.073		27.604		COMMITMENTS
					<i>Commitment receivables Rupiah</i>
					Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen Rupiah					
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	787.283.173		901.750.861		Commitment liabilities Rupiah
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.535.345		-		Unused loan facilities
Inkaso yang belum terselesaikan	14.625.625		16.240.725		Outstanding irrevocable letters of credit
	809.444.143		917.991.586		Outstanding bills not yet cleared
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					Foreign currency United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.127.059	16.207.111	99	1.339	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	51.300	696.013	697.352	Outstanding irrevocable letters of credit
Total liabilitas komitmen	825.651.254		918.688.938		Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	806.131.181		918.661.334		Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi Rupiah					CONTINGENCIES
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	18.847.626		14.174.579		<i>Contingent receivables Rupiah</i>
					Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi Rupiah					
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Contingent liabilities Rupiah
Transaksi perdagangan dalam negeri	17.300.000		17.680.000		Custom bonds
Performance bonds	5.064.247		5.101.061		Performance bonds
Advance payment bonds	6.884.199		4.902.665		Advance payment bonds
Total liabilitas kontinjensi	29.248.446		27.683.726		Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto	10.400.820		13.509.147		Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	816.532.001		932.170.481		Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjenzi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 30)	19.206.138	3.000.000	Unused loan facilities (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	19.520.073	27.604	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	784.284.146	898.752.200	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.535.345	696.013	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	14.625.625	16.240.725	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	806.445.116	915.688.938	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	786.925.043	915.661.334	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjenzi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	18.847.626	14.174.579	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjenzi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	29.248.446	27.683.726	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjenzi, neto	10.400.820	13.509.147	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjenzi, neto	797.325.863	929.170.481	Total commitments and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjenzi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	816.532.001	932.170.481	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net
Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas transaksi komitmen dan kontinjenzi.			Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Kredit yang diberikan	481.597.737	456.472.154
Efek-efek	21.540.173	28.883.002
Penempatan pada Bank Indonesia	7.894.210	10.245.520
Penempatan pada bank lain	58.675	-
Lain-lain	95.249	86.992
Total pendapatan bunga	511.186.044	495.687.668

25. BEBAN BUNGA

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Deposito berjangka	222.266.341	219.347.290
Tabungan	17.239.842	18.716.856
Giro	14.424.840	12.661.289
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	10.232.295	8.553.551
Lain-lain	12.099.936	7.777.496
Total beban bunga	276.263.254	267.056.482

26. GAJI DAN TUNJANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	78.707.237	76.122.925
Tunjangan lainnya	23.550.856	21.459.703
Uang pesangon	8.392.419	-
Tunjangan Hari Raya	6.137.087	5.662.348
Asuransi	1.647.222	1.551.940
Total gaji dan tunjangan	118.434.821	104.796.916

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

24. INTEREST INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Kredit yang diberikan	481.597.737	456.472.154
Efek-efek	21.540.173	28.883.002
Penempatan pada Bank Indonesia	7.894.210	10.245.520
Penempatan pada bank lain	58.675	-
Lain-lain	95.249	86.992
Total pendapatan bunga	511.186.044	495.687.668

25. INTEREST EXPENSE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Deposito berjangka	222.266.341	219.347.290
Tabungan	17.239.842	18.716.856
Giro	14.424.840	12.661.289
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	10.232.295	8.553.551
Lain-lain	12.099.936	7.777.496
Total beban bunga	276.263.254	267.056.482

26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	78.707.237	76.122.925
Tunjangan lainnya	23.550.856	21.459.703
Uang pesangon	8.392.419	-
Tunjangan Hari Raya	6.137.087	5.662.348
Asuransi	1.647.222	1.551.940
Total gaji dan tunjangan	118.434.821	104.796.916

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Outsourcing	10.061.637	8.559.317
Penyusutan (Catatan 13)	9.266.510	8.968.703
Keperluan kantor dan barang cetakan	7.850.484	6.404.715
Keamanan	6.756.401	6.985.629
Pemeliharaan dan perbaikan	5.744.492	6.028.306
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	4.700.946	3.874.168
Biaya transaksi ATM Prima	4.170.656	2.224.692
Listrik, air dan gas	3.530.349	3.537.549
Pendidikan	2.952.507	2.464.079
Sewa	2.190.279	3.563.109
Iklan dan promosi	1.790.198	2.403.562
Bahan bakar	1.703.406	1.557.856
Telepon dan faksimili	1.644.564	1.852.522
Piranti lunak	1.391.686	1.607.383
Asuransi	1.446.805	1.417.580
Administrasi	934.083	3.359.110
Lain-lain	5.652.531	4.908.009
Total beban umum dan administrasi	71.787.534	69.716.289
		Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp98.461 dan Rp74.511 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp98,461 and Rp74,511 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

28. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan non-operasional		
Sewa (Catatan 39d dan 39e)	103.173	667.966
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	829.343	561.580
Lain-lain	24.569.677	422.317
Total pendapatan non-operasional	25.502.193	1.651.863
Beban non-operasional		
Lain-lain	(258.911)	(242.958)
Total pendapatan non-operasional, neto	25.243.282	1.408.905
		Total non-operating income, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Laba tahun berjalan	71.013.866	69.497.192
		<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	15,98	15,64
		<i>Weighted average number of shares (full amount)</i>
		<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2018 and 2017:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Pembelian aset/Asset acquisition
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Sewa/Rental
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Budiono K&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Sugiharto, SH.MH.CN	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		ASSETS
	2018	2017	
ASET			
Giro pada bank lain (Catatan 6)	3.265.363	165.259	Current account with other bank (Note 6)
Kredit yang diberikan			Loans
Pemegang saham	101.053.875	101.630.435	Shareholder
Grup pemegang saham	88.807.709	70.217.290	Group's shareholder
Keluarga pemegang saham	1.093.678	2.853.876	Family member of shareholder
Manajemen kunci dan keluarganya	720.446	1.278.807	Key management and their family members
Total kredit yang diberikan (Catatan 10i)	191.675.708	175.980.408	Total loans (Note 10i)
Total	194.941.071	176.145.667	Total
Persentase terhadap total aset	2,91%	2,91%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	339.617.095	353.549.723	Deposits from customers (Note 16)
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	32.314	-	Deposits from other banks (Note 17)
Total	339.649.409	353.549.723	Total
Persentase terhadap total liabilitas	6,18%	7,23%	Percentage of total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Bank membeli tanah dan bangunan dari PT Bumi Maspion (dahulu PT Altap Prima Industrial Estate) (Catatan 13).

Komitmen dan kontinjenji

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp19.206.138 dan Rp3.000.000 (Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo kontinjenji kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

30. TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
ASSETS			
Current account with other bank (Note 6)			
Shareholder			
Group's shareholder			
Family member of shareholder			
Key management and their family members			
Total loans (Note 10i)	194.941.071	176.145.667	Total
Percentage of total assets	2,91%	2,91%	
LIABILITIES			
Deposits from customers (Note 16)			
Deposits from other banks (Note 17)			
Total	339.649.409	353.549.723	Total
Percentage of total liabilities	6,18%	7,23%	

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

On August 25, 2017, the Bank purchase land and building from PT Bumi Maspion (formerly PT Altap Prima Industrial Estate) (Note 13).

Commitments and contingencies

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp19,206,138 and Rp3,000,000, respectively (Note 23). As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada
	31 Desember
	<i>Years ended</i>
Dewan Komisaris	2018
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.718.680
Fasilitas lain-lain	663.190
Total (Catatan 26)	2.381.870
Direksi	
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	8.112.205
Fasilitas lain-lain	2.564.440
Total (Catatan 26)	10.676.645
Manajemen kunci lainnya	19.998.313
Total kompensasi manajemen kunci	33.056.828

31. INFORMASI SEGMENTASI

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2aa, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

<u>pada tanggal</u>	
<u>per/</u>	
<u>ember 31,</u>	
<hr/>	
2017	
	<i>Board of Commissioners</i>
	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
8.559.807	Other facilities
1.588.190	Total (Note 26)
<hr/>	
10.147.997	
	<i>Board of Directors</i>
	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
8.834.000	Other facilities
2.411.360	Total (Note 26)
<hr/>	
11.245.360	
21.019.516	Other key management
<hr/>	
42.412.873	Total compensation of key management

31. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (bebannya) bunga, neto	83.477.324	4.722.274	23.838.063	98.263.365	21.427.340	(9.001.249)	12.195.673
Beban operasional lainnya, neto	(25.003.524)	(4.626.374)	(10.359.240)	(104.497.431)	(5.438.500)	(4.790.726)	(10.235.967)
Pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	127.960	104.319	16.674.145	8.269.713	31.690	(1.500)	36.955
Total pendapatan (bebannya) eksternal	58.601.760	200.219	30.152.968	2.035.647	16.020.530	(13.793.475)	1.996.661
Pendapatan (bebannya) antar area	(53.825.345)	2.059.469	(16.624.001)	67.392.121	(13.997.971)	12.734.425	2.261.302
Total pendapatan (bebannya) area	4.776.415	2.259.688	13.528.967	69.427.768	2.022.559	(1.059.050)	4.257.963
Kredit yang diberikan, neto	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127
Aset tetap, neto	97.777.701	18.168.768	33.248.206	246.856.579	15.056.486	13.829.410	14.399.993
Total aset	815.894.598	219.081.437	339.717.559	4.291.765.757	212.717.378	274.337.228	540.509.720
Total liabilitas	811.118.183	216.821.750	326.188.593	3.116.811.704	210.694.818	275.396.278	536.251.756
							5.493.283.082
							Loans, net
							Fixed assets, net
							Total assets
							Total liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (bebani) bunga, neto	69.923.341	2.166.189	24.721.438	108.594.595	19.416.188	(10.039.838)	13.849.273	228.631.186
Beban operasional lainnya, neto	(18.796.664)	(4.636.956)	(8.519.060)	(88.599.050)	(3.438.250)	(4.610.887)	(8.278.861)	(136.879.728)
Pendapatan (bebani) non-operasional, neto	38.295	(9.175)	(10.485)	1.406.917	(8.913)	(3.095)	(4.639)	1.408.905
Total pendapatan (bebani) eksternal	51.164.972	(2.479.942)	16.191.893	21.402.462	15.969.025	(14.653.820)	5.565.773	93.160.363
Pendapatan (bebani) antar area	(44.321.573)	999.372	(19.115.937)	59.422.089	(11.905.565)	14.603.490	318.124	-
Total pendapatan (bebani) area	6.843.399	(1.480.570)	(2.924.044)	80.824.551	4.063.460	(50.330)	5.883.897	93.160.363
Kredit yang diberikan, neto	1.157.305.519	128.443.452	352.412.525	2.158.906.249	290.238.505	55.134.647	370.332.680	4.512.773.577
Aset tetap, neto	99.615.380	18.212.524	33.493.992	248.772.967	15.225.233	14.027.782	14.738.906	444.086.784
Total aset	652.999.863	173.117.584	307.650.008	4.046.080.291	147.227.345	270.782.523	456.987.668	6.054.845.282
Total liabilitas	646.156.464	174.598.154	310.574.052	2.896.258.715	143.163.885	270.832.853	451.103.771	4.892.687.894

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

32. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di level Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Sumber Daya Manusia, IT Steering Committee, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

32. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Desember 2018 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "low to moderate".

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2018 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and *cash margin*.
- c) Others, such as guarantees.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	53.417	72.950.835	-	-	-	73.004.252
Efek-efek	-	-	-	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	4.657.491	579.536	2.422.373	10.024.564	1.294.188	165.982	1.690.449	20.834.583
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	-	127	127
Total	1.195.069.346	136.703.225	441.359.853	3.498.459.500	271.278.385	38.244.771	413.581.703	5.994.696.783

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

a. Maximum credit risk (continued)

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be used in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of December 31, 2018 and 2017. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	320.459.013	-	-	-	320.459.013
Giro pada bank lain	-	-	877.946	103.114.806	-	-	-	103.992.752
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	63.493.828	-	-	-	63.493.828
Efek-efek	-	-	-	168.176.732	-	-	-	168.176.732
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	230.522.787	-	-	-	230.522.787
Kredit yang diberikan	1.157.305.519	128.443.452	352.412.525	2.158.906.249	290.238.505	55.134.647	370.332.680	4.512.773.577
Bunga yang akan diterima	4.658.506	413.432	1.441.445	9.505.045	1.690.105	218.912	1.730.665	19.658.110
Aset lain-lain *	1.132	168	3.459	108.769	91	6.555	268	120.442
Total	1.161.965.157	128.857.052	354.735.375	3.054.287.229	291.928.701	55.360.114	372.063.613	5.419.197.241

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	150.411.014	20.468.834	58.067.068	456.239.018	33.336.320	31.087.660	53.880.370	803.490.284
Bank garansi yang diberikan	6.071.699	2.300.000	2.900.000	9.576.747	2.100.000	4.100.000	2.200.000	29.248.446
Total	156.482.713	22.768.834	60.967.068	465.815.765	35.436.320	35.187.660	56.080.370	832.738.730

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	178.270.160	29.061.746	63.777.216	502.804.102	33.878.801	32.054.210	61.905.965	901.752.200
Bank garansi yang diberikan	7.705.665	2.500.000	3.200.000	3.628.061	1.600.000	5.850.000	3.200.000	27.683.726
Total	185.975.825	31.561.746	66.977.216	506.432.163	35.478.801	37.904.210	65.105.965	929.435.926

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	-	73.004.252	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	377.923.861	7.190.000	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	-	3.095.804.459	1.865.291.353	4.961.095.812	
Bunga yang akan diterima	-	9.587	13.482.449	7.342.547	20.834.583
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	127
Total	932.572.136	80.203.839	3.109.286.908	1.872.633.900	5.994.696.783

31 Desember 2017/December 31, 2017					Total
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	320.459.013	-	-	-	320.459.013
Giro pada bank lain	-	103.992.752	-	-	103.992.752
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	63.493.828
Efek-efek	168.176.732	-	-	-	168.176.732
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	230.522.787
Kredit yang diberikan	-	2.555.732.888	1.957.040.689	4.512.773.577	
Bunga yang akan diterima	-	-	11.846.507	7.811.603	19.658.110
Aset lain-lain *)	120.442	-	-	-	120.442
Total	782.772.802	103.992.752	2.567.579.395	1.964.852.292	5.419.197.241

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	333.912.404	469.577.880	803.490.284	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	19.148.446	10.100.000	29.248.446	Bank guarantees issued
Total	-	353.060.850	479.677.880	832.738.730	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank/Banks				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	352.939.158	548.813.042	901.752.200
Bank garansi yang diberikan	-	17.583.726	10.100.000	27.683.726
Total	-	370.522.884	558.913.042	929.435.926

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

Per 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	19.041.010	-	19.041.010
Mata uang asing	53.963.242	4.894	53.968.136
Total	73.004.252	4.894	73.009.146
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.894)	(4.894)
Neto	73.004.252	-	73.004.252

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	16.493.238	-	16.493.238
Mata uang asing	87.499.514	4.833	87.504.347
Total	103.992.752	4.833	103.997.585
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.833)	(4.833)
Neto	103.992.752	-	103.992.752

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2018 and 2017, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of December 31, 2018 and 2017, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Individually impaired</i>	Total
Perdagangan besar dan eceran	1.891.939.386	4.421.791	1.896.361.177
Industri pengolahan	1.304.959.602	36.034.861	1.340.994.463
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	309.442.012	60.195.582	369.637.594
Rumah tangga	272.122.459	5.220.871	277.343.330
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	251.577.532	854.642	252.432.174
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	209.851.157	-	209.851.157
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	167.653.283	-	167.653.283
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	160.904.709	-	160.904.709
Jasa pendidikan	139.700.460	-	139.700.460
Konstruksi	98.715.473	-	98.715.473
Perantara keuangan	32.679.696	-	32.679.696
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.837.750	-	22.837.750
Pertambangan dan penggalian	2.055.528	-	2.055.528
Perikanan	88.493	-	88.493
Listrik, gas dan air	-	-	-
Lain-lain	5.336.117	-	5.336.117
Total	4.869.863.657	106.727.747	4.976.591.404
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.216.621)	(2.278.971)	(15.495.592)
Total	4.856.647.036	104.448.776	4.961.095.812

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i> *)	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Individually impaired</i>	Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.667.509.419	2.432.099	1.669.941.518	<i>Wholesale and retail</i>
Industri pengolahan	1.284.528.808	51.023.646	1.335.552.454	<i>Processing industry</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	399.665.721	6.707.996	406.373.717	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Rumah tangga	281.760.211	6.050.664	287.810.875	<i>Households</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	230.006.878	-	230.006.878	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	156.077.832	650.025	156.727.857	<i>Real estate, business services and business ownership</i>
Jasa pendidikan	105.738.167	-	105.738.167	<i>Education services</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	101.600.290	-	101.600.290	<i>Health service and social activities</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	89.456.048	8.445	89.464.493	<i>Public, social culture and entertainment</i>
Konstruksi	83.715.934	-	83.715.934	<i>Construction</i>
Perantara keuangan	27.434.162	9	27.434.171	<i>Financial intermediaries</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.278.187	-	19.278.187	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertambangan dan penggalian	2.779.994	-	2.779.994	<i>Mining and exploration</i>
Listrik, gas dan air	1.005.698	-	1.005.698	<i>Electricity, gas and water</i>
Perikanan	662.095	-	662.095	<i>Fishery</i>
Lain-lain	4.316.567	-	4.316.567	<i>Others</i>
Total	4.455.536.011	66.872.884	4.522.408.895	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.883.697)	(5.751.621)	(9.635.318)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	4.451.652.314	61.121.263	4.512.773.577	Total

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

*) Including impaired loans which are calculated using collective impairment model.

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018:

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2018:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total	
Saldo awal	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	2.718.469	4.527.129	(1.371.995)	5.873.603	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Kredit yang dihapus bukukan	(15.396)	-	-	(15.396)	<i>Loans write-off</i>
Selisih kurs	2.067	-	-	2.067	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	Ending balance
Penurunan nilai individual	1.469.187	565.831	243.953	2.278.971	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	5.520.240	5.805.976	1.890.405	13.216.621	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total	
Saldo awal	3.885.854	2.716.463	2.009.862	8.612.179	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	398.288	(871.785)	1.496.491	1.022.994	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Selisih kurs	145	-	-	145	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	2.893.164	962.853	1.895.604	5.751.621	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	1.391.123	881.825	1.610.749	3.883.697	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318	<i>Ending balance</i>

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit):

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2017:

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited):

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				
	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	73.009.146	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	3.323.082.751	-	212.764	31.929.746	Working capital
Investasi	1.268.784.761	-	324.805	69.577.130	Investment
Konsumsi	277.111.610	-	346.966	5.220.871	Consumer
Bunga yang akan diterima	19.862.627	-	971.956	-	Interest receivables
Aset lain-lain *)	127	-	-	127	Other assets *)
Total	5.901.608.137	-	1.856.491	106.732.641	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.162.161)	-	(54.460)	(2.283.865)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	5.888.445.976	-	1.802.031	104.448.776	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit): (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	320.459.013	-	-	-	320.459.013
Giro pada bank lain	103.992.752	-	-	4.833	103.997.585
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	63.493.828
Efek-efek	168.176.732	-	-	-	168.176.732
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	230.522.787
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	2.847.073.861	550.403	147.455	43.062.543	2.890.834.262
Investasi	1.320.545.215	878.375	263.924	17.759.677	1.339.447.191
Konsumsi	286.030.909	-	45.869	6.050.664	292.127.442
Bunga yang akan diterima	19.350.750	-	307.360	-	19.658.110
Aset lain-lain *)	120.442	-	-	-	120.442
Total	5.359.766.289	1.428.778	764.608	66.877.717	5.428.837.392
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.703.907)	(141.921)	(37.869)	(5.756.454)	(9.640.151)
Neto	5.356.062.382	1.286.857	726.739	61.121.263	5.419.197.241

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited): (continued)

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

*The credit quality are defined as follows:
(continued)*

High grade (continued)

- (c) *Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).*

Standard grade

- (a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- (b) *Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.*
- (c) *Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*
- (v) *The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2018 and 2017:*

	31 Desember 2018/December 31, 2018				<i>Total</i>
	<i>Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days</i>	<i>31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days</i>	<i>61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days</i>	<i>Lebih dari 90 hari/ More than 90 days</i>	
Modal kerja	138.763	24.683	24.908	24.410	212.764
Investasi	30.444	30.074	38.446	225.841	324.805
Konsumsi	176.140	170.826	-	-	346.966
Total	345.347	225.583	63.354	250.251	884.535

Working capital
Investment
Consumer
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					<i>Working capital Investment Consumer</i>
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total	
Modal kerja	79.753	43.279	15.697	8.726	147.455	
Investasi	83.688	73.608	64.456	42.172	263.924	
Konsumsi	41.402	4.467	-	-	45.869	
Total	204.843	121.354	80.153	50.898	457.248	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (v) *The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2018 and 2017: (continued)*

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Rupiah %	Dollar %	Euro %
	United States		
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50% - 5,98%	-	-
Efek-efek	4,70% - 5,75%	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,25% - 6,60%	-	-
Kredit yang diberikan	3,75% - 13,50%	4,75% - 7,00%	-
Liabilitas			
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,25%	0,00% - 3,75%	-
Simpanan dari bank lain	1,00% - 8,75%	-	-
 31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Rupiah %	Dollar %	Euro %
	United States		
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%
Penempatan pada Bank Indonesia	3,50% - 4,70%	-	-
Efek-efek	4,90% - 6,05%	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,25% - 5,65%	-	-
Kredit yang diberikan	3,75% - 13,50%	4,75% - 7,00%	-
Liabilitas			
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,00%	0,00% - 3,75%	-
Simpanan dari bank lain	0,00% - 7,00%	-	-

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	102.244.527	102.244.527
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	313.439.022
Giro pada bank lain	59.596.019	-	-	13.408.233	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	4.960.800.319	-	-	295.493	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	-	-	-	20.834.583	20.834.583
Aset lain-lain *)	-	-	-	127	127
Total aset keuangan	5.646.719.325	-	-	450.221.985	6.096.941.310
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	4.544.783	4.544.783
Simpanan dari nasabah Giro	546.834.576	-	-	-	546.834.576
Tabungan	793.794.011	-	7.380.186	-	801.174.197
Deposito berjangka	3.513.765.754	71.683.702	-	-	3.585.449.456
Simpanan dari bank lain	463.004.209	-	-	-	463.004.209
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	17.206.205	17.206.205
Total liabilitas keuangan	5.317.398.550	71.683.702	7.380.186	21.750.988	5.418.213.426
Gap repricing suku bunga, neto	329.320.775	(71.683.702)	(7.380.186)	428.470.997	678.727.884
 31 Desember 2017/December 31, 2017					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	58.620.166	58.620.166
Giro pada Bank Indonesia	69.467.007	-	-	250.992.006	320.459.013
Giro pada bank lain	94.980.278	-	-	9.012.474	103.992.752
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	63.493.828
Efek-efek	-	168.176.732	-	-	168.176.732
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	230.522.787
Kredit yang diberikan	4.512.333.539	-	-	440.038	4.512.773.577
Bunga yang akan diterima	-	-	-	19.658.110	19.658.110
Aset lain-lain *)	-	-	-	120.442	120.442
Total aset keuangan	4.970.797.439	168.176.732	-	338.843.236	5.477.817.407

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto): (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	1.367.878	1.367.878
Simpanan dari nasabah					
Giro	511.784.604	-	-	-	511.784.604
Tabungan	748.666.817	-	10.405.690	-	759.072.507
Deposito berjangka	3.361.984.526	22.682.682	-	-	3.384.667.208
Simpanan dari bank lain	134.330.273	-	-	-	134.330.273
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	15.332.754	15.332.754
Total liabilitas keuangan	4.756.766.220	22.682.682	10.405.690	16.700.632	4.806.555.224
Gap repricing suku bunga, neto	214.031.219	145.494.050	(10.405.690)	322.142.604	671.262.183
<i>Financial Liabilities</i>					
Liabilities due immediately					
Deposits from customers					
Current accounts					
Savings accounts					
Time deposits					
Deposits from other banks					
Other liabilities***)					
Total financial liabilities					
Net interest repricing gap					
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima					
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain					

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2018.

Bank using earning approach and economic value approach to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk pararel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2018.

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rupiah	1,00%	18.955.145

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/December 31, 2018					Total
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
ASET						
Kas	102.244.527	-	-	-	-	102.244.527
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	112.309.576	128.899.550	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	198.171.472	711.080.809	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	20.834.583	-	-	-	-	20.834.583
Aset lain-lain *)	-	127	-	-	-	127
Total aset	1.205.117.293	839.980.486	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	6.096.941.310
ASSETS						
						Cash
						Current accounts with Bank Indonesia
						Current accounts with other banks
						Placement with Bank Indonesia and other banks
						Marketable securities
						Securities purchased under agreements to resell
						Loans
						Interest receivables
						Other assets *)
						Total assets

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
LIABILITAS					Total
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-
Simpanan dari nasabah	4.165.992.821	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798
Simpanan dari bank lain	400.004.209	63.000.000	-	-	463.004.209
Liabilitas lain-lain**)	13.901.432	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760
Aset (liabilitas), neto	(3.379.071.769)	87.912.779	648.336.446	1.544.818.555	1.776.731.873
					678.727.884
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Total
ASET					
Kas	58.620.166	-	-	-	58.620.166
Giro pada Bank Indonesia	320.459.013	-	-	-	320.459.013
Giro pada bank lain	103.992.752	-	-	-	103.992.752
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	63.493.828
Efek-efek	-	148.885.956	19.290.776	-	168.176.732
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	230.522.787
Kredit yang diberikan	241.482.042	806.963.563	620.775.176	1.028.200.702	1.815.352.094
Bunga yang akan diterima	19.658.110	-	-	-	19.658.110
Aset lain-lain *)	79.915	40.527	-	-	120.442
Total aset	1.038.308.613	955.890.046	640.065.952	1.028.200.702	1.815.352.094
					5.477.817.407
LIABILITAS					
Liabilitas segera	1.270.295	35.929	61.654	-	1.367.878
Simpanan dari nasabah	3.927.642.321	695.832.188	13.408.743	12.462.235	6.178.832
Simpanan dari bank lain	130.330.273	4.000.000	-	-	134.330.273
Liabilitas lain-lain**)	11.109.616	734.050	2.362.715	966.341	160.032
Total liabilitas	4.070.352.505	700.602.167	15.833.112	13.428.576	6.338.864
Aset (liabilitas), neto	(3.032.043.892)	255.287.879	624.232.840	1.014.772.126	1.809.013.230
					671.262.183

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
LIABILITAS					Total
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-
Simpanan dari nasabah	4.177.708.812	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798
Simpanan dari bank lain	401.213.442	63.000.000	-	-	464.213.442
Liabilitas lain-lain**)	976.208	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760
					5.418.213.426

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto. (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					LIABILITIES
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
LIABILITAS						
Liabilitas segera	1.270.295	35.929	61.654	-	-	1.367.878
Simpanan dari nasabah	3.937.510.195	695.832.188	13.408.743	12.462.235	6.178.832	4.665.392.193
Simpanan dari bank lain	130.786.331	4.000.000	-	-	-	134.786.331
Liabilitas lain-lain*)	785.684	734.050	2.362.715	966.341	160.032	5.008.822
Total liabilitas	4.070.352.505	700.602.167	15.833.112	13.428.576	6.338.864	4.806.555.224

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, treasury, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh *Remedial Unit* yang berada di bawah Divisi *Legal Corporate*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Remedial Unit under Legal Corporate Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>Capital</i>
Modal			
Tier I	1.160.838.881	1.105.101.666	<i>Tier I</i>
Tier II	46.454.495	42.733.739	<i>Tier II</i>
Total modal (Catatan 34)	1.207.293.376	1.147.835.405	<i>Total capital (Note 34)</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	5.193.113.638	4.890.570.512	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	481.213.358	426.601.588	<i>Risk weighted assets for operational risk</i>
Total aset tertimbang menurut risiko	5.674.326.996	5.317.172.100	<i>Total risk weighted asset</i>
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	11,00%	11,00%	<i>Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of December 31, 2018 and 2017 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		Allocation of minimum capital adequacy ratio
	2018	2017	
Alokasi penuhan kewajiban modal minimum			
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	10,18%	10,20%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	0,82%	0,80%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	20,46%	20,79%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 1	20,46%	20,79%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 2	0,82%	0,80%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2
Rasio total	21,28%	21,59%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	10,28%	10,59%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			Percentage of buffer required by Bank
<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	<i>Countercyclical Buffer</i>

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		Assets
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas	USD 2	24.159	USD 2	25.778	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 820	11.791.600	USD 1.220	16.552.350	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 3.736	53.728.912	USD 6.430	87.236.702	Current accounts with other banks
EUR	13	207.442	EUR 15	242.834	
HKD	9	16.106	HKD 9	15.749	
CNY	5	11.240	CNY 4	9.062	
THB	10	4.436	THB -	-	
Penempatan pada bank lain	USD 500	7.190.000	USD -	-	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	USD 6.426	92.401.735	USD 5.425	73.600.410	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 9	131.132	USD 6	84.244	Interests receivable
Total aset		165.506.762		177.767.129	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	USD 8	122.048	USD 8	109.358	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 10.525	151.348.379	USD 13.055	177.122.388	Deposits from customers
Utang pajak	USD 4	63.743	USD 4	49.896	Taxes payable
Liabilitas lain – lain	USD 13	189.726	USD 11	148.031	Other liabilities
Total liabilitas		151.723.896		177.429.673	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto		13.782.866		337.456	Foreign currency denominated assets, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Desember 2018/December 31, 2018				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	165.261.787	167.931.007	(2.669.220)	2.669.220	United States Dollar
Euro Europa	202.548	-	202.548	202.548	European Euro
Yuan China	11.240	-	11.240	11.240	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	16.106	-	16.106	16.106	Hongkong Dollar
Bath Thailand	4.436	-	4.436	4.436	Thailand Bath
Total	165.496.117	167.931.007	(2.434.890)	2.903.550	Total
Total modal (Catatan 33)				1.207.293.376	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,24%	NOP as a percentage of capital

Mata uang	31 Desember 2017/December 31, 2017				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	177.462.684	178.127.025	(664.341)	664.341	United States Dollar
Euro Europa	238.001	-	238.001	238.001	European Euro
Yuan China	9.062	-	9.062	9.062	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	15.749	-	15.749	15.749	Hongkong Dollar
Total	177.725.496	178.127.025	(401.529)	927.153	Total
Total modal (Catatan 33)				1.147.835.405	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,08%	NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Rasio PDN per 31 Desember 2018 dan 2017 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total Modal – November 2018	1.194.828.435
Rasio Posisi Devisa Neto	0,24%
Total Modal – November 2017	1.144.403.698
Rasio Posisi Devisa Neto	0,08%

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Net Open Position (continued)

NOP Ratios as of December 31, 2018 and 2017, based on the total capital as of November 30, 2018 and 2017 are as follows:

Total capital – November 2018	1.194.828.435
NOP as a percentage of capital	0,24%
Total capital – November 2017	1.144.403.698
NOP as a percentage of capital	0,08%

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2018 and 2017 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/December 31,			
	2018		2017	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas	102.244.527	102.244.527	58.620.166	58.620.166
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	313.439.022	320.459.013	320.459.013
Giro pada bank lain	73.004.252	73.004.252	103.992.752	103.992.752
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	385.113.861	63.493.828	63.493.828
Efek-efek	-	-	168.176.732	168.176.732
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	241.209.126	230.522.787	230.522.787
Kredit yang diberikan	4.961.095.812	4.961.095.812	4.512.773.577	4.512.773.577
Bunga yang akan diterima	20.834.583	20.834.583	19.658.110	19.658.110
Aset lain-lain*)	127	127	120.442	120.442
	6.096.941.310	6.096.941.310	5.477.817.407	5.477.817.407
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	4.544.783	4.544.783	1.367.878	1.367.878
Simpanan dari nasabah	4.933.458.229	4.933.458.229	4.655.524.319	4.655.524.319
Simpanan dari bank lain	463.004.209	463.004.209	134.330.273	134.330.273
Liabilitas lain-lain**)	17.206.205	17.206.205	15.332.754	15.332.754
	5.418.213.426	5.418.213.426	4.806.555.224	4.806.555.224

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari aktrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

31 Desember 2018/December 31, 2018				<i>Financial assets Held-to-maturity Marketable securities Securities purchased under agreements to resell</i>	
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Efek-efek	-	-	-	-	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	<u>241.209.126</u>	-	-	
Kredit yang diberikan	4.961.095.812	-	3.727.002.120	1.234.093.692	Loans

31 Desember 2017/December 31, 2017				<i>Financial assets Held-to-maturity Marketable securities Securities purchased under agreements to resell</i>	
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Efek-efek	168.176.732	168.176.732	-	-	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	<u>230.522.787</u>	-	-	
Kredit yang diberikan	4.512.773.577	-	2.482.127.493	2.030.646.084	Loans

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Bank Maspion, yang telah mendapat izin pendirian DPLK dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun iuran pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar RpNihil dan Rp509.217 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by DPLK Bank Maspion, which has a permit to establish DPLK from the Department of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by considering the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to RpNil and Rp509,217 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beban pensiun iuran pasti sebesar Rp509.217 adalah iuran untuk bulan Januari sampai dengan April 2017. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-21/D.05/2017 tanggal 7 April 2017 tentang "Pembubaran Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion", maka terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017, DPLK Bank Maspion dinyatakan dibubarkan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pembubaran DPLK Bank Maspion masih dalam proses penyelesaian likuidasi.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") dengan DPLK Bank Rakyat Indonesia, didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 24 Mei 2004 dengan Keputusan Nomor KEP-197/KM.6/2004. Bank menunjuk DPLK BRI untuk menyelenggarakan dan mengelola PPIP bagi karyawan Bank. Pada tanggal 22 Desember 2017, akumulasi dana pensiun dari DPLK Bank Maspion telah dialihkan ke DPLK BRI sebesar Rp19.776.953.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 1 Februari 2019 dan 11 Januari 2018.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk dilikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

For the year ended December 31, 2017, defined contribution pension expense amounted to Rp509,217 was the contribution for the month of January up to April 2017. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-21/D.05/2017 dated April 7, 2017 regarding "Dismissal of Financial Institutions Retirement Fund Bank Maspion", as of May 1, 2017, DPLK Bank Maspion is declared dissolved. As of the date of completion of the financial statements, the dissolution of DPLK Bank Maspion is still in the process of liquidation settlement.

On July 10, 2017, the Bank entered into a cooperation agreement on the Management of Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") with the DPLK of Bank Rakyat Indonesia, established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on May 24, 2004 with Decree No. KEP-197/KM.6/2004. The Bank appointed DPLK BRI to organize and manage PPIP for the Bank's employees. On December 22, 2017, the accumulation of pension fund from DPLK Bank Maspion has been transferred to DPLK BRI amounted to Rp19,776,953.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 1, 2019 and January 11, 2018, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Saldo awal	64.230.228	33.896.373	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.348.767	4.358.090	Current service cost
Beban bunga	3.218.769	2.677.752	Interest cost
Dibebankan ke laba rugi	<u>7.567.536</u>	<u>7.035.842</u>	Charge to profit or loss
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial:			
Perubahan asumsi pengalaman	3.199.540	18.991.565	Actuarial (gains)/losses:
Perubahan asumsi keuangan	<u>(7.355.584)</u>	<u>6.277.688</u>	Changes in experience assumption
	(4.156.044)	25.269.253	Changes in financial assumption
Manfaat yang dibayarkan	<u>(3.580.556)</u>	<u>(1.971.240)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>64.061.164</u>	<u>64.230.228</u>	Ending balance

- b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Saldo awal	43.376.405	18.107.152	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(4.156.044)</u>	<u>25.269.253</u>	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	<u>39.220.361</u>	<u>43.376.405</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

- b. The movements in the actuarial loss are as follows:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual rate of salary increase
Tingkat diskonto	8,54%	7,17%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-55 = 1% Umur/Age ≥56 = 0%	Umur/Age 20-30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-55 = 1% Umur/Age ≥56 = 0%	Turnover rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011	5% dari/from TMI - 2011	Disability rate

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 15,82 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 15.82 years.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	>5 tahun / years	Total	
23.557.169	31.458.669	643.727.308	698.743.146	

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp64.061.164 dan Rp64.230.228 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 19). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.567.536 dan Rp7.035.842 pada tahun 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit):

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp64,061,164 and Rp64,230,228 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 19). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp7,567,536 and Rp7,035,842 in 2018 and 2017, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 26).

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2018 (unaudited):

31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(387.844)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	454.068	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	441.263	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(384.617)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 6,75% dan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp10.232.295 dan Rp8.553.551 (Catatan 25).

38. LIABILITAS KONTINJENSI

- Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas kredit bermasalah debitur Tries Edy Wahyono dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

Pada tanggal 2 November 2015, debitur Tries Edy Wahyono melakukan gugatan terhadap Bank selaku tergugat, BI Kota Malang selaku turut tergugat I, OJK di Malang selaku turut tergugat II, dengan perkara No.177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. Sesuai dengan keputusan PN Malang, Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Maret 2016.

37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 6.75% and 5.75% as of December 31, 2018 and 2017, respectively

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2018 and 2017 amounted to Rp10,232,295 and Rp8,553,551, respectively (Note 25).

38. CONTINGENT LIABILITIES

- The Bank executed the mortgage on non performing loan of debtor Tries Edy Wahyono in the Mortgage Execution Decision No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

On November 2, 2015, the debtor Tries Edy Wahyono filed a lawsuit against the Bank as the defendant, BI Malang as the first defendant, the OJK in Malang as the second defendant, regarding the case No. 177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. According to decision of PN Malang, The Bank won this case on March 30, 2016.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2015, Tries Edy Wahyono juga melakukan gugatan perlawanan (verzet) terhadap eksekusi hak tanggungan. Bank sebagai terlawan dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang sebagai turut terlawan, dengan perkara No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. Sebelum dilakukan eksekusi PN, debitur telah melakukan pelunasan pada tanggal 18 Mei 2017 sehingga lelang dibatalkan dan debitur mencabut perkaranya.

- b. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas debitur Handoyo Yonatan dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Handoyo Yonatan melakukan perlawanan terhadap eksekusi hak tanggungan dengan Bank sebagai terlawan, dengan perkara No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Januari 2018. Pada tanggal 9 Februari 2018, Handoyo Yonatan mengajukan banding atas putusan tersebut, dan saat ini dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Semarang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan ini.

- c. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Objek jaminan hutang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan, dan kelangsungan usaha Bank.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

On November 25, 2015, Tries Edy Wahyono also filed legal action to mortgage execution. Bank as defendant and State Assets and Auction Service Office Malang as a co-defendant, regarding the case No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. Prior to the PN execution, the debtor has settled his loan on May 18, 2017 so that the auction is canceled and the debtor revokes his case.

- b. The Bank executed the mortgage of debtor Handoyo Yonatan in the Mortgage Execution Decision No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.

On August 21, 2017, the debtor Handoyo Yonatan filed a lawsuit against the Bank as the defendant, regarding the case No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank has won this case on January 30, 2018. On February 9, 2018, Handoyo Yonatan filed an appeal against the decision, and is currently in the process of an appeal at the Semarang High Court. As of the date of the completion of these financial statements, no settlement has been made for this case.

- c. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Bumi Maspion (dahulu PT Altap Prima Industrial Estate), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Pada tanggal 25 Agustus 2017, Bank dan PT Bumi Maspion menandatangani kesepakatan pembatalan sewa menyewa atas bangunan tersebut, dimana PT Bumi Maspion sepakat untuk mengembalikan sisa uang sewa sebesar Rp11.648.000.
- b. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya
- d. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 14) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan addendum pertama tanggal 14 Januari 2016, jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dengan uang sewa sebesar Rp63/m²/bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Bumi Maspion (formerly PT Altap Prima Industrial Estate), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. On August 25, 2017, the Bank and PT Bumi Maspion entered into a rental cancellation agreement on that building, whereas PT Bumi Maspion agreed to return the remaining rental fee of Rp11,648,000.
- b. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 14) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Based on first amendment dated January 14, 2016, the rental period is extended up to December 31, 2016 with rental fee amounted to Rp63/m²/month.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berdasarkan addendum kedua tanggal 2 Januari 2017, jangka waktu sewa berakhir hingga tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang kembali dengan uang sewa sebesar Rp67/m²/bulan. Selama tahun 2018, BAS menambah masa sewa selama 2 bulan. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp54.246 dan Rp325.475 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

- e. Pada tanggal 17 Februari 2017, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indalex, pihak berelasi, dimana PT Indalex sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 14) sebesar Rp45/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Februari 2017 sampai dengan 16 Februari 2018 dan tidak diperpanjang kembali. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp48.927 dan Rp342.491 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).
- f. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Berdasarkan perjanjian ini, bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- g. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai Issuer dan/atau Aquirer. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on second amendment dated January 2, 2017, the rental period is extended up to December 31, 2017 and not extended with rental fee amounted to Rp67/m²/month. In 2018, BAS extended the rental period for two months. Rental fees earned in 2018 and 2017 amounted to Rp54.246 and Rp325,475, respectively, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

- e. On February 17, 2017, the Bank entered into a rental agreement with PT Indalex, a related party, whereby PT Indalex agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 14) amounting to Rp45/m²/month. This agreement is effective from February 17, 2017 until February 16, 2018 and not extended. Rental fees earned in 2018 and 2017 amounted to Rp48,927 and Rp342,491, respectively, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).
- f. On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.
- g. On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer. The agreement is for a period of three years from the agreement date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2018	2017
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui reklasifikasi dana setoran modal (Catatan 22)	-
Penambahan tambahan modal disetor, neto melalui reklasifikasi dana setoran modal (Catatan 22)	-
Penyusutan selisih lebih revaluasi aset tetap	1.690.649
	59.246.154
	138.252.161
	1.690.649

Addition of issued and fully paid-up capital through reclassification of additional capital contribution (Note 22)
Addition of additional paid-in capital, net through reclassification of additional capital contribution (Note 22)
Depreciation on revaluation surplus of fixed assets

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kuartilmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, standar ini juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

40. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the statements of cash flows at each reporting dates are as follows:

41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considered relevant to the Bank, but not yet effective for 2018 financial statements:

Effective on or after January 1, 2019:

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.*

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, this standard also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset reduction in surplus which causes the impact of the assets limit to change.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019:
(lanjutan)

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di Muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 34 mengklarifikasi dan memberi panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengatur klarifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- ISAK 33: *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34: *Uncertainty over Income Tax Treatments*, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 34 clarify and provide guidance in reflecting uncertainties of income tax treatment in the financial statements.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:
(lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip penakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 1 Maret 2019.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion on PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on March 1, 2019.



BANK MASPION
Jl. Basuki Rachmat No. 50-54, Surabaya 60262
Telp. (031) 535 6123 (hunting) | Fax. (031) 535 6122

www.bankmaspion.co.id